

2017

Laporan Tahunan
Annual Report



A JOURNEY OF EXCELLENCE

DAFTAR ISI

Table of Content

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Highlights Overview

Ikhtisar Keuangan Konsolidasian	6
Consolidated Financial Highlights	

Informasi Saham	8
Share Trading Information	

LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

REPORT TO SHAREHOLDERS

Laporan Dewan Komisaris	16
Report of The Board Commissioners	

Laporan Direksi	22
Report of The Board of Directors	

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Informasi Umum	34
General Information	

Riwayat Singkat Perusahaan	34
Company History	

Wilayah Operasi & Jangkauan Pasar	36
Operation Area & Market Coverage	

Special Cinemas	40
Special Cinemas	

Struktur Organisasi	42
Organizational Structure	

Visi & Misi	43
Vision & Mission	

Nilai Dasar Perusahaan	44
Company Core Values	

Penghargaan	45
Award	

Profil Dewan Komisaris	46
Board of Commissioner Profile	

Profil Direksi	48
Board of Director Profile	

Informasi Pemegang Saham	52
Shareholders Information	

Informasi Pemegang Saham Pengendali Dan Pemegang Saham Utama	54
Information Regarding Controlling Shareholders and Main Shareholders	

Informasi Mengenai Entitas Anak	55
Information On Subsidiary	

Grafik Struktur Pemegang Saham	56
Graphics of Shareholders Structure	

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	58
Capital Market Supporting Professions and Institutions	

Sumber Daya Manusia	60
Human Resources	

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Pendahuluan	64
Preliminary	

Prospek Usaha	64
Business Prospect	



Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Keuangan dan Hasil Operasional Peseroan

Factors Affecting Financial Condition and Result of Operations of the Company

Strategi Perseroan

Strategy of the Company

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Kinerja Operasional

Operational Performance

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Komitmen Material

Material Commitment

Target & Rencana ke Depan

Target & Future Plan

**TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE****Tata Kelola Perusahaan**

Good Corporate Governance

Pedoman GCG

GCG Guidelines

Pedoman Perilaku

Code of Conduct

Direksi

Board of Directors

Keputusan Hasil Rups Dan Realisasinya

GMS Resolution and Its Realization

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komite Penunjang Dewan Komisaris

BOC Supporting Committee

67**68****70****72****75****87****89****Fungsi Nominasi dan Remunerasi**

Nomination and Remuneration Function

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Audit Internal

Internal Audit

Manajemen Risiko

Risk Management

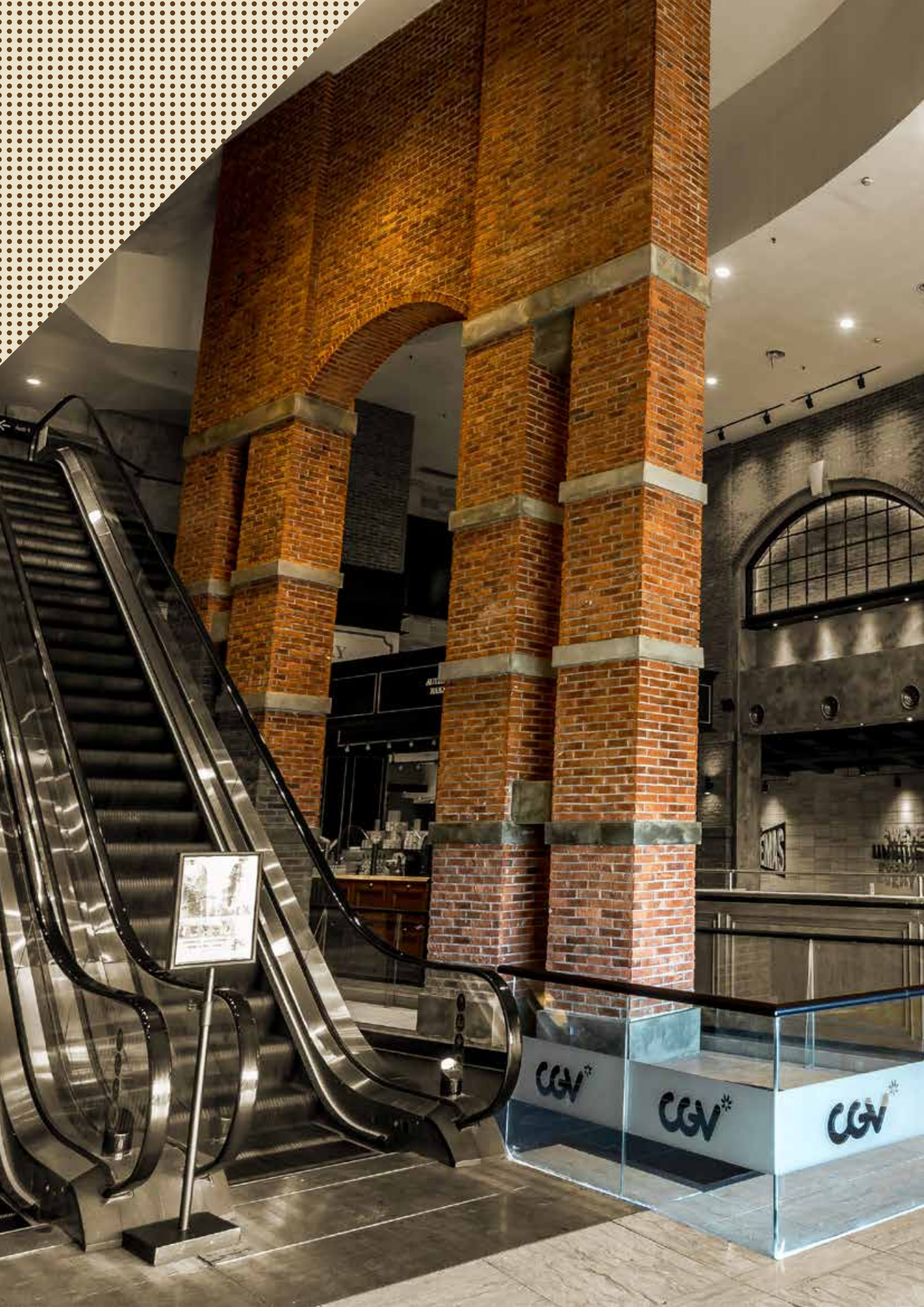
Manajemen Risiko Keuangan Dan Pengelolaan Modal

Financial Risks Management And Capital Management

133**136****138****141****146****TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN****CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY****TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN**

Corporate Social Responsibility

154**TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY****163****TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY****167**





IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Highlights Overview

Melalui ekspansi yang terus-menerus dilakukan perseroan dengan penambahan 16 bioskop baru perseroan terbukti mampu meningkatkan pendapatan perseroan, dimana di tahun 2017 perseroan mencatatkan pendapatan neto sebesar Rp849,24 miliar, meningkat 47,30% jika dibandingkan dengan tahun Sebelumnya.

Through expansion which continuously conducted by the Company by opening 16 new cinemas is proven to be effective in increasing the Company's revenue, in which in 2017 the Company has recorded net revenues amounted to Rp849.24 billion, an increase of 47.30% compared to the previous year.

IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Highlights



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	31 Desember 2017	31 Desember 2016*)	31 Desember 2015*)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN BERSIH	849,242,901	576,546,554	400,943,404	NET REVENUES
BEBAK POKOK PENDAPATAN	(484,639,341)	(324,665,984)	(248,414,658)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	364,603,560	251,880,570	152,528,746	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(2,046,389)	(5,158,605)	(5,495,276)	Selling Expenses
Beban umum dan administrasi	(343,079,357)	(263,656,119)	(183,062,928)	General and Administrative Expenses
Penghasilan keuangan	8,153,215	8,903,490	6,854,276	Finance Income
Biaya keuangan	(8,013,014)	(12,302,957)	(2,125,000)	Finance Cost
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(508,481)	1,756,195	(5,798,488)	Foreign exchange (losses)/gains
(Kerugian)/keuntungan lain-lain, bersih	(314,880)	3,079,417	1,001,112	Other (losses)/gains, net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	18,794,654	(15,498,009)	(36,097,558)	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(6,351,381)	-	-	Income tax expenses
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	12,443,273	(15,498,009)	(36,097,558)	PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
- Kewajiban imbalan kerja	(1,604,333)	(184,604)	1,894,213	Employee benefit obligations -
- Pajak penghasilan terkait	432,727	-	-	Related income tax -
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(1,171,606)	(184,604)	1,894,213	Other comprehensive loss for the year, net of tax
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	11,271,667	(15,682,613)	(34,203,345)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR
LABA/(RUGI) YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT/(LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	12,438,862	(15,501,553)	(36,098,950)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	4,411	3,544	1,393	Non-controlling interest
	12,443,273	(15,498,009)	(36,097,557)	
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pemilik entitas induk	11,267,034	(15,686,324)	(34,205,073)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	4,633	3,711	1,729	Non-controlling interest
	11,271,667	(15,682,613)	(34,203,344)	
Laba/(rugi) per saham dasar dan dilusi (Rupiah penuh)	28	(41)	(107)	Basic and diluted earnings/(losses) per share (full Rupiah)

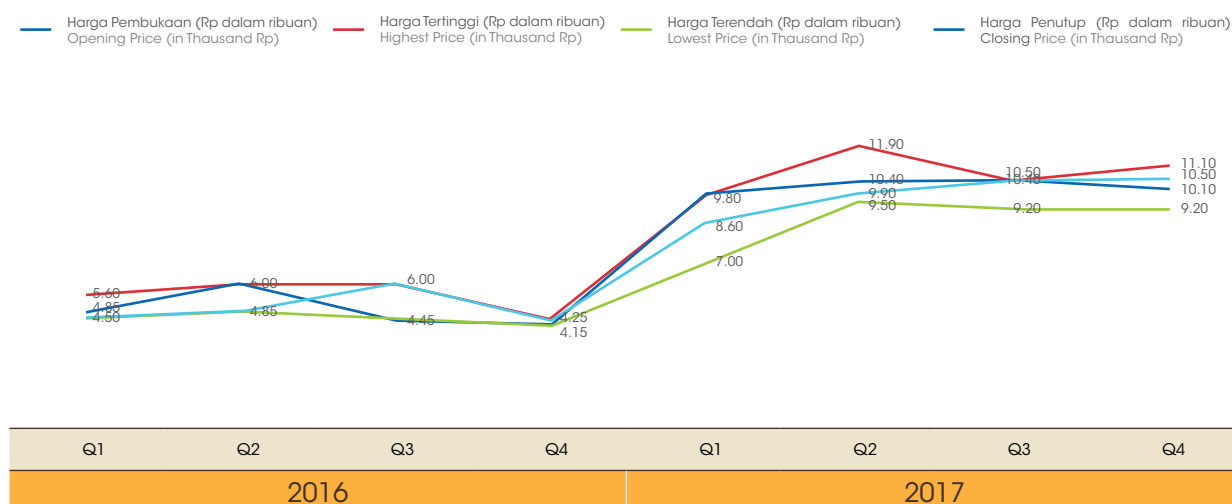
POSISI KEUANGAN (NERACA)	2017	2016	2015	FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEET)
Aset Lancar	432,650,026	351,673,721	118,245,026	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1,312,843,569	948,166,332	680,465,022	Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1,745,493,595	1,299,840,053	798,710,048	TOTAL ASSETS
Liabilitas Jangka Pendek	384,304,784	180,269,313	310,308,913	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	237,814,599	7,488,581	6,092,413	Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	622,119,383	187,757,894	316,401,326	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,123,369,016	1,112,081,632	482,311,906	Equity attributable to the Owners of Parent
Kepentingan Non-Pengendali	5,196	527	(3,184)	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	1,123,374,212	1,112,082,159	482,308,722	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1,745,493,595	1,299,840,053	798,710,048	Total Liabilities and Equity
Analisa Rasio dan Informasi Lain	2017	2016	2015	Ratio Analysis and Other Information
Laba bersih terhadap Aset	0.65%	(1.21)%	(4.28)%	Return on Assets
Laba bersih terhadap Ekuitas	1.00%	(1.41)%	(7.09)%	Return on Equity
Marjin Laba Kotor	42.93%	43.69%	38.04%	Gross Profit Margin
Rasio Laba terhadap Pendapatan	1.33%	(2.72)%	(8.53)%	Net Income Margin
Rasio Lancar (x)	112.58%	195.08%	38.11%	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	35.64%	14.44%	39.61%	Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas Lancar terhadap Jumlah Ekuitas (x)	34.21%	16.21%	64.34%	Current Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	55.38%	16.88%	65.60%	Net Debt To Equity Ratio
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar (Rp)	28	(41)	(107)	Basic Earnings Loss per Share (Rp)
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dilution	28	(41)	(107)	Diluted Earnings (Loss) per Share
Dividen Interim per Saham (Rp)	0	0	0	Interim Dividend per Share (Rp)
Dividen Final per Saham (Rp)	0	0	0	Final Dividend per Share (Rp)

IKHTISAR SAHAM STOCK HIGHLIGHTS

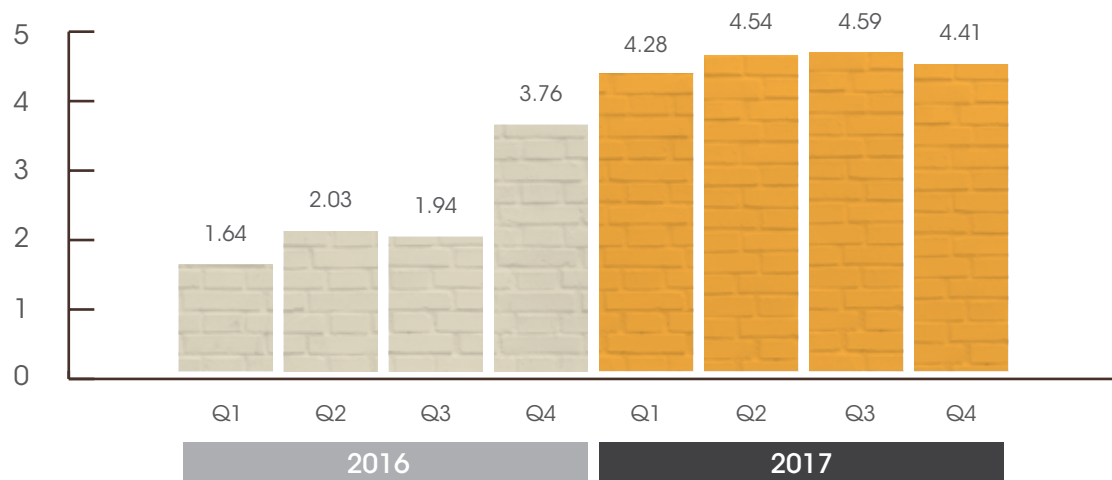
Deskripsi Description	2016				2017			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Jumlah Saham Beredar Outstanding Share	337,657,532	337,657,532	436,968,571	436,968,571	436,968,571	436,968,571	436,968,571	436,968,571
Kapitalisasi Pasar (Rp dalam triliun) Market Capitalization (in Trillion Rp)	1.64	2.03	1.94	3.76	4.28	4.54	4.59	4.41
Harga Pembukaan (Rp dalam ribuan) Opening Price (in thousand Rp)	4.50	4.85	6.00	4.45	8.60	9.90	10.40	10.50
Harga Tertinggi (Rp dalam ribuan) Highest Price (in thousand Rp)	5.60	6.00	6.00	4.45	9.80	11.90	10.50	11.10
Harga Terendah (Rp dalam ribuan) Lowest Price (in thousand Rp)	4.50	4.85	4.45	4.15	7.00	9.50	9.20	9.20
Harga Penutupan (Rp dalam ribuan) Closing Price (in thousand Rp)	4.85	6.00	4.45	4.25	9.80	10.40	10.50	10.10
Volume Perdagangan (lembar Saham) Trading Volume (Number of Share)	1,700	900	2,200	538,600	339,900	103,200	52,000	40,900
Nilai Perdagangan (Rp dalam ribuan) Trading Value (in thousand Rp)	8,335.50	4,984.50	12,176.00	3,810,405.00	2,798,382.50	1,102,247.50	517,642.50	429,970.00

* Sumber : Data Perdagangan Bursa Efek Indonesia
Source : IDX Trading Data

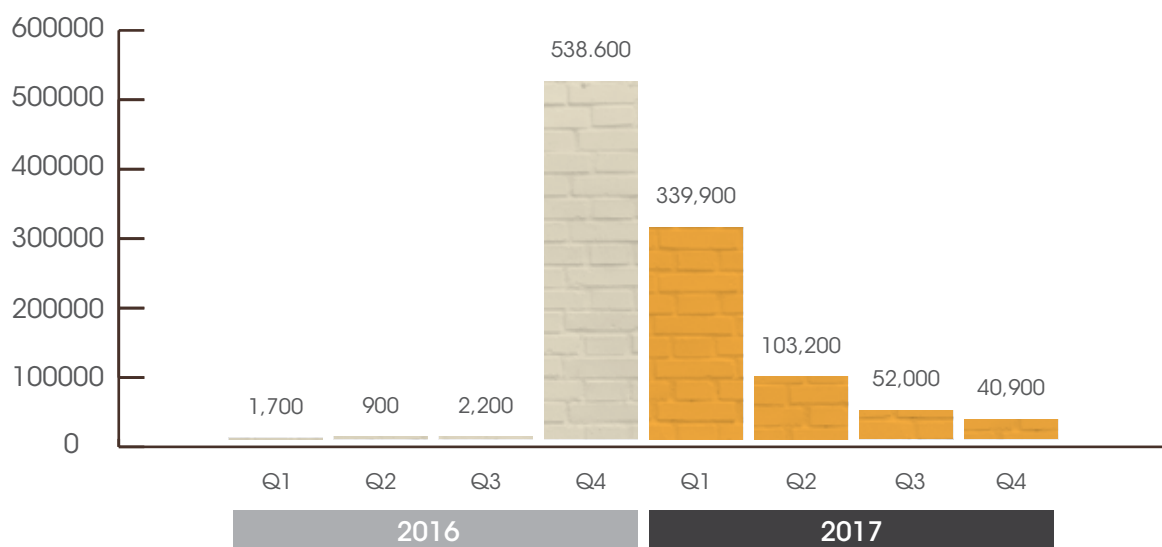
GRAFIK PERGERAKAN HARGA SAHAM STOCK PRICE MOVEMENT GRAPH



KAPITALISASI PASAR (Rp dalam Triliun)
MARKET CAPITALIZATION (In Trillion Rp)



VOLUME PERDAGANGAN (Lembar Saham)
TRADING VOLUME (Number of Share)



Kronologis Pencatatan Saham Di Bursa Efek Indonesia

Stock Listing Chronology At Indonesia Stock Exchange

Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah Aksi Korporasi (Lembar Saham) Total Corporate Action (Number of Shares)	Saham Terakumulasi (Lembar Saham) Accumulated Shares (Number of Shares)	Nilai Nominal (Lembar Saham) Nominal Value (Number of Shares)	Harga Penawaran (Lembar Saham) Nominal Value (Number of Shares)
Penawaran Saham Perdana Initial Public Offering	10 April 2014	337,657,532	337,657,532	Kelas A / Class A : Rp20,000,- Kelas B / Class B : Rp3,438,- Kelas C / Class C : Rp100,-	Rp3,000
Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Increase of Capital by Issuing New Shares with Pre-Emptive Rights	25 July 2016 - 2 Agustus 2016	99,311,039	436,968,571	Kelas A / Class A : Rp20,000,- Kelas B / Class B : Rp3,438,- Kelas C / Class C : Rp100,-	Rp6,550

*Perseroan tidak mencatatkan efek lain selain saham / The Company does not list any security other than shares.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization Of Use Of Proceeds From Public Offering

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum Perdana

Realization Of Initial Public Offering Fund

Pada 10 April 2014, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dimana keterangan penggunaan hasil penawaran umum perdana adalah sebagai berikut:

On 10 April 2014, the Company has conducted Initial Public Offering (IPO), with the use of proceeds information as follow:

Hasil Penawaran Umum: Rp223.231.200.000

IPO fund received: Rp223,231,200,000

Biaya Penawaran Umum: Rp6.761.246.942

Total emission cost: Rp6,761,246,942

Hasil bersih: Rp216.469.953.058

Net IPO received: Rp216.469.953.058

Rencana Penggunaan Dana berdasarkan Prosepektus:

Use of Proceeds Plan based on the Company's Prospectus:

Dana Hasil Penawaran Umum Perdana akan digunakan seluruhnya untuk pengembangan kegiatan usaha Perseroan dalam bentuk belanja modal pembangunan 7 (tujuh) bioskop baru di pulau Jawa, yaitu Bandung, Yogyakarta, Bogor, Karawang, Jakarta dan Surabaya.

Use of Proceeds from IPO shall be used for business expansion in a form of capital expenditure to developing 7 (seven) new cinemas in Java Island namely Bandung, Yogyakarta Bogor, Karawang, Jakarta and Surabaya.

Pada 15 Desember 2016 Perseroan telah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham untuk melakukan perubahan lokasi penggunaan dana hasil IPO Perseroan dari pembangunan bioskop di Bogor menjadi Palembang.

On 15 December 2016 the Company has obtain approval from the shareholders to change the location for the use of proceed from the initial public offering from developing new cinema in Bogor to developing new cinema in Palembang.

Pada 31 Desember 2016, seluruh dana hasil penawaran umum Perdana Perseroan telah direalisasikan seluruhnya (100%) dengan keterangan sebagai berikut:

On 31 December 2016, the proceeds from IPO has been all utilized (100%) with the following detail:

No	Pembangunan Bioskop menggunakan dana IPO New Cinema Development Using IPO Fund	Biaya Pembangunan Bioskop Baru dengan dana IPO Cost Incurred for New Cinema Development Using IPO Fund
1	Miko Mall Bandung	Rp31,463,390,454
2	Balikipapan	Rp17,646,339,164
3	J-Walk Yogyakarta	Rp45,405,716,328
4	BEC Bandung	Rp26,588,019,611
5	Renovasi Grand Indonesia	Rp48,729,525,347
6	Hartono Mall Yogyakarta	Rp20,952,751,189
7	Grage Mall Cirebon	Rp16,426,659,009
8	Festive Karawang	Rp4,644,679,208
9	Marvel City Mall	Rp4,588,004,616
10	Social Market (Soma) Palembang	Rp24,868,132

Realisasi Dana Hasil PMHMETD

Pada 30 Maret 2016 Perseroan memperoleh persetujuan Pemegang Saham untuk melakukan Penambahan Modal melalui penerbitan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD). Kemudian pada 29 Juni 2016 Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif PMHMETD dari OJK. Adapun pencatatan saham baru di BEI hasil pelaksanaan PMHMETD tersebut adalah di tanggal 25 Juli 2016 - 2 Agustus 2016.

Hasil Penawaran Umum: Rp650.487.305.450

Biaya Penawaran Umum: Rp6.576.503.691

Hasil bersih: Rp643.910.801.759

Rencana Penggunaan Dana berdasarkan Prosepektus adalah untuk:

1. Pembayaran utang Perseroan
2. Belanja Modal untuk pembangunan dan/atau renovasi bioskop Perseroan

Pada 31 Desember 2017, seluruh dana hasil PMHMETD Perseroan telah direalisasikan seluruhnya (100%) dengan keterangan sebagai berikut:

Realization Of Use Of Proceed From Rights Issuance

On 30 March 2016 the Company has obtained approval from the shareholders to conduct capital increase by way of issuing new shares with pre-emptive rights ("Rights Issue"). Then on 29 June 2016 the Company received effective statement from OJK. The newly issued shares from rights issuance is recorded at IDX on 25 July 2016 - 2 August 2016.

Rights Issue fund: Rp650,487,305,450

Total emission cost: Rp6,576,503,691

Net fund received: Rp643,910,801,759

Use of Proceed from rights issuance based on the Company's prospectus was planned to:

1. Repayment of the Company's loan
2. Capital expenditure to developing and/or renovating the Company cinema site.

On 31 December 2017, the proceeds from Right Issue has been utilized in its entirety (100%) with the following detail:

No	Keterangan Description	Penggunaan Utilization
1	Pembayaran utang ke Hana Bank Repayment of loan to Hana bank	Rp105,000,000,000
2	Pembayaran utang ke Standard Chartered Bank Repayment of loan to Standard Chartered Bank	Rp130,000,000,000
3	Repayment of loan to Standard Chartered Bank Cinema Development/Rennovation	Rp408,910,801,759
Total		Rp643,910,801,759

ADAPUN LIST BIOSKOP UNTUK POIN NOMOR 3 ADALAH SEBAGAI BERIKUT:
LIST OF CINEMAS FOR POINT NO 3 ARE AS FOLLOW:

- | | | |
|--------------------------------|---|---------------------------------------|
| 1. PVJ - Bandung | 20. Grand Pramuka - Jakarta | 38. Transmart Cempaka Putih - Jakarta |
| 2. Grand Indonesia - Jakarta | 21. Depok Mall - Depok | 39. Transmart Yogyakarta - DIY |
| 3. Tous Le Jours - Jakarta | 22. Cikupa - Tangerang | 40. Transmart Pekanbaru - Kep Riau |
| 4. Pacific Place - Jakarta | 23. Pascal - Bandung | 41. Transmart Bintaro - Tangerang |
| 5. Mall of Indonesia - Jakarta | 24. Rita Super Mall - Purwokerto | 42. Technomart - Krawang |
| 6. Bekasi Cyber Park - Bekasi | 25. Sunrise Mall - Mojokerto | 43. Icon Mall - Gresik |
| 7. Central Park - Jakarta | 26. Focal Point - Medan | 44. Transmart Cilegon |
| 8. Teras Kota - Tangerang | 27. Soma City Walk - Palembang | 45. Transmart Cirebon |
| 9. Miko Mall - Bandung | 28. BG Junction - Surabaya | 46. Gran Kamala Lagoon - Bekasi |
| 10. Balikpapan | 29. Orchard - Batam | 47. Daya Grand Square - Makassar |
| 11. J Walk - Yogyakarta | 30. Jakarta Garden City - Cakung (AEON) | 48. Transmart Palembang |
| 12. Bandung Electronic Center | 31. Grand Darma Husada - Surabaya | 49. Transmart Solo |
| 13. Grage City Mall - Cirebon | 32. Bekasi Trade Center - Bekasi | 50. Transmart Lampung |
| 14. Festive Walk - Krawang | 33. Mall Olympic Garden - Malang | 51. Transmart Sidoarjo |
| 15. Hartono Mall - Yogyakarta | 34. Plaza Mulya - Samarinda | 52. Transmart Bogor |
| 16. Marvell City - Surabaya | 35. Metro Indah Mall - Bandung | 53. Gabungan |
| 17. Slipi Jaya - Jakarta | 36. Transmart Tegal - Tegal | |
| 18. Kawanua City - Manado | 37. Transmart Mataram - Jawa Timur | |
| 19. Belatara Pulomas - Jakarta | | |

Aksi Korporasi

Di sepanjang tahun 2017 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividend saham, saham bonus dan perubahan nilai saham.

Di sepanjang tahun 2017 tidak pernah terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) Perseroan.

Di tahun 2017 Perseroan menerima 1 (satu) Surat Peringatan dari Bursa Efek Indonesia sehubungan Peraturan Bursa Nomor I-A terkait Pencatatan Saham khususnya mengenai ketentuan free float saham.

Selain itu, Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya selain saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Kebijakan Dividen

Dalam menetapkan kebijakan dividen, Perseroan akan senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Corporate Action

Throughout 2017, The Company did not conduct any corporate action, such as stock split, reverse stock, share dividend, bonus share as well as change of par value of shares.

Throughout 2017 there has never been any suspension on The Company's share trading, and/or delisting of share from Indonesia stock exchange.

In year 2017 the Company received 1 (one) Warning Letter from Indonesia Stock Exchange with regards to IDX Regulation No. I-A concerning listing of Shares, highlighting on free float requirement.

Furthermore, The Company did not listed any securities other than shares listed on the Indonesia Stock Exchange.

Dividend Policy

In determining dividend policy, the Company will always in compliance to the prevailing rules and regulation.

Kebijakan Dividen Perseroan adalah pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"). Sebelum berakhirnya tahun buku, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor penuh ditambah cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut, jika ada, akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain:

1. Kondisi likuiditas dan kebutuhan kas Perseroan dan Entitas Anak pada tahun buku yang bersangkutan;
2. Kinerja operasional dan kondisi keuangan serta laba ditahan Perseroan dan Entitas Anak;
3. Keuntungan dari Perseroan dan/atau pembagian dividen yang diterima Perseroan dan Entitas Anak;
4. Rencana investasi Perseroan dan/atau Entitas Anak di masa mendatang;
5. Prospek usaha dan peluang bisnis Perseroan dan Entitas Anak di masa mendatang; dan
6. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Informasi Pembayaran Dividen Perseroan di 2017

Agenda Kedua RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada 23 Mei 2017 telah memutuskan untuk menyetujui tidak adanya pembagian keuntungan untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dikarenakan Perseroan masih mengalami kerugian dengan Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp15,68 miliar (lima belas koma enam puluh delapan miliar Rupiah).

Sejak menjadi Perusahaan tercatat, Perseroan belum pernah melakukan pembagian Dividen kepada pemegang saham dikarenakan Perseroan masih belum memiliki laba yang positif dan ekspansi yang secara terus menerus dilakukan

Dividend policy of the Company is that the dividend payment may be conducted based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS"). Prior to the ended of fiscal year, interim dividend may be distributed as long as it is allowed by the Company's Article of Associations and such interim dividend distribution will not resulted the total net worth of the Company becomes less than the issued and fully paid share capital plus the Company's mandatory reserves. The distribution of interim dividend is determined by the BOD after obtaining approval from the BOC. If after the ended of the financial year in which the Company's interim dividend is incurred the Company experience a loss in profit, the interim dividend which has been distributed shall be returned by the shareholders to the Company. The BOC and the BOD shall be jointly and severally liable if the interim dividends are not returned by the shareholders.

In determining the amount and payment of such dividends, if any, will be depend on the recommendation of the BOD of the Company taking into account several factors including:

1. Conditions of liquidity and cash requirement of the Company and Subsidiaries in the fiscal year;
2. Operational performance and financial condition and retained earnings of the Company and Subsidiaries;
3. Profits from the Company and/or the distribution of dividends received by the Company and Subsidiaries;
4. Future investment plans of the Company and/or Subsidiaries;
5. Prospects of business and business opportunities of the Company and its subsidiaries in the future; and
6. Compliance with applicable laws and regulations.

Information on Dividend Payment in 2017

Second Agenda of AGMS which was held on 23 May 2017 has resolved that there is no distribution of profit for the year ended on December 31, 2016 since the Company still suffers a loss in consolidated comprehensive income in the total amount of Rp15.68 billion (fifteen point sixty eight billion Rupiah).

Since the Company become a listed Company, the Company has never distribute a Dividend to its shareholders due to the Company still suffer in a loss in net profit and the expansion which was continuously be conducted by the Company.



11:32



4D

velvet
satin

CGV

COMING SOON





LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

Report to Shareholders

Tahun 2017 merupakan tahun yang menakjubkan bagi Perseroan. Di tahun ini Perseroan telah mampu meraih laba usaha untuk pertama kalinya meskipun tetap gencar melakukan ekspansi usaha yang dilakukan Perseroan melalui pembangunan 16 bioskop baru yang tersebar di berbagai kota di Indonesia.

Year 2017 has been an incredible journey for the Company. In this year, the Company has achieved a nett profit for the first time despite the aggressive business expansion conducted by the Company through developing 16 new cinemas in various cities across Indonesia.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of The Board of Commissioners



"Di tahun 2017, hampir 15 juta penonton datang ke bioskop kami untuk menonton film, sebuah pencapaian dan tonggak sejarah yang luar biasa bagi Perusahaan."

"In 2017, almost 15 million people came to our Cinema to watch a movie, such an incredible milestone for the Company to achieve."

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Pertama-tama Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang senantiasa melimpahkan rahmatNya kepada Perseroan di sepanjang tahun 2017. Mewakili Dewan Komisaris PT Graha Layar Prima, Tbk ("Perseroan"), izinkan Saya menyampaikan Laporan Pengawasan terhadap operasional Perseroan untuk tahun buku 2017.

Di sepanjang tahun 2017 ini Perseroan memiliki berbagai peluang menarik seiring dengan bertambahnya sumber-sumber Pendapatan Perseroan melalui pembangunan 16 bioskop baru Perseroan. Selain itu pertumbuhan film nasional yang sangat membanggakan dan menariknya konten-konten film yang tersedia baik film Hollywood, film lokal dan juga film independen lainnya mampu memberikan kontribusi positif bagi perkembangan kinerja Perseroan di 2017.

Kami bangga atas pencapaian Perseroan di tahun 2017, dengan pendapatan yang tercatat sebesar Rp849,24 miliar di tahun 2017, meningkat 47,30% dari pendapatan di tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp576,55 miliar. Selain itu di 2017 ini Perseroan juga telah berhasil membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp11,27 miliar. Pencapaian ini diraih berkat komitmen kuat dan dedikasi dari seluruh jajaran Direksi, Manajemen dan Karyawan Perseroan serta arahan Dewan Komisaris sehingga Perseroan mampu memanfaatkan peluang di tahun 2017 dengan sangat baik.

DEAR VALUED SHAREHOLDERS,

First and foremost, we would like to express our sincere gratitude to the Almighty God which has continuously give His blessing to the Company throughout 2017. On behalf of the Board of Commissioners ("BOC") of PT Graha Layar Prima, Tbk (the "Company"), I hereby present the Monitoring Report for the operational performance of the Company for 2017 fiscal year.

Throughout 2017 the Company has encounter to various exciting opportunity with the increase of the revenue sources due to additional of 16 new cinemas. In addition to that, the solid growth of Indonesian national movie and various supply of highly anticipated movie - both Hollywood, local and other independent movie- has positively contributes to the Company's performance growth in 2017.

We are proud of the Company's achievement in 2017, with the revenue recorded at Rp849.24 billion in 2017, increase 47,30% from the revenue in 2016 which was recorded at Rp576,55 billion. Aside from that, the Company has also succeeded to record a Comprehensive Income Attributable for the Year amounted to Rp11.27 billion. This proud achievement can only be achieved from the strong commitment and dedication from all the Company's Director, Management and Employees as well as BOC guidance which enables the Company to take advantage on those exciting opportunities in 2017.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Melalui serangkaian fungsi Pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan, kami menilai di tahun 2017 ini, Direksi telah berhasil menjalankan Rencana Bisnis Perseroan dengan sangat baik sehingga mencapai kinerja yang positif dan meraih target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Perseroan.

Selain ekspansi 16 bioskop baru, peningkatan pendapatan dan pencatatan laba yang positif, di tahun 2017 hampir 15 juta penonton datang ke bioskop kami untuk menonton film, sebuah pencapaian dan tonggak sejarah yang luar biasa bagi Perseroan. Jumlah penonton ini meningkat hampir 50% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat di sekitar 10 juta penonton.

Kami menilai, perolehan laba komprehensif konsolidasian merupakan prestasi yang sangat membanggakan bagi Perseroan mengingat ekspansi yang cukup agresif terus dilakukan melalui pembangunan 16 bioskop baru Perseroan. Hal ini dapat diraih tentunya dari kerja keras semua pihak untuk senantiasa meningkatkan pendapatan Perseroan dan di sisi lain melakukan efisiensi dan inovasi di berbagai sektor.

Dengan implementasi yang tepat atas strategi business namun tetap menjalankan prinsip kehati-hatian, kami percaya Direksi Perseroan akan mampu menjawab berbagai macam tantangan yang akan hadir saat ini maupun di masa mendatang.

Atas kinerja Perseroan yang membanggakan di tahun 2017 ini Dewan Komisaris mengucapkan selamat dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan jajaran manajemen serta seluruh karyawan Perseroan atas tahun yang membanggakan ini.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi yang Disusun oleh Direksi

Fungsi Pengawasan telah secara rutin dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan, baik melalui Komite Audit dan juga melalui rapat-rapat Dewan Komisaris yang diadakan secara rutin setiap dua bulan serta rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris yang diadakan setiap kuartal.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit juga telah senantiasa melakukan review terhadap Laporan

Assessment on Performance of the Company's Board of Directors

Through a series of monitoring function conducted by the BOC to the Company's Board of Directors ("BOD") performance in managing the Company, we assess that in year 2017, BOD has very well executed the Company Business Plan which resulted the positive performance and achieved the Company's target which has been set out under the Company Business Plan.

Aside from the expansion of 16 new cinema, the increase of revenue and recorded a positive income, another proud accomplishment is in 2017 almost 15 million people came to our Cinema to watch a movie, such an incredible milestone for the Company to achieve. This number of admission is increase almost 50% compared to the previous year which was recorded at 10 million viewers.

We assess, the achievement of consolidated comprehensive income is a proud accomplishment for the Company with regards the quite significant expansion by developing 16 new cinemas of the Company. This can only be reached by the hard work of all parties to continuously increase the Company's revenue while on the other side consistently conducting the efficiency and innovation throughout all sectors.

Moving forward we believe, with the precise implementation of the Company's business strategy while at the same time consistently being cautious, the Company's Directors will be able to address various challenges that may present now and or in the future.

From this proud performance of the Company in 2017, BOC would like to congratulate and give our highest appreciation to the Company's BOD, Management and all Employees of this proud year.

Monitoring to the Strategy Implementation Formulated by BOD

Monitoring function has been routinely conducted by the Company's BOC, both through Audit Committee and also through the BOC Meeting which routinely be conducted once in every two months as well as through a joint BOC meeting with BOD which conducted every quarter.

BOC through the Audit Committee has also doing the review to the Company's Quarterly Financial Report

Kuangan Perseroan setiap kuartal sebelum Laporan Keuangan tersebut diterbitkan kepada Publik serta memberikan saran atas penyajian laporan keuangan.

Fungsi Pengawasan lainnya juga dijalankan Dewan Komisaris melalui rapat-rapat yang secara rutin dilakukan Dewan Komisaris, baik rapat internal Dewan Komisaris dan juga rapat bersama Direksi Perseroan.

Dimana dalam rapat internal Dewan Komisaris hasil pengawasan Dewan Komisaris akan disampaikan kepada Direksi untuk menjadi arahan dan perhatian Direksi dalam melakukan pengelolaan atas jalannya operasional Perseroan. Sementara dalam rapat bersama dengan Direksi, Direksi akan memaparkan kondisi terkini Perseroan termasuk diantaranya pencapaian, hambatan atau kendala yang dihadapi serta mengevaluasi hasil pencapaian Perseroan.

Hal-hal tersebut diatas merupakan salah satu upaya Dewan Komisaris untuk senantiasa menjalankan fungsi pengawasan terhadap operasional Perusahaan dan secara rutin mengawasi pencapaian kinerja dan membandingkannya dengan target yang telah ditetapkan agar Perseroan tetap berada sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Anggaran Dasar Perseroan mengatur Direksi wajib menyampaikan Rencana Kerja Perseroan setiap tahunnya untuk disetujui oleh Dewan Komisaris. Atas prospek usaha yang disusun Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris, kami meyakini Perseroan akan mampu berkembang menjadi Perusahaan bioskop terbesar di Indonesia.

Untuk mempertahankan keunggulan Perseroan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham, Perseroan senantiasa berupaya menjajaki berbagai peluang baru terutama melalui inovasi serta implementasi teknologi terkini di dunia perfilman Indonesia. Di tahun 2017, Perseroan dengan mengadopsi teknologi dari CJ CGV Korea selaku Pemegang Saham Pengendali Perseroan, telah mampu menghadirkan teknologi perfilman termutakhir melalui penambahan auditorium khusus yakni ScreenX yang memiliki tambahan dua layar samping selain layar utama yang sudah ada untuk menghadirkan pengalaman lebih dari sekedar menonton film bagi penonton. Inovasi teknologi ini akan senantiasa dihadirkan Perseroan guna mewujudkan Visi Perseroan yakni "Menjadi Cultureplex Nomor Satu di Indonesia".

prior to release the Report to the Public and provide the advice on how the Financial Report should be presented.

Other monitoring function which also be conducted by BOC is through the meeting regularly conducted both internally by BOC as well as joint meeting with BOD.

Whereas in the internal BOC meeting the monitoring result will be informed to the BOD to be their guidance and attention in managing the operational of the Company. While in the joint meeting with BOD, BOD will informed the current condition of the Company including the achievement, obstacles or challenges faced by the Company as well as evaluating the Company's achievement.

Those are the BOC effort to continuously conducting its supervision function to the operational of the Company and routinely supervise the Company performance while comparing it to the business plan which was previously made by the BOD.

Outlook on Business Prospects

The Company's Articles of Association govern the BOD to yearly submit the Company's Business Plan to the BOC of the Company's in the following year along with the Company's business prospects. The business plan and prospect then must be approved by the Company's BOC. Based on the business prospect drawn up by the BOD we believe that the Company will be able to develop into the largest cinema company in Indonesia.

To maintain the Company's excellence and enhance shareholder value, the Company strives to explore new opportunities, especially through innovation and implementation of the latest technology in the Indonesian movie industry. In 2017, by adapting technology from CJ CGV Korea, the Company's controlling shareholders, has been able to deliver another cutting-edge movie technology through the addition of a special auditorium, namely ScreenX which has an additional of two side wall-screens aside of the main existing screen that provide experience of more than watching movies. This technological innovation will remain to be conducted by the Company in order to realize the Company's vision of "To be Number One Cultureplex in Indonesia."

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris meyakini tata kelola Perusahaan yang baik dapat mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perseroan. Oleh karena itu Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi Pengawasan atas implementasi tata kelola Perusahaan di Perseroan dan menghimbau manajemen untuk dari waktu ke waktu mengkaji dan meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik.

Secara umum, Dewan Komisaris memberikan penilaian yang positif seputar kepatuhan manajemen dalam mengelola Perseroan sesuai dengan peraturan-peraturan hukum yang berlaku, hasil-hasil keputusan yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham serta Anggaran Dasar Perseroan. Di masa depan, Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat terus mengembangkan dan memperkuat tata kelola perusahaan sehingga dapat menjadi contoh praktik terbaik industri bioskop di Indonesia.

Susunan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang Tahun 2017 tidak ada perubahan Komposisi Dewan Komisaris. Adapun Dewan Komisari Perseroan saat ini telah menjabat untuk dua periode dan akan berakhir pada RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2018. Sehingga Komposisi Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2017 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

The BOC believes that good corporate governance may promote the sustainable growth for the Company. Therefore, BOC always performs Supervision function on the implementation of Corporate governance in the Company and suggest to the management to from time to time review and improve good corporate governance of the Company.

In general, the Board of Commissioners provides a positive assessment of the compliance of management in managing the Company in accordance with the applicable regulation, to follow up the General Meeting of Shareholders resolutions and the Articles of Association of the Company. In the future, the Board of Commissioners expects the Company to continue develop and strengthen the corporate governance in order to have the best practice in the cinema industry in Indonesia.

BOC Composition

Throughout 2017 there has no changes on the BOC composition of the Company. Currently BOC has served for second period which will be ended on the General Meeting of Shareholders that will conducted in 2018. Therefore the BOC composition throughout 2017 and as of this Annual Report is published is as follow

Nama Name	Jabatan Position
Bratanata Perdana	Komisaris Utama President Commissioner
Rosihan Arsyad	Komisaris Independen Independent Commissioner



Frekuensi dan cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Selain melakukan fungsi Pengawasan, Dewan Komisaris juga berperan aktif memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi Perseroan dalam menjalankan tugas operasionalnya sehari-hari. Secara berkala di setiap rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris akan senantiasa memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi Perseroan terutama sehubungan dengan pengelolaan cash flow serta hal terkait dengan lokasi potensial untuk pembangunan bioskop baru Perseroan. Direksi Perseroan dari waktu ke waktu senantiasa menginformasikan kepada Dewan Komisaris atas setiap lokasi potensial baru agar Dewan Komisaris dapat memberikan pandangan dan nasihatnya terkait dengan lokasi-lokasi potensial yang akan menjadi target pembangunan bioskop Perseroan tersebut.

Frequency and manner of Advising to the Board of Directors

Aside from conducting the Supervisory function, BOC also has an active role in providing input and advice to the Board of Directors of the Company in carrying out its daily operational tasks. Periodically at joint meeting with BOD, BOC always provide input and advice to the BOD, especially in relation with the cash flow management and matters related to potential locations for the construction of new cinemas. The Board of Directors from time to time always informs the BOC on each new potential location so that the BOC may provide their views and advice regarding potential locations that will be the target of the Company's cinema development

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris Perseroan, saya ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya atas keberhasilan dan pencapaian yang diraih Direksi, manajemen dan seluruh karyawan. Seluruh pencapaian di tahun 2017 tidak terlepas dari kerja keras, dedikasi dan loyalitas Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan.

Terima kasih sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada seluruh pemegang saham, investor, mitra usaha dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan.

Tak lupa, kami juga menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Indonesia yang telah berhasil menciptakan iklim investasi yang baik, kondisi politik dan keamanan yang stabil serta kondusif dan pertumbuhan ekonomi yang baik sehingga Perseroan dapat membukukan kinerja yang sangat baik di tahun 2017.

Appreciation

On behalf of BOC, allow me to express our deepest gratitude and appreciation of the Company's success and achievement to BOD, management and all employees. All of the Company's achievement in 2017 is due to the hard work, dedication and loyalty shows by all BOD, management and employees.

Our sincere appreciation shall also be given to all shareholders, investors, business partners and stakeholders for the continuing trust they have shown toward the Company.

We would also like to thank the Government of Indonesia for their success in creating a stable business environment, political and safety stability as well as a good economic growth that allows the Company to achieve a good performance in 2017.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
For and on behalf of the Board of Commissioners

Jakarta, 23 April 2018
Jakarta, 23 April 2018



BRATANATA PERDANA

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report of The Board of Directors



“Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menyediakan berbagai pilihan hiburan kepada para pelanggan melalui penyediaan film yang dapat ditonton, lokasi menonton dan bagaimana cara menontonnya, dengan tetap mempertahankan layanan yang terbaik kepada para pelanggan Perseroan.”

“The Company is committed to continuously provide our customers with a wide arrays of entertainment options, such as: which movie to watch, where to watch it and how to watch it, whilst maintaining the exceptional customer service.”

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Adalah sebuah kebanggaan bagi saya mewakili seluruh anggota Direksi Perseroan untuk menyampaikan Laporan Pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2017 beserta pencapaian kinerja utamanya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Tahun 2017 merupakan tahun yang sangat mengesankan bagi Perseroan, karena tahun 2017 ini merupakan titik balik bagi Perseroan dengan pencapaian laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp11,27 miliar. Bagi Perseroan ini merupakan pencapaian yang sangat membanggakan karena meskipun di tahun 2017 ini Perseroan berhasil melakukan ekspansi pembangunan 16 bioskop baru, namun Perseroan tetap mampu membukukan laba usaha.

Strategi Dan Kebijakan Strategis Perseroan

Tahun 2017 merupakan tahun yang cukup baik bagi Perseroan. Berbagai pencapaian yang luar biasa berhasil di raih Perseroan di tahun ini. Pencapaian tersebut tentu merupakan hasil dari dedikasi dan kerja keras seluruh manajemen dan karyawan Perseroan yang diwujudkan melalui implementasi tepat dari strategi dan kebijakan yang telah disusun manajemen secara tepat dan efisien.

DEAR VALUED SHAREHOLDERS,

It is a great honor for me to represent all members of the Board of Directors (“BOD”) of the Company to submit the Company’s Management Report for the fiscal year 2017 and its major performance achievements to shareholders and other stakeholders.

The year 2017 is a very memorable year for the Company, because in year 2017 it has been a turning point for the Company with the achievement of total comprehensive income of Rp11.27 billion. For the Company, this is a very proud achievement because even though in 2017 the Company has successfully expanded 16 new cinema, but the Company still able to record an operating profit.

Strategy And Strategic Policy of The Company

Year 2017 is a very impressive year for the Company. Various outstanding achievements were achieved by the Company this year. This achievement is certainly as the result of the dedication and hard work of all the management and employees of the Company which is realized through the proper implementation of strategies and policies that have been properly and efficiently set up by the management.

Secara garis besar, Strategi Utama Perseroan di tahun 2017 adalah Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menyediakan berbagai pilihan hiburan kepada para pelanggan melalui penyediaan film yang dapat ditonton, lokasi menonton dan bagaimana cara menontonnya, dengan tetap mempertahankan layanan yang terbaik kepada para pelanggan Perseroan.

Strategi pengembangan Perseroan di tahun 2017 tetap dititikberatkan pada ekspansi melalui pembangunan bioskop baru Perseroan. Ekspansi ini bertujuan untuk semakin menambah jumlah layar bioskop yang dimiliki Perseroan yang kemudian ditargetkan akan mampu menjadi sumber pendapatan baru bagi Perseroan. Sehingga pada akhirnya mampu mendorong pencapaian kinerja keuangan yang semakin baik.

Menutup tahun 2017, Perseroan telah berhasil membuka 16 bioskop baru yang tersebar di berbagai kota di Indonesia. Sehingga per 31 Desember 2017 Perseroan mengelola 42 bioskop yang terdiri atas 39 bioskop milik Perseroan dengan brand CGV Cinemas dan 3 bioskop yang bekerja sama dengan mall melalui brand Blitztheather. Di tahun 2017 Perseroan juga berhasil membuka bioskop di kota-kota baru seperti Tegal, Pekanbaru, Mataram, Palembang, Solo dan Lampung.

16 bioskop baru Perseroan yang mulai beroperasi di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Bella Terra Lifestyle Center - Jakarta Utara
2. 23 Paskal Shopping Center - Bandung
3. Depok Mall - Depok
4. Transmart Maguwo - Yogyakarta
5. Transmart Tegal - Tegal
6. Transmart Pekanbaru - Pekanbaru
7. Transmart Mataram - Mataram
8. Transmart Cempaka Putih - Jakarta Pusat
9. Bekasi Trade Center - Bekasi
10. AEON Mall - Jakarta Timur
11. Metro Indah Mall - Bandung
12. Transmart Palembang - Palembang
13. Lagoon Avenue - Bekasi
14. Transmart Solo - Solo
15. Transmart Cipto - Cirebon
16. Transmart Lampung - Lampung

Pendanaan atas pembangunan bioskop-bioskop di 2017 sebagian besar berasal dari dana yang diperoleh Perseroan dalam Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) yang dilaksanakan di tahun 2016. Sementara, sebagian

In general, Main Strategy of the Company in 2017 is that the Company is committed to continuously provide our customers with a wide arrays of entertainment options, such as: which movie to watch, where to watch it and how to watch it, whilst maintaining the exceptional customer service.

The Company's development strategy in 2017 remains focused on expansion through the construction of the Company's new cinema. This expansion aims to further increase the number of cinema screens owned by the Company which is then targeted to be a new revenue generator for the Company. Therefore it could enable to encourage the Company to achieve better financial performance.

Closing the year 2017, the Company has successfully opened 16 new theaters spread in various cities in Indonesia. As of 31 December 2017, the Company has operating 42 cinemas consisting of 39 owns by the Company and operating under the brand of CGV Cinemas and 3 cinemas in collaboration with mall owners through the brand of Blitztheather. In 2017 the Company has also managed to open cinemas in new cities such as Tegal, Pekanbaru, Mataram, Palembang, Solo and Lampung.

The 16 new cinemas of the Company which commenced operations in 2017 are as follows:

1. Bella Terra Lifestyle Center - Jakarta Utara
2. 23 Paskal Shopping Center - Bandung
3. Depok Mall - Depok
4. Transmart Maguwo - Yogyakarta
5. Transmart Tegal - Tegal
6. Transmart Pekanbaru - Pekanbaru
7. Transmart Mataram - Mataram
8. Transmart Cempaka Putih - Jakarta Pusat
9. Bekasi Trade Center - Bekasi
10. AEON Mall - Jakarta Timur
11. Metro Indah Mall - Bandung
12. Transmart Palembang - Palembang
13. Lagoon Avenue - Bekasi
14. Transmart Solo - Solo
15. Transmart Cipto - Cirebon
16. Transmart Lampung - Lampung

Funding for the cinema development in 2017 is mostly derived from the funds acquired by the Company from the proceeds of Capital Increase by way of issuing new shares with Pre-emptive rights (Rights issuance), which was implemented in 2016. While the remaining portion

lain didanai dari pinjaman perbankan dan institusi keuangan yang diperoleh Perseroan di akhir kuartal 4 tahun 2017, penjelasan Laporan Penggunaan Dana PMHMETD secara rinci telah dipaparkan dalam bab ikhtisar data keuangan penting halaman 11.

Tak hanya itu, langkah strategis lainnya yang dilakukan Perseroan di tahun 2017 lainnya adalah sebagai berikut:

1. **Ekspansi.** Berupaya untuk terus melakukan ekspansi melalui pembangunan bioskop baru dan juga mengamankan lokasi-lokasi untuk pembangunan bioskop baru Perseroan di kota-kota yang potensial.
2. **Peningkatan penyediaan jasa dan layanan.** Perseroan secara konsisten terus berupaya meningkatkan jasa dan layanan yang diberikan kepada seluruh pelanggan. Untuk itulah, pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan secara berkesinambungan dan berkelanjutan terus diadakan Perseroan. Melalui program dan pelatihan pengembangan karyawan ini, Kami berharap ke depannya kompetensi karyawan Perseroan khususnya yang berada di lini depan akan semakin meningkat sehingga dapat memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan Perseroan.
3. **Keragaman Content.** Selain terus mempertahankan hubungan yang kuat dengan distributor film Hollywood, Perseroan juga terus berusaha untuk menawarkan beragam konten lainnya baik yang berasal dari distributor film lokal hingga berbagai jenis konten alternatif lainnya (Anime, Jepang, Thailand, Korea, India, dll). Melalui keberagaman konten ini, Perseroan berharap mampu menarik lebih banyak pelanggan dari berbagai segmen.
4. **Inovasi.** Guna meningkatkan nilai Perusahaan, Perseroan senantiasa melakukan inovasi untuk menciptakan terobosan-terobosan baru dalam bidang pertunjukan film, baik melalui inovasi teknologi, produk, dan lain sebagainya. Di tahun 2017, Perseroan telah melakukan inovasi melalui peluncuran satu auditorium terbaru yakni ScreenX. Keunggulan auditorium ini adalah dengan adanya tambahan dua layar samping selain layar utama yang sudah ada untuk menghadirkan pengalaman lebih dari sekedar menonton film bagi penonton.

was financed through loans from bank and financial institutions obtained by the Company at the end of the quarter 4 year 2017, explanation of Proceeds Report from Rights Issuance in detail has been presented in the financial highlights overview chapter, page 11.

In addition to cinema development, other strategic steps taken by the Company in 2017 are as follows:

1. **Expansion.** Seeks to continue expansion through the construction of new cinemas and also secures the locations for the Company's new cinema development in potential cities.
2. **Increasing Service Excellence.** The Company consistently strives to improve the services and services provided to all customers. For this reason, continuous training and ongoing employee competency development continues to be held by the Company. Through this employee development and training program, we hope that in the future the Company's employees competence, especially those in the front line, will increase so that it can provide the best service to all the customers of the Company.
3. **Diversity of Content.** In addition to continuously maintain a strong relationships with Hollywood movie distributors, the Company also continues to strive to offer a variety of other content from various movie distributors both from local and or other foreign alternative content (Anime, Japan, Thailand, Korea, India, etc). Through this diversity of content, the Company expects to attract more customers from various segment.
4. **Innovation.** In order to increase the Company's value, the Company continually innovates to create new breakthroughs in the film industry, both through technological innovation, products, and many more. In 2017, the Company present its new technology innovation by presenting a new auditorium called ScreenX. Highlighting a concept of "Beyond The Frame", ScreenX delivers an immersive experience by using two additional side screens in addition to the Cinema's existing main screen. Each of the side walls are lit up by projectors which display content that wraps around the viewers, provide a new and unforgettable experience to CGV Cinemas customers.

5. **Produk Unggulan.** Sebagai Perusahaan yang bergerak dinamis, berbagai produk unggulan khususnya dalam bentuk auditorium untuk menonton film terus dikreasikan Perseroan. Saat ini Perseroan telah memiliki beragam special auditorium seperti: ScreenX, Strarium, Sphere-X, 4DX, Sweet Box, Velvet, Gold Class dan regular auditorium yang masing-masing memiliki keunggulannya tersendiri. Beragam special auditorium ini adalah untuk mengakomodir minat dan preferensi penonton agar Perseroan mampu untuk menjangkau penonton dari segala segmen dan kalangan.
6. **Enhancing Customer Engagement through Digital Platform.** Untuk lebih meningkatkan kemudahan dan aksesabilitas pelanggan dalam melakukan pembelian di bioskop Perseroan, baik tiket menonton ataupun makanan dan minuman serta merchandise, di tahun 2017 Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan digital kepada para customer. Saat ini Perseroan telah menyediakan beragam kemudahan seperti dengan adanya self-ticketing machine yang terpasang di seluruh bioskop Perseroan untuk mempercepat dan mengotomasi pembelian tiket bagi pelanggan. Selain itu, pelanggan juga dapat membeli tiket menonton secara online darimana pun pelanggan berada tanpa harus mendatangi bioskop Perseroan secara langsung, baik melalui aplikasi CGV Cinemas, Website CGV Cinemas, ataupun aplikasi mitra-mitra digital Perseroan.
7. **Strategic Partnership.** Peningkatan hubungan dengan mitra strategis juga senantiasa dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2017. Berbagai kolaborasi telah dilakukan Perseroan diantaranya adalah dengan penyedia layanan online channel seperti Go-Jek, Book My Show, Goers, Traveloka, JD.ID, dan lainnya, untuk lebih meningkatkan kemudahan dalam memperoleh tiket menonton di bioskop-bioskop Perseroan. Selain itu kerjasama kemitraan yang juga senantiasa dilakukan Perseroan adalah dengan produser-produser film nasional melalui Movie Premier Event, acara Meet and Greet dengan pelaku dan pembuat film, pembuatan acara film festival dan lain sebagainya. Di tahun 2017, mitra strategis lainnya yang juga bekerjasama dengan Perseroan adalah Transmart melalui kerjasama sewa-menyewa lokasi di beberapa lokasi Transmart yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.
5. **Featured Products.** As a dynamic company, a variety of excellent products, especially in the form of auditoriums to watch films continue to be created by the Company. Currently, the Company has various special auditoriums such as ScreenX, Strarium, Sphere-X, 4DX, Sweet Box, Velvet, Gold Class and regular auditorium each of which has its own advantages. This special range of auditorium is to accommodate the interests and preferences of the audience so that the Company is able to reach the audience from all segments and circles.
6. **Enhancing Customer Engagement through Digital Platform.** To further improve customer's accessibility in make any purchase at the Company's theaters, whether to ticket to watch a movie or food and beverage as well as merchandise, in 2017 the Company is committed to continuously improve the digital service to its customers. Currently, the Company has provided various facilities such as self-ticketing machines installed throughout the Company's cinemas to accelerate and automate ticket purchases for customers. In addition, customers can also purchase online tickets wherever customers are located without having to visit the Company's cinemas directly, either through the CGV Cinemas apps, the CGV Cinemas Website, or the applications of the Company's other digital partners.
7. **Strategic Partnership.** Improving relationships with strategic partners is also always done by the Company throughout the year 2017. Various collaborations have been conducted by the Company such as online channel service providers such as Go-Jek, Book My Show, Goers, Traveloka, JD.ID, and others, to further improve the ease of obtaining tickets to watch movie in the Company's cinema. Aside from that, the Company also engaged in strategic partnership with local movie producers by conducting several events such as Movie Premier Event, Meet and Greet with actors and filmmakers, movie festival and many more. Other strategic partners which closely collaborating with the Company in 2017 is Transmart through a several lease agreements in various Transmart locations spread across various regions of Indonesia.

Perbandingan Antara Hasil dengan Target

Untuk tahun 2017 Perseroan telah membuat Rencana Kerja dan Anggaran yang memiliki 4 target utama yakni:

1. Peningkatan Net Profit hingga Perseroan mampu membukukan laba dan melakukan turnaround;
2. Pembangunan bioskop baru sedikitnya di 12 lokasi;
3. Penjualan tiket sebesar 15 juta tiket bioskop;

Adapun hasil yang dicapai Perseroan di 2017 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Net Profit sebesar 171,87% dan mampu membukukan laba atau turnaround dengan net profit sebesar Rp11,27 miliar.
2. Pembangunan bioskop baru di 16 lokasi.
3. Penjualan tiket sebesar 14,85 juta tiket.

Kinerja Operasional

Di tahun 2017, Perseroan berhasil membukukan pendapatan neto sebesar Rp849,24 miliar meningkat 47,30% dibandingkan tahun 2016 yang mencapai Rp576,56 miliar.

Pendapatan dari sektor bioskop tetap menjadi kontributor utama atas pendapatan neto Perseroan dengan total kontribusi sebesar 67,08% dari seluruh total pendapatan neto Perseroan di tahun 2017. Pendapatan dari sektor bioskop di tahun 2017 telah menyumbang sebesar Rp569,62 miliar dan meningkat 50,76% dari tahun sebelumnya yang tercatat di angka Rp377,84 miliar. Peningkatan pendapatan dari sektor bioskop ini utamanya berasal dari meningkatnya jumlah penonton. Hal ini disebabkan dari adanya penambahan 16 bioskop baru Perseroan menjadi 42 lokasi per 31 Desember 2017 dari sebelumnya 27 lokasi per 31 Desember 2016, adapun salah satu bioskop yang dikelola Perseroan dibawah brand blitztheather pada pertengahan tahun 2017 telah habis masa kontrak dan tidak lagi menggunakan brand blitztheather.

Selain daripada penambahan bioskop baru Perseroan, peningkatan pendapatan dari sektor bioskop tentu juga sangat dipengaruhi atas ketersediaan konten film-film berkualitas yang diputar di sepanjang tahun 2017. Film-film box office yang menjadi kontributor pendapatan terbesar Perseroan di tahun 2017 seperti: Jumanji, Fast & Furious 8, Spider-Man: Homecoming, Transformer: The Last Knight, Annabelle: Creation, Guardian of Galaxy Volume Two, Thor: Ragnarok, dan lain sebagainya. Sementara itu, kontribusi pendapatan dari film nasional yang diperoleh Perseroan di sepanjang tahun 2017 juga semakin

Comparison Between Target and Result

For the year 2017 the Company has created Work and Budget Plan which has 4 main targets namely:

1. Increase in Net Profit until the Company is able to book profits and conduct turnaround;
2. Construction of new theaters at least in 12 locations;
3. Number of ticket sold amounted to 15 million tickets;

The results achieved by the Company in 2017 are as follows:

1. Increase Net Profit by 171,87% and able to book profit or turnaround with net profit of Rp11.27 billion.
2. Construction of new cinemas in 16 locations.
3. Number of ticket sold are recorded at 14.85 million ticket.

Operational Performance

In 2017, the Company managed to book a net income of Rp849.24 billion up 47,30% compared to 2016 which reached Rp576,56 billion.

Revenue from the cinema sector remains the main contributor to the Company's net income with a total contribution of 67,08% of the total net income of the Company in 2017. Revenue from the cinema sector in 2017 has contributed Rp569.62 billion and increased 50.76% from the previous year recorded at Rp377.84 billion. Increased revenue from the cinema sector mainly comes from the increasing number of spectators. This is due to the addition of 16 new cinemas of the Company to 42 locations as of December 31, 2017 from 27 locations as of December 31, 2016, while one of the cinema under the blitztheather brand in mid-2017 has an expired contract which resulted that location to be no longer under the Company's operation thus no longer use the brand of blitztheather.

In addition to the addition of the Company's new cinema, the increased revenue from the cinema sector is also strongly influenced by the supply of a good quality movie content that is screened throughout 2017. The box office movies that are the largest contributor to the Company's revenue in 2017 is Jumanji, Fast & Furious 8, Spider-Man: Homecoming, Transformer: The Last Knight, Annabelle: Creation, Guardian of Galaxy Volume Two, Thor: Ragnarok, and many more. Meanwhile, the contribution of revenues from national films acquired by the Company throughout 2017 is also increasing

meningkat. Adapun film-film Indonesia yang menjadi unggulan di 2017 adalah seperti Pengabdian Setan, Warkop DKI Reborn Jangkrak Boss: Part 2, Danur, Ayat-Ayat Cinta 2 dan Jailangkung. Hal ini menunjukkan adanya animo positif dari masyarakat atas bangkitnya perfilman Indonesia.

Kontributor tertinggi kedua untuk pendapatan Perseroan adalah berasal dari penjualan makanan dan minuman yang mampu menyumbang 21,84% dari total pendapatan Perseroan. Total pendapatan dari sektor penjualan makanan dan minuman di 2017 ini juga mengalami peningkatan dengan total pendapatan sebesar Rp185,49 miliar, meningkat 38,48% dari tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp133,95 miliar. Pendapatan dari sektor acara dan iklan juga berkontribusi 10,48% dari total pendapatan Perseroan dan tercatat sebesar Rp92,06 miliar di tahun 2017, meningkat 49,85% dibandingkan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp61,43 miliar.

Selain berupaya meningkatkan pendapatan, di sepanjang tahun 2017 Perseroan juga senantiasa mengimplementasikan kebijakan strategis melalui peningkatan efisiensi pengeluaran dengan mengendalikan biaya yang signifikan. Sehingga meski terdapat penambahan atas 16 bioskop baru Perseroan namun total beban mengalami peningkatan yang relatif stabil sebesar 39,81%.

Sebab itulah, berdasarkan Laporan Keuangan Diaudit Perseroan untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2017, Perseroan mencatatkan laba operasi sebesar Rp19,48 miliar serta total laba komprehensif konsolidasian sebesar Rp11,27 miliar.

Kami meyakini, melalui ekspansi berkelanjutan serta upaya efisiensi yang dilakukan Perseroan, kinerja keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang akan datang akan mengalami peningkatan berkelanjutan.

significantly. The Indonesian movies that has highest contribution in 2017 are Pengabdian Setan, Warkop DKI Reborn Jangkrak Boss: Part 2, Danur, Ayat-Ayat Cinta 2 and Jailangkung. This shows the positive animosity of the community over the rise of Indonesian movie.

The second highest contributor to the Company's revenues is from food and beverage sales which contribute 21,84% of total revenues. Total revenues from food and beverage sales sector in 2017 also increased with total revenue of Rp185.49 billion, an increase of 38.48% from 2016 which was recorded at Rp133.95 billion. Revenue from the event and advertising sectors also contributed 10.48% of the Company's total revenues and was recorded at Rp92.06 billion in 2017, up 49.85% compared to the year of 2016 at Rp61.43 billion.

In addition to strive to increase revenues, throughout the year 2017, the Company also continues to implement strategic policies through increased efficiency of expenditures by controlling significant costs. Thus, despite the addition of 16 new theaters, the total cost of the Company increased relatively stable at 39.81%

Therefore, based on the Audited Financial Statement of the Company for the Period ending December 31, 2017, the Company recorded operating profit of Rp19.48 billion and total consolidated profit of Rp11.27 billion.

We believe, through the Company's continued expansion and efficiency efforts, the Company's financial performance for the coming years

Prospek Usaha

Perseroan menilai, perkembangan usaha perbioskopian nasional hingga kini masih memiliki prospek usaha yang sangat menjanjikan. Masih banyak kota-kota potensial yang dapat dikembangkan secara baik untuk industri perbioskopian. Sama halnya dengan tahun-tahun sebelumnya, di tahun 2017 Perseroan juga mulai mengembangkan bioskop di kota-kota baru seperti: Tegal, Pekanbaru, Mataram, Solo dan Lampung. Di tahun-tahun yang akan datang, hal ini akan tetap menjadi strategi Perseroan dimana pembangunan bioskop baru tidak akan dipusatkan hanya di Jakarta dan sekitarnya namun juga kota-kota berpotensi lainnya di sepanjang Indonesia.

Indikator lain dari meningkatnya prospek industri perbioskopian di Indonesia juga terlihat dari bangkitnya film-film Indonesia. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan kontribusi atas pendapatan Perseroan yang berasal dari film-film nasional.

Faktor pendukung lain yang juga merupakan indikasi atas berkembangnya potensi bisnis dan prospek industri bioskop tanah air adalah demografi penduduk Indonesia. Dengan bertambahnya populasi generasi muda yang merupakan target utama Perseroan, dan ditambah dengan meningkatnya kalangan kelas menengah yang kami percaya merupakan kekuatan pendorong di pertumbuhan industri film Indonesia.

Untuk itulah kami meyakini prospek usaha perbioskopian akan mampu bertumbuh positif dan pesat di tahun-tahun yang akan datang. Khususnya di tahun 2018, Perseroan percaya akan mampu mencapai peningkatan kinerja operasional dan keuangan yang lebih baik dibanding tahun 2017.

Kendala di Tahun 2017

Tentunya sebagai Perusahaan yang bergerak di jasa pertunjukan film (*exhibition*), peran pasokan dan ketersediaan film berkualitas di sepanjang tahun 2017 merupakan kunci utama keberhasilan kinerja Perseroan.

Meski pasokan atas konten-konten film berkualitas yang hadir di sepanjang tahun 2017 dinilai sudah cukup baik, namun pasokan atas konten-konten unggulan khususnya yang berasal dari film-film box office atau Hollywood, umumnya terkonsentrasi pada bulan-bulan tertentu atau peak season. Hal ini lah yang sering kali menjadi kendala bagi Perseroan. Namun kendala ini bisa teratasi dengan baik karena di 2017 terdapat

Business prospect

The company assesses that development of the national cinema industry until now still has a very promising business prospect. There are still many potential cities that can be well-developed for the cinema industry. Similar to previous years, in 2017 the Company also began to develop cinemas in new cities such as Tegal, Pekanbaru, Mataram, Solo and Lampung. In the years to come, this will remain a strategy of the Company where new cinema developments will not be centered only in Jakarta and surrounding areas but also other potential cities throughout Indonesia.

Another indicator of the increasing prospects of the cinema industry in Indonesia is also from the rise of Indonesian films. This is can be proven by the increased contribution to the Company's revenues derived from national movies.

Another supporting factor which is also an indication of the growing potential of business and the prospect of cinema industry is the demography of Indonesia's population. With the growing population of young people who are the main target of the Company, and adding with the growing middle class that we believe is a driving force in the growth of the Indonesian film industry.

For that reason, we believe that the prospects of the cinema business will be able to grow positively and rapidly in many years to come. Especially in 2018, the Company believes it will be able to achieve better operational and financial performance improvement compared to 2017.

Challenges in the Year 2017

Of course, as a company engaged in movie exhibition services, the role of supply and availability of a good quality movies throughout the year 2017 is a success key to the performance of the Company.

Although the supply of a good quality movie that is present throughout the year 2017 is considered good enough, but the supply of prime content especially those from Hollywood major box office movies, is generally concentrated in certain months or peak season. This is often become the obstacle for the Company. But this obstacle can be overcome well because in 2017 because there are many national films that have a

banyak film-film nasional yang memiliki performa yang sangat baik sehingga mampu mengisi kekosongan atas pasokan film unggulan Hollywood tersebut.

Selain daripada adanya kontribusi film nasional yang semakin meningkat, Perseroan juga memiliki berbagai strategi dalam menjembatani masa-masa low season atau minimnya pasokan film unggulan yang tayang di bioskop Perseroan. Salah satu upayanya adalah melalui penyediaan film-film independen, animasi dan film asing lainnya seperti film Korea, Thailand, Jepang dan India. Upaya lainnya yang juga dilakukan Perseroan adalah dengan pembuatan event-event film seperti Korea-Indonesia Film Festival, Thai Film Festival, dan lainnya, serta juga melalui kerjasama dengan Arthouse Film Indonesia untuk mengadakan nonton bareng, meet and greet, dan berbagai upaya lainnya seperti pengadaan promo diskon pembelian tiket dan atau makanan dan minuman.

Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola Perusahaan yang baik merupakan pilar bagi pertumbuhan berkelanjutan Perseroan. Direksi berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan tata kelola Perusahaan yang baik melalui implementasi atas Prosedur Operasi Standar (SOP) yang dimiliki Perseroan yang telah mengatur seluruh kegiatan dan aktivitas dalam lingkup Perseroan. Perbaikan atas SOP yang ada juga senantiasa dilakukan Perseroan untuk terus memutakhirkan prosedur Perseroan dengan kondisi dan dinamika yang terjadi.

Selain itu, Perseroan juga secara berkala selalu melakukan audit atas penerapan SOP tersebut ke setiap site yang dimiliki Perseroan. Dalam hal adanya temuan-temuan audit, para unit terkait akan menyusun langkah-langkah korektif yang efektif dan memantau pelaksanaan perbaikan dan improvement atas temuan tersebut. Seluruh upaya tersebut merupakan bagian dari check and balances yang secara rutin dilakukan Perseroan.

Selain SOP, pedoman-pedoman tata kelola Perusahaan, sistem pengendalian internal dan juga manajemen risiko juga secara rutin dimutakhirkan sesuai dengan kondisi terkini Perseroan. Selain itu, fungsi supervisi oleh Dewan Komisaris juga senantiasa dilakukan Perseroan baik melalui komite-komite dibawah Dewan Komisaris dan atau secara langsung dilakukan oleh Dewan Komisaris.

very good performance to fill the gap on the supply of Hollywood's major box-office movie.

In addition to the increasing national film contributions, the Company also has a variety of strategies to bridge the low season period or the lack of supply of major movie in theaters of the Company. One of the efforts is through the provision of independent movie, animation and foreign movie such as Korean, Thai, Japanese and Indian movie. Other endeavors to be undertaken by the Company are the making of film events such as the Korea-Indonesia Film Festival, Thai Film Festival, and others, as well as through cooperation with Arthouse Film Indonesia to held a movie event, meet and greet, and various other endeavors such as through a promo discount on purchasing tickets and or package deal combine with food and beverages.

Corporate Governance

Good Corporate Governance is a pillar of the Company's sustainability growth. The Board of Directors is committed to continuously improve a good corporate governance through the implementation of Standard Operating Procedures (SOPs) owned by the Company that have regulated all activities within the scope of the Company. Improvements to existing SOPs are also continuously conducted by the Company to continue to update the Company's procedures with the conditions and dynamics that occur.

In addition, the Company also periodically audits the implementation of the SOP to any Company owned site. In the case of audit findings, the relevant units will develop effective corrective measures and monitor the implementation of the improvement and corrective action of the findings. All these efforts are part of the regular checks and balances of the Company.

In addition to SOPs, the Company's governance guidelines, internal control systems as well as risk management are also routinely updated in accordance with the Company's current conditions. In addition, the supervisory function by the Board of Commissioners is also continuously conducted by the Company through committees under the BOC and/or directly conducted by the BOC.



Perubahan Komposisi Direksi

Di tahun 2017, telah terjadi perubahan Komposisi Direksi Perseroan dikarenakan adanya pengunduran diri dari salah satu Direktur Perseroan, sehingga komposisi perubahannya adalah menjadi sebagai berikut:

Changes in the Composition of Directors

In 2017, there has been a change in the composition of the BOD of the Company due to the resignation of one of the Director of the Company, thus the composition which reflected the changes is as follows:

Komposisi Direksi sebelum perubahan Board of Directors Composition prior to the Changes		Komposisi Direksi setelah perubahan Board of Directors Composition after Changes
Nama Name	Jabatan Position	Nama Name
Bernard Kent Sondakh	Direktur Utama President Director	Bernard Kent Sondakh
Lim, Jong Kil	Direktur Director	Kim, Kyoung Tae
Johan Yudhya Santosa	Direktur Director	Johan Yudhya Santosa
Yeo, Deoksu	Direktur Director	Yeo, Deoksu
Ferdiana Yulia Sunardi	Direktur Independen Independent Director	Ferdiana Yulia Sunardi

Apresiasi

Dalam kesempatan yang baik ini, saya mewakili Direksi Perseroan menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya sehingga Perseroan dapat mencapai pertumbuhan dan peningkatan kinerja yang membanggakan.

Kami juga mengucapkan terimakasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas arahan dan saran yang telah diberikan kepada Direksi Perseroan di sepanjang tahun 2017.

Apresiasi kami juga kepada para pemegang saham atas segala dukungan dan kepercayaan yang diberikan, juga kepada mitra kerja, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan atas kerja sama yang telah terbina dengan baik, dan dukungan yang tiada henti sehingga Perseroan mampu kembali menorehkan pencapaian yang cukup membanggakan.

Appreciation

On this occasion, I on behalf of the BOD would like to convey our highest gratitude and appreciation to all of our Employees for their hard work and dedication towards the Company in achieving growth and a proud improvement of the Company's performance.

We would also like to express our gratitude and appreciation to the Company's BOC for their guidance and advice to the BOD throughout 2017.

The same appreciation is also extended to the Company's shareholders, customers and business partners for their support, trust and cooperation that has been well established to enable the Company in achieving a proud performance.

Untuk dan atas nama Direksi Perseroan
For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 23 April 2018
Jakarta, 23 April 2018



BERNARD KENT SONDAKH

Direktur Utama
President Director





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Di sepanjang tahun 2017 Perseroan berhasil membangun 16 bioskop baru. Hal ini sejalan dengan target utama Perseroan untuk terus melakukan ekspansi ke berbagai daerah di Indonesia.

Throughout 2017 the Company has successfully develop 16 new cinemas. This is in line with the Company's main target to continuously expanding to solidify our presence in Indonesia

INFORMASI UMUM

General Information

Nama Perusahaan

Company Name

PT Graha Layar Prima, Tbk.

Kode Saham

Securities Code

BLTZ

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

3 Februari 2004

February 3, 2004

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp1,352,192,686,000

Bidang Usaha

Line of Business

Di sektor perfilman, perekaman video, penyediaan makanan dan minuman serta jasa rekreasi dan hiburan.

Engaged in the movie sector, video recording, provision of food and beverages as well as recreation and entertainment services.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Paid-Up Capital

Rp601,883,607,900

Akta Pendirian

Deed of Establishment

Akta No. 1 tanggal 3 Februari 2004, yang dibuat di hadapan Merryana Suryana, S.H., Notaris di Jakarta. Pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 tanggal 4 Mei 2004

Deed No. 1 dated February 3, 2004, which was made in the presence of Merryana Suryana, SH, Notary in Jakarta. The deed of establishment has been approved by Decree No. Menkumham: C-10893 HT.01.01. TH.2004 dated May 4, 2004

Jumlah Saham

Number of Shares

436.968.571

Situs

Website

www.cgv.id

Pencatatan Saham

Stock Listing

10 April 2014

April 10, 2014

Alamat

Address

PT Graha Layar Prima Tbk

Gedung AIA Central Lt. 26
Jl. Jend Sudirman Kav 48A
Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Phone : +6221 - 22536090
Fax : +6221 - 22536020
Email : corpsec@cgv.id

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Company History

Perseroan didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 3 Februari 2004, yang dibuat di hadapan Merryana Suryana, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik

PT Graha Layar Prima, Tbk is a limited liability company incorporated and subject to the laws of the Republic of Indonesia, based on Deed of Establishment no. 1 dated February 3, 2004, drawn up before Merryana Suryana, SH, Notary in Jakarta, which has been ratified by the Minister

Indonesia (saat ini Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia "Menkumham") No. C-10893.HT.01.01.TH.2004 tanggal 4 Mei 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 2 November 2004, Tambahan No. 11025. Perseroan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan alamat kantor di Gedung AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman Kav 48A, Jakarta 12930, Indonesia.

Perseroan memulai kegiatan usahanya dengan pembukaan bioskop Blitzmegaplex Paris Van Java, Bandung pada 16 Oktober 2006. Selain itu, pada tahun 2012 Perseroan juga mengadakan kerjasama dengan beberapa pemilik mal dan membuka Blitztheater. Hingga 31 Desember 2017 Perseroan telah mengembangkan 42 bioskop di Indonesia dengan total 275 layar.

Perseroan melakukan penawaran umum Perdana saham dan mencatatkan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 April 2014. Perseroan kemudian melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada 20 Juli 2016.

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa perubahan sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 15 Desember 2016, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0002879 tanggal 5 Januari 2017 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Kemenkumham") di bawah No. AHU-0001092.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 5 Januari 2017 ("Akta No. 19/2016").

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak dalam bidang perfilman, perekaman video, penyediaan makanan dan minuman serta jasa rekreasi dan hiburan.

Perseroan memiliki penyertaan saham dalam PT Graha Layar Mitra ("GLM") sebanyak 569 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham atau sebanyak 99,82% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam GLM.

of Justice of the Republic of Indonesia number C-10893. HT.01.01.TH.2004 dated May 4, 2004 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 dated November 2, 2004, Supplement No. 11025. The Company is domiciled in South Jakarta, with an office address at AIA Central Lt. Building. 26, Jl. Jend. Sudirman Kav 48A, Jakarta 12930, Indonesia.

The Company commenced its operations with the opening of Blitzmegaplex Paris Van Java, Bandung on October 16, 2006. In 2012, the Company joint operation with several Mall owners and presented Blitztheater. As of 31 December 2017, the Company has developed a total of 42 theaters in Indonesia with total 275 screens.

The Company conducted initial public offering and listing its shares in Indonesia Stock Exchange on 10 April 2014. Then later, the Company conducted Capital Increase by Issuing New Shares With Preemptive Rights on 20 July 2016.

After the Company has made an Initial Public Offering, the Company's Articles of Association has been amended several times, as amended the latest by Deed of General Meeting of Shareholders Resolution No. 19 dated December 15, 2016, drawn up before Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn., A Notary in Jakarta who has been notified to the Minister of Law and Human Rights as evident in the Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association. AHU-AH.01.03-0002879 dated January 5, 2017 and registered in the Company Register of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Kemenkumham") under No. AHU-0001092.AH.01.11DAY 2017 dated January 5, 2017 ("Deed No. 19/2016").

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's business activities are engaged in cinema, video recording, food and beverage provision and recreation and entertainment services.

The Company has a shareholding in PT Graha Layar Mitra ("GLM") of 569 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share or equal to 99.82% of all issued and paid-up capital in GLM.

WILAYAH OPERASI & JANGKAUAN PASAR

1. Paris Van Java - Bandung



Opening Date : 18 - Oct - 06
No of Screen : 11

WE KEEP EXPANDING TO

As of 31 December 2017 CGV* Cine

2. Grand Indonesia - Jakarta



Opening Date : 21 - Mar - 07
No of Screen : 12

3. Pacific Place - Jakarta



Opening Date : 21 - Nov - 07
No of Screen : 8

4. Mall of Indonesia - Jakarta



Opening Date : 08 - Jul - 08
No of Screen : 10

5. Teras Kota - Tangerang



Opening Date : 10 - Jul - 09
No of Screen : 9

6. Central Park - Jakarta



Opening Date : 22 - Apr - 10
No of Screen : 11

7. Bekasi Cyber Park - Bekasi



Opening Date : 03 - Jun - 11
No of Screen : 9

8. Plaza Balikpapan - Balikpapan



Opening Date : 26 - Oct - 12
No of Screen : 6

9. Kepri Mall - Batam



Opening Date : 29 - Des - 12
No of Screen : 4

10. Harbour Bay - Batam



Opening Date : 17 - Jan - 14
No of Screen : 4

OPERATION AREA & MARKET COVERAGE

SOLIDIFY OUR PRESENCE

mas has 42 cinemas cross Indonesia

11. Miko Mall- Bandung



Opening Date : 06 - Oct - 14

No of Screen : 7

12. J-Walk - Yogyakarta



Opening Date : 24 - Jun - 15

No of Screen : 7

13. BEC - Bandung



Opening Date : 26 - Aug - 15

No of Screen : 7

14. Mall Bandara City - Tangerang



Opening Date : 07 - Sep - 15

No of Screen : 4

15. Grage City Mall - Cirebon



Opening Date : 27 - Oct - 15

No of Screen : 7

16. Hartono Mall - Yogyakarta



Opening Date : 04 - Des - 15

No of Screen : 7

17. Marvel City Mall - Surabaya



Opening Date : 08 - Des - 15

No of Screen : 7

18. Festive Walk - Karawang



Opening Date : 10 - Des - 15

No of Screen : 7

19. Slipi Jaya - Jakarta



Opening Date : 26 - May - 2016

No of Screen : 4

20. Grand Kawanua City - Manado



Opening Date : 22 - Jun - 16

No of Screen : 7

21. Eco Plaza Cikupa - Tangerang

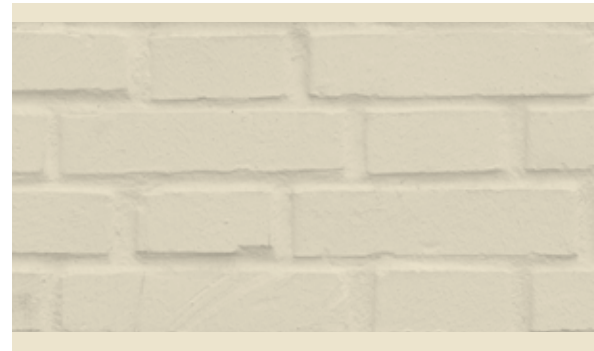


Opening Date : 19 - Oct - 16
No of Screen : 7

22. Sunrise Mall - Mojokerto



Opening Date : 24 - Nov - 16
No of Screen : 6



23. Focal Point - Medan



Opening Date : 30 - Nov - 16
No of Screen : 7

24. Green Pramuka - Jakarta



Opening Date : 17 - Des - 16
No of Screen : 4

25. Rita Supermall - Purwokerto



Opening Date : 29 - Des - 16
No of Screen : 5

26. Social Market - Palembang



Opening Date : 30 - Des - 16
No of Screen : 6

27. Belaterra Lifestyle - Jakarta



Opening Date : 12 - Apr - 17
No of Screen : 6

28. 23 Paskal Shopping Center - BDG



Opening Date : 20 - Apr - 17
No of Screen : 8

29. Depok Mall - Depok



Opening Date : 31 - May - 17
No of Screen : 7

30. Transmart Maguwo



Opening Date : 05- Jun - 17
No of Screen : 4

31. Transmart Tegal



Opening Date : 09 - Jun - 17
No of Screen : 5



32. Transmart Pekanbaru



Opening Date : 21 - Jun - 17
No of Screen : 6

33. Transmart Mataram



Opening Date : 23 - Jun - 17
No of Screen : 5

34. Transmart Cempaka Putih



Opening Date : 21 - Jul - 17
No of Screen : 5

35. Bekasi Trade Center



Opening Date : 25 - Aug - 17
No of Screen : 6

36. Aeon Mall JGC - Jakarta



Opening Date : 30 - Sep - 17
No of Screen : 9

37. Metro Indah Mall



Opening Date : 25 - Nov - 17
No of Screen : 6

38. Transmart Palembang



Opening Date : 24 - Nov - 17
No of Screen : 6

39. Transmart Solo



Opening Date : 01 - Des - 17
No of Screen : 5

40. Transmart Cirebon



Opening Date : 15 - Des - 17
No of Screen : 5

41. Transmart Lampung

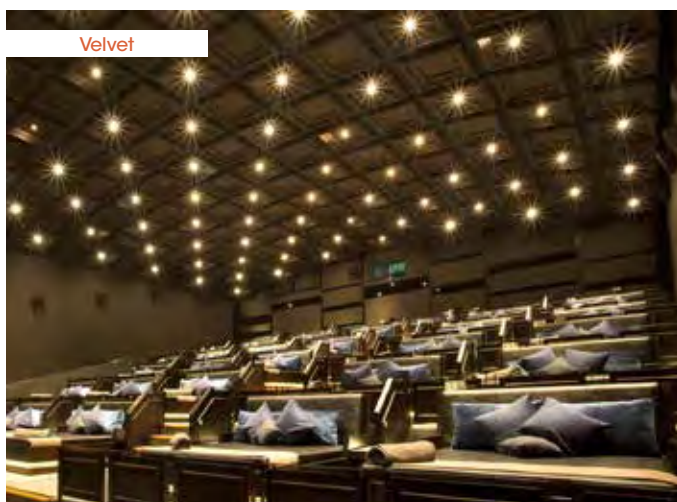


Opening Date : 22 - Des - 17
No of Screen : 4

42. Lagoon Avenue Bekasi



Opening Date : 16 - Des - 17
No of Screen : 5



Velvet



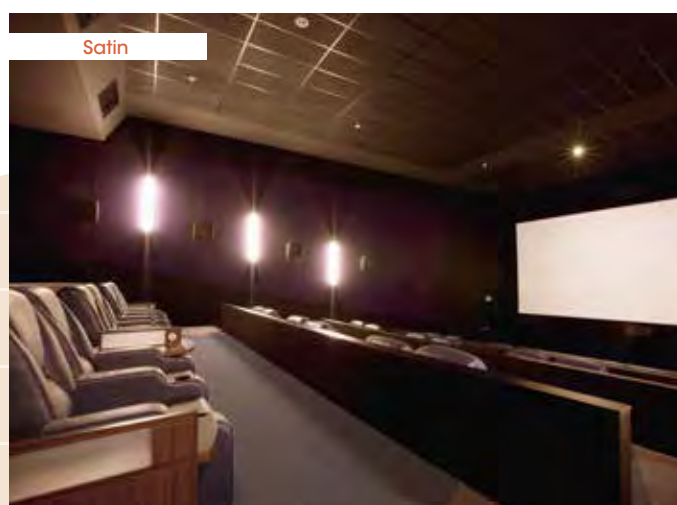
Regular



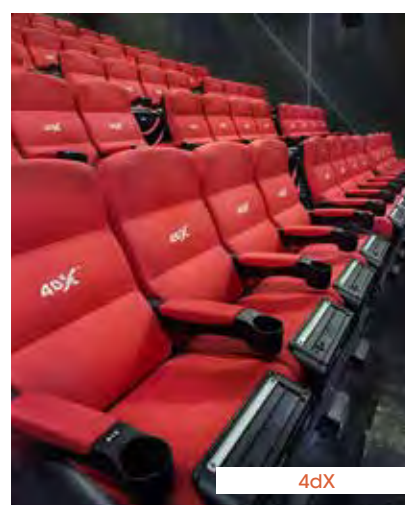
Sweetbox



SphereX



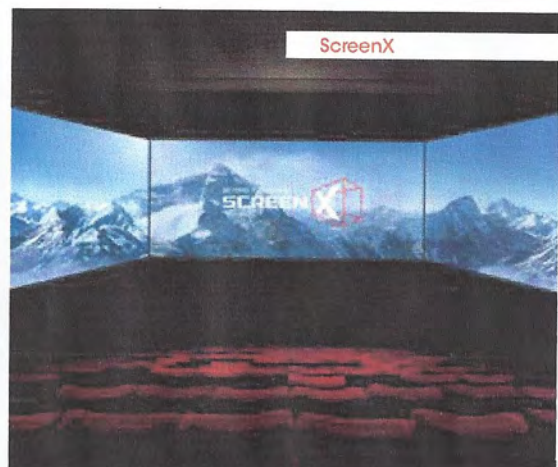
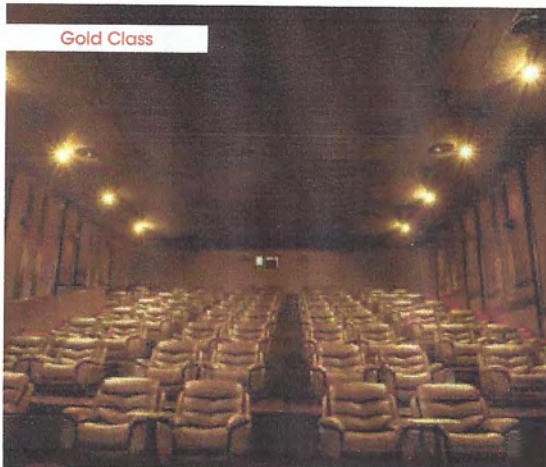
Satin



4dX

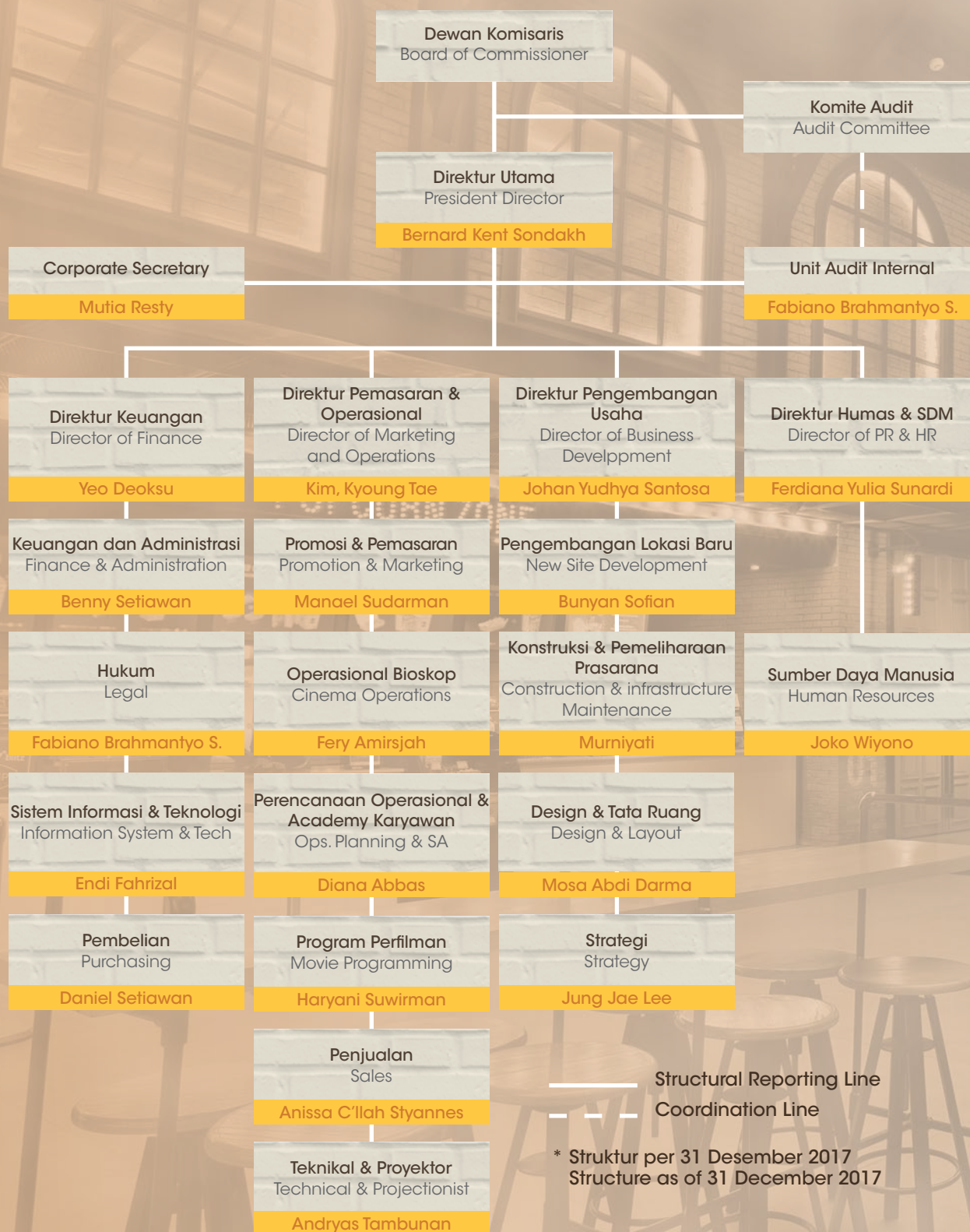


SPECIAL CINEMAS



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



VISI & MISI

Vision & Mission



Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa mengikuti visi dan misi yang telah ditetapkan, yang sekaligus mewujudkan aspirasi asli pendiri Perseroan.

In conducting its business, the Company continues to follow the vision and mission that has been set, which also embodies the aspirations of the original founders of the Company.

Visi
Vision

No.1 Cultureplex
in Indonesia

Misi
Mission

Meet, Play and
Enjoy at CGV

NILAI DASAR PERUSAHAAN

Company Core Values



Tiga nilai dasar yang merupakan kunci kesuksesan Perseroan adalah:

Three core values which are the key success factor of the Company are:

1. Integritas

Kepatuhan terhadap peraturan dan standar yang berlaku serta intoleransi terhadap inefisiensi dengan senantiasa berperilaku:

- Intoleransi terhadap inefisiensi;
- Pelaporan yang transparan dan terbuka;
- Bertindak jujur berupa: tidak ada tindakan ilegal, penipuan, penggelapan dan korupsi.

1. Integrity

Adherence to rules and standards and intolerance to inefficiency and corruption. By Integrity we mean:

- Intolerance to inefficiency;
- Transparent reporting and No concealing;
- Acting honesty by: No illegal actions, fraud, embezzlement or corruption.

2. Passion / Semangat

Berupaya untuk menjadi nomor 1 dan melewati semua tantangan dengan kegigihan dengan berperilaku:

- Menetapkan aspirasi untuk menjadi nomor 1 dengan tekad yang mutlak;
- Mengejar pencapaian tertinggi dengan kesempurnaan dan melihat hasil akhir yang dicita-citakan.

2. Passion

Striving for No. 1 through challenges with tenacity. By Passion we mean:

- Set your aspirations to be No. 1 with absolute determination;
- Pursue the highest achievement and perfection by seeing everything through the end.

3. Kreatifitas

Senantiasa menciptakan ide-ide kreatif yang mengarah pada perubahan dan inovasi dan senantiasa berperilaku:

- Senantiasa bekerja dengan pola pikir "Change Everything";
- Berupaya untuk memangkas 30% pekerjaan dengan terus mencari cara baru (efisiensi) dalam melakukan segala sesuatu

3. Creativity

Creative ideas that lead to change and innovation. By Creativity we mean:

- Work with a "Change Everything" attitude;
- Discard 30% of your work and continuously search for new ways of doing things.

PENGHARGAAN

Award



Penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) atas rekor
"Layar Bioskop Terbanyak"

Award from The Indonesia World Records Museum for the record "The Most Cinema's Screens"



Penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) atas rekor
"Bioskop dengan Kapasitas Tempat Duduk Terbanyak"

Award from The Indonesia World Records Museum for the record "Cinema with the Most Seating Capacity"



Penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) atas rekor
"Gedung Bioskop Terluas"

Award from The Indonesia World Records Museum for the record "Biggest Cinema Building"

PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioner and Directors Profile



BRATANATA PERDANA

Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Juni 2014 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 79 dibuat dihadapan Leolin Jayanti, SH pada tanggal 30 Juni 2014. Beliau diangkat kembali pada RUPS Tahunan yang dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 156 tanggal 23 Juni 2016, dibuat dihadapan Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Partner di Quvat Management Singapura sejak tahun 2006.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain yaitu Kepala Grup Divisi Asset Management di BPPN (2000 – 2002), Manajer Investasi di Farindo Investments Indonesia (2002 – 2003), dan Chief Financial Officer, di PT Kaltim Prima Coal, Indonesia (2003 – 2005) dan selanjutnya Chief Financial Officer di PT Adaro Indonesia (2005 - 2007);

Beliau meraih gelar MBA (Magister Administrasi Bisnis) jurusan keuangan pada tahun 1997 dan Sarjana jurusan pemasaran pada tahun 1996,, keduanya dari Universitas Seattle, Amerika Serikat; dan Sarjana jurusan bisnis dari Universitas Teknologi Queensland, Australia pada tahun 1991.

Pelatihan yang diikuti sepanjang tahun 2017 dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan di halaman 124.

Indonesian citizen, 49 years old. He was appointed as the Company's President Commissioner since June 2014 based on the Resolution of General Meeting of Shareholders as stipulated in the Notarial Deed No. 79 made before Leolin Jayanti, SH dated June 30, 2014. He is re-appointed on Annual GMS as stipulated in the Notarial Deed No 156 dated 23 June 2016, made before Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, Notary in Jakarta. Mr. Perdana is also a Partner at Quvat Management Pte Ltd since 2006.

He was previously Group Head Asset Management Division of IBRA (2000 – 2002), Investment Manager of Farindo Investments in Indonesia (2002 – 2003), and served as a Chief Financial Officer of PT Kaltim Prima Coal (2003 – 2005) and later as the Chief Financial Officer of PT Adaro Indonesia (2005 – 2007).

Mr. Perdana earned his MBA (Master of Business Administration) in Finance in 1997 and Bachelor of Arts in Marketing in 1996, both from Seattle University, USA; and Bachelor of Business from Queensland University of Technology, Australia in 1991.

Training conducted throughout 2017 can be seen on Good Corporate Governance Chapter in page 124.

ROSIHAN ARSYAD

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 68 tahun. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 49 dibuat dihadapan Lenny Janis Ishak, SH pada tanggal 27 Juni 2013; dan diangkat kembali berdasarkan RUPS Tahunan yang dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 156 tanggal 23 Juni 2016, dibuat dihadapan Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Shanghiang Delapan Satu sejak tahun 2014.

Sebelumnya Beliau pernah menjabat Kepala Staf Komando Armada Barat sebelum menjadi Gubernur Sumatera Selatan (1998 – 2003). Pengalaman Beliau di TNI Angkatan Laut diantaranya Komandan Skuadron Latih Satuan Udara Armada Timur (1987), Komandan Skuadron Patroli Satuan Udara Armada Timur (1989), Perwira Pelaksana KRI Teluk Banten (1991), Komandan KRI Teluk Semangka (1992), Perwira Pembantu Utama Pengkajian Strategis (1993 – 1995), Komandan Satuan Udara Armada RI (1995 – 1996), Kepala Sub Direktorat Mabesal (1997), dan Komandan Gugus Kemanan Laut Armada Barat.

Beliau juga mempunyai pengalaman yang luas di bidang korporasi, di antaranya Presiden Direktur PT Bukit Baiduri Energi (2010 – 2012), dan Presiden Direktur dan Pemimpin Umum Koran Sinar Harapan (2010 – 2012).

Beliau menyelesaikan pendidikan di Lemhanas, Jakarta tahun 1996, lulus Sekolah Staf dan Komando TNI AU (SESKOAU) di Lembang, tahun 1988 dan Pendidikan Lanjutan Perwira Tingkat II di Surabaya tahun 1983.

Pelatihan yang diikuti sepanjang tahun 2017 dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan di halaman 124.

Indonesian citizen, 68 years old. He has served as an Independent Commissioner of the Company since 2013 based on the Resolution of General Meeting of Shareholders as stipulated in the Notarial Deed No. 49 made before Lenny Janis Ishak, SH dated June 27, 2013, and re-appointed based on Annual GMS as stipulated on the Notarial Deed No 156 dated 23 June 2016 made before Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, Notary in Jakarta. He is also serves as President Commissioner at PT Shanghiang Delapan Satu since 2014.

He was formerly Chief of Staff of the Western Fleet before elected and served as Governor of South Sumatera (1998 – 2003). Prior to that, he has held various positions in the Indonesian Navy Military including Commander, Training Squadron - Eastern Fleet Air Arm (1987), Commander, Patrol Squadron - Eastern Fleet Air Arm (1989), Executive Officer - KRI Teluk Banten (1991), Commanding Officer KRI Teluk Semangka (1992), Officer in Charge for Strategic Planning of the Indonesian Navy (1993 - 1995), Commander, Fleet Air Arm (1995 - 1996), Deputy Director for Training (1997), and Chief of Staff of the Western Fleet.

In addition to his experience in the Navy, he also has extensive experience in the corporate field, such as President Director of PT Bukit Baiduri Energy (2010 - 2012) and President Director and Publisher of Sinar Harapan Newspaper (2010 - 2012).

Mr. Arsyad graduated from the National Defence Institute (Lemhanas) in 1996. He also graduated from Air Force Staff and Command College (SESKOAU) in 1988 and Advance Officer Course in 1983.

Training conducted throughout 2017 can be seen on Good Corporate Governance Chapter in page 124.

1. Tidak ada Perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Adapun Komisaris Independen Perseroan saat ini menjabat Periode keduanya hingga RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2018.

There has been no changes on the BOC composition. The current Independent Commissioner is now serving his second period which will be expired on the Annual GMS that will be held on year 2018.

2. Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali Perseroan.

All members of the Board of Commissioners do not have affiliations with members of the Board of Commissioners, Directors and controlling shareholders of the Company.



BERNARD KENT

Direktur Utama
 President Director


KIM, KYOUNG TAE

Direktur
 Director


YEO, DEOKSU

Direktur
 Director

BERNARD KENT SONDAKH

Direktur Utama / President Director

Warga Negara Indonesia, usia 69 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 22 dibuat dihadapan Lenny Janis Ishak, SH pada tanggal 18 Februari 2013. Beliau diangkat kembali pada RUPS Tahunan yang dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 156 tanggal 23 Juni 2016, dibuat dihadapan Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT CJ Indonesia sejak tahun 2008.

Beliau merupakan salah seorang tokoh militer Indonesia. Beliau merupakan Kepala Staf TNI Angkatan Laut sejak tahun 2002 hingga tahun 2005. Pengalaman Beliau di Angkatan Laut RI di antaranya Komandan Gugus Keamanan Laut Armada Barat (1995), Komandan Pangkalan Utama TNI AL / Lantamal III (1996), Komandan Komando Pendidikan TNI AL / Kodikasl (1997), Asrena Kasal (2000), Asops Kasal (2000), dan Irjen TNI (2001).

Beliau menyelesaikan pendidikan Akademi Angkatan Laut di Surabaya, Indonesia pada tahun 1970.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direktur Utama berhak mewakili Perseroan. Selain itu Beliau juga secara garis besar bertanggungjawab mengelola jalannya Perseroan secara keseluruhan. Untuk itu, Direktur Utama bertugas mengkoordinir seluruh Direktur Perseroan.

Indonesian citizen, 69 years old. He has served as President Director of the Company since 2013 based on the Resolution of General Meeting of Shareholders as stipulated in the Notarial Deed No. 22 made before Lenny Janis Ishak, SH dated February 18, 2013. He is re-appointed on Annual GMS as stipulated in the Notarial Deed No 156 dated 23 June 2016, made before Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, Notary in Jakarta. Currently he is also serves as Commissioner of PT CJ Indonesia since 2008.

He was one a leading figure in Indonesian military, formerly Chief of Staff in TNI AL (the Indonesia Navy) from 2002 until 2005. His experience in the Navy includes Group Commander of Marine Security - Western Fleet (1995), Commander of Main Naval Base / Lantama III (1996), Commander of Navy Commando Training / Kodikasl (1997), Asrena Kasal (2000), Asops Kasal (2000) and Inspector General of the Indonesia Navy (2001).

Mr. Sondakh graduated from the Naval Academy in Surabaya, Indonesia in 1970.

Based on the Articles of Association of the Company, the President Director is entitled to represent the Company. He is also generally responsible for managing the Company's overall operations. To that end, the President Director is in charge of coordinating all Directors of the Company.

KIM, KYOUNG TAE

Direktur / Director

Warga Negara Korea Selatan, saat ini berusia 43 tahun. Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan menggantikan Lim, Jong Kil berdasarkan hasil Keputusan RUPS Tahunan yang diadakan pada 23 Mei 2017 sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Nomor 30 Tanggal 23 Mei 2017 dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn. Notaris di Jakarta.

South Korean citizen, 43 years old. Mr. Kim was appointed as the Company's Director replacing Lim, Jong Kil based on Annual GMS held on 23 May 2017 which stipulated on Deeds no 30 dated 23 May 2017 made before Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn. Notary in Jakarta.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain: Investment Advisory Team Manager di SAMS Asset Management Co. Ltd (2003 - 2009); Fund Manager di Asia Asset Investment Co. Ltd (2009 - 2010); Global Investment Strategy Team Leader di CJ CGV Co. Ltd (2010 - 2017).

Prior to join the Company he has served as Investment Advisory Team Manager at SAMS Asset Management Co. Ltd (2003 - 2009); Fund Manager at Asia Asset Investment Co. Ltd (2009 - 2010); Global Investment Strategy Team Leader at CJ CGV Co. Ltd (2010 - 2017).

Beliau bertanggungjawab dan memiliki tugas dan fungsi membawahi pemasaran, marketing komunikasi dan operasi Perusahaan termasuk operasional bioskop dan pengaturan film-film yang akan ditayangkan oleh Perseroan.

He is responsible and has duties as well as functions in marketing, communication and operations including cinema operations and movie content management to be screened by the Company.

YEO, DEOKSU

Direktur / Director

Warga Negara Korea Selatan, saat ini berusia 41 tahun. Beliau telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2013 sebagai Penasihat Keuangan. Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan RUPS Luar Biasa yang diadakan pada 15 Desember 2016 dan dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 20 Tanggal 15 Desember 2016 dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn. Notaris di Jakarta.

South Korean citizen, 41 years old. Mr. Yeo has join the Company since 2013 as a Financial Advisors. He was appointed as the Company's based on Extraordinary GMS held on 15 December 2016 which stipulated on Deeds no 20 dated 15 December 2016 made before Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn. Notary in Jakarta.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain: Finance Team di Lotte Shopping Co. Ltd (2003- 2006); Finance Team; Business Management Team; Operation Support Team; Cinema Business Team di CJ CGV Co. Ltd (2006-2013); sebagai Penasihat Keuangan PT Graha Layar Prima, Tbk (2013-present).

Prior to join the Company he has served as Finance Team di Lotte Shopping Co. Ltd (2003- 2006); Finance Team; Business Management Team; Operation Support Team; Cinema Business Team di CJ CGV Co. Ltd (2006-2013); as Financial Advisors in PT Graha Layar Prima, Tbk (2013-present).

Beliau memiliki tugas fungsi pengelolaan keuangan Perusahaan, akuntansi, bagian pengadaan serta Divisi Supporting lainnya

He is responsible and has the functions of the Company's financial management, accounting, procurement as well as the other supporting Division.



JOHAN YUDHYA SANTOSA

Direktur
 Director


FERDIANA YULIA SUNARDI

Direktur Independen
 Independent Director

JOHAN YUDHYA SANTOSA

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 52 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 47 dibuat dihadapan Lenny Janis Ishak, SH pada tanggal 19 Desember 2012. Beliau diangkat kembali pada RUPS Tahunan yang dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 156 tanggal 23 Juni 2016, dibuat dihadapan Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Cardig Air sejak 2009, Presiden Direktur di PT Trihatma Karya Persada sejak 2008, Presiden Komisaris di PT Premier Kualitas Indonesia sejak 2013, dan Komisaris di PT Deyon Resources sejak 2015.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain Konsultan Keuangan di KAP Hans Tuanakotta Mustofa (1988 – 1994), berbagai posisi di PT Makindo Tbk dari tahun 1994 – 2002, Komisaris di PT Makindo Securities (2000 – 2002) dan berbagai posisi di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Beliau juga pernah menjabat sebagai Financial Controller untuk PT Indah Kiat Tbk. (2002 – 2003), Kepala Divisi Investasi di Perum Bulog (2003 – 2005), Direktur di PT Principal Investment Asia (2007 – 2008), dan Direktur Keuangan di PT Cardig Air (2008 – 2009). Beliau menerima gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Brawijaya, Indonesia pada tahun 1988.

Beliau bertanggungjawab atas dan memiliki tugas serta fungsi pengembangan Perseroan, diantaranya pembangunan bioskop baru, desain dan tata ruang, konstruksi dan strategi.

Indonesian citizen, 52 years old. Mr. Santosa has served as Director of the Company since 2012 based on the Resolution of General Meeting of Shareholders as stipulated in the Notarial Deed No. 47 made before Lenny Janis Ishak, SH dated December 19, 2012. He is re-appointed on Annual GMS as stipulated in the Notarial Deed No 156 dated 23 June 2016, made before Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, Notary in Jakarta.

Currently, he is serves as Commissioner of PT Cardig Air since 2009, President Director of PT Trihatma Karya Persada since 2008, President Commissioner of PT Premier Kualitas Indonesia since 2013, and Commissioner in PT Deyon Resources since 2015.

Other positions that he has previously held include Financial Consultant at KAP Hans Tuanakotta Mustafa (1988 – 1994), Various position in PT Makindo Tbk from 1994 – 2002, Commissioner of PT Makindo Securities (2000 – 2002) and various positions in the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA). Mr. Santosa was also served as Financial Controller for PT Indah Kiat Tbk . (2002 – 2003), Head of Investment Division of the National Logistics Agency (2003 – 2005), Director of PT Principal Investment Asia (2007 – 2008), and Finance Director of PT Cardig Air (2008 – 2009). He received his Bachelor of Economics in Accounting from the Brawijaya University, Indonesia in 1988.

He is responsible and has the tasks and functions of developing the Company, especially in relation to the Company's cinema development, design and layout, as well as the Company's strategy.

FERDIANA YULIA SUNARDI

Direktur Independen / Independent Director

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 40 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 49 dibuat dihadapan Lenny Janis Ishak, SH pada tanggal 27 Juni 2013. Beliau diangkat kembali pada RUPS Tahunan yang dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 156 tanggal 23 Juni 2016, dibuat dihadapan Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain berbagai jabatan di Ogilvy & Mather Advertising dari tahun 2000 - 2006, Manajer Pemasaran pada PT Graha Layar Prima (2006-2009), Kepala Bagian Penjualan pada PT Graha Layar Prima (2009-2012), dan Direktur Pemasaran Perseroan (2012-2013). Beliau menerima gelar Magister jurusan Komunikasi dari International School of Humanities and Social Sciences di Universitas Amsterdam, Belanda pada tahun 2003 dan Sarjana ilmu komunikasi jurusan komunikasi periklanan dari Universitas Indonesia pada tahun 1998.

Beliau bertanggungjawab atas hubungan masyarakat diantaranya termasuk hubungan dengan media dan pemerintah, serta juga melakukan fungsi dan peran Sumber daya Manusia.

Indonesian citizen, 40 years old. Ms. Sundardi has served as Independent Director of the Company since 2013 based on the Resolution of General Meeting of Shareholders as stipulated in the Notarial Deed No. 49 made before Lenny Janis Ishak, SH dated June 27, 2013. She is re-appointed on Annual GMS as stipulated in the Notarial Deed No 156 dated 23 June 2016, made before Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, Notary in Jakarta.

Other positions she previously held are various position in Ogilvy & Mather Advertising from 2000 - 2006, Marketing Manager of PT Graha Layar Prima (2006 - 2009), Head of Sales of PT Graha Layar Prima (2009 - 2012), and Marketing Director of the Company (2012 - 2013). Ms. Sunardi received her Master of Arts in Communications from the International School of Humanities and Social Sciences at University of Amsterdam, Netherlands in 2003 and Bachelor of Science in advertising communication from the University of Indonesia in 1998.

She is responsible for public relations including media relations and government, as well as performing the functions and role of Human Resources.

- 1. Pada 13 Maret 2017 Direktur Perseroan Lim, Jong Kil mengajukan pengunduran dirinya sebagaimana Keterbukaan Informasi Perseroan pada 14 Maret 2017. Kemudian pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 23 Mei 2017 Kim, Kyoung Tae telah ditunjuk untuk menggantikan Lim, Jong Kil sebagai Direktur Perseroan sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Nomor 30 Tanggal 23 Mei 2017 dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn. Notaris di Jakarta. Masa jabatan Kim, Kyoung Tae adalah sesuai dengan sisa masa jabatan Lim Jong Kil dan Direksi Perseroan lainnya yang akan berakhir pada RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2018 mendatang.**

On 13 March 2017 the Company's Director Lim, Jong Kil has submitted his resignation letter as disclosed through the Company's letter dated 14 March 2017. Therefore on the Annual GMS which was held on 23 May 2017, Kim Kyoung Tae has been appointed to replace Lim, Jong Kil as the Company's Director as stipulated under Deeds no 30 dated 23 May 2017 made before Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn. Notary in Jakarta. Term of office of Kim, Kyoung Tae will continue the remaining period term of office of Lim, Jong Kil as well as the other Directors of the Company.

- 2. Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.**
All members of the Board of Directors do not have affiliations with members of the Board of Commissioners and Directors.
- 3. Tidak ada perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris setelah tahun buku berakhir dan sebelum penyampaian Laporan Tahunan**

There is no changes in the BOD and BOC composition after the Fiscal Year is ended and before the Annual Report submission.

- 4. Pelatihan yang diikuti Direksi sepanjang tahun 2017 dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan di halaman 108.**

Training conducted by Board of Directors throughout 2017 can be seen on Good Corporate Governance Chapter in page 108.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Information



Komposisi Pemegang Saham dan Struktur Permodalan Per 31 Desember 2017

Shareholders Compositions and Capital Structure of the Company as of 31 December 2017

KETERANGAN	Nilai Nominal		
	Saham Kelas A : Rp20.000,- per saham Saham Kelas B : Rp3.438,- per saham Saham Kelas C : Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar			
Kelas A	727.200	14.544.000.000	
Kelas B	162.886.600	560.004.130.800	
Kelas C	7.776.445.552	777.644.555.200	
Jumlah Modal Dasar	7.940.059.352	1.352.192.686.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Saham Kelas A			
PT Pangea Adi Benua	545.400	10.908.000.000	0,125
PT Catur Kusuma Abadi Jaya	181.800	3.636.000.000	0,042
Jumlah Saham Kelas A	727.200	14.544.000.000	0,166
Saham Kelas B			
PT Layar Persada	162.886.600	560.004.130.800	37,277
Jumlah Saham Kelas B	162.886.600	560.004.130.800	37,277
Saham Kelas C			
PT Layar Persada	47.981.287	4.798.128.700	10,980
CJ CGV Co., Ltd.	100.465.352	10.046.535.200	22,991
IKT Holdings Limited	122.388.866	12.238.866.600	28,009
Masyarakat	2.519.266	251.926.600	0,577
Jumlah Saham Kelas C	273.354.771	27.335.447.100	62,557
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	436.968.571	601.883.607.900	100
Sisa Saham dalam Portepel			
Kelas A	0	0	
Kelas B	0	0	
Kelas C	7.503.090.781	750.309.078.100	
Jumlah Sisa Saham dalam Portepel	7.503.090.781	750.309.078.100	

* Posisi Per 31 Desember 2017

Pada 22 Maret 2018 telah terjadi perubahan terhadap Struktur Permodalan dan komposisi Pemegang Saham Perseroan, sehubungan dengan transaksi jual-beli saham dalam Perseroan oleh PT Layar Persada kepada Coree Capital Limited. Detail Perubahan dapat dilihat pada Bab Diskusi dan Analisis oleh Manajemen yang terdapat di halaman 92 buku Laporan Tahunan 2017 ini.

On March 22, 2018 there has been a change to the Capital Structure and the shareholders composition of the Company, relating to the Company's share purchase transaction by PT Layar Persada to Coree Capital Limited. Detail changes can be seen in the Chapter Management Discussion and Analysis page 92 of this 2017 Annual Report book.

Kepemilikan Saham Oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership By The Members of Board of Commissioners And Directors

Per tanggal 31 Desember 2017

As of 31 December 2017

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
Nama Name	Jumlah Saham (lembar) Amount of Share (share)	Nama Name	Jumlah Saham (lembar) Amount of Share (share)
Bratanata Perdana	-	Bernard Kent Sondakh	-
Rosihan Arsyad	-	Kim, Kyoung Tae	-
		Johan Yudha Santosa	-
		Yeo, Deoksu	-
		Ferdiana Yulia Sunardi	-

Jumlah Pemegang Saham Dan Persentase Kepemilikan Per 31 December 2017 Berdasarkan Klasifikasi:
Number Of Shareholders And Ownership Percentage Per 31 December 2017 Based On Classification:

Keterangan Description	Jumlah Pemegang Saham # of Shareholders	Jumlah Saham # of Shares	%
Institusi lokal Local Institution	4	211.726.098	48,453
Institusi asing Foreign Institution	5	225.156.212	51,526
Individu lokal Local Individual	554	75.261	0,0017
Individu asing Foreign Individual	3	11.000	0,0002

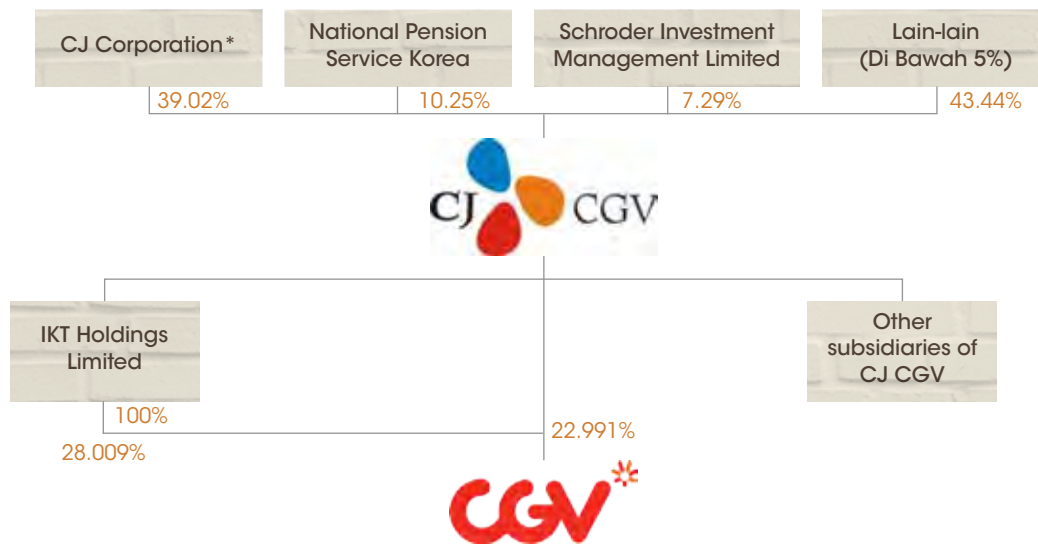
INFORMASI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

Information Regarding Controlling Shareholders
And Main Shareholders



Pemegang Saham Pengendali - Controlling Shareholders

CJ CGV dan Entitas Anak - CJ CGV and Subsidiaries

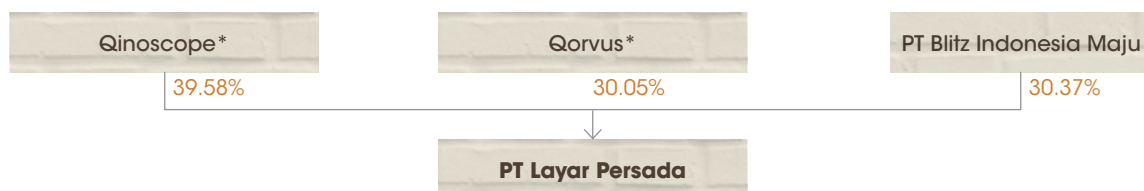


* CJ CGV Co., Ltd. ("CJ CGV") merupakan Perusahaan berasal dari Korea Selatan dan memiliki bidang usaha pengoperasian bioskop. Sebagian besar bioskop CJ CGV beroperasi di Korea Selatan dan beberapa negara lainnya yakni Tiongkok, Vietnam, Amerika Serikat, Indonesia, Turki dan Myanmar. Pemilik manfaat (beneficial owner) atau pemegang saham pengendali dari CJ CGV adalah CJ Corporation, yang merupakan suatu perusahaan induk (holding company) dari suatu grup konglomerasi di Korea selatan yang ber Kantor pusat di Seoul.

* CJ CGV Co., Ltd. ("CJ CGV") is a Korea-based company engaged in the operation of movie theatres. CJ CGV mainly operates movie theatres throughout South Korea, as well as overseas, such as in China, Vietnam, United States, Indonesia, Turkey and Myanmar. Beneficial owner or controlling shareholders of CJ CGV is CJ Corporation, which is a holding Company from a conglomeration Group in South Korea, Headquartered in Seoul.

Pemegang Saham Utama (PT Layar Persada)

Main Shareholders (PT Layar Persada)



* Per 22 Maret 2018 telah terjadi perubahan komposisi pemegang saham dalam Perseroan. Dimana per 22 Maret 2018 PT Layar Persada sudah tidak lagi menjadi Pemegang Saham Utama Perseroan. Keterangan mengenai Komposisi Pemegang Saham Perseroan sejak 22 Maret 2018 dapat dilihat pada Bab Diskusi dan Analisis oleh Manajemen yang terdapat di halaman 92 buku Laporan Tahunan 2017 ini.

* As of 22 March 2018, there has been a change in the Company's shareholders composition. Where as of 22 March 2018 PT Layar Persada is no longer the Company's main shareholder. Detail information on the Company's Shareholder Composition as of 22 March 2018 can be seen in the Management Discussion and Analysis section, page 92 of this 2017 Annual Report book.

INFORMASI MENGENAI ENTITAS ANAK

Information On Subsidiary



PT GRAHA LAYAR MITRA

Per 31 Desember 2017, Perseroan memiliki 1 (satu) anak Perusahaan yakni PT GRAHA LAYAR MITRA ("GLM") dengan persentase kepemilikan sebesar 99,82%. GLM mulai beroperasi sejak tahun 2012 dan hingga saat ini berstatus aktif.

As of December 31, 2017, the Company has one (1) subsidiaries, namely PT Graha Layar Mitra ("GLM") with the percentage of ownership amounted to 99.82%. GLM was founded in 2012 and since then it has actively operated.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar GLM, maksud dan tujuan GLM adalah bergerak di bidang jasa konsultasi, studi teknologi dan sistem komunikasi, arsitektur dan konstruksi, periklanan, supervisi teknis, pemberian bantuan nasihat, pemberian bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen dalam bidang bioskop maupun lainnya, bimbingan perencanaan strategi dan organisasi, tujuan dan kebijakan pemasaran, kebijakan sumber daya manusia, kegiatan penerimaan royalti atau balas jasa lisensi untuk penggunaan hak seperti merek, perjanjian waralaba dan aset tak berwujud non-finansial lainnya.

Pursuant to Article 3 of Articles of Association, business of the Company is engaged in consultation service, technology studies and communication systems, architecture and construction, advertising, technical supervision, provision of advisory assistance, mentoring and operational business and organizational and management issues in the field of cinema and other, organizational and strategic planning guidance, objectives and policies of marketing, human resource policies, activities of receiving royalties or remuneration for the use of copyright licenses such as brand, franchise agreements and Non-financial intangible assets other.

Saat ini, GLM menjalankan kegiatan usaha jasa konsultasi manajemen serta bantuan teknis dalam pengoperasian bioskop oleh pemilik mal dimana bioskop tersebut terletak.

Currently, GLM run operations management consulting services and technical assistance in the operation theater by the owner of the mall where the cinema is located.

GLM beralamat di:

GLM contact details:

Gedung Menara Karya Lt. 25

Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta 12950, Indonesia
Telepon: 021 2936 4828
Faksimili: 021 2936 4280

Aset

Aset PT Graha Layar Mitra per 31 Desember 2017 berdasarkan Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan adalah sebesar Rp9.432.031 (dalam ribuan).

Assets

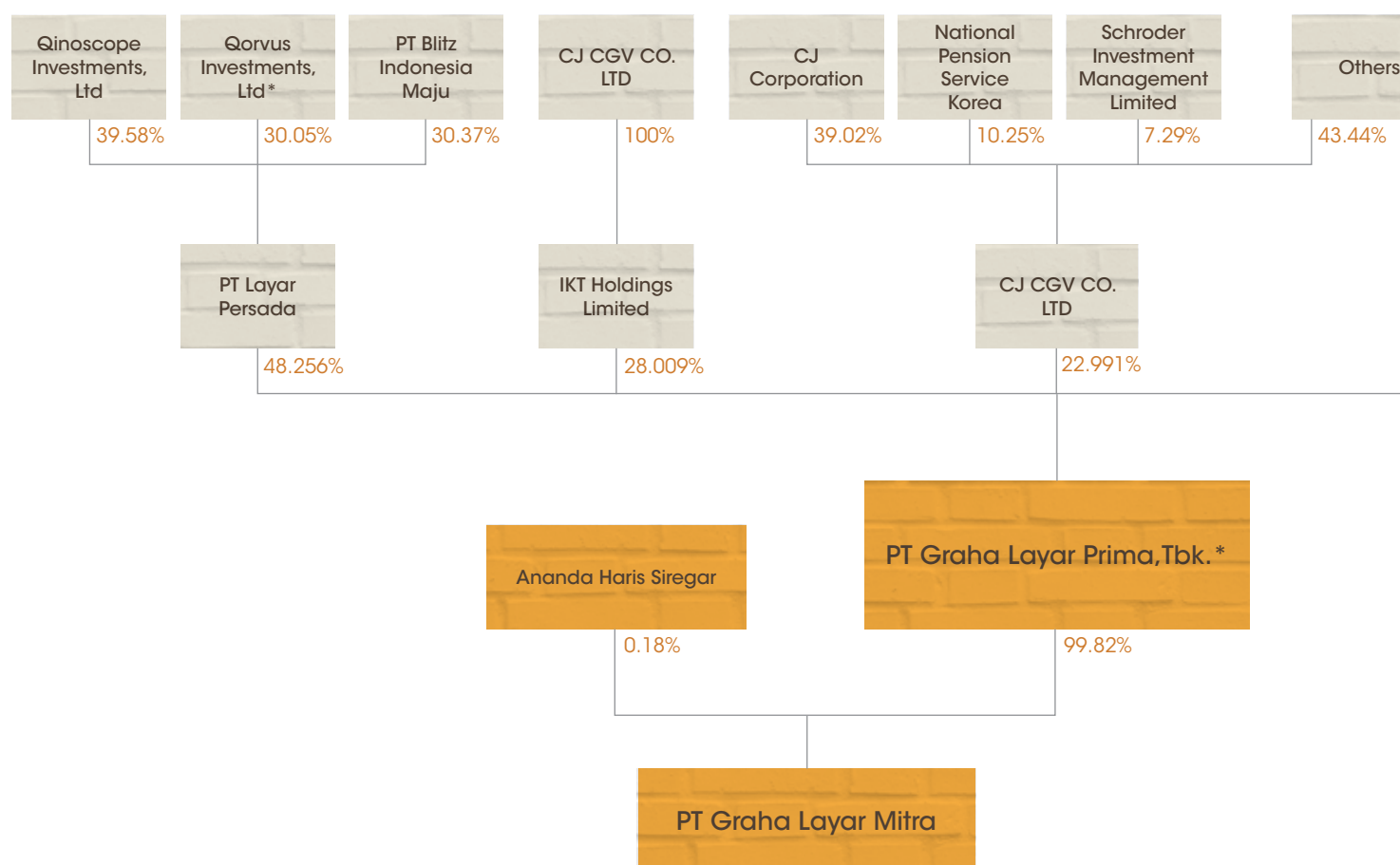
Assets of PT Graha Layar Mitra as of 31 December 2017 based on the Company's Audited Consolidated Financial Statement is at Rp9,432,031 (in thousand)

GRAFIK STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Graphics of Shareholders Structure

Struktur grup Perseroan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture dan special purpose vehicle (SPV) serta persentase kepemilikan sahamnya

The group structure is an entity entity, an associate entity, a joint venture and a special purpose vehicle (SPV) as well as a percentage of its shares.



Catatan:

*Data per 31 Desember 2017

**Per 22 Maret 2018 telah terjadi perubahan komposisi pemegang saham dalam Perseroan. Dimana per 22 Maret 2018 PT Layar Persada sudah tidak lagi menjadi Pemegang Saham Utama Perseroan. Keterangan mengenai Komposisi Pemegang Saham Perseroan sejak 22 Maret 2018 dapat dilihat pada Bab Diskusi dan Analisis oleh Manajemen yang terdapat di halaman 92 buku Laporan Tahunan 2017 ini.

Notes:

*Data per 31 Desember 2017

**As of 22 March 2018, there has been a change in the Company's shareholders composition. Where as of March 22, 2018 PT Layar Persada is no longer the Company's main shareholder. Detail information on the Company's Shareholder Composition as of March 22nd, 2018 can be seen in the Management Discussion and Analysis section, page 92 of this 2017 Annual Report book.

PT Pangea
Adi Benua

0.155%

PT Catur Kusuma
Abadi Sejahtera

0.042%

Public

0.55%

Catatan:

Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah CJ CGV CO LTD yang memiliki saham Perseroan langsung dan tidak langsung sebesar 51%. Pengendali dari CJ CGV CO LTD adalah CJ Corporation, yang merupakan Induk Perusahaan dari konglomerasi CJ Group yang berkantor pusat di Seoul, Korea Selatan.

Notes:

Controlling Shareholders of the Company is CJ CGV CO LTD which owns the Company's shares directly and indirectly amounted to 51%. The controlling of CJ CGV CO LTD is CJ Corporation, holding company of the CJ conglomerate ("CJ Group") headquartered in Seoul, South Korea.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Professions and Institutions



Pencatatan Saham

Share Listings

PT Bursa Efek Indonesia
Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190
T : (021) 5150 515

Kantor Akuntan Publik

Public Account

Kantor Akuntan Publik (KAP)
Tanudiredja, Wibisana, Rintis
& Partners (PricewaterHouse
Coopers / "PWC")
Plaza 89, Jl. HR. Rasuna Said
Kav X-7 No. 6,
Jakarta 12940, Indonesia
T: +62 21 5212901

Jasa yang diberikan di sepanjang tahun 2017:

Audit atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dan PT Graha Layar Mitra untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.

Periode Penugasan:
2017 - Sekarang

Service provided throughout 2017:

Audit of the Financial Statement for the year ended 31 December 2017 of the Company and Company Subsidiary namely PT Graha Layar Mitra.

Periode of Assignment:
2017 - Present

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Datindo Entrycom
Puri Datindo-Wisma Sudirman
Jl. Jend Sudirman Kav. 34-35
Jakarta 10220, Indonesia

Jasa yang diberikan disepanjang tahun 2017 adalah terkait Administrasi Efek Perseroan.

Periode Penugasan:
2014 - Sekarang

The service provided by PT Datindo Entrycom throughout 2017 is for the Company's Share Administration.

Periode of Assignment:
2014 - Present

Notaris Notary

Christina Dwi Utami, SH.,
M.HUM., M.KN
Jl. KH. Zainul Arifin No.2
Kompleks Ketapang Blok B - 2
No.5
Kota Administrasi Jakarta Barat

Jasa yang diberikan Notaris di sepanjang tahun 2017 adalah sehubungan dengan pembuatan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Pembuatan Akta Pernyataan Keputusan Rapat.

The service provided by the Notary throughout 2017 is in connection with Deeds of Minutes of Meeting for Annual General Meeting of Shareholders and Deeds of Meeting Resolutions.

Periode Penugasan:
2016 - Sekarang

Periode of Assignment:
2016 - Present

Actuaria Actuary

PT Sigma Prima Solusindo
JWisma Laena Lt.2
Jl KH. Abdullah Syafe'i No.07
Casablanca, Tebet,
Jakarta Selatan

asa yang diberikan adalah sehubungan dengan pembuatan Laporan Aktuaria

The services provided is in relation to the making of Actuary Report.

Periode Penugasan:
2013 - Sekarang

Periode of Assignment:
2013 - Present

Catatan / Note

Jasa profesi penunjang pasar modal yang digunakan Perseroan di sepanjang tahun 2017 adalah untuk auditor eksternal, biro administrasi efek, notaris dan aktuaris. Adapun total biaya untuk seluruh Profesi Penunjang Pasar Modal di sepanjang tahun 2017 tersebut diatas adalah sebesar Rp918,7 juta.

The capital market supporting profession appointed by the Company throughout 2017 are external auditors, shares registry bureaus, notaries and actuaries. The total cost for all Capital Market Supporting Professionals during the year 2017 is Rp918, 7 million.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Pengantar

Perseroan menyadari bahwa salah satu kunci kesuksesan untuk dapat mencapai strategi Perusahaan adalah hubungan dengan pelanggan, para karyawan, partner bisnis, komunitas luas dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Kebijakan etika yang dimiliki Perseroan bertujuan untuk memandu perilaku karyawan dalam melakukan aktivitas hariannya karena Perseroan percaya Karyawan adalah faktor yang mendorong pencapaian tujuan Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam visi dan misi Perusahaan.

Sebab itulah Perseroan memberikan perhatian besar pada kualitas dari masing-masing individu melalui tiga nilai dasar Perseroan sebagai prinsip dasar yang membentuk nilai umum tentang bagaimana Perseroan menjalankan bisnis. Nilai dasar Perseroan adalah:

1. Integritas,
2. Semangat, dan
3. Kreatifitas

Secara umum strategi pengelolaan sumber daya manusia yang dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2017 terfokus pada hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan karyawan melalui rangkaian program pelatihan dan pengembangan;
2. Peningkatan kemampuan manajerial karyawan melalui program SLP;
3. Persiapan sumber daya manusia melalui sistem Talent pools untuk mendukung ekspansi berkelanjutan Perseroan.

Komposisi SDM

Komposisi karyawan per 31 Desember 2017 adalah sebanyak 1417 orang. Jumlah karyawan Perseroan pada 2017 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebanyak 160 karyawan atau 13% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terjadi karena Ekspansi bisnis perseroan melalui penambahan 16 bioskop baru di Indonesia.

Komposisi detail atas karyawan Perseroan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Introduction

The Company realize that one of the key success factor for a successful delivery of the Company strategy is the relationships with our customer, our people, our commercial partners, our wider community and all of our stakeholders.

Our policy on ethics seeks to guide the behavior of our employee in conducting their day-to-day activities since we believe our employee are the driven factor in achieving the Company's goal as stipulated on the Company's vision and mission.

As such, the Company gives enormous attention to improve the quality and capability of every individual through three core values which are the basic principles which establish common values on how we do the business. The Company core values are:

1. Integrity,
2. Passion, and
3. Creativity

In general, the Company's human resource management strategies throughout 2017 was focused on the following matters:

1. Improving employees capacity through a series of training and development program;
2. Improving employees manajerial capability through SLP program;
3. Human Resources preparation through talent pools system to support the Company's continuous expansion.

HR Compositions

Total employees of the Company as of 31 December 2017 is 1417 people, increase 160 persons or equals to 13% compared to last year .The increase is due to the Company's business expansion with the opening of 16 new cinema sites across Indonesia.

The detail employee composition as of 31 December 2017 are as follows:

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Level Organisasi
Employee Composition based on Organizational Level:

Level	2017	2016
Management Puncak Top Management	10	8
Management Madya Middle Management	18	9
Manajemen Lini Pertama First Line Management	125	46
Staf Staff	338	709
Non-Staf Non-Staff	928	415
Jumlah Karyawan Total Employees	1417	1187

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Pendidikan
Employee Composition based on Education Level

Level Education	2017	2016
Sarjana & Magister Bachelor & Master Degree	132	195
Diploma Vocational Education	267	123
Sekolah Lanjutan First Line Management	1018	869
Jumlah Karyawan Total Employees	1417	1187

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition based on Employment Status:

Status Kepegawaian Employment Status	2017	2016
Karyawan Tetap Permanent Employees	256	260
Karyawan Kontrak Contractual Employees	1161	927
Jumlah Total	1417	1187



TICKET BOX

Show Time					
IF OPERATIONS OF THE HOUSE	10:00	10:30	11:00	11:30	12:00
IF LUNCHEON	12:00	12:30	13:00	13:30	14:00
IF AFTER & PINKUS	14:00	14:30	15:00	15:30	16:00
IF BILLY VOICE	16:00	16:30	17:00	17:30	18:00

Welcome!!

35

EXHIBITION OF THE HOUSE

EXHIBITION OF THE HOUSE

10:00

10:30

11:00

11:30

12:00

12:30

13:00

13:30

14:00

14:30

15:00

15:30

16:00

16:30

17:00

17:30

18:00

SERVICE ZONE



10:00-11:00





ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

Di tahun 2017, Perseroan berhasil membukukan turnaround dan mencatatkan laba bersih komprehensif sebesar Rp11,27 miliar, meningkat 171,87% dibandingkan dengan tahun 2016 dimana Perseroan masih mencatatkan rugi bersih komprehensif sebesar Rp15,68 miliar.

In year 2017, the Company succeeded to posted net comprehensive income of Rp11.27 billion, an increase of 171.87% compared to year 2016 which the Company still recorded a loss comprehensive income amounted to Rp15.68 billion.

PENDAHULUAN

Analisis dan pembahasan oleh Manajemen (selanjutnya disebut "MD&A") dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan "Ikhtisar Data Keuangan Penting" dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Kecuali disebutkan lain, maka seluruh kata "Perseroan" dalam Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen ini berarti PT Graha Layar Prima Tbk dan Entitas Anak.

Informasi yang disajikan dalam bab ini bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang diterbitkan kembali yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PricewaterHouse Coopers / "PWC") dengan opini wajar tanpa pengecualian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 18 April 2018.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek pelaporan akuntansi yang berlaku umum di Republik Indonesia. Pembahasan dalam bab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (forward looking statement) dan merefleksikan pandangan Perseroan saat ini berkenaan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah diuraikan dalam Bab mengenai Risiko Usaha Perseroan dan Entitas Anak di halaman 142.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatika.

PRELIMINARY

Management and Discussion Analysis (hereinafter shall be referred to "MD&A") in this chapter should be read together with the "Financial Highlights" and the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as well as the notes to the consolidated financial statements.

Unless otherwise specified, the word "Company" in Management's Discussion and Analysis means PT Graha Layar Prima Tbk and its Subsidiaries.

The information presented in this chapter are based on the reissued consolidated financial statements of the Company for the years ended December 31, 2017 and 2016; which have been audited by Public Accounting Firm namely KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PricewaterHouse Coopers / "PWC") with unqualified opinion, as stated on their report dated 18 April 2018.

The financial statements have been prepared using Indonesian Financial Accounting Standards. The discussion in this chapter may include forward-looking statements and the Company's perspective on future financial performance and events based on the current situation and condition as of this Report is issued. Actual results may vary as a result of Business Risk faced by the Company in page 142.

As a result of rounding, the presentation of the amount of financial information in the following may be slightly different from that performed arithmetic summation.

PROSPEK USAHA Business Prospect



Industri Bioskop Indonesia

Industri perbioskopian tanah air saat ini masih memiliki potensi yang sangat besar untuk tumbuh dan berkembang. Berdasarkan data Gabungan Pengusaha Bioskop Indonesia (GPBSI) saat ini Indonesia telah memiliki sekitar 1.500 layar bioskop, meningkat sekitar 36,36% dibandingkan tahun 2016 yang tercatat sekitar

Cinema Industry In Indonesia

Cinema industry today still has a huge potential to grow and develop. Based on data from the Association of Indonesian Cinema Owner (GPBSI) currently Indonesia has owned approximately 1,500 screens, increase 36.36% compared to 2016 which was 1,100 screens. The Company itself in 2017 has built 16 new cinemas with

1.100 layar. Perseroan sendiri di tahun 2017 telah membangun 16 bioskop baru dengan total layar 92 layar. Sehingga total bioskop yang dioperasikan Perseroan hingga 31 Desember 2017 adalah sebanyak 42 bioskop dengan total 275 layar.

Dengan penduduk Indonesia yang lebih dari 250 juta jiwa, tentunya jumlah tersebut masih jauh dari cukup. Masih banyak kota-kota di Indonesia yang belum memiliki bioskop. Pembangunan bioskop di Indonesia saat ini masih terkonsentrasi di kota-kota besar, terutama di Pulau Jawa. GPBSI mencatat masih ada 5 provinsi di Indonesia yang belum memiliki bioskop yakni Aceh, Kalimantan Utara, Maluku Utara, Papua Barat dan Sulawesi Barat.

Hal ini lah kemudian yang menjadi salah satu strategi Perseroan dalam membangun bioskop. Sehingga, meskipun Perseroan tetap berfokus pada Pulau Jawa untuk pembangunan bioskop, namun kota-kota lainnya juga mulai menjadi target pembangunan bioskop baru Perseroan.

Di tahun 2017, Perseroan telah berhasil membangun dan mengoperasikan bioskop di kota-kota yang sebelumnya belum terdapat CGV Cinemas seperti Tegal, Pekanbaru, Mataram, Solo dan Lampung.

Melalui pemilihan lokasi yang variatif, Perseroan meyakini dapat lebih meratakan pembangunan bioskop di Indonesia bahkan hingga kota-kota yang sebelumnya tidak terjangkau.

Pertumbuhan industri bioskop di Indonesia juga sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan industri perfilman Indonesia. Bangkitnya perfilman nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, menjadi salah satu indikator pertumbuhan perfilman Indonesia yang juga berkontribusi positif terhadap pertumbuhan industri berbioskopian Tanah Air.

Badan Ekonomi Kreatif Indonesia (Bekraf) menyebutkan, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir, jumlah penonton film nasional terus meningkat. BPS mencatat, jumlah penonton film nasional di tahun 2015 adalah sebanyak 16,2 juta penonton. Angka ini meningkat 112,96% di tahun 2016 dengan jumlah penonton film nasional yang tercatat sebanyak 34,5 juta penonton. Jumlah ini juga terus meningkat di tahun 2017 dengan mencatat 40,5 juta penonton film nasional, meningkat 17,39% dibanding tahun 2016. Hal ini tentunya semakin menunjukan

total of 92 screens. Therefore, as of 31 December 2017 the Company operates 42 cinemas with 275 screens.

With Indonesia's population of more than 250 million people, of course, the number is still far from enough. There are many other cities in Indonesia that as of now still does not have a movie theater. Cinema development in Indonesia still concentrated in big cities especially in Java island. GPBSI recorded, as of now there are still 5 provinces in Indonesia that still has not have a cinema which are Aceh, North Kalimantan, North Maluku, West Papua and West Sulawesi.

This was then became one of the Company's strategy in developing a cinema. Therefore, even though the main focus on the Company's new cinema development is still in Java Island, but other cities has also become the target of the Company's cinema development.

In 2017, the Company has successfully built and operating cinemas in new cities which previously does not has CGV Cinemas such as Tegal, Pekanbaru, Mataram, Solo and Lampung.

Through the selection of varied locations, the Company believes may spread the development of cinema in Indonesia up to the cities that were previously unreachable.

The development of cinema industry in Indonesia is also affected by the growth of local movie industry in Indonesia. The rise of local movie industry in Indonesia for the past 5 (five) years has been one of an indicator of the local movie development in Indonesia, which has positively contributed the development of cinema industry in Indonesia.

Indonesian Government Agency to promote Creative Economy (Bekraf) stated, based on Central Bureau of Statistics (BPS) data, in the past 3 (three) years, the number of local movie admission in the past 3 (three) years has been increased significantly. BPS recorded, number of local movie admission in 2015 is amounted to 16.2 million viewers. This number is increased 112.96% compared to year 2016 which was amounted to 34.5 million admissions. This number is continuously increased in year 2017 with 40.5 million local movie admissions. This shows the excellent potential of local movie and cinema

potensi perfilman dan bioskop Indonesia yang masih sangat baik.

GPBSI mencatat perbandingan jumlah penduduk dan jumlah layar di Amerika adalah 1:7.851 dan Korea Selatan 1:27.287. Sementara Indonesia 1:166.666. Hal ini juga menunjukkan bahwa masih terdapat potensi yang sangat besar bagi industri perbioskopian Indonesia untuk melakukan ekspansi.

Melihat potensi dan prospek tersebut diatas, Perseroan meyakini pertumbuhan jumlah bioskop dan penonton di Indonesia juga akan bertambah secara signifikan di tahun-tahun yang akan datang.

Perseroan memiliki keunggulan-keunggulan kompetitif sebagaimana berikut ini :

Salah satu dari sedikit jaringan bioskop di Indonesia

Saat ini, Perseroan melihat bahwa hanya ada beberapa perusahaan bioskop berjaringan di Indonesia. Kondisi persaingan ketat di industri saat ini memberikan peluang strategis bagi Perseroan untuk lebih memperkuat posisi kehadirannya di industri perfilman Indonesia.

Sifat industri menciptakan hambatan yang signifikan untuk masuk

Kegiatan usaha bioskop membutuhkan kombinasi antara modal finansial dan pengetahuan manajerial untuk mengoperasikan usaha bioskop baik untuk membangun, mengoperasikan, memperluas, dan mendapatkan pangsa pasar. Di Indonesia saat ini hanya terdapat beberapa jaringan bioskop

Perseroan berada pada posisi yang baik untuk mendapatkan keuntungan dari peluang pertumbuhan di industri perfilman yang belum banyak digarap

Dengan belum banyaknya layar bioskop yang tersedia di seluruh Indonesia saat ini, Perseroan memiliki prospek yang sangat baik untuk melakukan ekspansi. Riset estimasi perseroan mencatat Indonesia sedikitnya memerlukan 2.000 layar untuk terus meningkatkan industri perfilman Indonesia.

industry growth in Indonesia.

GPBSI also recorded the ratio on number of population in America compared to the number of screens is 1:7,851 and South Korea is 1:27,287. While Indonesia is only 1:166,666. This also sign that there are still huge potentation of cinema industry in Indonesia to continously expanding.

With the growth of prospect mention above, the Company believe that the number of screen and movie admission in Indonesia will keep increasing significantly in years to come.

The Company has competitive advantages such as the following:

One of the few cinema chains in Indonesia

Currently, the Company's view that there are only few cinema chain corporation in Indonesia. Considering the tough competition within the industry today provides a strategic opportunity for the Company to further strengthen its presence in the Indonesian movie industry.

The nature of the industry creates a significant barrier to entry

Cinema business activities require strong financial and management expertise to build, operate, expand and gain market share. In Indonesia, where there are only several cinema chains, it takes a combination of capital and knowledge for local Indonesian groups to operate the business.

The Company is well positioned to receive benefit from the growth opportunities in the film industry that has not been tapped

Considering current condition that not too many cinema screens available throughout Indonesia, The Company has excellent prospects for a continued expansion. The Company's research estimated that Indonesia needs to have at least 2,000 screens throughout the Country to continuously improve the Indonesian film industry.

Perseroan memiliki hubungan yang baik dengan distributor film

Saat ini, Perseroan tidak hanya menayangkan film-film Hollywood, tetapi juga berbagai jenis film dari berbagai distributor film. Hal ini dapat dilakukan oleh Perseroan dikarenakan hubungan yang baik dan kuat antara Perseroan dan distributor film.

The Company has good network with movie distributors

Currently, the Company does not only show Hollywood movies, but also different types of movies from various film distributors. This can be done by the Company due to a good and strong relationship between the Company and the movie distributors.

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI KEUANGAN DAN HASIL OPERASIONAL PERSEROAN

Factors Affecting Financial Condition and Results of Operations of the Company



Kondisi keuangan dan hasil operasional Perseroan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain:

Financial condition and Operational results of the Company are affected by a number of factors, among others:

Ketersediaan Film

Kondisi keuangan dan hasil operasional Perseroan akan bervariasi dari periode ke periode berdasarkan jumlah dan popularitas film yang diputar pada bioskop Perseroan. Perseroan sangat tergantung pada produksi film dan upaya pemasaran perusahaan film besar dan/atau independen, dan kemampuan film tersebut untuk menarik penonton.

Availability of Movie Supply

Financial condition and Operational results of the Company will varies from period to the next period based on the number and popularity of films shown in cinemas. The Company is highly dependent on film production and marketing efforts of major film companies and/or independently, and the ability of the film to attract the audience.

Waktu Rilis Film Yang Akan Ditayangkan

Kegiatan usaha Perseroan bersifat musiman, dengan pendapatan yang lebih pada liburan panjang sekolah di pertengahan dan akhir tahun. Pada waktu-waktu tersebut biasanya distributor film merilis film-film unggulannya (*box office*).

Movie Release Schedule

The Company's business activity is seasonal, with higher incomes in the long school holidays in mid and end of year. At these times usually movie distributors released its highly anticipated movies (*box office*).

Hubungan Dengan Distributor Film Terbesar Dan Independen

Kondisi keuangan dan hasil operasional Perseroan sangat bergantung pada hubungan baik dengan distributor film besar dan independen yang memberikan lisensi penayangan film di bioskop Perseroan. Memburuknya hubungan dengan salah satu distributor film besar dapat mempengaruhi akses Perseroan untuk memperoleh lisensi penayangan film-film yang sukses secara komersial dan dapat mempengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasional Perseroan.

Relationship with the Major and Independent Movie Distributor

Financial condition and Operational results of the Company is very dependent on good relations with the major film distributors and independent licensing company films in theaters. Worsening relations with one of the major film distributors could affect the Company's access to obtain a license aired films were commercially successful and may affect the financial condition and results of operations of the Company.

Stabilitas Sosial, Politik, Dan Ekonomi Di Indonesia

Kondisi sosial, politik dan perekonomian Indonesia relatif stabil dalam kurun beberapa tahun belakangan ini turut berkontribusi atas perkembangan kinerja Perseroan. Meski demikian, stabilitas sosial, politik dan ekonomi Indonesia memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Social Stability, Political, And Economic In Indonesia

Indonesia's relatively stable social, political and economic conditions over the past few years have contributed to the development of the Company's performance. Nonetheless, Indonesia's social, political and economic stability has a significant effect on the Company's performance.

STRATEGI PERSEROAN

Strategy Of The Company



Sepanjang tahun 2017 Perseroan menitikberatkan strategi ke dalam 7 (tujuh) sektor yakni:

1. **Ekspansi.** Sama halnya dengan tahun-tahun sebelumnya, strategi utama Perseroan dalam meningkatkan kinerja adalah melalui ekspansi bioskop ke daerah-daerah potensial di Indonesia. Di tahun 2017 Perseroan berhasil membangun 16 bioskop baru Perseroan, meningkat 100% dibandingkan pembangunan bioskop di tahun 2016 dengan penambahan 8 bioskop baru. Peningkatan penambahan ini salah satunya disebabkan karena adanya penambahan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dilakukan Perseroan di tahun 2016. Adapun penambahan 16 bioskop baru Perseroan adalah di lokasi sebagai berikut:

- Bella Terra Lifestyle Center - Jakarta Utara
- 23 Paskal Shopping Center - Bandung
- Depok Mall - Depok
- Transmart Maguwo - Yogyakarta
- Transmart Tegal - Tegal
- Transmart Pekanbaru - Pekanbaru
- Transmart Mataram - Mataram
- Transmart Cempaka Putih - Jakarta Pusat
- Bekasi Trade Center - Bekasi
- AEON Mall - Jakarta Timur
- Metro Indah Mall - Bandung
- Transmart Palembang - Palembang
- Lagoon Avenue - Bekasi
- Transmart Solo - Solo
- Transmart Cipto - Cirebon
- Transmart Lampung - Lampung

2. **Peningkatan penyediaan jasa dan layanan.** Perseroan secara konsisten terus berupaya meningkatkan jasa dan layanan yang diberikan kepada seluruh pelanggan. Untuk itulah, pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan secara berkesinambungan dan berkelanjutan terus

Throughout 2017 the Company is emphasizing its strategy in 7 (seven) sectors, which are:

1. **Expansion.** Same with previous years, the Company's main strategy to increase its performance is through expansion of new cinemas to potential cities throughout Indonesia. In 2017 the Company is succeeded to build 16 new cinemas, increase 100% compared to new cinema development in 2016 which recorded to add 8 new cinemas. This increment one of which is because the capital increase by way of issuing new shares with preemptive rights conducted by the Company in 2016. The 16 additional cinemas location are as follow:

- Bella Terra Lifestyle Center - Jakarta Utara
- 23 Paskal Shopping Center - Bandung
- Depok Mall - Depok
- Transmart Maguwo - Yogyakarta
- Transmart Tegal - Tegal
- Transmart Pekanbaru - Pekanbaru
- Transmart Mataram - Mataram
- Transmart Cempaka Putih - Jakarta Pusat
- Bekasi Trade Center - Bekasi
- AEON Mall - Jakarta Timur
- Metro Indah Mall - Bandung
- Transmart Palembang - Palembang
- Lagoon Avenue - Bekasi
- Transmart Solo - Solo
- Transmart Cipto - Cirebon
- Transmart Lampung - Lampung

2. **Increasing Service Excellence.** The Company consistently strives to improve the services provided to all customers. For this reason, continuous training and ongoing employee competency development continues to be held by the Company. Through this employee development and training program, we

diadakan Perseroan. Melalui program dan pelatihan pengembangan karyawan ini, Kami berharap ke depannya kompetensi karyawan Perseroan khususnya yang berada di lini depan akan semakin meningkat agar dapat memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan Perseroan.

3. **Keragaman Content.** Selain terus mempertahankan hubungan yang kuat dengan distributor film Hollywood, Perseroan juga terus berusaha untuk menawarkan beragam konten lainnya baik yang berasal dari distributor film lokal hingga berbagai jenis konten alternatif lainnya (Anime, Jepang, Thailand, Korea, India, dll). Melalui keberagaman konten ini, Perseroan berharap mampu menarik lebih banyak pelanggan dari berbagai segmen.
4. **Inovasi.** Guna meningkatkan nilai Perusahaan, Perseroan senantiasa melakukan inovasi untuk menciptakan terobosan-terobosan baru dalam bidang pertunjukan film, baik melalui inovasi teknologi, produk, dan lain sebagainya. Inovasi teknologi termutakhir yang diperkenalkan oleh Perseroan di tahun 2017 adalah auditorium ScreenX di Grand Indonesia. Mengusung konsep "Beyond The Frame", ScreenX menghadirkan pengalaman mengesankan kepada penonton melalui penambahan dua layar dinding di samping selain penggunaan layar utama bioskop yang sudah ada, dimana pada layar dinding tersebut diterangi proyektor untuk menampilkan gambar. Perseroan meyakini ScreenX mampu memberikan pengalaman menonton baru yang tak terlupakan bagi penonton CGV Cinemas.
5. **Produk Unggulan.** Sebagai Perusahaan yang bergerak dinamis, berbagai produk unggulan khususnya dalam bentuk auditorium untuk menonton film terus dikreasikan Perseroan. Saat ini Perseroan telah memiliki beragam special auditorium seperti: ScreenX, Strarium, Sphere-X, 4DX, Sweet Box, Velvet, Gold Class dan regular auditorium yang masing-masing memiliki keunggulannya tersendiri. Beragam special auditorium ini adalah untuk mengakomodir minat dan preferensi penonton agar Perseroan mampu untuk menjangkau penonton dari segala segmen dan kalangan.
6. **Enhancing Customer Engagement through Digital Platform.** Untuk lebih meningkatkan kemudahan dan aksesibilitas pelanggan dalam melakukan pembelian di bioskop Perseroan, baik tiket menonton ataupun makanan dan minuman serta merchandise, di tahun 2017 Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan digital kepada para customer. Saat ini Perseroan telah menyediakan beragam kemudahan seperti dengan

hope that in the future the Company's employees competence, especially those in the front line, will increase so that it can provide the best service to all the customers of the Company.

3. **Diversity of Content.** In addition to continuously maintain a strong relationship with Hollywood movie distributors, the Company also continues to strive to offer a variety of other content from various movie distributors both from local and or other foreign alternative content (Anime, Japan, Thailand, Korea, India, etc). Through this diversity of content, the Company expects to attract more customers from various segment.
4. **Innovation.** In order to increase the Company's value, the Company continually innovates to create new breakthroughs in the film industry, both through technological innovation, products, and many more. The latest technology introduced by the Company in 2017 is ScreenX auditorium in Grand Indonesia. Highlighting a concept of "Beyond the Frame", ScreenX delivers an immersive experience by using two additional side screens in addition to the Cinema's existing main screen. Each of the side walls are lit up by projectors which display content that wraps around the viewers, provide a new and unforgettable experience to CGV Cinemas customers.
5. **Featured Products.** As a dynamic company, a variety of excellent products, especially in the form of auditoriums to watch films continue to be created by the Company. Currently, the Company has various special auditoriums such as ScreenX, Strarium, Sphere-X, 4DX, Sweet Box, Velvet, Gold Class and regular auditorium each of which has its own advantages. This special range of auditorium is to accommodate the interests and preferences of the audience so that the Company is able to reach the audience from all segments and circles.
6. **Enhancing Customer Engagement through Digital Platform.** To further improve customer's accessibility in make any purchase at the Company's theaters, whether to ticket to watch a movie or food and beverage as well as merchandise, in 2017 the Company is committed to continuously improve the digital service to its customers. Currently, the Company has provided various facilities such as self-ticketing machines installed throughout the

adanya self-ticketing machine yang terpasang di seluruh bioskop Perseroan untuk mempercepat dan mengotomasi pembelian tiket bagi pelanggan. Selain itu, pelanggan juga dapat membeli tiket menonton secara online darimana pun pelanggan berada tanpa harus mendatangi bioskop Perseroan secara langsung, baik melalui aplikasi CGV Cinemas, Website CGV Cinemas, ataupun aplikasi mitra-mitra digital Perseroan lainnya.

7. Strategic Partnership. Peningkatan hubungan dengan mitra strategis juga senantiasa dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2017. Berbagai kolaborasi telah dilakukan Perseroan diantaranya adalah dengan penyedia layanan online channel seperti Go-Jek, Book My Show, Goers, Traveloka, JD.ID, dan lainnya, untuk lebih meningkatkan kemudahan dalam memperoleh tiket menonton di bioskop-bioskop Perseroan. Selain itu kerjasama kemitraan yang juga senantiasa dilakukan Perseroan adalah dengan produser-produser film nasional melalui Movie Premier Event, acara Meet and Greet dengan pelaku dan pembuat film, pembuatan acara film festival dan lain sebagainya. Di tahun 2017, mitra strategis lainnya yang juga bekerjasama dengan Perseroan adalah Transmart melalui kerjasama sewa-menyewa lokasi di beberapa lokasi Transmart yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

Company's cinemas to accelerate and automate ticket purchases for customers. In addition, customers can also purchase online tickets wherever customers are located without having to visit the Company's cinemas directly, either through the CGV Cinemas apps, the CGV Cinemas Website, or the applications of the Company's other digital partners.

7. Strategic Partnership. Improving relationships with strategic partners is also always done by the Company throughout the year 2017. Various collaborations have been conducted by the Company such as online channel service providers such as Go-Jek, Book My Show, Goers, Traveloka, JD.ID, and others, to further improve the ease of obtaining tickets to watch movie in the Company's cinema. Aside from that, the Company also engaged in strategic partnership with local movie producers by conducting several events such as Movie Premier Event, Meet and Greet with actors and filmmakers, movie festival and many more. Other strategic partners which closely collaborating with the Company in 2017 is Transmart through a several lease agreements in various Transmart locations spread across various regions of Indonesia.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects



Strategi Pemasaran

Sebagai Perusahaan yang bergerak dalam industri pertunjukan film (bioskop), kepuasan pelanggan merupakan kunci utama untuk senantiasa meningkatkan jumlah penonton yang pada akhirnya mampu meningkatkan kinerja dan pencapaian Perseroan. Untuk itu kualitas pelayanan kepada pelanggan merupakan salah satu strategi utama yang senantiasa ditingkatkan Perseroan. Seiring dengan terus meningkatkan persaingan dalam bisnis bioskop, Perseroan tetap optimis mampu mempertahankan dan meningkatkan reputasi dengan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan melaksanakan kegiatan pemasaran melalui 4 (empat) aktivitas utama :

Marketing Strategy

As a company that engaged in the Cinema Industry, customer satisfaction is the key success factor to continually increase the performance and achievements of the Company. Therefore, the service quality to the customers is one of the main strategies that continuously improved by the Company. Along with the growing competition within the cinema business, the Company remains optimistic in maintaining and enhancing the reputation of the Company.

The Company has conducted 4 (four) activities related to the marketing aspects which are:

Kerjasama dengan partner strategis untuk meningkatkan pelayanan dan pendapatan

Perseroan sejak tahun 2006 telah membangun kerjasama melalui banyak perbankan dengan menawarkan keunggulan dan promosi-promosi tertentu dengan pembayaran melalui Kartu kredit dan kartu debit. Kemudian Perseroan pun mengembangkan kerjasama dengan beberapa provider jaringan komunikasi untuk menawarkan promosi kepada pelanggan. Kerjasama kemitraan ini juga kemudian diperluas oleh Perseroan dengan membuka jalur kerjasama dengan aplikasi di telepon selular.

Bekerjasama dengan beberapa saluran pemasaran untuk meningkatkan awareness akan *Brand* Perseroan

Perseroan memanfaatkan seluruh saluran pemasaran yang tersedia melalui media konvensional (koran cetak dan majalah, radio serta televisi), media digital (internet, perangkat selular dan jaringan sosial). Perseroan telah menjalankan kegiatan pemasaran melalui pemasangan iklan pada salah satu media cetak terkemuka Indonesia sejak tahun 2006 dengan media-media lainnya menyajikan jadwal tayang film dan program promosi.

Promosi melalui Digital Marketing

Salah satu media promosi lainnya yang digunakan Perseroan adalah melalui Digital Marketing dengan senantiasa mempromosikan kegiatan, film dan produk unggulan Perseroan di sarana media digital seperti website Perseroan, Facebook, Twitter, dan Line. Selain itu sarana promosi digital lainnya adalah melalui database membership yang dimiliki Perseroan dengan secara rutin menginformasikan kepada pelanggan terkait film dan produk unggulan Perseroan terkini dalam E-Newsletter.

Akuisisi serta peningkatan kesetiaan pelanggan melalui kegiatan promosi

Perseroan senantiasa menggunakan kegiatan promosi untuk menarik dan mempertahankan pelanggan baru, meliputi : (1) CGV Card dan e-Card, suatu jenis keanggotaan pelanggan yang menawarkan keuntungan khusus bagi para anggotanya seperti pembelian tiket secara online, poin loyalty dan rewards; dan (2) program loyalty dengan bekerjasama dengan mitra strategis Perseroan.

Cooperation with strategic partners to increase services and revenues

The Company since 2006 has established cooperation with various banks by offering a certain promotion through payment with certain Credit Card and/or Debit Card. Then the Company established another partnership with cellular communication provider for promotion to the Customer. This partnership concept then also being expanded by the Company by cooperating with cellphone application provider.

Cooperation with several marketing channels to increase the awareness of the Company's Brand

The Company has utilized all available marketing channel through conventional media (printed papers and magazines, radios and televisions), digital media (internet, cellular provider and social network). The Company has conducted marketing activities through advertising placement on Indonesia well-known printed media since 2006 with 10 other printed media to inform movie schedule and other promotional program.

Promotion Through Digital Marketing

One of the promotional media which has been utilized by the Company is through Digital Marketing. The Company has continuously promoting the Company's activities, Movies and featured product in Digital Media such as Facebook, Twitter, and Line. Aside from the , other digital platform which has been utilized to promoting the new and upcoming movie, and featured product of the Company is by utilizing the membership database through routinely sending information through E-Newsletter.

Acquisition and increasing customer loyalty program through promotional activity

The Company continuously utilized various interesting promotional activities to attract and retain customers. These promotional activities is including but not limited to the following activities: (1) CGV Card and e-Card, a membership program for the customer in which providing special benefit such as online purchasing ticket, loyalty point and rewards; and (2) loyalty program with other strategic partner of the Company.

Strategi mempertahankan pelanggan

Perseroan secara terus menerus menjaga hubungan dengan pelanggannya melalui berbagai jalur, termasuk call center, website dan media sosial. Perseroan juga senantiasa berusaha meningkatkan pengalaman bagi pelanggan dengan mengumpulkan dan menganalisa data kepuasan pelanggan. Sebagai contoh, program-program promosi merupakan hasil analisa data kepuasan pelanggan tersebut.

Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama dan aktivitas pemasaran di daerah dimana bioskop Perseroan berada, yaitu Jakarta, Bekasi, Bandung, Cirebon, Tangerang, Yogyakarta, Balikpapan, Karawang, Surabaya, Manado, Medan, Palembang, Batam, dan lainnya. Peluang Perseroan untuk memperluas jaringan bioskop sangat berkaitan dengan perkembangan jumlah mal yang ada, mengingat saat ini seluruh bioskop Perseroan berada di mal. Dalam kegiatan pemasaran yang dilakukan, Perseroan fokus pada golongan usia muda antara 18-35 tahun sehingga cenderung mengikuti tren dan aktif menggunakan media sosial yang merupakan segmen utama penonton bioskop Perseroan.

Strategy to retain customer

The Company continuously retain customer relation through various path including call center, website and social media. The Company has also strive to increase customer experience by collecting and analyzing customer satisfaction feedback. Promotional program that has been implemented by the Company was one of the result from collecting and analyzing customer satisfaction feedback.

The Company has conducted main business activities and marketing activities in location where the Company has established its cinema which are: Jakarta, Bekasi, Bandung, Cirebon, Tangerang, Yogyakarta, Balikpapan, Karawang, Surabaya, Manado, Medan, Palembang, Batam and others. The Company's opportunity to increase its Cinema chain is related to the growth number of malls available. In conducting marketing activities, the Company was focusing to the young adult with range of age between 18-35 years old, hence the Company is continuously following the latest trend and actively using social media which are the main segment of the Company's customer.

KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance



Tinjauan Operasi

Tahun 2017 Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp849,24 miliar, meningkat 47,30% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat di angka Rp576.55 miliar. Peningkatan pendapatan yang cukup signifikan ini disebabkan oleh adanya penambahan 16 bioskop baru Perseroan, meningkatnya pasokan atas konten film berkualitas, peningkatan pelayanan kepada pelanggan, penambahan menu makanan dan minuman dan kerjasama dengan mitra-mitra strategis Perseroan.

Perseroan memiliki sumber pendapatan yang terbagi ke dalam 4 kategori yakni sektor Bioskop; Makanan dan Minuman; Acara dan Iklan; serta Lisensi dan jasa manajemen. Adapun rincian Pendapatan Neto Perseroan di tahun 2017 dan perbandingan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada pembahasan Kinerja Keuangan halaman 78.

Operating Review

Year 2017 the Company has successfully booked net revenue of Rp849.24 billion, increased 47.30% compared to previous year which recorded at Rp576.55 billion. This significant increased is due to the additional of 16 new cinemas, increased of movie content supply, improvement of service to the customer, additional food and beverages menu as well as establishing strategical partnerships.

The Company has various revenue source which divided into 4 sectors category namely: Cinema; Food and Beverages; Event and Advertising; License and management fee. The details of net revenue of 2017 and comparison with the previous year can be seen under the Financial Performance discussion page 78.

Sektor Bioskop

Pendapatan dari sektor bioskop dari tahun ke tahun merupakan kontributor utama Perseroan. Di tahun 2017, sektor bioskop berhasil berkontribusi 67,08% dari total pendapatan Perseroan. Pendapatan dari sektor ini di tahun 2017 tercatat sebesar Rp569,62 miliar, meningkat 50,76% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp377,84 miliar.

Kinerja Perseroan dari sektor bioskop di tahun 2017 menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik. Hal ini tentunya tak terlepas dari upaya Perseroan dalam hal melakukan ekspansi melalui pembangunan bioskop baru Perseroan di beberapa kota besar di Indonesia, peningkatan kualitas pelayanan terhadap pelanggan dan juga di dorong oleh faktor cukup banyaknya film yang tayang di bioskop Perseroan di tahun 2017

Jumlah judul film yang tayang di bioskop Perseroan di sepanjang tahun 2017 tercatat sebanyak 387 judul, meningkat 4,31% dari tahun 2016 yang tercatat sebanyak 371 judul.

Adapun film-film unggulan di sepanjang tahun 2017 salah satunya adalah sebagai berikut:

1. FAST & FURIOUS 8
2. SPIDER-MAN: HOMECOMING
3. THOR: RAGNAROK
4. PENGABDI SETAN
5. WARKOP DKI REBORN JANGKRIK BOSS: PART 2
6. JUSTICE LEAGUE
7. JUMANJI : WELCOME TO THE JUNGLE
8. TRANSFORMERS : THE LAST KNIGHT
9. ANNABELLE: CREATION
10. GUARDIANS OF THE GALAXY VOL.2

Peningkatan jumlah film yang ditayangkan Perseroan di tahun 2017 tak hanya berasal dari film Hollywood dan film yang berasal dari negara lain namun juga dari film lokal Indonesia. Di tahun 2017, prestasi membanggakan juga berkontribusi oleh film Indonesia. Jumlah film Indonesia yang ditayangkan di bioskop Perseroan di tahun 2017 sekitar 139 judul.

Di tahun 2017 Perseroan telah berhasil membuka 16 bioskop baru yakni:

1. Bella Terra Lifestyle Center - Jakarta Utara
2. 23 Paskal Shopping Center - Bandung
3. Depok Mall - Depok
4. Transmart Maguwo - Yogyakarta
5. Transmart Tegal - Tegal
6. Transmart Pekanbaru - Pekanbaru

Cinema Sector

Revenue derived from cinema sector in year to year has always become the main contributor to the Company's revenue. In 2017, cinema sector has succeeded to contribute 67,08% from the Company's total revenue. Revenue derived from this sector is recorded at Rp569.62 billion, an increase of 50.76% from previous year which was recorded at Rp377,84 billion.

The Company's performance from cinema sector in 2016 showed a steady growth. This is as a result of the Company's efforts in conducting a series of expansion through the construction of a new cinema in several big cities in Indonesia, improved quality of service to customers and also driven by the increasing number of movies played in the Company's cinema throughout 2017.

The number of movie titles screened in the Company's cinema throughout 2017 was recorded with 387 titles, increased 4.31% compared to 2016 which was recorded at 371 titles.

The top movies throughout 2017 one of which are as follows:

1. FAST & FURIOUS 8
2. SPIDER-MAN: HOMECOMING
3. THOR: RAGNAROK
4. PENGABDI SETAN
5. WARKOP DKI REBORN JANGKRIK BOSS: PART 2
6. JUSTICE LEAGUE
7. JUMANJI : WELCOME TO THE JUNGLE
8. TRANSFORMERS : THE LAST KNIGHT
9. ANNABELLE: CREATION
10. GUARDIANS OF THE GALAXY VOL.2

The increment of total movies which was screened throughout 2017 is derived not only from Hollywood movies and other foreign movies but also from Indonesian local movies. In year 2017, a proud accomplishment has also been contributed by Indonesian movies. Total number of Indonesian movie which was screened in the Company's cinemas throughout 2017 is recorded at around 139 titles.

In 2017 the Company has successfully open 16 new cinemas namely

1. Bella Terra Lifestyle Center - Jakarta Utara
2. 23 Paskal Shopping Center - Bandung
3. Depok Mall - Depok
4. Transmart Maguwo - Yogyakarta
5. Transmart Tegal - Tegal
6. Transmart Pekanbaru - Pekanbaru

7. Transmart Mataram - Mataram
8. Transmart Cempaka Putih - Jakarta Pusat
9. Bekasi Trade Center - Bekasi
10. AEON Mall - Jakarta Timur
11. Metro Indah Mall - Bandung
12. Transmart Palembang - Palembang
13. Lagoon Avenue - Bekasi
14. Transmart Solo - Solo
15. Transmart Cipto - Cirebon
16. Transmart Lampung - Lampung

Dengan ekspansi yang terus dilakukan Perseroan, Management percaya hal ini dapat semakin memperkuat kehadiran bioskop Perseroan di Indonesia. Per 31 Desember 2017, Perseroan telah memiliki bioskop di 42 lokasi dengan total 275 layar, bertambah 16 lokasi dengan 92 layar.

Inovasi di bidang teknologi bioskop bagi Perseroan memiliki peran penting. Untuk itu Perseroan pun terus melakukan inovasi dengan menghadirkan bioskop-bioskop special yang menggunakan teknologi terkini. Di tahun 2017, Perseroan telah meluncurkan auditorium spesial baru yakni ScreenX yang mengusung konsep "Beyond the Frame" dengan satu layar utama di tengah dan dua layar tambahan di samping.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam penyediaan jasa dan berorientasi kepada pelanggan, tentunya pelayanan kepada pelanggan merupakan salah satu kunci utama kesuksesan Perseroan. Karenanya, di tahun 2017 berbagai pelatihan untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan senantiasa dilakukan dan dikembangkan oleh Perseroan. Untuk ini, Perseroan pun telah memiliki CGV University yang berlokasi di CGV Cinemas Central Park Jakarta sebagai pusat pelatihan internal Perseroan.

Sektor Makanan dan Minuman

Sektor Makanan dan Minuman di tahun 2017 berhasil berkontribusi 21,84% dari total pendapatan Perseroan dengan perolehan pendapatan sebesar Rp185,49 miliar, meningkat 38,48% dibanding tahun 2016 yang tercatat di Rp133,95 miliar.

Peningkatan pendapatan ini salah satunya disebabkan oleh penambahan jumlah bioskop yang dimiliki Perseroan dari 27 di tahun 2016 menjadi 42 di tahun 2017. Kontributor lainnya atas peningkatan pendapatan ini juga tentunya dihasilkan dari upaya Perseroan yang senantiasa melakukan perbaikan, dan inovasi seperti melalui peningkatan jasa untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, penambahan variasi makanan

7. Transmart Mataram - Mataram
8. Transmart Cempaka Putih - Jakarta Pusat
9. Bekasi Trade Center - Bekasi
10. AEON Mall - Jakarta Timur
11. Metro Indah Mall - Bandung
12. Transmart Palembang - Palembang
13. Lagoon Avenue - Bekasi
14. Transmart Solo - Solo
15. Transmart Cipto - Cirebon
16. Transmart Lampung - Lampung

With expansion which has been continuously conducted by the Company, Management believes this will solidify the Company's Cinema presence in Indonesia. As of 31 December 2017 the Company has developed cinemas in 42 locations with total 275 screens, an increase of 16 locations with 92 screens.

Innovation in cinema technology plays a significant role in the Company. For this matter, the Company is continuously sought for innovation by presenting new special auditorium. In 2017, the Company has launched a new special auditorium namely ScreenX which introducing a concept namely "Beyond The Frame" with one main screen in the middle and two additional screens on each side.

As a company that has customer-oriented services, customer satisfaction is one of the key success factor of the Company. Therefore, in 2017 a variety of training to improve services to the customer is always carried out and developed by the Company. For this, the Company has a CGV University which located in CGV Cinemas Central Park Jakarta as the Company's training center.

Food and Beverages Sector

Food and Beverages sector in 2017 has contributed 21.84% from the Company's total revenue; and recorded the revenue at Rp185.49 billion, increase 38.48% compared to 2016 which recorded at Rp133.95 billion.

One of a factor that caused the increase of revenue in Food and Beverages sector is due to the increase of total cinema operated by the Company from 27 cinema in 2016 to 42 cinema in 2017. Other contributor of this revenue increment is also derived from the Company's effort to keep on improving and innovating through the improvement of service quality to increase customer satisfaction, adding new variant of food and beverages

dan minuman yang ditawarkan, mengkombinasikan paket makanan dan minuman dengan merchandise film, dan lain sebagainya.

Acara dan Iklan

Sektor Acara dan Iklan di tahun 2017 berhasil berkontribusi 10,84% dari total pendapatan Perseroan dengan perolehan pendapatan sebesar Rp92,06 miliar di tahun 2017, meningkat 49,85% dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp61,43 miliar.

Pendapatan dari sektor acara dan iklan ini adalah pendapatan yang berasal dari iklan baik yang ditayangkan di layar bioskop Perseroan (onscreen) maupun iklan yang ditampilkan di luar layar bioskop Perseroan (offscreen) dan atau pendapatan yang berasal dari kerjasama dengan pihak lain yang mengadakan acara dan/atau promosi di area bioskop Perseroan.

offered by the Company, bundling the food and beverages with movie merchandise, and many more.

Event and Advertisements

Event and advertisements in 2017 has contributed 10.84% from the Company's total revenue which amounted to Rp92.06 billion in 2017, increase 49.85% compared to 2016 which was Rp61.43 billion.

Revenue from event and advertisement is a revenue derived from on-screen and off-screen advertisement, as well as revenue which was derived from partnership with other party which held event and or promotional activities within area of the Company's cinemas.

KINERJA KEUANGAN

Financial Performance



Umum

Perseroan adalah jaringan bioskop yang menawarkan pengalaman menarik kepada penonton bioskop di Indonesia. Merupakan salah satu dari beberapa bioskop berjejaring di negeri ini, Perseroan berfokus pada berbagai kategori film, termasuk film-film Hollywood, film-film lokal, dan film internasional, selain itu Perseroan juga menawarkan konten-konten lain selain film, seperti konser musik dan lainnya. Strategi pertumbuhan Perseroan adalah untuk terus menawarkan konten dan teknologi yang paling diminati di industri bioskop saat ini, dan melakukan penetrasi pasar ke daerah-daerah yang berpotensi tinggi melalui pengembangan bioskop CGV CINEMAS.

Perseroan didirikan pada tahun 2004 dan pertama kali mendirikan bioskop di kota Bandung pada tanggal 16 Oktober 2006, yang dahulu bernama Blitzmegaplex kini menjadi CGV CINEMAS. Hingga 31 Desember 2017, Perseroan memiliki 39 lokasi CGV Cinemas dan bekerja sama dengan pemilik mal sehubungan dengan 3 Blitztheater dengan total keseluruhan Perseroan memiliki 275 layar dan dengan pendapatan total sebesar Rp849,24 miliar, dan pendapatan kotor sebesar Rp364,60 miliar per 31 Desember 2017.

General

The Company is a cinema chain which offers beyond movie experience to movie-goers in Indonesia. As one of Cinema-Chain operator in Indonesia, the Company is focusing in various movie category including Hollywood movie, local movie and other foreign movie, in addition to that, the Company also offered other type of movie such as music concert and many others. The Company's growth strategy is to continuously offer the most-anticipated content and technology in theater industry as well as to deepening the Company's market penetration by developing CGV CINEMAS in potential areas.

The Company established in 2004 and first open its cinema in Bandung on 16 October 2006, previously named Blitzmegaplex now CGV CINEMAS. As of 31 December, 2017 the Company owns 39 CGV CINEMAS and cooperate with 3 mall owners in regards with Blitztheater, thus in total the Company has 275 screens and total revenue of Rp849.24 billion as well as gross profit of Rp364.60 billion.

Analisis Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Tabel berikut menunjukkan perincian hasil operasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016:

Profit and Loss and Other Comprehensive Income Consolidated Analysis

The following table shows the Company's and its Subsidiaries operational result for the period year ended on 31 December 2017 and 2016:

DALAM RIBUAN RUPIAH	2017	CATATAN NOTE	2016	IN THOUSANDS OF RUPIAH
PENDAPATAN BERSIH	849,242,901	16	576,546,554	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(484,639,341)	17	(324,665,984)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	364,603,560		251,880,570	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(2,046,389)	17	(5,158,605)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(343,079,357)	17	(263,656,119)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	8,153,215		8,903,490	Finance income
Biaya keuangan	(8,013,014)		(12,302,957)	Finance cost
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(508,481)		1,756,195	Foreign exchange (losses)/gains
(Kerugian)/keuntungan Lain-lain, bersih	(314,880)		3,079,417	Other (losses)/gains, net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	18,794,654		(15,498,009)	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(6,351,381)	12b	-	Income tax expenses
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	12,443,273		(15,498,009)	PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss-
- Kewajiban imbalan kerja	(1,604,333)		(184,604)	Employee benefit obligations -
- Pajak penghasilan terkait	432,727		-	Related income tax -
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(1,171,606)		(184,604)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	11,271,667		(15,682,613)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR
LABA/(RUGI) YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT/(LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	12,438,862		(15,501,553)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	4,411		3,544	Non-controlling interest
	12,443,273		(15,498,009)	
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	11,267,034		(15,686,324)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	4,633		3,711	Non-controlling interest
	11,271,667		(15,682,613)	
Laba/(rugi) per saham dasar dan dilusi (Rupiah penuh)	28	15	(41)	Basic and diluted earnings/(losses) per share (full Rupiah)

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 24 dalam buku Laporan Keuangan Audit Perseroan

*) Reclassifications, refer to Note 24 the Company's Audited Financial Statements

Pendapatan

Pendapatan Perseroan dan Entitas Anak terutama berasal dari penjualan tiket bioskop, pendapatan dari penjualan makanan dan minuman (pendapatan konsesi) dan pendapatan lainnya seperti pendapatan yang diterima dari penjualan souvenir, sewa ruang, media promosi dan pemasaran produk pihak ketiga, movie screening booking (nonton bareng) dan penggunaan bioskop untuk kegiatan non film lainnya pada jam-jam tertentu seperti acara perusahaan lain, konser musik, program olahraga, seminar dan acara budaya lainnya. Sejak tahun 2012, seiring dengan diperkenalkannya konsep Blitztheater, Perseroan juga mencatatkan antara lain pendapatan jasa bantuan teknis melalui kerjasama operasional dan *revenue sharing* bioskop dengan para pemilik pusat perbelanjaan atau mall. Pendapatan Perseroan sangat dipengaruhi oleh perubahan kehadiran penonton dan pendapatan penjualan tiket bioskop dan konsesi rata-rata per penonton. Kehadiran penonton terutama dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas film-film yang dirilis oleh studio film. Pendapatan bioskop rata-rata per penonton dipengaruhi oleh jenis kategori film yang ditayangkan dan harga tiket per penonton. Pendapatan konsesi per penonton dipengaruhi oleh variasi produk makanan dan minuman yang disediakan, serta harga dari produk makanan dan minuman tersebut.

Pada tahun 2017, Perseroan mencatat Pendapatan sebesar Rp 849,24 miliar, naik 47,30% dibandingkan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp 576.55 miliar. Peningkatan pendapatan Perseroan terutama berasal peningkatan pendapatan dari sektor bioskop yang meningkat 50,76% dibandingkan tahun 2016. Peningkatan pendapatan dari sektor bioskop ini terutama karena penambahan 16 bioskop baru Perseroan serta meningkatnya jumlah film box office yang tayang di tahun 2017 yakni sebanyak 387 judul film, sedikit meningkat dibandingkan tahun 2016. Selain itu, penyesuaian atas harga tiket dan tingkat okupasi yang meningkat juga mempengaruhi peningkatan pendapatan.

Peningkatan pendapatan lainnya berasal dari peningkatan pendapatan dari sektor makanan dan minuman yang di 2017 yang meningkat 38,48% dari tahun 2016.

Pendapatan dari sektor acara dan iklan di tahun 2017 juga meningkat 49,85% dibandingkan tahun 2016 sementara pendapatan dari lisensi dan jasa manajemen menurun 37,90%.

Revenues

The Company's revenues and its subsidiaries derived primarily from sales of Cinema Tickets, revenue from food and beverage sales (concessions) and Other revenues such as income received from souvenir sales, rental space, promotional media and Marketing from third party products, movie screenings booking and cinema rental for certain activities of other than movie screening such as corporate events, music concerts, sports programs, seminars and other cultural events. Since the year 2012, in line with the introduction of the Blitztheater concept, the Company has also recorded other revenue such as technical assistance Service through Cinema operational cooperation and revenue sharing with shopping center or mall owners. The Company's revenues heavily influenced by changes in the presence of movie ticket sales and average concessions sales. The movie audience was particularly influenced by the quality and quantity of movies released by the film studio. Average revenue per customer for movie admission is affected by movie categories which screened by the Company as well as average ticket price. Concession revenues per customer was influenced by product variations from food and beverages as well as prices from the food and beverage products.

In year 2017, the Company recorded revenues of Rp 849.24 billion, an increase of 47.30% compared to 2016 which was recorded at Rp576.55. The increase in the Company's revenue is derived primarily from the increase of revenue in Cinema sector by 50.76% The increase in revenues of cinema sector was mainly due to the 16 additional of the Company's new cinema and also increase of the movie screened throughout 2017 which amounted to 387 movie titles, slightly increase compared to 2016. Aside from that, adjustments in admission rates and the increase in occupancy also affecting the increase of the Company's revenue.

The increase in revenue in 2017 is also derived from an increase of revenue from food and beverages amounted to 38.48% from year 2016.

Revenue from events and advertisements in 2017 is also increase by 49.85% compared to year 2016 while revenue from license and management fee is decreased 37.90%.

Tabel berikut menunjukkan rincian Pendapatan Neto Perseroan di tahun 2017 dan perbandingan dengan tahun sebelumnya, termasuk persentase kenaikan dan total kontribusi atas keseluruhan Pendapatan Neto Perseroan.

The following table shows the details of net revenue and comparison with the previous year including percentage of increment and total contribution to the Company's total Net Revenue.

Level Education	2017	2016	Kenaikan Increment	Kontribusi Contribution
Bioskop Cinemas	569,624,756	377,842,853	50.76%	67.08%
Makanan & Minuman Food & Beverages	185,492,033	133,945,332	38.48%	21.84%
Acara & Iklan Event & Advertisements	92,062,097	61,434,849	49.85%	10.84%
Lisensi dan jasa manajemen License and management fee	2,064,015	3,323,520	(37.90%)	0.24%
Total	849,242,901	576,546,554	47.30%	100.00%

* dinyatakan dalam ribuan Rupiah | stated in thousands of Rupiah

Beban

Beban Perseroan di tahun 2017 tercatat sebesar Rp829,76 miliar, meningkat 39,81% dibanding tahun sebelumnya yang tercatat di angka Rp593,48 miliar. Beban ini terdiri atas:

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan terdiri dari biaya bagi hasil dari penerimaan penjualan tiket teater yang telah disepakati bersama antara Perseroan dan distributor, biaya terkait penyediaan makanan dan minuman dan biaya lainnya seperti biaya sehubungan dengan penjualan merchandise atau souvenir serta depresiasi aset tetap yang berada di bioskop perusahaan. Besarnya beban pokok pendapatan dipengaruhi oleh ekspansi bioskop Perseroan, penjualan tiket bioskop, biaya penjualan makanan dan minuman serta biaya lainnya dipengaruhi oleh perubahan kehadiran penonton.

Beban pokok pendapatan Perseroan di tahun 2017 adalah sebesar Rp484,64 miliar, meningkat 49,27% dibanding 2016 yang tercatat Rp 324,67 miliar. Kenaikan beban pokok pendapatan ini disebabkan dari penambahan jumlah bioskop Perseroan serta peningkatan penjualan Perseroan.

Adapun persentase Beban pokok pendapatan terhadap penjualan juga mengalami sedikit peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 persentase beban pokok pendapatan terhadap penjualan tercatat di angka 57,07% sedangkan pada tahun lalu tercatat sebesar 56,31%.

Expenses

Expenses of the Company in 2017 is recorded at Rp829.76 billion, increase 39.81% compared to previous year which was recorded at Rp 593.48 billion.

Cost of Revenues

Cost of revenues consists of the cost derived from the revenue sharing which has been agreed between the Company and movie distributor, cost of goods sold from food and beverage and other expenses such as costs associated with the sale of merchandise or souvenirs, as well as fixed assets depreciation located in the Company's cinema. The cost of revenue is affected by the Company's cinema expansion, number of ticket sold, cost of food and beverage sales and other expenses are affected by changes in customer presence.

The Company's cost of revenues in 2017 is amounted to Rp 484.64 billion, an increase of 49.27% compared to year 2016 which was recorded at Rp 324.67 billion. This is due to the increase of total cinema operated by the Company as well as the increase of total sales.

The percentage of Cost of revenue compared with net revenue is also slightly increase compared with previous year. At 2017 the percentage of cost of revenue to the Company's sales is 57.07% while previous year was 56.31%.

Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi di tahun 2017 tercatat sebesar Rp343,08 miliar, meningkat 30,12% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp263,66 miliar.

Komponen terbesar atas Beban Umum dan Administrasi terdiri dari Gaji dan Kesejahteraan, Sewa dan Biaya Layanan, serta Biaya Utilitas. Kenaikan atas Beban Umum dan Administrasi ini tentunya seiring dengan penambahan 16 bioskop Perseroan, dimana terdapat penambahan jumlah karyawan, biaya sewa dan biaya layanan dan utilitas untuk mengoperasikan bioskop di lokasi-lokasi baru tersebut.

Beban Penjualan

Beban Penjualan terdiri dari beban promosi dan periklanan, dimana di tahun 2017 tercatat di angka Rp2,05 miliar, menurun 60,33% dari tahun 2016 yang tercatat di angka Rp5,16 miliar.

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Untuk pertama kalinya, di tahun 2017 ini Perseroan berhasil membukukan laba komprehensif tahun berjalan. Total laba komprehensif di tahun 2017 tercatat Rp11,27 miliar, meningkat 171,87% dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencatat kerugian komprehensif sebesar Rp15,69 miliar.

Berhasil diperolehnya laba komprehensif ini utamanya disebabkan atas peningkatan pendapatan sebesar 47,30% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana hal ini dikontribusikan dari pertambahan 16 bioskop baru Perseroan. Dengan adanya penambahan bioskop baru Perseroan tersebut, maka lumbung-pendapatan baru juga semakin bertambah secara signifikan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba yang ditunjukkan melalui rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah matrik finansial yang dapat digunakan untuk menganalisa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan pendapatan dibandingkan dengan beban dan biaya relevan lain yang muncul.

General and Administrative Expenses

General and Administrative Expenses in 2017 is recorded at Rp343.08 billion, increase 30.12% compared to previous year which was recorded at Rp263.66 billion.

One of the biggest component from General and Administrative Expenses is consist of Salaries and welfare, Rental and service charge, as well as Utilities expenses. The increase of General and Administrative Expenses is in line with the increase of the Company's cinema, where there has been an increased of number of employees, rental fees and utilities expenses to operate the new cinemas.

Selling Expenses

Selling expenses consist of promotion and advertising expenses, which in 2017 is recorded at Rp2.05 billion, decreased 60.33% compared to year 2016 which was recorded at Rp 5.16 billion.

Total Comprehensive Income (Loss) for The Year

For the first time, in 2017 the Company has succeeded to book a comprehensive income for the year. Total comprehensive income in 2017 is recorded at Rp11.27 billion, an increase of 171.87% compared to year 2016 which was still recorded a comprehensive loss amounted to Rp15.69 billion.

This comprehensive income can be achieved by the Company is mainly due to the increase of total revenue by 47.30% compared to previous year, where this is contributed by the additional of the Company's 16 new cinemas. These additional cinemas which then become the new source of revenue for the Company, has enable the Company to increase its revenue significantly.

Profitability

Profitability is the Company's ability to generate earnings which shown by the ratio of profitability. Ratios of profitability are financial metrics that are used to assess the Company's ability to generate earnings compared to its expenses and other relevant costs incurred.

Keterangan Information	2017 %	2016 %	Kenaikan Increment
Gross Profit Margin	42.93	43.69	(1.74%)
Operating Profit Margin	2.29	(2.94)	177.89%
Net Profit Margin	1.33	(2.72)	148.90%
Return On Assets	0.65	(1.21)	153.72%
Return On Equity	1.00	(1.41)	170.92%

Dari rasio di atas, terlihat bahwa jika dibandingkan dengan tahun 2016, profitabilitas Perseroan mengalami sedikit peningkatan. Hal ini disebabkan oleh ekspansi yang terus dilakukan Perseroan melalui pembangunan bioskop-bioskop baru, yang kemudian berhasil menambahkan sumber-sumber pendapatan baru bagi Perseroan.

From the above ratio, it shows that compared to 2016, the profitability of the Company has slightly increased. This is due to the expansion which was conducted by the Company through the development of new Cinemas, which then resulted the additional of the Company's new source of revenue.

LAPORAN POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION REPORT

Total Aset

Jumlah Aset Perseroan pada 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp1.745,49 miliar, meningkat sebesar 34,29% dari jumlah aset tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp1.299,84 miliar.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan pada 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp432,65 miliar, meningkat 23,03% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat di angka Rp351,67 miliar. Peningkatan paling besar terjadi karena di tahun 2017 Perseroan memperoleh pinjaman dari perbankan.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2017 aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp1.312,84 miliar, meningkat 38,46% dibandingkan 2016 yang tercatat sebesar Rp948,17 miliar. Peningkatan terbesar pada aset tidak lancar Perseroan di tahun 2017 ini disebabkan karena adanya peningkatan aset tetap Perseroan yang disebabkan oleh pembangunan 16 bioskop baru di tahun 2017.

Jumlah Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp622,12 miliar, meningkat 231,34% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp187,76 miliar. Peningkatan liabilitas ini disebabkan karena adanya perolehan pinjaman dari 3 bank dan/atau institusi keuangan.

Expenses

The Company's total assets as of 31 December 2017 amounted to Rp1,745.49 billion, an increase of 34.29% of total assets in 2016 which amounted to Rp1,299.84 billion.

Current Assets

Current assets of the Company at 31 December 2017 is amounted to Rp432,65 billion, increase 23.03% compared to previous year which was recorded at Rp351.67 billion. This increased was due to several bank loan obtained by the Company in 2017.

Non-Current Assets

Non-current Assets of the Company in 2017 was recorded at Rp1,312.84 billion increased by 38.46% compared to 2016 which was recorded Rp948.17 billion. This increment is due to the increased of the Company's fixed assets due to the development of 16 new cinema sites throughout 2017.

Total Liabilities

Total liabilities of the Company at the end of 2017 is amounted to Rp622,12 billion, increase 231.34% compared to previous year which was recorded at Rp187.76 billion. This increase is because of 3 loans received by the Company in 2017 from several banks/financial institution.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada tahun 2017 tercatat di angka Rp384,30 miliar, meningkat 113,18% dibandingkan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp180,27 miliar. Peningkatan liabilitas jangka pendek ini terutama di tahun 2017 Perseroan memperoleh pinjaman jangka pendek dari Citibank NA. sebesar Rp132,89 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan per 31 Desember 2017 tercatat di angka Rp237,81 miliar atau naik 3.075,7% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp7,49 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan perolehan pinjaman jangka panjang Perseroan dari The Export Import Bank of Korea dan PT Koexim Mandiri Finance dengan nilai masing-masing sebesar KRW 17 miliar atau setara dengan Rp215,82 miliar, dan Rp9,86 miliar.

Ekuitas

Jumlah ekuitas yang dibukukan Perseroan tahun 2017 adalah sebesar Rp1.123,37 miliar atau meningkat 1,02% dibanding tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp1.112,08 miliar. Peningkatan ini disebabkan penurunan akumulasi kerugian sebesar 1,85% dari Rp608,12 miliar di tahun 2016 menjadi Rp596,86 miliar di tahun 2017.

Current Liabilities

Current liabilities in 2017 is recorded at Rp 384.30 billion, increase 113.18% compared to 2016 which was recorded at Rp180.27 billion. This increase of current liabilities is due to the Company received a bank loan from Citibank in 2017 amounted to Rp132.89 billion.

Non-Current Liabilities

The Company's Non-current liabilities as of 31 December 2017 is recorded at Rp237.81 billion, increased 3,075.7% compared to previous year due which was recorded at Rp7.49 billion. This increment of non-current liabilities is due to in 2017 the Company obtain loan from The Export Import Bank of Korea and PT Koexim Mandiri Finance, each amounting to KRW 17 billion equal to Rp215.82 billion and Rp9.86 billion respectively.

Equity

Total equity of the Company recorded at 2017 was equal to Rp1,123.37 billion, increase 1.02% compared to 2016 which was recorded at Rp1,112.08 billion. This increment was due to the decrease of accumulated loss by 1.85% from Rp608.12 billion in 2016 to Rp596.86 billion in 2017.

ANALISIS ARUS KAS CASH FLOW ANALYSIS

Kas dan Setara Kas

Jumlah kas dan setara kas tercatat pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 296,82 miliar meningkat 13,80% dari tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp260,83 miliar.

Peningkatan jumlah kas dan setara kas di tahun 2017 dikontribusikan dari:

- Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp144,63 miliar, meningkat 114,64% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp67,38 miliar.
- Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp463,70 miliar, meningkat 25,11% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp370,63 miliar. Porsi terbesar penggunaan arus kas bersih untuk aktivitas investasi di tahun 2017 adalah untuk pembelian asset tetap; dan

Cash and Cash Equivalents

Total cash and cash equivalents recorded as at 31 December 2017 was Rp296.82 billion, an increase of 13.80% from the year 2016 which was recorded at Rp260.83 billion.

The increase in the amount of cash and cash equivalents in 2017 was contributed from:

- Net cash flows generated from Operating Activities amounted to Rp144.63 billion, increased 114.64% compared to previous year which was recorded at Rp67.38 billion;
- Net cash flows used in Investing Activities amounted to Rp463.70 billion, increase 25.11% compared to previous year which was recorded at Rp370.63 billion. Biggest portion from net cash flows used in Investing Activities was to acquire of fixed asset; and

- Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp355,07 miliar, turun 33,52% dibandingkan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp534,08 miliar. Aktivitas pendanaan di tahun 2017 adalah diperoleh dari pinjaman bank, sementara perolehan kas untuk aktivitas pendanaan di tahun 2016 adalah disebabkan adanya penerimaan dari hasil Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu.
- Net cash flows provided from Financing Activities amounted to Rp355.07 billion, decrease 33.52% from 2016 which was recorded at Rp534.08 billion. Financing activities in 2017 was provided from bank loan, while financing activities in 2016 was provided by the proceed from Capital Increase by way of issuing new shares with pre-emptive rights.

Belanja Modal, Akuisisi dan Penyertaan Saham

Sebagian besar belanja modal Perseroan dan Entitas Anak terkait dengan pengembangan bioskop Perseroan baik pembangunan bioskop baru dan/atau renovasi bioskop yang telah ada dengan detail sebagai berikut:

Capital Expenditures, Acquisitions and Investments in Shares

Most of the capital expenditures of the Company and its Subsidiaries are related to the development of cinemas both developing new cinemas and/or renovating existing cinemas, with details as follows:

Keterangan (dalam ribuan Rupiah)	2017	Alokasi Allocated 2017	2016	Kenaikan Increment	Description (in thousands of Rupiah)
Pengembangan prasarana	241,454,476	50.20%	162,675,008	48.43%	Leasehold Improvement
Peralatan studio dan kantor	159,973,341	33.26%	99,315,082	61.08%	Furniture dan fixtures
Perabot dan Perlengkapan	25,962,273	5.40%	20,229,657	28.34%	Studio and office equipment
Aset dalam penyelesaian	53,594,526	11.14%	43,609,221	22.90%	Construction in progress
Jumlah belanja modal	480,984,616	100.00%	325,828,968	47.62%	Total Capital Expenditure

Belanja modal tersebut berdampak positif terhadap kinerja Perseroan, mengingat alokasi belanja modal terbesar diperuntukan pada pengembangan prasarana untuk keperluan pengembangan lokasi-lokasi baru yang diharapkan bisa memberikan penambahan pendapatan perusahaan pada saat lokasi tersebut sudah mulai beroperasi.

The capital expenditures are positive to the Company's performance, given that largest portion of the Company's capital expenditure are related to leasehold improvements of the new sites in which is expected to generate incremental revenue for the Company once the new sites has start operating.

RASIO-RASIO KEUANGAN YANG SIGNIFIKAN SIGNIFICANT FINANCIAL RATIOS

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, Perseroan menggunakan rasio. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

To measure the Company's ability to repay short-term obligation, the Company uses the liquidity ratios. Meanwhile, to measure the ability to meet all its obligations, the Company uses the solvency ratio as measured by a comparison of all liabilities of all assets and all liabilities to equity ratio.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban utang dan margin of safety melalui perhitungan metrik termasuk rasio lancar, rasio cepat dan rasio arus kas operasi.

Rasio Lancar

Rasio Lancar adalah indikator dari likuiditas Perseroan yang bertujuan untuk mengalisa kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek menggunakan aset lancar Perseroan. Rasio lancar Perseroan tahun 2017 tercatat di angka 1,13. Rasio tersebut menurun dibandingkan tahun 2016 yang tercatat di angka 1,95. Penurunan rasio lancar tahun ini dikarenakan adanya peningkatan liabilitas jangka pendek sehubungan dengan perolehan utang jangka pendek Perseroan.

Rasio Cepat

Rasio cepat bertujuan untuk menganalisa kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek Perseroan dengan menggunakan aset jangka pendek Perseroan yang lebih likuid termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Rasio cepat Perseroan tahun 2017 tercatat di angka 1,03 Rasio ini menurun dibandingkan tahun 2016 yang tercatat di angka 1,85.

Rasio Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas operasi adalah ukuran jumlah kas yang dihasilkan oleh operasi bisnis normal perusahaan. Arus kas operasi menunjukkan apakah suatu perusahaan mampu menghasilkan arus kas positif yang cukup untuk mempertahankan dan menumbuhkan operasinya, atau mungkin memerlukan pendanaan eksternal untuk ekspansi modal.

Rasio arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2017 tercatat di angka yang sama dengan tahun 2016 yakni sebesar 0,37. Meski terjadi peningkatan utang jangka pendek Perseroan di tahun 2017 sebesar 113,18% dibanding tahun 2016 namun arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2017 juga meningkat sebesar 114,64%. Sehingga tidak terjadi perubahan rasio dalam arus kas dari aktivitas operasi.

Liquidity Ratio

Liquidity ratios measure a company's ability to pay debt obligations and its margin of safety through the calculation of metrics including the current ratio, quick ratio and operating cash flow ratio.

Current Ratio

Current Ratio is an indication of a firm's liquidity which purposes to analyze the Company's ability to meet its short-term liabilities using the Company's current assets. Current ratio in 2017 was recorded at 1.13. This ratio is decrease compared to 2016 which was recorded at 1.95. The decrease of current ratio in 2017 was due to the increase of the Company's current liabilities with regards to the short-term loan obtained by the Company.

Quick Ratio

The quick ratio aims to analyze the Company's ability to meet its short-term liabilities by using short-term liquid assets including cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. The company's quick ratio in 2017 was recorded at 1.03 points lower compared to 2016 which was recorded at 1.85

Operating Cash Flow Ratio

Operating cash flow is a measure of the amount of cash generated by a company's normal business operations. Operating cash flow indicates whether a company can generate sufficient positive cash flow to maintain and grow its operations, or it may require external financing for capital expansion.

Operating cash flow ratio in 2017 is recorded the same as it was in 2016 which are at 0.37. Despite the increase in the Company's short-term debt in 2017 by 113.18% compared to 2016, cash flow from operating activities in 2017 also increased by 114.64%. Thus, there is no change in the ratio in cash flow from operating activities.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah perbandingan antara dana yang disediakan sendiri oleh Perseroan dan dana yang diperoleh dari kreditur. Rasio solvabilitas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan seluruh liabilitasnya.

- **Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas**

Rasio liabilitas terhadap ekuitas merupakan perbandingan antara total liabilitas dan total ekuitas dalam pendanaan Perseroan yang menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya dengan modal sendiri. Pada tahun 2017, rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan adalah sebesar 0,55, sedangkan pada tahun sebelumnya adalah 0,17. Peningkatan rasio ini dikarenakan adanya perolehan utang Perseroan di 2017.

- **Rasio Liabilitas terhadap Total Aset**

Rasio liabilitas terhadap total aset merupakan perbandingan antara liabilitas lancar dan liabilitas jangka panjang dengan jumlah seluruh aset Perseroan yang menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aset yang diperoleh melalui pendanaan utang. Pada tahun 2017 rasio liabilitas terhadap total aset Perseroan adalah sebesar 0,36 dan sebesar 0,14 di tahun 2016.

Solvency Ratio

The Solvency ratio is the ratio between the funding provided by the Company and the funds obtained from creditors. Solvency ratio shows the ability of the Company to settle all its liabilities.

- **Liabilities to Equity Ratio**

The liabilities-to-Equity Ratio is the ratio showing total liabilities and total equity in the financing of the Company, which demonstrating the ability of the Company to fulfill all obligations with its own capital. In 2017, liabilities to equity ratio of the Company is amounted to 0.55, whereas in the previous year was 0.17. The increase of this ratio in 2017 was primarily due to the loan obtained by the Company's in 2017.

- **Liabilities to Total Assets Ratio**

Liabilities-to-Total Assets Ratio is the comparison between current liabilities and non-current liabilities to the Company's total assets to show the portion of the total assets financed by debt. In 2017 liabilities to the Company's total assets ratio stood at 0.36 and amounted to 0,14 in 2016.

Kolektabilitas Piutang Usaha

Periode penagihan piutang rata-rata memberikan gambaran jumlah hari untuk kolektabilitas piutang.

The Collectability of Accounts Receivable

The average collection period for the Company's receivable gives an overview on the number of days to collectability receivables.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL STRUCTURE OF CAPITAL AND MANAGEMENT POLICY ON STRUCTURE OF CAPITAL

Perseroan mengelola risiko modal untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan bisnisnya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Pada 31 Desember 2017 dan 2016, susunan dan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Company managing risk capital to ensure the Company's ability to continue its business, besides maximizing the benefit of shareholders through the optimization of the debt and equity balance. As at 31 December 2017 and 2016, the Company's capital composition and structure are as follows:

Struktur Permodalan pada 31 Desember 2017

Capital Structure as at 31 December 2017

KETERANGAN Description	NILAI NOMINAL/NOMINAL VALUE Saham Kelas A : Rp20,000,- Per Saham Class A Share : Rp20,000,- Per Share Saham Kelas B : Rp3,438,- per saham Class A Share : Rp3,438,- Per Share Saham Kelas C : Rp100,- per saham Class C Share : Rp100,- Per Share		
	Jumlah Saham Number of Share	Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value(Rp)	%
MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL			
Kelas A	727,200	14,544,000,000	
Kelas B	162,886,600	560,004,130,800	
Kelas C	7,776,445,552	777,644,555,200	
Jumlah Modal Dasar	7,940,059,352	1,352,192,686,000	
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH ISSUED AND PAID-UP CAPITAL			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Saham Kelas A			
PT Pangea Adi Benua	545,400	10,908,000,000	0.125
PT Catur Kusuma Abadi Jaya	181,800	3,636,000,000	0.042
Jumlah Saham Kelas A	727,200	14,544,000,000	0.166
Saham Kelas B			
PT Layar Persada	162,886,600	560,004,130,800	37.277
Jumlah Saham Kelas B	162,886,600	560,004,130,800	37.277
Saham Kelas C			
PT Layar Persada	47,981,287	4,798,128,700	10.980
CJ CGV Co., Ltd,	100,465,352	10,046,535,200	22.991
IKT Holdings Limited	122,388,866	12,238,886,600	28.009
Masyarakat	2,519,266	251,926,600	0.577
Jumlah Saham Kelas C	273,354,771	27,335,477,100	62.557
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	436,968,571	601,883,607,900	100
SISA SAHAM DALAM PORTEPEL SHARES IN PORTFOLIO			
Kelas A	0	0	
Kelas B	0	0	
Kelas C	7,503,090,781	750,309,078,100	
Jumlah Sisa Saham dalam Portepel	7,503,090,781	750,309,078,100	

Struktur Permodalan pada 31 Desember 2016

Capital Structure as at 31 December 2016

KETERANGAN Description	NILAI NOMINAL/NOMINAL VALUE Saham Kelas A : Rp20,000,- Per Saham Class A Share : Rp20,000,- Per Share Saham Kelas B : Rp3,438,- per saham Class A Share : Rp3,438,- Per Share Saham Kelas C : Rp100,- per saham Class C Share : Rp100,- Per Share		
	Jumlah Saham Number of Share	Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value(Rp)	%
MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL			
Kelas A	727,200	14,544,000,000	
Kelas B	162,886,600	560,004,130,800	
Kelas C	7,776,445,552	777,644,555,200	
Jumlah Modal Dasar	7,940,059,352	1,352,192,686,000	
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH ISSUED AND PAID-UP CAPITAL			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Saham Kelas A			
PT Pangea Adi Benua	545,400	10,908,000,000	0,125
PT Catur Kusuma Abadi Jaya	181,800	3,636,000,000	0,042
Jumlah Saham Kelas A	727,200	14,544,000,000	0,166
Saham Kelas B			
PT Layar Persada	162,886,600	560,004,130,800	37,277
Jumlah Saham Kelas B	162,886,600	560,004,130,800	37,277
Saham Kelas C			
PT Layar Persada	47,981,287	4,798,128,700	10,980
CJ CGV Co., Ltd,	100,465,352	10,046,535,200	22,991
IKT Holdings Limited	86,102,766	8,610,276,600	19,705
Masyarakat	38,805,366	3,880,536,600	8,881
Jumlah Saham Kelas C	273,354,771	27,335,447,100	62,557
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	436,968,571	601,883,607,900	100,00
SISA SAHAM DALAM PORTEPEL SHARES IN PORTFOLIO			
Kelas A	0	0	
Kelas B	0	0	
Kelas C	7,503,090,781	750,309,078,100	
Jumlah Sisa Saham dalam Portepel	7,503,090,781	750,309,078,100	

Deskripsi Description	2017	%	2016	%
Total Aset Total Assets	1,745,493,595	100.00	1,299,840,053	100.00
Total Liabilitas Total Liabilities	622,119,383	35.64	187,757,894	14.44
Total Ekuitas Total Equity	1,123,374,212	64.36	1,112,082,159	85.56

Struktur modal perusahaan lebih didominasi oleh ekuitas dibandingkan dengan liabilitas. Pada 2017, aset yang dibiayai oleh liabilitas sebesar 35,64%, meningkat dibanding tahun 2016 yang sebesar 14,44% dikarenakan adanya perolehan pinjaman bank/institusi keuangan di tahun 2017. Adapun aset yang dibiayai oleh Ekuitas tahun 2017 sebesar 64,36% menurun dibandingkan tahun 2016 yang tercatat sebesar 85,56%.

The capital structure of the company is dominated by equity compared to liabilities. In 2017, the assets financed by liabilities amounting to 35.64%, increased compared to 2016 which was recorded at 14.44%, due to in 2017 the Company obtained several loans from bank/ financial institution. While, assets financed by equity in 2017 amounted to 64.36%, decreased compared to 2016 which was recorded at 85.56%.

Dividen

Tidak ada pembagian dividen yang dilakukan Perseroan baik di tahun 2017 dan 2016.

Dividends

There were no dividends payout made by the Company both in year 2017 and 2016.

KOMITMEN MATERIAL

Material Commitment



Komitmen Modal

Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban adalah sebagai berikut:

Capital Commitments

The capital expenditure contracted for at the end of the reporting period but not yet recognised as liabilities is as follows:

Deskripsi	2017	2016	Description
Aset tetap	137,631,830	226,764,134	Fixed assets
Aset tak berwujud	3,061,848	3,198,202	Intangible assets
Total	140,693,678	229,962,336	Total

Perjanjian Sewa Operasi

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian sewa operasi terkait sewa ruang bioskop dengan pihak ketiga yang metode pembayarannya ditentukan berdasarkan tarif sewa tetap ataupun dengan basis bagi hasil pendapatan. Jumlah pembayaran minimum sewa yang akan dibayar di masa yang akan datang yang berasal dari sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

Operating Lease Agreements

As of December 31, 2017, and 2016, the Company entered into operating lease agreements relating to rental of cinema space with several third parties, for which the payment methods are determined using either fixed rental payment or revenue share basis. Future minimum lease payments that will be paid under non-cancellable operating leases are as follows:

(dalam ribuan Rupiah)	2017	2016	(In thousands of Rupiah)
Sampai dengan 1 tahun	50,509,988	41,423,522	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	152,735,143	141,688,836	More than one year but not later than five years
Lebih dari lima tahun	215,380,891	198,869,315	More than five years
Total	418,626,022	381,981,673	Total

Keseluruhan nilai pengeluaran modal dan sewa yang diperjanjikan adalah dalam mata uang Rupiah.

All capital expenditure and lease amounts stipulated in the agreement are in Rupiah.

TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN TRANSAKSI TERTENTU

MATERIAL TRANSACTION, AFFILIATED TRANSACTION AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTION



Transaksi Material

Di sepanjang tahun 2017, Perseroan telah melakukan satu kali Transaksi material dengan keterangan sebagai berikut:

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dari The Export-Import Bank of Korea dengan nilai sebesar KRW 17.000.000.000 (tujuh belas miliar Won Korea). Dokumen jaminan untuk perolehan Fasilitas pinjaman ini adalah Corporate Guarantee dari CJ CGV selaku Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Transaksi Material berupa perolehan Fasilitas Pinjaman ini hanya dapat dipergunakan untuk membiayai peralatan atau mesin-mesin dalam rangka pembangunan bioskop baru Perseroan.

Transaksi ini merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor IX.E.2 tanggal 28 November 2011 mengenai Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, karena nilai pinjaman yang diperoleh Perseroan melebihi 20% dari total ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2016.

Meski demikian, Transaksi Material ini merupakan Transaksi Material yang dikecualikan karena merupakan pinjaman yang diperoleh langsung dari bank, namun tetap wajib dilaporkan oleh Perseroan selambatnya 2 (dua) hari kerja setelah terjadinya Transaksi Material tersebut. Perseroan telah melaporkan Transaksi ini melalui Surat Perseroan Ref.No.54/GLP/DIR/XII/2017 pada tanggal 6 Desember 2017.

Material Transaction

Throughout 2017, the Company has conducted one material transaction with detail as follow:

On 4 December 2017 the Company has executed a Credit Facility Agreement with Korea Eximbank with total amount of KRW 17,000,000,000 (seventeen billion Korean Won). Guarantee Document for obtaining this loan facility is a Corporate Guarantee provided by CJ CGV as the Controlling Shareholders of the Company. The sole purpose of the loan is for financing the installation of the equipment or machinery for establishing new movie theater by the Company.

This transaction is considered as a Material transaction as regulated under OJK Regulation No. IX.E.2 dated 28 November 2011 concerning Material Transaction and Changes of Main Business Activities, because the loan value is above 20% of the Company's total equity based on the Company's Audited Financial Statement as of 31 December 2016.

However, this Material Transaction is exempted due to the loan was obtained directly from the bank but still require to be reported by the Company no later than 2 (two) working days after the Material Transaction is conducted. The Company has reported this transaction through the Company's letter with Ref.No.54/GLP/DIR/XII/2017 dated 6 December 2017.

Informasi Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Perseroan seluruhnya merupakan transaksi yang berhubungan dengan kegiatan usaha utama dan/atau penunjang Perseroan. Adapun informasi terkait dengan Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
CJ 4DPLEX Co., Ltd. (4DPLEX)	Entitas sepengendali Entity under common control	Pembelian film dan pembelian perlengkapan Purchase of movies and supplies
PT CJ Foodville Bakery and Café Indonesia (CJ Foodville) *)	Entitas sepengendali Entity under common control	Pembelian makanan dan minuman Purchase of food and beverages
Dewan Komisaris dan Direksi Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci Key management	Kompensasi dan remunerasi Compensation and remuneration

*) Sebelumnya bagian dari PT Cheil Jedang Indonesia | Formerly division of PT Cheil Jedang Indonesia

Information with Regards to Transaction with Affiliated Party

All transaction with related party conducted by the Company is related with main and/or supporting business activities of the Company. The detail information regarding transaction with related parties is as follow:

Transaksi Benturan Kepentingan

Di sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak pernah melakukan Transaksi yang mengandung benturan kepentingan

Conflict of Interest Transaction

Throughout 2017, the Company never conducted any conflict of interest transaction.

TARGET & RENCANA KE DEPAN

Target & Future Plan

Perbandingan Antara Hasil dengan Target

Untuk tahun 2017 Perseroan telah membuat Rencana Kerja dan Anggaran yang memiliki 4 target utama yakni:

1. Peningkatan Net Profit hingga Perseroan mampu membukukan laba dan melakukan turnaround;
2. Pembangunan bioskop baru sedikitnya di 12 lokasi;
3. Penjualan tiket sebesar 15 juta tiket bioskop;

Adapun hasil yang dicapai Perseroan di 2017 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Net Profit sebesar 171,87% dan mampu membukukan laba atau *turnaround* dengan net profit sebesar Rp 11,27 miliar.
2. Pembangunan bioskop baru di 16 lokasi.
3. Penjualan tiket sebesar 14,85 juta tiket.

Comparison Between Target and Result

For the year 2017 the Company has created Work and Budget Plan which has 4 main targets namely:

1. Increase in Net Profit until the Company is able to book profits and conduct turnaround;
2. Construction of new theaters at least in 12 locations;
3. Ticket sales of 15 million cinema tickets;

The results achieved by the Company in 2017 are as follows:

1. Increase Net Profit by 171.87% and able to book profit or turnaround with net profit of Rp 11.27 billion.
2. Construction of new cinemas in 16 locations.
3. Ticket sales of 14.85 million tickets.

Rencana Ke Depan

Kondisi perekonomian Indonesia yang relatif stabil dalam beberapa tahun terakhir membuat Perseroan semakin optimis dalam menetapkan strategi dan rencana pengembangan bisnis untuk tahun-tahun mendatang.

Rencana ke depan, Perseroan akan terus menekankan pertumbuhan kinerja Perseroan melalui serangkaian ekspansi dan pembangunan bioskop-bioskop baru. Di tahun 2018 Perseroan menargetkan sedikitnya pembangunan 15 bioskop baru dan menyelesaikan renovasi atas 2 bioskop Perseroan.

Dengan pembangunan tersebut, diharapkan Perseroan dapat memperluas segmentasi dan meraih pangsa pasar yang baru, serta mendapatkan peningkatan pendapatan dari bertambahnya sumber-sumber pendapatan Perseroan.

Sejalan dengan ekspansi bioskop, Perseroan juga menargetkan peningkatan sedikitnya 25% penjualan tiket bioskop dari 14,85 juta penonton di tahun 2017. Dan menargetkan peningkatan *recurring income* Perseroan sedikitnya 20% di tahun 2018.

Selain itu, di 2018 Perseroan juga merencanakan untuk membuka peluang baru di sektor makanan dan minuman dengan menambahkan menu, varian dan jenis makanan dan minuman yang dijual di bioskop Perseroan, serta pembukaan berbagai macam pilihan makanan dan minuman seperti Bistro, Warung Kopi, dan lain sebagainya.

Seiring dengan peningkatan hasil dan laba yang dicapai oleh Perseroan, manajemen akan senantiasa mengkaji kebijakan pembagian deviden bagi para pemegang saham.

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada tanggal 22 Maret 2018 telah terjadi perubahan struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan dikarenakan adanya transaksi jual-beli saham Perseroan dengan nilai yang material dengan keterangan sebagai berikut:

Future Plan

A relatively stable economic condition in Indonesia for the past several years has made the Company to be more optimistic in implementing strategy and business development plan for the years to come.

In the future, the Company will continue to emphasize the growth of the Company's performance through a series of expansion and development of new cinemas. In 2018, the Company is targeting to open at least 15 new cinemas and completing the renovation of the Company's two cinemas.

With these developments, it is expected that the Company can expand its segmentation and gain new market share, as well as gain revenue from increasing revenue sources of the Company.

In line with cinema expansion, the Company also targets a 25% increase in cinema ticket sales from 14.85 million viewers in 2017. And targeting the Company's recurring income to be increased at least 20% in 2018.

In addition, in 2018, the Company also plans to open new opportunities in the food and beverage sector by adding a menu, variant and types of food and beverages sold at the Company's cinemas, as well as the opening of a wide selection of food and beverages such as Bistro, Warung Kopi and many more.

Along with the increasing of the expected yield and profit to be achieved by the Company, the management will continue to review the dividend policy for its shareholders.

Information And Material Fact Subsequent To The Audit Report

On 22 March 2018 there has been a change in the Company's capital structure and shareholders composition due to the Company's share purchase transaction with a material value, with the following information.

Deskripsi Description	Pemegang Saham Penjual Selling Shareholders	Pemegang Saham Pembeli Acquiring Shareholders
Jenis Transaksi Type of Transaction	Jual Sell	Beli Buy
Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	PT Layar Persada	Coree Capital Limited
Alamat Address	Menara Karya 25th Floor Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta, Indonesia	Vistra Corporate Services Centre, Wickhams Cay II, Road Town, Tortola, VG1110, British Virgin Islands
Dewan Komisaris dan Direksi Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci Key management	Kompensasi dan remunerasi Compensation and remuneration
Saham yang ditransaksikan Number of transacted shares	162.886.600 Saham Kelas B, 11.900.828 Saham Kelas C 162,886,600 Class B Shares and 11,900,828 Class C Shares	
Harga Pembelian Purchase Price	Rp5,542	
Tanggal Transaksi Date of Transaction	22 Maret 2018 22 March 2018	
Tujuan Transaksi Purpose of Transaction	Divestasi Divestment	Investasi Investment
Status Kepemilikan Saham Shares ownership status	Langsung Direct	Langsung Direct
Jumlah saham dan persentase kepemilikan saham sebelum Transaksi Number and percentage of Shares prior to the transaction	162.886.600 Saham Kelas B dan 47.981.287 Saham Kelas C yang merupakan 48,26% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam BLTZ 162,886,600 Class B Shares and 47,981,287 Class C Shares, equal to 48.26% from total shares which has been issued and fully paid in BLTZ.	0 0
Jumlah saham dan persentase kepemilikan saham setelah Transaksi Number and percentage of Shares after the transaction	36.080.459 Saham Kelas C yang merupakan 8,257% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam BLTZ 36,080,459 Class C Shares, equal to 8.26% from total shares which has been issued and fully paid in BLTZ.	162.886.600 Saham Kelas B dan 11.900.828 Saham Kelas C yang merupakan 40,00% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam BLTZ 162,886,600 Class B Shares and 11,900,828 Class C Shares which are equal to 40.00% from total shares which has been issued and fully paid in BLTZ

*Tidak ada hubungan afiliasi antara Coree Capital Limited dengan Perseroan, Pemegang Saham Pengendali Perseroan yakni CJ CGV Co.,Ltd dan/atau PT Layar Persada.

*There is no affiliate relationship between Coree Capital Limited with the Company, Controlling Shareholders of the Company namely CJ CGV Co.,Ltd and/or PT Layar Persada

Adapun struktur permodalan setelah transaksi adalah Thus, capital structure after transaction is as follow:
sebagai berikut:

Struktur Permodalan per 22 Maret 2018

Capital Structure as of 22 March 2018

KETERANGAN Description	NILAI NOMINAL/NOMINAL VALUE Saham Kelas A : Rp20.000.- Per Saham Class A Share : Rp20.000.- Per Share Saham Kelas B : Rp3.438.- per saham Class A Share : Rp3.438.- Per Share Saham Kelas C : Rp100.- per saham Class C Share : Rp100.- Per Share		
	Jumlah Saham Number of Share	Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value(Rp)	%
MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL			
Kelas A	727,200	14,544,000,000	
Kelas B	162,886,600	560,004,130,800	
Kelas C	7,776,445,552	777,644,555,200	
Jumlah Modal Dasar	7,940,059,352	1,352,192,686,000	
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH ISSUED AND PAID-UP CAPITAL			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Saham Kelas A			
PT Pangea Adi Benua	545,400	10,908,000,000	0.125
PT Catur Kusuma Abadi Jaya	181,800	3,636,000,000	0.042
Jumlah Saham Kelas A	727,200	14,544,000,000	0.166
Saham Kelas B			
PT Layar Persada	162,886,600	560,004,130,800	37.277
Jumlah Saham Kelas B	162,886,600	560,004,130,800	37.277
Saham Kelas C			
CJ CGV Co., Ltd.	100,465,352	10,046,535,200	22.991
IKT Holdings Limited	122,388,866	12,238,886,600	28.009
Coree Capital Limited	11,900,828	1,190,082,800	2.723
PT Layar Persada	36,080,459	3,608,045,900	8.257
Masyarakat	2,519,266	251,926,600	0.577
Jumlah Saham Kelas C	273,354,771	27,335,447,100	62.557
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	436,968,571	601,883,607,900	100
SISA SAHAM DALAM PORTEPEL SHARES IN PORTFOLIO			
Kelas A	0	0	
Kelas B	0	0	
Kelas C	7,503,090,781	750,309,078,100	
Jumlah Sisa Saham dalam Portepel	7,503,090,781	750,309,078,100	

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan telah menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kecuali dinyatakan lain. Pada 2017, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan.

Changes In Accounting Policies

In preparing the Consolidated Financial Statements, the Company has comply in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia that include Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of PSAK (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards the Board of Indonesian Institute of Accountants and the regulations of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) unless otherwise stated. In 2017, there were no significant changes in accounting policies of the Company's Consolidated Financial Statements.

Perubahan Peraturan Perundangan Yang Berakibat Signifikan Kepada Perseroan

Di tahun 2017 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap Perseroan.

Changes In The Law And Regulation That Significantly Impact The Company

In 2017 there were no changes in the law and regulation that has a direct and significant impact to the Company.





YOUR FLAVOR, POPCORN ZONE

EXCEPTIONAL CUSTOMER SERVICE

YOUR SPECIAL MOVIE EXPERIENCE STARTS



CULTUREP

UNDER
CONSTRUCTION

MOVIE SHOWING



POPCORN ZONE





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Tujuan utama penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance "GCG") bagi Perseroan adalah untuk mendorong pertumbuhan dan mendapatkan imbal hasil yang maksimal secara berkelanjutan.

The main purpose of the implementation of Good Corporate Governance or GCG for the Company is to promote the maximum growth and to achieve maximum yield in a sustainable manner.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



“Tujuan utama penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance “GCG”) bagi Perseroan adalah untuk mendorong pertumbuhan dan mendapatkan imbal hasil yang maksimal secara berkelanjutan.”

“The main purpose of the implementation of Good Corporate Governance or GCG for the Company is to promote the maximum growth and to achieve maximum yield in a sustainable manner.”

PT Graha Layar Prima, Tbk, (“Perseroan”) merupakan perseroan terbatas yang didirikan dan tunduk kepada hukum Republik Indonesia, termasuk ketentuan di pasar modal dalam negeri. Untuk itu, dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan senantiasa mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan;
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia;
5. Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK tahun 2015;
6. Pedoman Umum KNKG mengenai Good Corporate Governance Indonesia
7. Anggaran Dasar Perseroan.

Sejalan dengan meningkatnya risiko dan tantangan yang akan dan mungkin dihadapi Perseroan seiring dengan pertumbuhan perusahaan yang pesat dan meningkatnya persaingan di industri secara umum, Perseroan telah menerapkan lima prinsip fundamental GCG yang secara konsisten diaplikasikan untuk kelangsungan bisnis Perseroan. Adapun kelima prinsip GCG tersebut adalah:

PT Graha Layar Prima, Tbk (the “Company”) is a limited liability Company duly established and existing under the laws of the Republic of Indonesia, including capital market regulations. Therefore, in order to implement corporate governance, the Company continuously refer to the prevailing laws and regulation, among others:

1. Law No.8 of 1995 on the Capital Market;
2. Law No. 40 of 2007 on the Limited Liability Company (“Company Law”);
3. Financial Services Authority Regulations;
4. Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulations;
5. OJK Guideline on Corporate Governance of Public Company 2015;
6. Good Corporate Governance Guideline issued by KNKG;
7. Articles of Association of the Company.

Align with the increased risks and challenges that may faced by the Company due to rapid growth of the Company and the increasing competition within the industry, the Company has implemented five fundamental GCG principles which has been applied for the Company’s business continuity. The five GCG principles are:

a. Keterbukaan

Prinsip yang dipertahankan dalam rangka menyediakan akses yang sama terhadap informasi mengenai perusahaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

b. Akuntabilitas

Prinsip ini memastikan seluruh kegiatan operasional dan bisnis dilakukan secara profesional dan sesuai peraturan yang berlaku sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan dari publik luas, pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Pengawasan terhadap pelaksanaannya dilakukan oleh Komite Audit yang merupakan perpanjangan tangan dari Dewan Komisaris.

c. Tanggung jawab

Prinsip tanggung jawab salah satunya diwujudkan dalam pengambilan keputusan Perseroan setiap manajemen bertanggung jawab atas pencapaian tujuan yang ditetapkan.

d. Independensi

Prinsip ini diterapkan untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil bersifat independen dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

e. Kesetaraan

Ini merupakan prinsip yang diterapkan dalam memperlakukan setiap karyawan, pemasok maupun pemangku kepentingan.

a. Transparency

This principle is upheld in the provision of access to information for shareholders and stakeholders.

b. Accountability

This principle ensures that all operational and business activities are carried out professionally and according to the prevailing regulations in order to earn the trust of the public and other stakeholders. Implementation is supervised by the Audit Committee, which is an appointed body of the Board of Commissioners ("BOC").

c. Responsibility

The responsibility principle is applied in the Company's decision making, where each member of management is responsible for achieving the goals set for them.

a. Independence

The principle is applied to ensure all decisions taken are independent and such decisions have been taken according to the regulations applied.

b. Fairness

This principle is applied by treating all employees, suppliers and stakeholders fairly

Penerapan Tata Kelola Perusahaan juga merupakan kesadaran perusahaan terhadap upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan, serta menjadikannya sebuah organisasi yang transparan dan kredibel.

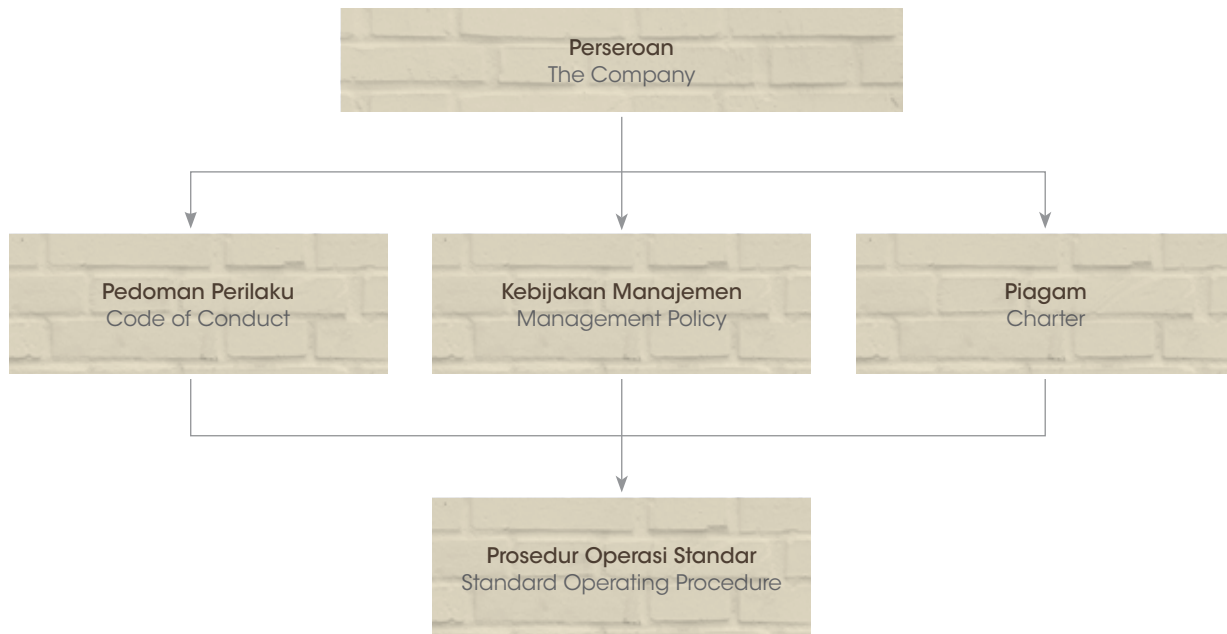
Perseroan berharap agar penerapan Tata Kelola Perusahaan menjadi landasan yang kuat untuk menciptakan pertumbuhan berkelanjutan, untuk itu Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan mulai dari jajaran Dewan Komisaris, Direksi hingga staf. Melalui sosialisasi ini, diharapkan setiap elemen di organisasi mengetahui tugas, fungsi dan tanggung jawabnya sesuai yang dituangkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Good Corporate Governance is also represents the Company's efforts to create a productive work environment for all employees and make the Company a transparent and credible organization.

The Company expects the application of GCG to provide a strong platform for sustainability of its business. The Company therefore continuously disseminates GCG principles to all members of the organization, including the BOC, Board of Directors (BOD) and all levels of staff. In this way, everyone in the organization is expected to be aware of their tasks, functions and responsibilities as stated in the Company's Articles of Association.

PEDOMAN GCG

GCG Guidelines



Dalam menjalankan praktik-praktik GCG, Perseroan memiliki Pedoman GCG yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan. Pedoman GCG tersebut berisikan kebijakan-kebijakan Perseroan yang mengatur kegiatan dalam seluruh ruang lingkup pekerjaan yang terdiri dari Pedoman Perilaku, Kebijakan Manajemen, Piagam-piagam baik Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Remunerasi dan Nominasi yang mengatur secara rinci tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing.

Keseluruhan perangkat tersebut kemudian diturunkan ke dalam prosedur operasi standar yang kemudian menjadi acuan bagi seluruh operasional Perusahaan.

In carrying out GCG practices, the Company has a GCG Guideline that must be obeyed by all employees. The guidelines contain Policies governing activities across the Company which consist of Code of Conduct, Management Policy, Charters both BOD, BOC, Audit Committee, Remuneration and Nomination charters which regulates in detail their respective duties, responsibilities and authorities.

The entire guideline is then stipulated into standard operating procedures which then become a reference for all operations within the Company.

PEDOMAN PERILAKU

Code of Conduct



Perseroan memiliki Peraturan Perusahaan yang berisi pedoman perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan. Melalui penerapan pedoman perilaku ini, diharapkan semua karyawan dapat menjaga kredibilitas dan tingkat kepercayaan publik terhadap Perseroan yang sejauh ini telah dikenal memiliki reputasi baik dan terpercaya.

Agar dapat berlaku efektif, Perseroan terus mensosialisasikan pedoman perilaku kepada seluruh karyawan di seluruh bagian atau departemen, termasuk kepada anak perusahaan Perseroan. Sosialisasi menyeluruh ini diharapkan mendorong karyawan untuk menunjukkan perilaku umum yang akan menjadi landasan bagi segenap aktivitas Perseroan dalam menjalankan usahanya, yakni:

1. Integritas dalam berusaha yang merupakan bentuk kepatuhan pada peraturan yang berlaku.
2. Tidak membuat pernyataan palsu dan klaim palsu terutama terkait pemasaran dan negosiasi termasuk akun untuk biaya dan pengeluaran, kajian atas proyek tertentu dan penulisan laporan.
3. Menghindari terjadinya benturan kepentingan, moonlighting, insider trading, memakai aset perusahaan untuk kepentingan pribadi, melakukan pekerjaan lain di luar perusahaan yang berpotensi mengganggu produktivitas, dan memberikan informasi yang menguntungkan orang lain.
4. Tidak memberi/menerima hadiah.
5. Tidak menerima atau melakukan suap dalam bentuk apapun.
6. Tidak melakukan penyelewengan seperti menipu, menggelapkan, memalsukan, penyalahgunaan aset, pengalihan kas, dan lain-lain.

Karyawan dan Hubungan Industrial

Perseroan fokus pada pengembangan kualitas sumber daya manusia untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas secara profesional. Perseroan selalu mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan pengembangan masyarakat (Community Development), mengkaji persaingan usaha, dan mengelola pemangku kepentingan.

The Company has Company Regulation which consist of a code of conduct that applies to all employees. Through the implementation of the code, all employees are expected to uphold the Company's credibility and its reputation as a trusted company.

In order to work effectively, the Company needs to communicate the code of conduct to all employees in all departments, including in the subsidiary of the Company. Comprehensive communication is expected to encourage employees to demonstrate the behaviors that will provide a foundation for the Company in conducting its business activities, which are:

1. Integrity in business conduct, which forms part of the Company's compliance with applicable rules and regulations.
2. Refraining from making false statements or claims relating to marketing and negotiation, including cost and expense accounting, project reviews and reporting.
3. Avoiding conflicts of interest, moonlighting, and insider trading, using the Company's assets for personal interest, taking other jobs outside the Company which could potentially affect productivity, and giving information that may benefit others.
4. Refraining from giving / accepting gifts.
5. Refraining from receiving or giving bribes of any kind.
6. Refraining from misconduct such as fraud, embezzlement, falsification, misuse of assets, cash fraud, and other misconduct.

Employees and Industrial Relations

The Company focuses on improving the quality of its human resources in order to increase employees' competence and capability as professionals. Health and safety at work (K3), community development, reviewing the Company's competition and stakeholder engagement are top priorities of the Company.

Hubungan dengan Mitra Kerja

Kebijakan dalam pengelolaan hubungan pelanggan, supplier, dan kreditur, menetapkan perlunya menjalin kerja sama yang saling menguntungkan serta menjaga citra Perseroan dengan menjunjung prinsip tata kelola berusaha yang baik Tata Kelola Perusahaan yaitu kewajaran, transparansi dan akuntabilitas dan kemandirian serta nilai-nilai etika berusaha.

Hubungan dengan Pegawai dan Pejabat Pemerintah

Perseroan menetapkan kebijakan untuk mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan komunikasi efektif dengan setiap jajaran pemerintah yang memiliki kewenangan pada bidang operasional perusahaan. Karyawan harus sedapat mungkin menghindari penyelewengan dan/atau tindakan yang dilarang oleh undang-undang serta kepatuhan.

Pedoman perilaku ini berlaku sama bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan dan Perseroan akan menindaklanjuti pelanggaran peraturan/ kebijakan perusahaan lain secara pribadi dan menjamin identitas pelapor. Pelaporan dapat disampaikan melalui telepon atau surat atau dapat melalui email kepada hrd@cgv.id dengan melindungi identitas pelapor. Apabila karyawan terbukti melakukan pelanggaran, akan diberikan sanksi sesuai ketentuan Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku termasuk sanksi berupa hukuman pidana.

Relations with Business Partners

Our policy on managing relationships with customers, suppliers, and creditors emphasizes the need to ensure long-term and mutually beneficial relations and maintain the Company's image by upholding the principles of Good Corporate Governance, including: fairness, transparency, accountability, independence and business ethics

Relations with Government Officials and Employees

The Company has developed a policy for establishing and maintaining good relations and effective communication with officials at all levels of Government which have authority over the Company's operations. Central to this policy is avoiding any non-compliance or violation of the law.

The code of conduct is applied equally to internal and external parties to the Company's operations, and the Company will take appropriate action with respect to any reported breach of the regulations/policy and guarantee the confidentiality of the person who reports the matter. Reports can be made via telephone, letter, or email to hrd@cgv.id. The Company guarantees to keep the identity of the reporting person confidential. If any employee is found to have violated the rules, he or she will receive appropriate sanctions according to Company policy and/or any prevailing regulation including the provisions of criminal law.



Struktur Tata Kelola Perusahaan Structure Of GCG

Elemen Tata Kelola Perusahaan dalam struktur organisasi perseroan adalah sebagai berikut:

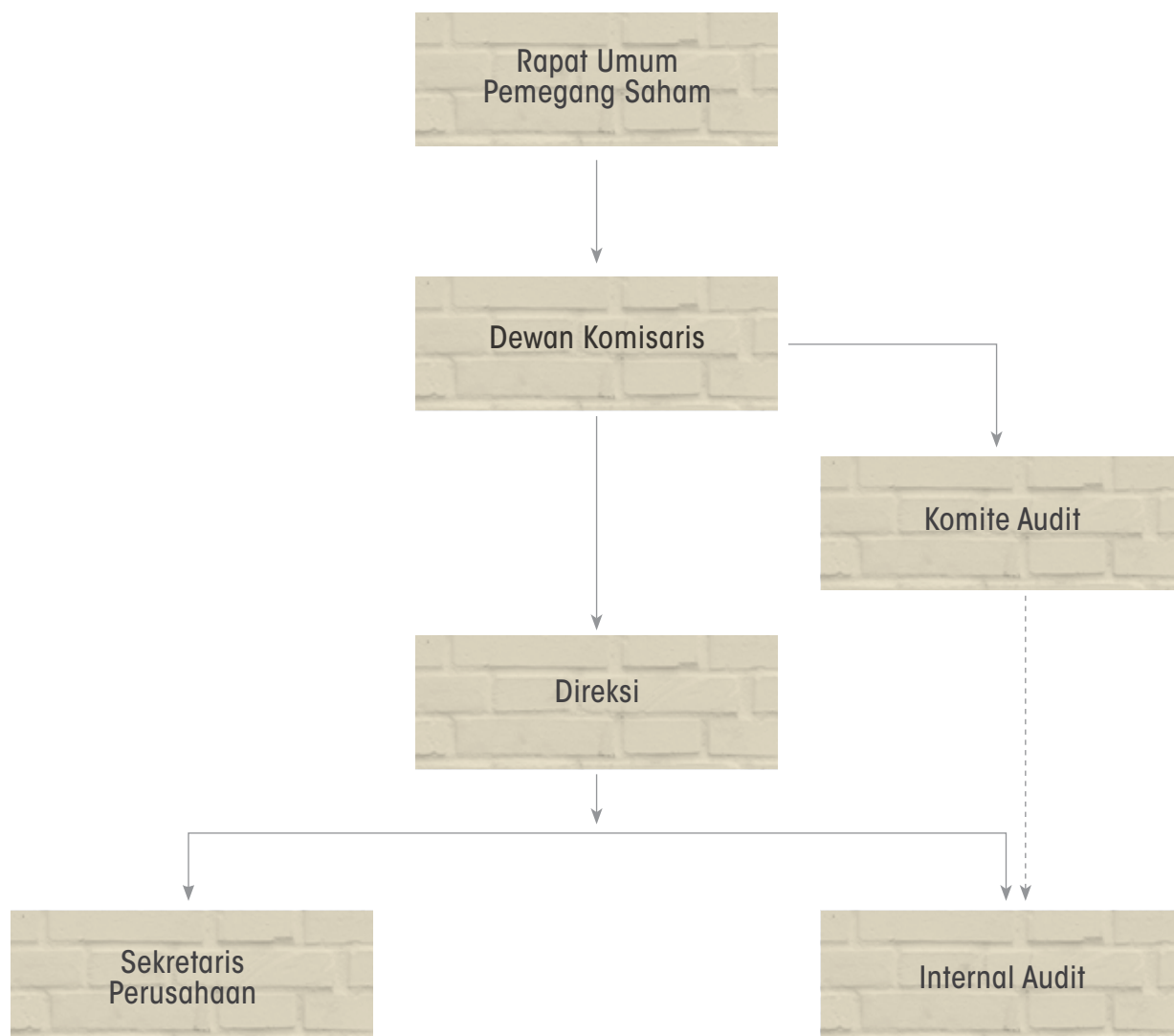
- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direksi
- Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi
- Sekretaris Perusahaan

Struktur GCG Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut:

The elements of good corporate governance in the company's organization structure are:

- General Meeting of Shareholders
- BOC
- BOD
- Committees under the BOC and BOD
- Corporate Secretary

GCG Structure of the Company can be describe into the following graph:



DIREKSI

Board of Directors



Direksi merupakan organ internal yang bertindak sepenuhnya untuk mengelola Perseroan. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas dan perannya masing-masing di bawah kepemimpinan dan koordinasi Direktur Utama. Direktur Utama dan seorang Direktur lainnya secara kolektif berhak untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan.

Prinsip dasar Direksi sebagai organ Perusahaan seperti diatur dalam Piagam Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

Agar pelaksanaan tugas Direksi dapat berjalan secara efektif, maka Direksi memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

- Komposisi Direksi harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak independen;
- Direksi harus berintegritas, profesional, dan memiliki pengalaman dibidangnya;
- Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan dan pertumbuhan serta nilai tambah secara berkesinambungan untuk Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan; dan
- Direksi mempertanggungjawabkan kepengurusannya dalam RUPS sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Komposisi

Masa Jabatan Direksi adalah untuk Periode 2016 - 2018. Di tahun 2017 telah terjadi perubahan komposisi Direksi yang dikarenakan dengan adanya pengunduran diri dari salah satu Direktur Perseroan yakni Lim, Jong Kil dan digantikan oleh Kim, Kyoung Tae sebagaimana tertuang

The BOD serves as the internally responsible body managing the Company. Each member of the BOD is responsible for his or her respective tasks and roles in coordination with management and under leadership of the President Director. The President Director and another Director are collectively entitled to act for and on behalf of the BOD and are entitled to represent the Company.

The basic principle of the BOD as the corporate body, as stated in the BOD Charter, is having the duty and responsibility to manage the company effectively. Each member of BOD in carrying out its duty, makes decisions based on divisions of duties and responsibilities. However, in conducting their duties, the responsibilities are equally shared. The position of each member of the BOD including President Directors is equal. The duty of the President Director is to coordinate the activities of the BOD.

In order to keep the implementation of duties of the BOD effective, the BOD observes the following principles:

- The composition of the BOD should promote effective decision making, speed and precision as well as independent action;
- BOD must have the highest integrity, professionalism, and be experts in their field;
- BOD is responsible for the management of the Company in order to generate profits, growth and sustainable value for Shareholders and Stakeholders, and
- The BOD is accountable for its action in managing the company at the GMS in accordance with the prevailing laws and regulations.

Composition

Term of Office of the BOD is 2016 - 2018. In 2017 there has been a change in the BOD composition due to the resignation of one of the Company's Director namely Lim, Jong Kil and was replaced by Kim, Kyoung Tae which has been drawn under Notarial Deed number 30 dated 23

dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 30 tanggal 23 Mei 2017 dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum. M.Kn, notaris di Jakarta.

May 2017 made before Christina Dwi Utami, SH., M.Hum. M.Kn, Notary in Jakarta.

Adapun Direktur Tidak Terafiliasi atau Independen Perseroan saat ini menjabat untuk Periode keduanya hingga RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2018. detail komposisi Direksi Perseroan berikut dengan dasar penunjukannya sebagai berikut:

In addition, the current Unaffiliated or Independent Director is now serving her second period which will be expired on the Annual GMS that will be held on year 2018. The detail composition of the Company BOD including their basis of appointment is as follow:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Catatan Remarks
Bernard Kent Sondakh	Direktur Utama President Director	Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 156 tanggal 23 Juni 2016, dibuat dihadapan Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta. Resolution of General Meeting of Shareholders as stipulated in the Notarial Deed No. 156 dated 23 June 2016, made before Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, Notary in Jakarta	
Kim, Kyoung Tae	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 30 tanggal 23 Mei 2017 dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum. M.Kn, notaris di Jakarta. Resolution of GMS as stipulated in the Notarial Deed number 30 dated 23 May 2017 made before Christina Dwi Utami, SH., M.Hum. M.Kn, Notary in Jakarta.	Menggantikan Direktur Perseroan yang mengundurkan diri. Replacing the Company's Director which has been resigned
Yeo, Deoksu	Direktur Director	Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 20 tanggal 15 Desember 2016, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum, M.Kn, Notaris di Jakarta. Resolution of General Meeting of Shareholders as stipulated in the Notarial Deed No. 20 dated 15 December 2016, made before Christina Dwi Utami, SH, MHum, M.Kn, Notary in Jakarta.	
Johan Yudha Santosa	Direktur Director	Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 156 tanggal 23 Juni 2016, dibuat dihadapan Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta. Resolution of General Meeting of Shareholders as stipulated in the Notarial Deed No. 156 dated 23 June 2016, made before Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, Notary in Jakarta.	
Ferdiana Yulia Sunardi	Direktur Independen Independent Director	Penunjukan pertama berdasarkan Akta Notaris Nomor 49 dibuat dihadapan Lenny Janis Ishak, SH pada tanggal 27 Juni 2013. Penunjukan kedua berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 156 tanggal 23 Juni 2016, dibuat dihadapan Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta. First appointment was based on Resolution of General Meeting of Shareholders as stipulated in the Notarial Deed no 49 made before Lenny Janis Ishak, SH dated 27 Juni 2013. Second appointment is based on Resolution of General Meeting of Shareholders as stipulated in the Notarial Deed No. 156 dated 23 June 2016, made before Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, Notary in Jakarta.	Saat ini menjabat sebagai Direktur Independen untuk periode kedua Currently serving her second period as Independent Director

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan secara keseluruhan serta menetapkan arahan strategis bagi Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan mencakup:

- Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sesuai anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan.
- Mengarahkan strategi operasional Perseroan dalam menjalankan usahanya.
- Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi (corporate plan) dan rencana bisnis (business plan).
- Menetapkan struktur organisasi yang lengkap dengan rincian tugas di setiap divisi.
- Mengendalikan sumber daya manusia (human resources) di Perseroan secara efektif dan efisien.
- Menciptakan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, menjamin terselenggaranya fungsi audit internal perusahaan dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan Satuan Kerja Audit Internal Perseroan sesuai arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Selain itu, Direksi juga berhak mewakili Perseroan, di dalam dan di luar pengadilan, tentang segala hal dan dalam segala kejadian yang mengikat Perseroan dengan pihak lain, maupun pihak lain dengan Perseroan.

Pembagian Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi

Direksi Perseroan terdiri atas 5 orang Direktur dimana 1 orang merupakan Direktur Utama. Detail pembagian tugas dan fungsi masing-masing direktur Perseroan adalah sebagai berikut:

- Bapak Bernard Kent Sondakh - Direktur Utama. Bertanggungjawab atas keseluruhan jalannya Perseroan. Direktur Utama membawahi keempat Direktur lainnya dengan pembagian tugas masing-masing Direktur adalah sebagaimana dibawah ini:
- Bapak Kim, Kyoung Tae - Direktur Marketing dan Operasional bertanggungjawab dan memiliki tugas dan fungsi membawahi pemasaran, markom dan operasi Perusahaan termasuk operasional bioskop dan pengaturan film-film yang akan ditayangkan oleh Perseroan.

Duties and Responsibilities of the BOD

The BOD is responsible for the overall management of the Company as well as for establishing strategy for the Company.

Duties and responsibilities of the BOD in accordance with the Articles of Association of the Company include:

- To manage the Company with responsibilities and authorities as stated in the articles of association, prevailing laws and regulations and good corporate governance principles in order to increase the welfare of its stakeholders.
- To direct the Company's operations in conducting the business.
- To determine the Company's vision, mission, values and strategic plan that is incorporated in the Corporate Plan and Business Plan.
- To establish the organization structure supported by detailed job descriptions for each division.
- To manage human capital of the Company in an effective and efficient manner.
- To develop internal control and risk management systems to ensure that the Company's internal audit is effectively functioning at every management level and that audit findings are properly followed up on based on directions from the BOC.

In addition, the BOD also has the right to represent the Company, inside and outside the Court, about everything and in all events that bind the Company with other parties or vice versa.

Segregation of Duty and Task for each of BOD Member

The Company's (BOD) consists of 5 Directors where 1 person is appointed to be the President Director. Detail segregation of Duty and Task are as follows:

- Mr. Bernard Kent Sondakh - President Director. He is responsible of the entire business of the Company. President Director is lead the other four Directors that each segregation of task and duty are as follows in the below explanation:
- Mr. Kim, Kyoung Tae - Director of Marketing and Operations is responsible and has duties as well as functions in marketing, communication and operations including cinema operations and movie content management to be aired by the Company.

3. Bapak Yeo Deoksu - Direktur Keuangan bertanggungjawab dan memiliki tugas fungsi pengelolaan keuangan Perusahaan, akuntansi dan bagian pengadaan serta Divisi supporting diantaranya Hukum, Manajemen Risiko dan Teknologi Informasi.
4. Bapak Johan Yudhya Santosa - Direktur Pengembangan Usaha bertanggungjawab atas dan memiliki tugas serta fungsi mengembangkan Perseroan, terutama berhubungan dengan pembangunan bioskop baru Perseroan, penentuan lokasi bioskop baru Perseroan, termasuk diantaranya pengembangan lokasi baru bioskop, desain dan tata ruang, konstruksi dan strategi.
5. Ibu Dian Sunardi - Direktur Humas & SDM bertanggungjawab atas hubungan masyarakat diantaranya termasuk hubungan dengan media dan pemerintah, serta juga melakukan fungsi dan peran Sumber daya Manusia.
3. Mr. Yeo Deoksu - Director of Finance is responsible and has the functions of the Company's financial management, accounting and procurement as well as the supporting Division including Law, Risk Management and Information Technology.
4. Mr. Johan Yudha Santosa - Director of Business Development is responsible and has the tasks and functions of developing the Company, especially in relation to the Company's new cinema development, the determination of new cinema locations of the Company, including the development of new cinema locations, design and layout, as well as the Company's strategy.
5. Mrs. Dian Sunardi - Director of Public Relations & HR is responsible for public relations including media relations and government, as well as performing the functions and role of Human Resources.

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency
Bernard Kent Sondakh	Direktur Utama President Director	12
Kim, Kyoung Tae	Direktur Director	9
Yeo, Deoksu	Direktur Director	12
Johan Yudha Santosa	Direktur Director	6
Ferdiana Y. Sunardi	Direktur Independen Independent Director	5
Lim, Jong Kil	Direktur Director	3

No	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda Agenda	Keputusan & Rekomendasi Decision & Recommendation	Kehadiran Attendance
1	Gabungan Dewan Komisaris & Direksi	1. Pembahasan pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun 2016; 2. Pembahasan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan untuk tahun 2017.	Perseroan menargetkan peningkatan 20% dari EBITDA, mampu meraih profit (turnaround) dan pembangunan sedikitnya 12 bioskop baru di tahun 2017. Selain itu, Perseroan juga merencanakan untuk mengkaji beberapa opsi pembiayaan untuk mendanai ekspansi pembangunan bioskop baru dan/atau renovasi bioskop yang telah ada. The Company targeting to have an EBITDA increase of 20%, achieving profit or turnaround and developing at least 12 new cinema in 2017. Aside from that, the Company is also explore several option of funding to fund the expansion of new cinema and/or renovating the existing site.	100%

No	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda Agenda	Keputusan & Rekomendasi Decision & Recommendation	Kehadiran Attendance
2	Internal Direksi	1. Pembahasan kinerja bulanan per 31 Januari 2018 2. Pembahasan perkembangan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 3. Pembahasan persiapan pembuatan Laporan Tahunan 2016. 1. Monthly performance discussions as of 31 January 2018 2. Discussion on the progress of the audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year 2016 3. Discussion on preparation for the preparation of the 2016 Annual Report	Pembahasan atas: 1. Rencana & strategi peningkatan kinerja Perseroan 2. Rencana pembangunan bioskop baru Perseroan 3. Pembahasan atas rencana anggaran dan pendanaan Perseroan Discussion on: 1. Plan & strategy to boost the Company's performance; 2. Plan to developing the Company's new cinema; 3. Discussion on budget planning and funding.	60%
3	Internal Direksi	1. Update rutin perkembangan terkini dan pencapaian Perseroan; 2. Pembahasan Laporan keuangan 2016 Audit 1. Regular update on the Company's performance; 2. Discussion of Financial Report Audited 2016	Persetujuan Laporan Keuangan Tahunan Audit 2016; Approval on Yearly Financial Statement Audited 2016Z	60%
4	Internal Direksi	1. Pembahasan Laporan Tahunan 2016 2. Pembahasan terhadap target dan pencapaian Perseroan pada kuartal 1 2017 1. Discussion on Annual Report 2015 2. Discussion on Company target and achievement for Q-1 2016	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Approval on the Company's Annual Report	100%
5	Gabungan Dewan Komisaris & Direksi	1. Persiapan RUPS Tahunan dan Public Expose Tahunan Perseroan 2. Pembahasan kinerja Perseroan untuk triwulan pertama 2017 1. Annual GMS and Annual Public Expose preparation; 2. Discussion on the Company's performance on first quarter 2017.	1. Persetujuan materi persiapan RUPS dan Public Expose 2. Pemberian rekomendasi, nasihat dan saran sehubungan dengan kinerja triwulan 1 2017. 1. Approval on the Company's AGMS and Public Expose Material; 2. Recommendation, advice and input on the Company's performance in 2017	100%
6	Internal Direksi	Pembahasan atas kinerja auditorium spesial baru Perseroan yakni ScreenX; Discussion regarding the performance of the Company new special auditorium namely ScreenX	Penetapan strategi dan target utilisasi auditorium baru Perseroan. Set out strategy implementation and utilization target for the new special auditorium.	100%
7	Internal Direksi	Pembahasan pencapaian dan kinerja Perseroan untuk tengah tahun pertama; Pembahasan laporan keuangan tengah tahun Perseroan	Analisa kinerja perusahaan untuk tengah tahun pertama 2017 dan membandingkan dengan target yang telah ditetapkan.	60%

No	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda Agenda	Keputusan & Rekomendasi Decision & Recommendation	Kehadiran Attendance
		Discussion regarding the Company achievement and performance for the first half year 2016; Discussion on the Company's half year Financial Report	Analyzing the Company's performance for the first semester of 2017 and compared it to the target which has been set out previously.	
8	Internal Direksi	Pembahasan progress pembangunan bioskop-bioskop baru Perseroan Rencana pendanaan bioskop baru Perseroan Discussion on the development progress of the Company's new sites Funding plan for developing the Company's new cinema.	Penetapan strategi pembangunan bioskop baru Perseroan untuk mempercepat ekspansi Perseroan. Rencana perolehan utang bank dan atau institusi keuangan untuk belanja modal atas pembangunan bioskop baru Perseroan. Strategy implementation to developing new cinema to speed up the Company's expansion. Establishing plan to seek out for a loan from bank and or other financial institution for capital expenditure in developing the Company's new cinema.	80%
9	Internal Direksi	Pembahasan rencana implementasi sistem baru Perseroan Discussion on the Company's plan to implement a new system.	1. Membuat persiapan timeline untuk implementasi sistem baru; 2. Persiapan migrasi sistem saat ini menjadi sistem baru 1. Preparing a timeline to implement a new system; 2. Start the preparation to migrating the current system into the new system.	60%
10	Internal Direksi	Persiapan dan konsolidasi internal Direksi untuk meeting gabungan dengan Dewan Komisaris membahas rencana kerja 2018. Preparation and internal consolidation in BOD for joint meeting with BOC to discuss working plan 2018.	Persiapan dan konsolidasi internal Direksi untuk meeting gabungan dengan Dewan Komisaris membahas: 1. Usulan business plan 2018 2. Belanja Modal 2018 3. Target dan proyeksi keuangan 2018 4. Rencana pembangunan site 2018 5. Rencana pendanaan belanja modal 2018 Preparation and internal consolidation in BOD for joint meeting with BOC to discuss: Preparation and internal consolidation in BOD for joint meeting with BOC to discuss: 1. Proposed business plan for 2018; 2. Proposed capital expenditure for 2018; 3. Target & financial projection for 2018 4. Site development plan for 2018 5. Funding plan for Capex 2018	60%
11	Gabungan Dewan Komisaris & Direksi	Rencana bisnis termasuk Belanja Modal untuk tahun 2018; Business plan including capital expenditure for 2018	Penyetujui rencana kerja yang disusun Direksi termasuk belanja modal untuk tahun 2018; Approved business plan prepared by BOD including Capex for 2018.	100%
12	Internal Direksi	Update terkait Persiapan Implementasi sistem baru untuk digunakan per Januari 2018 Update on the preparation of new system implementation to go live in January 2018.	Update terkait Persiapan Implementasi sistem baru untuk digunakan per Januari 2018 Update on the preparation of new system implementation to go live in January 2018	60%

Kepemilikan Saham Anggota Direksi beserta Keluarga

Perseroan selalu melakukan pengawasan dan pencatatan atas kepemilikan saham Direksi dan anggota keluarganya dalam Daftar Khusus Kepemilikan Saham dengan pembaharuan dilakukan setiap adanya perubahan kepemilikan saham anggota Direksi/keluarga di Perseroan.

Shareholding of the BOD and Their Family Members

The Company monitors and records shareholding of BOD members and their families in a special register with updates conducted in the event of a change of shareholding by a member of the BOD or of their family members in the Company or outside the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Pribadi pada Perusahaan Individual Shareholding at The Company ✓	Keluarga pada Perusahaan Family Shareholding at the Company ✓
Bernard Kent Sondakh	Direktur Utama President Director	-	-
Kim, Kyoung Tae	Direktur Director	-	-
Johan Yudha Santosa	Direktur Director	-	-
Yeo Deoksu	Direktur Director	-	-
Ferdiana Y. Sunardi	Direktur Independen Independent Director	-	-

* Hingga Laporan ini di Terbitkan / As of this Annual Report is published

Peningkatan Kompetensi

Dalam rangka melakukan peningkatan dan pengembangan kompetensi untuk menunjang tugas pengelolaan Perseroan, selama tahun 2017, setiap anggota Direksi telah mengikuti berbagai seminar, workshop, conference ataupun talk show yang berkaitan dengan peran dan tugasnya masing-masing yang diikuti secara mandiri dan/atau terkait dengan bisnis Perseroan.

Sepanjang Tahun 2017 Direksi Perseroan telah mengikuti berbagai pelatihan sesuai dengan fungsi dan perannya masing-masing. Diantaranya adalah seminar mengenai perkembangan perekonomian Indonesia, regional dan global. Direksi Perseroan juga secara rutin memutakhirkan pengetahuannya di bidang perfilman dengan menghadiri film market di berbagai negara seperti Cannes film festival, dan lainnya. Selain itu Direksi Perseroan juga mengikuti berbagai konferensi untuk meningkatkan tata kelola dan pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

Competency Development

In enhancing their competencies in order to perform the duties and responsibilities they are entrusted with, throughout 2017, the BOD independently participated in several programs including workshops, conferences, and talk shows in accordance with their respective roles and duties in pursuing with the Company's business.

Throughout the year 2017 the Company's Board of Directors has participated in various trainings in accordance with their respective functions and roles. Among them are seminars on the economic development of Indonesia, regional and global. The Company's Board of Directors also regularly update their knowledge in movie industry by attending film market in various countries such as Cannes film festival, and others. In addition, the Board of Directors of the Company also attended various conferences to improve the Company's sustainable governance and growth.

Remunerasi

Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 15 ayat (12) Anggaran dasar Perseroan (Akta No. 19 tanggal 15 Desember 2016), Remunerasi Direksi dari waktu ke waktu ditentukan oleh RUPS. Sesuai hasil RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada 23 Mei 2017, Rapat telah memutuskan untuk memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Anggota Direksi.

Penetapan remunerasi Anggota Direksi untuk sepanjang tahun 2017 telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris dalam Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris nomor 003/GLP/BOC/X/2017 tanggal 26 Oktober 2017 yang menentukan jumlah maksimal remunerasi yang dapat diterima seluruh anggota Direksi Perseroan adalah sebesar Rp5.000.000.000 serta fasilitas yang sama dengan tahun sebelumnya. Adapun jumlah aktual atas remunerasi untuk seluruh Anggota Direksi di sepanjang tahun 2017 adalah sebesar Rp3.189.978.050.

Asesmen Kinerja

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Pada 2017, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah bekerja dengan sangat baik melebihi ekspektasi dengan menerapkan strategi bisnis melebihi rencana kerja dan anggaran Perseroan yang telah ditetapkan. Pada rencana kerja 2017 Perseroan menargetkan pembangunan 12 bioskop baru dan Direksi mampu membangun hingga 16 bioskop baru dan Perseroan mampu meraih keuntungan atau profit di tahun 2017.

Remuneration

In accordance with Article 15 paragraph (12) of the Company's Article of Association (Deed No. 19 dated 15 December 2016), remuneration of the BOD is to be determined from time to time by the GMS. Based on the Annual GMS which was held by the Company on 23 May 2017, the meeting has decided to grant the authority to the BOC to determine the remuneration of the BOD members.

The BOD remuneration for the year 2017 has been stipulated by the BOC Circular Resolution number 003/GLP/BOC/VII/2016 dated 26 October 2017 which determined the maximum remuneration that may received by the BOD in the amount of Rp5,000,000,000 and other same facilities as provided in the previous year. The actualization of the total BOD remuneration throughout 2017 is amounted to Rp3,189,978,050 for all members of the BOD.

Performance Assessment

The performance of the BOD is evaluated by the BOC. In 2017, the BOC considered that the BOD implemented the business strategy in accordance with the Company's work plan and budget. Any actions taken by the BOD in the interest of the Company should be approved and ratified by the GMS, which will be held in 2017. On the business plan for 2017 the Company has targeting to build 12 new cinemas and BOD has succeeded to built 16 new cinema; and BOD has also able to turnaround the Company to reach profit in 2017.

KEPUTUSAN HASIL RUPS DAN REALISASINYA

GMS Resolution and Its Realization



RUPS 2017

Keputusan Hasil RUPS Tahun 2017

Agenda Pertama

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris; Dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang Berakhir tanggal 31 Desember 2016.

GMS 2017

Resolutions of the GMS Year 2017

First Agenda

Approval of the Company's Annual Report including Report of Supervision Duty from Board of Commissioners ("BOC"); And Ratification of the Company's Audited Consolidated Financial Statement for the Fiscal Year Ended on 31 December 2016.

Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. Hasil Pemungutan Suara 100% memberikan suara setuju, dengan demikian disetujui secara musyawarah dan mufakat.

Keputusan Agenda Pertama

1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Audit Perseroan dan Entitas Anak Untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Member of Crowe Horwath) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 24 Maret 2017.
2. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan atas Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (Volledig Acquit Et Decharge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama Tahun Buku 2016 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindak pidana lainnya.

Agenda Kedua

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. Hasil Pemungutan Suara: 100% suara setuju, dengan demikian disetujui secara musyawarah dan mufakat.

Keputusan Agenda Kedua Menyetujui tidak adanya pembagian keuntungan untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dikarenakan Perseroan masih mengalami kerugian dengan Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp15,68 miliar (lima belas koma enam puluh delapan miliar Rupiah).

Agenda Ketiga

Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2017. Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. Hasil Pemungutan Suara: 100% suara setuju, dengan demikian disetujui secara musyawarah dan mufakat.

There were no questions asked by the attended Shareholders or their Proxy. Voting Results 100% were agree. Therefore the First Agenda was approved through an amicable deliberation.

Resolutions of the First Agenda

1. To accept and approve the Annual Report of the Company for fiscal year ended on December 31, 2016 and ratify the Consolidated and Audited Financial Statements of the Company for fiscal year ended on December 31, 2016, which have been audited by Public Accountant Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi Tjahjo & Partners (Member of Crowe Horwath) with unqualified opinion as stated in its report dated March 24, 2017.
2. To accept and approve the Report on the supervision duties of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2016 and to give full release and discharge (Volledig Acquit Et Decharge) to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the actions of management and supervision during Fiscal Year of 2016 as long as those actions are reflected in the above Annual Report and the Financial Statements of the Company for fiscal year ended on December 31, 2016, except for fraudulent, embezzlement or other criminal acts.

Second Agenda

Approval for Distribution of the Company's Net Profit for the Fiscal Year Ended on 31 December 2016. There were no questions asked by the attended Shareholders or their Proxy. Voting Results: 100% were agree. Therefore the Second Agenda was approved through an amicable deliberation.

Resolutions of the Second Agenda

To approve that there is no distribution of profit for the year ended on December 31, 2016 since the Company still suffers consolidated comprehensive loss in the total amount of Rp15.68 billion (fifteen point sixty eight billion Rupiah).

Third Agenda

Appointment of the Public Accountant's Office to audit the Company's Consolidated Financial Statement for Fiscal year 2017. There were no questions asked by the attended Shareholders or their Proxy. Voting Results: 100% were agree. Therefore the Third Agenda was approved through an amicable deliberation.

Keputusan Agenda Ketiga

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dengan kriteria sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya untuk Kantor Akuntan Publik tersebut.

Agenda Keempat

Penetapan Gaji/Honorarium dan Tunjangan Lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2017. Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. Hasil Pemungutan Suara: 100% suara setuju, dengan demikian disetujui secara musyawarah dan mufakat.

Keputusan Agenda Keempat

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan melalui Rapat Dewan Komisaris serta menetapkan remunerasi Dewan Komisaris maksimum sebesar Rp1.000.000.000,-nett (satu miliar Rupiah, net) untuk tahun buku 2017 serta fasilitas lainnya yang sama dengan tahun buku 2016.

Agenda Kelima

Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dan Laporan Dana Hasil Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I 2016. Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan.

Hasil Pemungutan Suara: 100% suara setuju, dengan demikian disetujui secara musyawarah dan mufakat.

Keputusan Agenda Kelima

Memberikan persetujuan atas Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perseroan sebagaimana dijelaskan dalam Rapat.

Agenda Keenam

Persetujuan atas Perubahan susunan Pengurus Perseroan. Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. Hasil

Pemungutan Suara: 100% suara setuju, dengan demikian

Resolution of the Third Agenda

To grant power and authority to the Board of Commissioners to appoint Independent Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the financial statements of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2017, and to approve the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium of such Public Accounting Firm

Fourth Agenda

Approval of the Remuneration/Honorarium for Members of the Company's BOC and BOD for 2017. There were no questions asked by the attended Shareholders or their Proxy. Voting Results: 100% were agree. Therefore the Fourth Agenda was approved through an amicable deliberation.

Resolution of the Fourth Agenda

Granting authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration for the Board of Directors of the Company through the Board of Commissioners' meeting and to approve the remuneration of the the Board of Commissioners for the fiscal year of 2017 amounting maximum of Rp1,000,000,000,-(nett) and the facilities as same as provided in the fiscal year 2016.

Fifth Agenda

Reporting the utilization of the Company's IPO Proceeds and Pre-emptive Rights Issuance I - 2016 Proceeds.

There were no questions asked by the attended Shareholders or their Proxy.

Voting Results : 100% were agree. Therefore the Fifth Agenda was approved through an amicable deliberation.

Resolution of the Fifth Agenda

To grant approval on the Report of the Utilization of the Company's Public Offering

Sixth Agenda

Appointment of the Public Accountant's Office to audit the Company's Consolidated Financial Statement for Fiscal year 2017. There were no questions asked by the attended Shareholders or their Proxy.

Voting Results: 100% were agree. Therefore the Sixth

disetujui secara musyawarah dan mufakat.

Keputusan Agenda Keenam

1. Menerima pengunduran diri Bapak Lim, Jong Kil dengan ucapan terima kasih atas sumbangsinya selama ini dan memberikan pembebasan sepenuhnya atau acquit et de charge dari seluruh tanggung jawab beliau selaku Direksi Perseroan yang timbul dari tindakan-tindakannya dalam rangka melaksanakan jabatannya sebagai anggota Direksi Perseroan sampai dengan tanggal Rapat ini, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit.
2. Menunjuk Bapak Kim, Kyoung Tae sebagai Direktur Perseroan menggantikan Bapak Lim, Jong Kil dan melanjutkan sisa jabatan Direksi sebelumnya terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini hingga RUPS Tahunan yang akan diadakan di tahun 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut maka terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2018, Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama	: Bernard Kent Sondakh
Direktur	: Kim, Kyoung Tae
Direktur	: Johan Yudha Santosa
Direktur	: Yeo, Deoksu
Direktur Independen	: Ferdiana Yulia Sunardi

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: Bratanata Perdana
Komisaris Independen	: Rosihan Arsyad

3. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada salah satu anggota Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan untuk membuat Pernyataan Keputusan Rapat dihadapan Notaris tentang perubahan susunan Direksi Perseroan, serta melakukan tindakan yang dipandang baik dan perlu sehubungan dengan hal tersebut, dan tidak ada tindakan yang dikecualikan, dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan pada instansi yang berwenang dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Agenda was approved through an amicable deliberation.

Resolution of the Sixth Agenda

1. Accepted the resignation of Mr. Lim, Jong Kil with thanks for his contribution during this time and fully discharges or acquit et de charge of all his responsibilities as Directors of the Company arising from his actions in order to carry out his post as member of the Board of Directors as of the date of this Meeting, as long as its actions are reflected in the financial statements that have been audited.
2. Appoint Mr. Kim, Kyoung Tae as Director of the Company replacing Mr. Lim, Jong Kil and continue previous Director term of office start from the date of closing of this Meeting until Annual GMS convene on year 2018.

With regards to the above-mentioned, started from the Date of this Meeting until Annual GMS 2018, the composition of the Company's BOD and BOC are as follows:

Board of Directors:

Director	: Bernard Kent Sondakh
Director	: Kim, Kyoung Tae
Director	: Johan Yudha Santosa
Director	: Yeo, Deoksu
Independent Director	: Ferdiana Yulia Sunardi

Board of Commissioners:

President Commissioner	: Bratanata Perdana
Independent Commissioner	: Rosihan Arsyad

3. To approve the granting of authority to one of the member of the Board of Commissioners or Board of Directors to make a statement before a Notary of Resolution on changes in the composition of the Board of Directors, and subsequently deliver a notification to the appropriate authority and registered in the Company Register in accordance with the legislation in force.

Realisasi Hasil RUPST 2017

1. Menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan

2017 AGMS Actualization

1. Appoint an Independent Public Accountant Firm

mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PricewaterHouse Coopers / "PWC"). Penunjukan KAP ini telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris Perseroan melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 28 Juli 2017. Kemudian Direksi Perseroan pada tanggal 9 Agustus 2017 telah menandatangani Engagement Letter antara Perseroan dengan PWC. Penunjukan KAP ini telah dilaporkan Perseroan kepada OJK, IDX dan Publik melalui Surat Nomor Ref No. 038/GLP/DIR/VIII/2017 tanggal 24 Agustus 2017.

2. Dewan Komisaris melalui Rapat Dewan Komisaris yang dituangkan ke dalam Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor 003/GLP/BOC/IX/2016 telah menetapkan nilai maksimal atas Remunerasi Direksi untuk sepanjang tahun 2017.
3. Perubahan dan Pengangkatan Kembali Pengurus Perseroan telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 30 tanggal 23 Mei 2017 dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum. M.Kn, notaris di Jakarta.

which will audit the Company Financial Statement for the year 2017 namely KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PricewaterHouse Coopers / "PWC"). The appointment of PWC has obtained approval from the Company's BOC through a Circular Resolution in Lieu of BOC Meeting dated 28 July 2017. It then was follow up by the Company's BOD through signed the engagement letter on 9 August 2017. The appointment of PWC has also been reported to OJK, IDX and Public through the Company's letter Ref. No. 038/GLP/DIR/VIII/2017 dated 24 August 2017.

2. BOC through BOC Meeting which stipulated under BOC Circular Resolution Number 003/GLP/BOC/IX/2016 has determined the maximum remuneration for BOD throughout 2017.
3. Changes and Re-appointment of the Company's Board has been drawn under Notarial Deed number 30 dated 23 May 2017 made before Christina Dwi Utami, SH., M.Hum. M.Kn, Notary in Jakarta.

Sehingga tidak ada Keputusan RUPS tahun 2017 yang belum direalisasikan oleh Perseroan.

Therefore, there is no GMS Decision of 2017 that has not been realized by the Company.

RUPS 2016

Keputusan Hasil Rups Tahun 2016

1. RUPS LB PERTAMA - 11 MARET 2016

RUPS LB telah dilakukan pada Jumat, 11 Maret 2016 pukul 10.10 namun tidak memenuhi kourum sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, karena itu Rapat tidak dapat dilaksanakan dan tidak dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

2. RUPS LB KEDUA - 30 MARCH 2016

KEPUTUSAN RAPAT

Agenda Pertama

Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan peningkatan modal dengan HMETD kepada para pemegang saham Perseroan, dalam jumlah sebanyak-banyaknya 110.000.000 (seratus sepuluh juta) Saham Kelas C dengan nilai nominal masing-masing saham Rp100 (seratus Rupiah).

GMS 2016

Gms Resoultion Throughout 2016

1. FIRST EGMS - 11 MARCH 2016

EGMS has been conducted on Friday 11 March 2016 at 10.10 am, but did not reach quorum as required by the Company's Articles of Association (AOA), thus the Meeting cannot be proceed and cannot make any legitimate and binding resolution.

2. SECOND EGMS - 30 MARCH 2016

MEETING RESOLUTION

First Agenda

To approve the Company's proposed increase of capital by way of Rights Issue, in a maximum amount of 110,000,000 (one hundred and ten million) Class C Shares each share with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah).

Agenda Kedua

- a. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan HMETD, yaitu peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan.
- b. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan pemberitahuan atas perubahan susunan permodalan kepada Menteri Hukum dan HAM maupun instansi berwenang terkait lainnya, mendaftarkan susunan permodalan sebagaimana telah disetujui oleh Rapat dalam Daftar Perusahaan pada Kementerian Perdagangan, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu termasuk untuk membuat perubahan dan/atau tambahan yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan pihak yang berwenang, hadir di hadapan notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan Rapat ini dan/atau untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan kembali dalam akta dihadapan pejabat yang berwenang sehubungan dengan hasil pelaksanaan HMETD.

Realisasi Hasil RUPS LB Kedua

Perseroan telah melaksanakan hasil RUPS Kedua, dan menerbitkan saham baru sebanyak 99.311.039 lembar saham kelas C dengan nilai nominal Rp100,- yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 20 Juli 2016. Adapun harga pelaksanaan adalah Rp6.550 per lembar saham.

Adapun perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan penambahan saham baru tersebut telah dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 29 tanggal 6 September 2016, dibuat dihadapan Hasbullah Abdul Rasyid, SH. M.Kn.

Second Agenda

- a. To approve the amendment of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in relation to the Rights Issue exercise, i.e. increase of the Company's issued and paid-up capital.
- b. To appoint and grant the authority with the right of substitution, to the Board of Directors of the Company to either individually or jointly do any actions related to the resolution of this Meeting, including but not limited to appear before any authority, to discuss, to give and/or ask for information, to submit a notification with regard to the amendment of capital structure to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and any other related authorized institutions, to register the capital structure as approved by this Meeting in the Company Registration in the Ministry of Trade, to make or cause to be made and to sign the deeds and letters or any necessary documents including to make amendments and/or additions which required to obtain the approval from any authority, to appear before the notary, to have the deed restating the Company's Meeting resolutions made, prepared and finalized and moreover to take any necessary actions which should be and or could be made for the purpose of implementing/materializing the resolutions of this Meeting and/or to comply with the prevailing laws and regulations, and also authorize the Board of Commissioners of the Company to state into a deed before an authorized official in relation to the Rights Issue exercise.

Second EGMS Actualization

The Company has actualized the Second EGMS Resolution by issuing new shares amounted to 99,311,039 class C shares with nominal value of Rp100; which was listed in the Indonesia Stock Exchange on 20 July 2016 with exercise price of Rp6,550 per shares.

Meanwhile, the amendment AOA in relation with the newly addition shares has been stipulated under Notarial Deed Number 29 dated 6 September 2016, drawn up before Hasbullah Abdul Rasyid, SH. M.Kn.

3. RUPS TAHUNAN - 23 JUNI 2016**KEPUTUSAN RAPAT****Agenda Pertama**

1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan Entitas Anak Untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Member of Crowe Horwath) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 30 Maret 2016.
2. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan atas kinerja Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (Volledig Ecquit Et Decharge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama Tahun Buku 2015 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut kecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindak pidana lainnya.

Agenda Kedua

Menyetujui tidak adanya pembagian keuntungan untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada 31 Desember 2015 dikarenakan Perseroan masih mengalami kerugian dengan Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp34,20 miliar.

Agenda Ketiga

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dan selanjutnya menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium untuk Kantor Akuntan Publik tersebut.

Agenda Keempat

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan melalui rapat Dewan Komisaris serta

3. ANNUAL GMS - 23 JUNE 2016**MEETING RESOLUTION****First Agenda**

1. Accept and approve the Annual Report of the Company for fiscal year ended December 31, 2015 and ratify the Consolidated and Audited Financial Statements of the Company for fiscal year ended December 31, 2015, which have been audited by Public Accountant Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo & Partners (Crowe Horwath) with unqualified opinion as stated in its report dated March 30, 2016.
2. Accept and approve the Report on the performance of the board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2015 and to give full release and acquit et decharge (Volledig acquit et decharge) to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the actions of management and supervision during Book Year of 2015 as long as those actions are reflected in the above Annual Report and the Financial Statements except for fraudulent, embezzlement or other criminal acts.

Second Agenda

Approve that there is no distribution of profit for the year ended December 31, 2015 since the Company still suffers consolidated comprehensive loss in the total amount of Rp34,20 billion.

Third Agenda

Grant power and authority to the Board of Directors to appoint Independent Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the financial statements of the Company for the year end December 31, 2016, and to approve the granting of authority to the Board of Directors to determine the honorarium of such Public Accounting Firm.

Fourth Agenda

To grant authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration for the Board of Directors of the Company through the

menetapkan remunerasi Dewan Komisaris maksimum sebesar Rp1.000.000.000,- (nett) untuk tahun 2016 serta fasilitas lainnya yang sama dengan tahun 2015.

Agenda Kelima

Memberikan persetujuan atas Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sebagaimana diuraikan dalam Rapat.

Agenda Keenam

1. Menerima pengunduran diri Bapak Yong Sook Kwon yang masa jabatannya telah habis setelah ditutupnya Rapat tersebut, dengan ucapan terima kasih atas sumbangsihnya selama ini dan memberikan pembebasan sepenuhnya atau acquit et de charge dari seluruh tanggung jawab beliau selaku Direksi Perseroan yang timbul dari tindakan-tindakannya dalam rangka melaksanakan jabatannya sebagai anggota Direksi Perseroan sampai dengan tanggal Rapat tersebut, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit.
2. Menunjuk Bapak Nah Jeonghun sebagai Direktur Perseroan untuk periode 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat tersebut.
3. Menunjuk dan mengangkat kembali Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan lainnya, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut hingga RUPS Tahunan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama	: Bernard Kent Sondakh
Direktur	: Lim, Jong Kil
Direktur	: Johan Yudha Santosa
Direktur	: Nah Jeonghun
Direktur Independen	: Ferdiana Yulia Sunardi

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: Bratanata Perdana
Komisaris Independen	: Rosihan Arsyad

4. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada salah satu anggota Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan untuk membuat Pernyataan Keputusan Rapat dihadapan Notaris tentang perubahan susunan Direksi Perseroan, serta melakukan tindakan yang dipandang baik dan perlu sehubungan

Board of Commissioners' meeting and to approve the remuneration of the Board of Commissioners for the year of 2016 amounting maximum of Rp1,000,000,000,- (one billion Rupiah) and the facilities as same as provided in the year 2015.

Fifth Agenda

Grant approval on the Report of the Utilization of the Company's IPO proceeds as explained in this Meeting.

Sixth Agenda

1. Accepted the resignation of Mr. Yong Sook Kwon whose term had expired after the closing of this Meeting, with thanks for his contribution during this time and fully discharges or acquit et de charge of all his responsibilities as Directors of the Company arising from their actions in order to carry out his post as member of the Board of Directors as of the date of this Meeting, as long as its actions are reflected in the financial statements that have been audited.
2. Appoint Mr. Nah Jeonghun, as Director of the Company for a period of three (3) years from the date of closing of this Meeting.
3. Re-appointed the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, so that the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners for a period of three (3) years after the closing of the Meeting is as follows:

Board of Directors:

Director	: Bernard Kent Sondakh
Director	: Lim, Jong Kil
Director	: Johan Yudha Santosa
Director	: Nah Jeonghun
Independent Director	: Ferdiana Yulia Sunardi

Board of Commissioners:

President Commissioner	: Bratanata Perdana
Independent Commissioner	: Rosihan Arsyad

4. To approve the granting of authority to one of the member of the Board of Commissioners or Board of Directors to make a statement before a Notary of Resolution on changes in the composition of the Board of Directors, and subsequently deliver a notification to the appropriate authority and

dengan hal tersebut, dan tidak ada tindakan yang dikecualikan, dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan pada instansi yang berwenang dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Agenda ketujuh

1. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui tindakan Direksi untuk mendirikan, membuka, menutup atau membubarkan kantor cabang, kantor perwakilan atau kantor Perseroan lainnyayang selanjutnya akan dinyatakan dalam Rapat Dewan Komisaris atau Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris secara terpisah untuk setiap pendirian, pembukaan, penutupan atau pembubaran kantor cabang, kantor perwakilan atau kantor-kantor Perseroan lainnya.
2. Meratifikasi seluruh tindakan Dewan Komisaris dalam rangka memberikan persetujuan kepada Direksi untuk menetapkan pendirian, penutupan atau pembubaran kantor cabang, kantor perwakilan atau kantor-kantor lain Perseroan.

Realisasi Hasil RUPST

1. Menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 yaitu KAP Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, Member of Crowe Horwath International;
2. Dewan Komisaris melalui Rapat Dewan Komisaris yang dituangkan ke dalam Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor 003/GLP/BOC/IX/2016 telah menetapkan nilai maksimal atas Remunerasi Direksi untuk sepanjang tahun 2016.
3. Perubahan dan Pengangkatan Kembali Pengurus Perseroan (Direksi dan Dewan Komisaris) telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 156 tanggal 23 Juni 2016 dibuat dihadapan Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, notaris di Jakarta.
4. Dewan Komisaris telah meratifikasi dan menyetujui pembangunan kantor cabang Perseroan berupa bioskop-bioskop baru Perseroan melalui Rapat Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor 002/GLP/BOC/VIII/2016 dan Nomor 004/GLP/BOC/VIII/2016.

registered in the Company Register in accordance with the legislation in force.

Seventh Agenda

1. The granting of authorization to the Company's BOC to approve the action of BOD to determine the establishment, opening, closing or dissolution of the branch offices, representative offices or other offices of the Company, which shall be further specified in the meeting of the Board of Commissioners or the BOC circular resolution separately for each of the establishment, opening, closing or dissolution of the branch offices, representative offices or other offices of the Company.
2. Ratify all actions of the BOC in granting its consent to the BOD for the establishment, closing or dissolution of the branch offices, representative offices or other offices of the Company.

Annual GMS Actualization

1. Appoint an Independent Public Accountant Firm which will audit the Company Financial Statement for the year 2016 namely KAP Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, Member of Crowe Horwath International;
2. BOC through BOC Meeting which stipulated under BOC Circular Resolution Number 003/GLP/BOC/IX/2016 has determined the maximum remuneration for BOD throughout 2016.
3. Changes and Re-appointment of the Company's BOC and BOD has been drawn under Notarial Deed number 156 dated 23 June 2016 made before Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, Notary in Jakarta.
4. BOC has ractified and approved the development of the Company's branch which are the Company's new cinemas in BOC meeting which was stipulated under BOC Circular Resolution number 002/GLP/BOC/VIII/2016 and Nomor 004/GLP/BOC/VIII/2016.

4. RUPS LB - 15 DESEMBER 2016

KEPUTUSAN RAPAT

Agenda Pertama

- Menyetujui perubahan dan/atau penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam dokumen rapat, termasuk menyusun kembali anggaran dasar Perseroan.
- Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan perubahan dan/atau penyesuaian Anggaran Dasar tersebut ke dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya mengajukan persetujuan dan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau instansi yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana dalam hal terdapat perubahan dan/atau perbaikan

Agenda Kedua

- Menerima pengunduran diri Bapak Nah Jeonghun dengan ucapan terima kasih atas sumbangsihnya selama ini. Adapun pembebasan sepenuhnya atau acquit et de charge dari seluruh tanggung jawab beliau selaku Direksi Perseroan yang timbul dari tindakan-tindakannya dalam rangka melaksanakan jabatannya sebagai anggota Direksi Perseroan sampai dengan tanggal Rapat ini akan diberikan pada saat RUPS Tahunan berikutnya.
- Menunjuk Bapak Yeo Deoksu sebagai Direktur Perseroan menggantikan Bapak Nah, Jeonghun dan melanjutkan sisa jabatan Direksi sebelumnya terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini hingga RUPS Tahunan yang akan diadakan di tahun 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut maka terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini hingga RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2018, Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama	: Bernard Kent Sondakh
Direktur	: Lim, Jong Kil
Direktur	: Johan Yudha Santosa
Direktur	: Yeo, Deoksu
Direktur Independen	: Ferdiana Yulia Sunardi

4. EXTRAORDINARY GMS - 15 DECEMBER 2016

MEETING RESOLUTION

First Agenda

- Approved amendments and/or adjustments of the Company's Articles of Association as stated in the Meeting documents.
- Approved authorization to the Board of Directors with the right of substitution to state the amendments and/or adjustments of the Articles of Association into a notarial deed and subsequently submit an application on the same to obtain necessary approval of and to execute necessary notification obligation to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or other relevant institution in accordance with the prevailing law and regulation.
- Approved authorization to the Board of Directors to amend and /or improve the Articles of Association of the Company in the event of any change and/or improvement of any regulation issued by any relevant authority authorised over public companies.

Second Agenda

- Accepted the resignation of Mr. Nah, Jeonghun with a gratitude for his contribution during his term of office. The fully discharge or acquit et de charge of all of his responsibilities as a Director of the Company arising from his actions in such office from the date of his appointment until the date of this Meeting will be provided at the next Annual GMS.
- Appointed Mr. Yeo Deoksu as a Director of the Company replacing Mr. Nah, Jeonghun and continuing Mr. Nah, Jeonghun's term of office starting from the closing of this Meeting until the Annual GMS for fiscal year 2017 to be convened in 2018.

Based on the above approvals, started as from the date of this Meeting until the 2018 Annual GMS, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

Board of Directors:

President Director	: Bernard Kent Sondakh
Director	: Lim, Jong Kil
Director	: Johan Yudha Santosa
Director	: Yeo, Deoksu
Independent Director	: Ferdiana Yulia Sunardi

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Bratanata Perdana
 Komisaris Independen : Rosihan Arsyad

Board of Commissioners:

President Commissioner : Bratanata Perdana
 Independent Commissioner : Rosihan Arsyad

c. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada salah satu anggota Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan untuk membuat Pernyataan Keputusan Rapat dihadapan Notaris tentang perubahan susunan Direksi Perseroan, serta melakukan tindakan yang dipandang baik dan perlu sehubungan dengan hal tersebut, dan tidak ada tindakan yang dikecualikan, dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan pada instansi yang berwenang dan

c. Approved authorization to any member of the Board of Commissioners or the Board of Directors to state the abovementioned change in the Board of Directors composition before a Notary and to subsequently submit a necessary notification to the relevant authority and to register the same in the Company Register in accordance with the legislation in force.

Agenda Ketiga

Memberikan persetujuan atas Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sebagaimana diuraikan dalam Rapat ini

Third Agenda

Approved the changes on the use of proceeds from the Company's IPO as stated in the Meeting.

Realisasi Hasil RUPSLB 15 Desember 2016

1. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah dinyatakan dalam Akta Notaris nomor 19 tanggal 15 Desember 2016 dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum MKn, notaris di Jakarta.
2. Perubahan Pengurus Perseroan telah dinyatakan dalam Akta Notaris nomor 20 tanggal 15 Desember 2016 dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum MKn, notaris di Jakarta.
4. Perseroan telah melakukan perubahan lokasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana dari pembangunan bioskop di Bogor menjadi pembangunan bioskop di Kota Palembang. Hal ini direalisasikan dengan pembukaan sebagian bioskop Perseroan (soft opening) di Social Market Palembang pada 30 Desember 2016.

EGMS Resolution Actualization

1. The Company's AOA Amendment has been drawn up into Notarial Deeds no 19 dated 15 December 2016 made before Christina Dwi Utami, SH, MHum, MK.n, Notary in Jakarta.
2. The changes on Company's BOD has been drawn up into Notarial Deeds no 20 dated 15 December 2016 made before Christina Dwi Utami, SH, MHum, MK.n, Notary in Jakarta.
4. The Company has change the location for IPO Proceed utilization from developing new cinema in Bogor into developing cinema in Palembang. This has been actualize by the soft opening of the Company's Cinema in Social Market Palembang on 30 December 2016.

Sehingga tidak ada Keputusan RUPS tahun 2016 yang belum direalisasikan Perseroan.

Therefore, there is no GMS Decision of 2016 that has not been realized by the Company.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas serta anggaran dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi, selain juga memberikan opini dan rekomendasi kepada Direksi apabila diperlukan. Fungsi pengawasan oleh Dewan

In accordance with Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies and Company's articles of association, the BOC shall be obliged to supervise the Company's management conducted by the BOD and obliged to provide opinions and recommendations to the BOD if deemed necessary. Supervisory function by the

Komisaris diharapkan dapat memastikan penerapan secara efektif prinsip-prinsip GCG di setiap aktivitas Perseroan, pada setiap tingkatan organisasi Perseroan. Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman atau Charter sebagai panduan pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.

Komposisi

Berdasarkan Pasal 18 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang, dimana salah satunya merupakan Komisaris Utama dan pihak lainnya adalah Komisaris Independen.

Masa Jabatan Dewan Komisaris untuk Periode 2013 - 2016 telah habis masa berlakunya. Sehingga pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 23 Juni 2016 Dewan Komisaris Perseroan telah diangkat kembali untuk Periode 2016 - 2018. Tidak ada Perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan hingga buku Laporan Tahunan ini diterbitkan. Sehingga, komposisi Dewan Komisaris Perseroan sejak RUPS Tahunan yang diselenggarakan 23 Juni 2016 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Basis of Appointment
Bratanata Perdana	Komisaris Utama President Commissioner	Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 156 tanggal 23 Juni 2016, dibuat dihadapan Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta Resolution of General Meeting of Shareholders as stipulated in the Notarial Deed No. 156 dated 23 June 2016, made before Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, Notary in Jakarta..
Rosihan Arsyad	Komisaris Independen Independent Commissioner	Penunjukan pertama berdasarkan Akta Notaris Nomor 79 dibuat dihadapan Leolin Jayanti, SH, Notaris di Jakarta, pada tanggal 30 Juni 2014. Penunjukan kedua berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 156 tanggal 23 Juni 2016, dibuat dihadapan Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta. First appointment was based on Resolution of General Meeting of Shareholders as stipulated in the Notarial Deed no 79 made before Leolin Jayanti, SH, Notary in Jakarta, dated 30 June 2014. Second appointment is based on Resolution of General Meeting of Shareholders as stipulated in the Notarial Deed No. 156 dated 23 June 2016, made before Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, Notary in Jakarta.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan Keputusan PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-305/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang

BOC is expected to ensure the effective implementation of GCG principles in the Company's activities at all levels of the organization. BOC has had a Charter as a guideline in conducting the BOC function.

Composition

Based on Article 18 Paragraph (1) of the Company's Article of Association, composition of the BOC is consist of at least 2 (two) person, in which, one of the person is appointed as the President of Commissioner and the other is an Independent Commissioner.

Term of Office of the BOC for period 2013 - 2016 has been expired. Therefore on the Annual GMS which was held on 23 June 2016, BOC of the Company has been re-appointed for the period 2016 - 2018. As of this Annual Report is published, there has been no changes on the BOC composition. Thus, BOC Composition of the Company starting from 23 June 2016 until this Annual Report is published is as follows:

The Composition of the BOC of the Company is in accordance with the Decree of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-305/BEJ/07-2004 regarding Regulation Number I-A about Shares Listing and Equity as Securities in

Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, yang menetapkan bahwa setiap perusahaan publik berkewajiban untuk memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Dalam hal ini Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut dengan menetapkan 1 (satu) anggota sebagai Komisaris Independen dari keseluruhan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris. Adapun Komisaris Independen Perseroan saat ini menjabat Periode keduanya hingga RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2018.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup:

- Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan perusahaan oleh Direksi, dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang.
- Memastikan terselenggaranya pelaksanaan tata kelola perusahaan.
- Mengawasi keputusan strategis dan operasional Direksi serta efektivitas manajemen perusahaan.
- Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
- Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tersebut.
- Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Independensi Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa berkomitmen untuk mengeluarkan keputusan dengan sifat independensi yang selalu terjaga. Salah satu cara yang ditempuh adalah dengan memastikan bahwa tidak satupun anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan keluarga karena perkawinan atau keturunan kedua secara horisontal maupun vertikal dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Peningkatan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi untuk

addition to Shares Issued by Listed Companies, which outlines that every public company is required to have an Independent Commissioner representing at least 30% of the total number of members of the BOC. In this case, the Company has met the provision by appointing 1 (one) member as the Independent Commissioner of the total 2 (two) members of BOC. The current Independent Commissioner is now serving his second period which will be expired on the Annual GMS that will be held on year 2018.

The responsibilities of Board of Commissioners include:

- Conducting supervision over the management of the Company as executed by the BOD, and providing approval of the annual work plan of the Company at the latest before the start of the coming year.
- Ensuring the implementation of GCG.
- Overseeing the strategic and operational decisions of the BOD as well as the effectiveness of the Company's management
- Performing the duties that are specifically given according to the Articles of Association and prevailing laws, regulations, and/or based on resolutions of the GMS.
- Performing duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and resolutions of the GMS.
- Researching and reviewing the annual report prepared by the BOD, as well as signing the report.
- Complying with the Articles of Association and regulations, and implementing the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, and fairness.

Independence of the BOC

In performing its duties and responsibilities, the BOC is committed to issuing decisions while preserving its independence. As such, none of the members of the BOC is allowed to have a family relationship due to marriage or a second descendant either vertically or horizontally with any other member of the BOC.

Competency Improvement

In enhancing their competencies in order to perform

melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Dewan Komisaris secara mandiri telah mengikuti beberapa program yang bersifat pelatihan, benchmarking ataupun juga seminar penting.

the duties and responsibilities they are entrusted with, the BOC have participated in several programs related to training and benchmarking, in addition to attending important seminars.

Rapat Dewan Komisaris

Selama 2017, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan sebanyak 6 kali Rapat, dimana 3 diantaranya diadakan internal dengan Dewan Komisaris dan 3 lainnya merupakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi, dengan detail sebagai berikut:

Board of Commissioners Meetings

During 2017, BOC has conducted 6 meetings in which 3 of the meetings was held internally with BOC and the other 3 meetings was a join meeting with the Company's BOD, with details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	
		Rapat Meeting	Kehadiran Attendance
Bratanata Perdana	Komisaris Utama President Commissioner	6	100%
Rosihan Arsyad	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%

No	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda Agenda	Keputusan & Rekomendasi Decision & Recommendation	Kehadiran Attendance
1	Gabungan Dewan Komisaris & Direksi	- Pembahasan pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun 2016; - Pembahasan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan untuk tahun 2017.	Perseroan menargetkan peningkatan 20% dari EBITDA, mampu meraih profit (turnaround) dan pembangunan sedikitnya 12 bioskop baru di tahun 2017. Selain itu, Perseroan juga merencanakan untuk mengkaji beberapa opsi pembiayaan untuk mendanai ekspansi pembangunan bioskop baru dan/atau renovasi bioskop yang telah ada. The Company targeting to have an EBITDA increase of 20%, achieving profit or turnaround and developing at least 12 new cinema in 2017. Aside from that, the Company is also explore several option of funding to fund the expansion of new cinema and/or renovating the existing site.	100%
2	Internal Dewan Komisaris	- Pembahasan Laporan Tahunan Perseroan dan hasil pelaporan Komite Audit atas Laporan Keuangan Perseroan di 2016; - Pembahasan fungsi Remunerasi terkait Penilaian kinerja Direksi tahun 2016.	Persetujuan Atas Laporan Tahunan Perseroan dan laporan Komite Audit sepanjang 2016; Approval on the Company's Annual Report Draft and Audit Committee meeting result in 2016; Discussion regarding remuneration function on assessment of Director's performance in 2016	100%

No	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda Agenda	Keputusan & Rekomendasi Decision & Recommendation	Kehadiran Attendance
3	Didahului dengan Rapat Internal Dewan Komisaris	Pembahasan fungsi Nominasi terkait dengan pengunduran diri salah satu Direktur Perseroan. Discussion regarding nomination function with regards to the Company's Director Resignation.	Pemberian rekomendasi kandidat calon Direktur menggantikan Direktur Perseroan yang mengundurkan diri Recommendation on Director Candidate to replace the Company's Director due to his resignation.	100%
	Dilanjutkan dengan Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi	1. Persiapan RUPS Tahunan dan Public Expose Tahunan Perseroan 2. Pembahasan kinerja Perseroan untuk triwulan pertama 2017 1. Annual GMS and Annual Public Expose preparation; 2. Discussion on the Company's performance on first quarter 2017.	1. Persetujuan materi persiapan RUPS dan Public Expose 2. Pemberian rekomendasi, nasihat dan saran sehubungan dengan kinerja triwulan 1 2017. 1. Approval on the Company's AGMS and Public Expose Material; 2. Recommendation, advice and input on the Company's performance	100%
4	Internal Dewan Komisaris	1. Pelaporan Komite Audit untuk Laporan Keuangan Tengah Tahunan; 2. Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2017; 3. Perubahan Komposisi Komite Audit; Discussion of: 1. Audit Committee Report for Q2 Financial Statement; 2. Appointment of the Company Public Accountant for fiscal year 2017; 3. Changes on Audit Committee Member;	1. Perubahan Komposisi Anggota Komite Audit; 2. Persetujuan Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2017. 1. Approval on the changes of Audit Committee Member; 2. Approval on the Public Accountant firm for fiscal year 2017.	100%
5	Internal Dewan Komisaris	Penentuan Remunerasi Direksi untuk tahun 2017. To determined the BOD Remuneration for fiscal year 2017.	Menentukan nilai maksimal atas remunerasi BOD di sepanjang tahun 2017. To determine the maximum number of BOD remuneration throughout 2017.	100%
6	Gabungan Dewan Komisaris & Direksi	Rencana bisnis termasuk Belanja Modal untuk tahun 2018; Business plan including capital expenditure for 2018	Menyetujui rencana kerja yang disusun Direksi termasuk belanja modal untuk tahun 2018; Approved business plan prepared by BOD including Capex for 2018.	100%

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris beserta Keluarga

Perseroan selalu melakukan pengawasan dan pencatatan atas kepemilikan saham Komisaris dan anggota keluarganya dalam Daftar Khusus Kepemilikan Saham dengan pembaharuan dilakukan setiap adanya perubahan kepemilikan saham pribadi anggota Dewan Komisaris beserta keluarganya di Perseroan ataupun diluar Perseroan.

Shareholdings of Commissioners and Their Family Members

The Company monitors and records shareholding of Commissioners and their families in a special register with updates conducted in the event of a change of shareholding by a member of the Board of Commissioners as well as their family in the Company or outside the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Pribadi pada Perusahaan Individual Shareholding at The Company	Keluarga pada Perusahaan Family Shareholding at the Company
Bratanata Perdana	Komisaris Utama President Commissioner	0	0
Rosihan Arsyad	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0

*Per Laporan Tahunan ini Diterbitkan

Pengembangan Keahlian Berkelanjutan

Selama tahun 2017 Dewan Komisaris mengikuti Pelatihan/Workshop/Seminar dalam rangka peningkatan kemampuan anggota Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2017 Dewan Komisaris telah mengikuti beberapa pelatihan dan konferensi baik lokal maupun internasional, seperti seminar terkait perkembangan perekonomian, proyeksi ekonomi dan trend pasar di sepanjang tahun 2017.

Remunerasi

Berdasarkan Pasal 18 ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan, Remunerasi Dewan Komisaris harus ditentukan oleh RUPS. Setelah melalui kajian oleh Dewan Komisaris, Dewan Komisaris mengusulkan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017 dalam RUPS telah mendapat persetujuan dari Pemegang Saham melalui Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Graha Layar Prima Tbk, sebagaimana disebutkan pada Akta Nomor 155 tanggal 23 Juni 2016 dibuat dihadapan Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta. Rapat Umum Pemegang Saham telah menetapkan remunerasi Dewan Komisaris maksimum sebesar Rp1.000.000 (satu miliar rupiah) untuk tahun 2017 serta fasilitas lainnya yang sama dengan tahun sebelumnya. Adapun total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2017 adalah sebesar Rp360.000.000.

Asesmen Kinerja

Dewan Komisaris melaksanakan self-assessment atas kinerjanya yang berkaitan dengan, antara lain, kehadiran pada rapat, wawasan bisnis, identifikasi risiko bisnis, kecermatan dalam melaksanakan tugas pengawasan dan penerapan GCG. Secara umum, Dewan Komisaris menetapkan indikator untuk self-assessment berdasarkan deskripsi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh Komisaris Utama bagi setiap anggota Dewan Komisaris. Hasil

Continuous Competency Development

In 2017, BOC members attended trainings, workshops and seminars for enhancing the capability of the BOC members. Throughout 2017 BOC has attended several seminars and or conferences such as economic outlook and projection as well as market trend in 2017.

Remuneration

In accordance with Article 18 paragraph (11) of the Company's Article of Association, Remuneration of the BOC to be determined from time to time by the GMS. The amount of remuneration for BOC for fiscal year 2017 which has been evaluated by BOC and has been granted approval from the Shareholders through deeds of GMS Resolution of PT Graha Layar Prima Tbk as provided in the Notarial Deed Number 155, dated 23 June 2016, drawn up before Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, Notary in Jakarta, in which the GMS determined the remuneration of the BOC with maximum amount of Rp1,000,000,000.- (one billion Rupiah) for the year 2017 and other same facilities which had been granted in the previous year. The total remuneration received by the BOC throughout 2017 is amounting to Rp360.000.000.

Performance Assessment

BOC conducts self-assessment on their performance related to, among other things, attendance in meetings, business knowledge, business risk identification, ability in supervision tasks and GCG implementation. Generally, the BOC shall set indicators for their self-assessment in accordance with the job descriptions and responsibilities of the BOC as stipulated by the President Commissioner for each member of the BOC. The result of self assessment of BOC in 2017 is outstanding, this is reflected in the

asesmen kinerja Dewan Komisaris di tahun 2017 adalah sangat baik, hal ini terefleksi pada kinerja Perseroan yang menunjukkan pertumbuhan yang signifikan di tahun 2017.

Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris Dewan Komisaris memiliki tugas penting dalam menjalankan fungsi Pengawasan terhadap Perseroan, tidak hanya dalam hal kinerja keuangan tetapi juga tata kelola Perusahaan yang baik. Untuk tujuan ini, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang secara rutin melakukan review atas Laporan Keuangan yang disusun Perseroan serta memberikan saran serta masukan untuk meningkatkan transparansi penyajian laporan keuangan Perseroan.

Sementara, Fungsi Remunerasi dan Nominasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan tanpa membentuk Komite secara khusus. Hal ini dikarenakan Dewan Komisaris menilai pentingnya fungsi ini dijalankan sendiri oleh Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaannya, di tahun 2016 Dewan Komisaris telah membuat Panduan Dewan Komisaris Perihal Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang berisikan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi, Pedoman Kerja dan Prosedur, Rapat dan Pelaksanaannya, serta Pelaporan. Penilaian Dewan Komisaris atas pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi ini sudah sangat baik dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui rapat-rapat dan pembahasan terkait nominasi dan remunerasi Perseroan. Adapun laporan kinerja Dewan Komisaris terkait fungsi Remunerasi dan Nominasi di sepanjang tahun 2017 akan disampaikan secara tersendiri pada bagian Tata Kelola Perusahaan yang terdapat di halaman 135.

Penilaian terhadap Kinerja Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk menjalankan fungsi Pengawasan terkait proses pelaporan keuangan, penerapan pengelolaan risiko usaha dan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, aktivitas audit, dan pelaksanaan Good Corporate Governance dalam pengelolaan Perseroan.

Sepanjang tahun 2017 Komite Audit telah melaksanakan 4 kali Rapat yang keseluruhannya dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Secara berkala, Komisaris Independen Perseroan yang juga merupakan Ketua Komite Audit secara rutin melaporkan hasil temuan, rekomendasi

Company's performance which shows a significant grow in 2017. Assessment of the Performance of the Committee under BOC

BOC has an important role in carrying out the oversight function of the Company, not only in terms of financial performance but also in good corporate governance. For this purpose, the BOC establishes an Audit Committee which regularly reviews the Financial Statements prepared by the Company and provides advice and inputs to improve transparency in the presentation of the Company's financial statements.

Meanwhile, the Remuneration and Nomination Function is run by the BOC of the Company directly without forming a special Committee. This is because BOC considers the importance of this function to be run by BOC directly. In its implementation, in 2016 the Board of Commissioners has prepared the Board of Commissioners Guidance on Nomination and Remuneration Function which contains the duties and responsibilities of the Board of Commissioners regarding Nomination and Remuneration, Working Guidelines and Procedures, Meetings and Implementation, and Reporting. The BOC assessment of the implementation of the Nomination and Remuneration function has been effectively conducted by BOC through meetings and discussions related to the nomination and remuneration of the Company. The performance report of the BOC related to the Remuneration and Nomination function throughout 2017 will be presented separately in the Corporate Governance section contained on the page 135.

Assessment on the Performance of Audit Committee

The Audit Committee assists BOC in carrying out supervising responsibilities for financial reporting, implementation of business and financial risk management, effectiveness of internal control systems, audit activities, and implementation of Good Corporate Governance in the Company.

Throughout 2017 Audit Committee has conducted 4 meetings all of which has been reported to BOC. Periodically, the Company's Independent Commissioners which also serves as Chairman of Audit Committee also reporting to BOC on the findings, recommendation

dan pembahasan Komite Audit di dalam Rapat Dewan Komisaris. Management Perseroan pun juga dari waktu ke waktu seringkali berdiskusi dengan Komite Audit Perseroan baik di dalam maupun luar rapat untuk meminta masukan dari Komite Audit terkait isu-isu tertentu yang berada dalam wilayah cakupan Komite Audit, yang mana hal tersebut juga kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Untuk itu Dewan Komisaris menilai Komite Audit Perseroan sudah dengan sangat baik melakukan tugas dan tanggung jawabnya di sepanjang tahun 2017 melalui rekomendasi, saran dan masukannya yang diberikan kepada Perseroan. Hal ini juga tercermin dari tidak adanya risiko-risiko signifikan yang terjadi di tahun 2017.

and discussion between Audit Committee with the Company's management. From time to time, the Company's management is oftenly had a discussion with Audit Committee both inside and outside the meetings to ask for a input or recommendations on certain issue within the scope of work of Audit Committee, which this also being reported to the BOC.

Therefore, BOC assessment on the performance of Audit Committee meeting is excellent in performing their duty and obligation throughout 2017 through their recommendation, advice and input given to the Company. This performance is also can be reflected by there is no significant risk occurs in 2017.

KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

BOC Supporting Committee



Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh Komite yang memiliki tugas dan kewenangannya tersendiri, yakni Komite Audit. Pembentukan Komite Audit ini juga sebagai upaya untuk mendorong penerapan prinsip GCG yang dilaksanakan secara konsisten. Komite Penunjang Dewan Komisaris bekerja secara profesional dan independen yang secara kolektif membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dan pemberian saran. Independensi dari tiap-tiap anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris telah tercantum dalam charter Komite Penunjang Dewan Komisaris yang diperbaharui secara berkala menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja (Charter) Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 25 Februari 2014 dan dimutakhirkan sesuai dengan SK Dewan Komisaris tanggal 31 July 2017. Charter tersebut mencakup struktur keanggotaan, keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang.

In carrying out its functions and duties, the BOC is assisted by the committee with specific duty and authority namely Audit Committee. The establishment of the Audit Committee is to ensure that the Company is consistently managed in accordance with the GCG Principles, The Committee works professionally and independently, to assist the BOC in carrying out its oversight and advisory duties. Independence of each member of the BOC Supporting Committee has been stated in the charter of the BOC Supporting Committee which is updated periodically to align with prevailing laws.

Audit Committee

BOC has established the Audit Committee in accordance with prevailing laws and regulations. To perform efficiently and effectively, the Audit Committee Charter was established on February 25, 2014 and amended on 31 July 2017 based on BOC Resolution. The Charter includes membership structures, membership qualification including competence and independence, as well as duties, responsibilities and authority of the Audit Committee.

Komite Audit merupakan Komite yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya terhadap proses pelaporan keuangan, penerapan pengelolaan risiko usaha dan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, aktivitas audit, dan pelaksanaan Good Corporate Governance dalam pengelolaan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berhubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi, Manajer, Auditor Internal, dan Auditor Eksternal. Komite Audit melaksanakan fungsinya sesuai dengan peraturan perundangan yang disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("BEI"), serta sesuai dengan instruksi yang diterima dari Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit terdiri dari seorang Komisaris Independen yang bertindak selaku Ketua Komite yang didukung oleh pihak independen, salah seorang di antaranya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, memiliki keahlian di bidang keuangan dan akuntansi.

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pada 31 July 2017 terjadi perubahan komposisi Anggota Komite Audit dikarenakan pengunduran diri Matthew P. Richards yang digantikan oleh Harry Nugroho Prasetyo. Perubahan komposisi Komite Audit ini disahkan melalui Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor 002/GLP/SK-Dekom/VII/2017, dan telah dilaporkan pada 1 Agustus 2017 melalui Surat Ref.No.036/GLP/DIR/VIII/2017.

Adapun komposisi Komite Audit sebelum dan setelah perubahan sebagai berikut :

The Audit Committee assists the BOC in carrying out oversight responsibilities for the financial reporting process, implementation of business and financial risk management, effectiveness of internal control systems, audit activities, and implementation of Good Corporate Governance in the management of the Company.

In performing its duties, the Audit Committee is associated with the BOC, BOD, Managers, Internal Auditors and External Auditors. The Audit Committee carries out its functions in accordance with the regulations of the Financial Services Authority ("OJK") and Indonesian Stock Exchange ("IDX"), and in accordance with instructions received from the BOC.

Composition of Audit Committee

The composition of the Audit Committee consists of an Independent Commissioner which acts as a Chairman of the Committee and is supported by independent parties, which in accordance with prevailing provisions, have expertise in financial and accounting.

The Company established an Audit Committee in accordance with applicable rules and regulations. On 31 July 2017 there has been a changes in Audit Committee member due to the resignation of Matthew P. Richards which then replaced by Harry Nugroho Prasetyo. This changes of Audit Committee composition is approved by BOC Circular Resolutions No. 002/GLP/SK-Dekom/VII/2017, and has been reported on 1 August 2017 through Company Letter Ref.No.036/GLP/DIR/VIII/2017.

Audit Committee composition before and after the changes are as follow:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Name
Rosihan Arsyad	Ketua Chairman	Rosihan Arsyad
Arya Kanaka	Anggota Member	Arya Kanaka
Matthew P. Richards	Anggota Member	Harry Nugroho Prasetyo*

Saat ini, Komite Audit Perseroan telah menjabat untuk Periode Kedua dengan masa jabatan yang sama dengan Dewan Komisaris dan akan berakhir pada RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan di Tahun 2018.

Currently, the Company's Audit Committee has served for the Second Period with same term of office with BOC and will be ended on Annual GMS which will be held in 2018.

*Pada 15 Februari 2018 Perseroan telah menerima Surat Pengunduran Diri dari salah satu Anggota Komite Audit Perseroan, yakni Bapak Harry Nugroho Prasetyo. Perseroan pun telah mengumumkan pengunduran diri Bapak Harry Nugroho Prasetyo sebagai Anggota Komite Audit Perseroan dalam Surat Keterbukaan Informasi kepada OJK nomor Ref.No.005/GLP/DIR/II/2018 tanggal 20 Februari 2018.

*On 15 February 2018 the Company has received resignation letter from one of the Company Audit Committee Member namely Mr. Harry Nugroho Prasetyo. The Company also has disclosed the resignation of Mr. Harry Nugroho Prasetyo in the Disclosure of Information to OJK number Ref.No.005/GLP/DIR/II/2018 dated 20 February 2018.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris antara lain dengan mengkaji:

1. Laporan Keuangan
Mengkaji kehandalan dan objektivitas laporan keuangan Perseroan yang diterbitkan untuk kepentingan publik;
2. Manajemen Risiko
Mengawasi tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengidentifikasi dan mengendalikan risiko keuangan dan usaha;
3. Pengendalian Internal
Mengkaji efektivitas pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen dalam pengelolaan Perseroan termasuk laporan keuangan bebas dari kesalahan pengungkapan yang material;
4. Kegiatan Assurance & Consulting Auditor Internal
Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh Auditor Internal sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Audit Internal serta mengawasi tindak lanjut hasil audit oleh manajemen dan memastikan efektifitas pengelolaan risiko;
5. Koordinasi dengan Auditor Eksternal
Mengkaji rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh Auditor Eksternal dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan pengungkapan material;
6. Objektivitas dan Independensi
Mengkaji objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Eksternal;
7. Corporate Governance
Mengkaji kecukupan pemantauan atas ketaatan terhadap Peraturan perundang-undangan dan etika bisnis.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is tasked to give an opinion to the BOC on the reports or cases submitted by the BOD to the BOC, to identify issues requiring attention of the BOC, and to perform other tasks related to the duties of the BOC, among others, by examining:

1. Financial Statements
Examining the reliability and objectivity of financial statements of the Company issued for public purposes;
2. Risk Management
Reviewing the actions taken by management to identify and control the financial and business risks;
3. Internal Control
Reviewing the effectiveness of internal controls implemented by management in managing the Company including financial reporting free from any material misstatement;
4. Assurance & Consulting for Internal Audit Activities
Reviewing the plans and results of the activities undertaken by the Internal Auditor as stipulated in the Internal Audit Charter as well as observing the follow up on the audit outcome by management and assuring the effectiveness of risk management;
5. To Coordinate with the External Auditor
Assessing the plan and outcome of External Auditor activities in assuring that the financial report is free from any mistakes in relation to material fact disclosures;
6. Objectivity and Independence
Assessing the objectivity and independence of the Internal and External Auditors; and
7. Corporate Governance
Assessing the adequacy of conformity with prevailing rules and regulations as well as with business ethics.

Komite Audit berkewajiban dan bertanggung jawab untuk:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya jasa (fee);
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Piagam Komite Audit

Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan Dewan Komisaris pada tanggal 25 Februari 2014 yang di amandemen dan dinyatakan kembali pada 31 July 2017 sebagai panduan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara transparan, kompeten, objektif dan independen sehingga dapat dipertanggung-jawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Independensi Komite Audit

Peraturan OJK tentang Komite Audit mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri dari tiga orang anggota, satu diantaranya adalah Komisaris – dalam hal ini Rosihan Arsyad – yang tidak terafiliasi dan berperan sebagai ketua. Sementara itu dua anggota lainnya harus merupakan pihak yang independen, minimal

The Audit Committee shall be responsible and liable for :

1. Reviewing the financial information of the Company issued to the public and / or the authorities, including financial statements, projections and other statements relating to the Company's financial information;
2. Reviewing the adherence to laws and regulations related to the activities of the Company;
3. Providing independent opinions in the event of disagreements between management and accountants for services rendered;
4. Providing recommendations to the BOC regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of the assignment and the cost of services (fee);
5. Reviewing the implementation of the inspection by the internal auditor and overseeing the implementation of the follow-up by the BOD on the findings of the internal auditors;
6. Conducting a review of the implementation of risk management activities undertaken by the BOD;
7. Reviewing complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company;
8. Reviewing and providing advice to the BOC in relation to potential conflicts of interest of the Company; and
9. Maintaining confidentiality of documents, data and information of the Company.

Audit Committee's Charter

The BOC also developed the Audit Committee Charter which has been effective since 25 February 2014 which amended and restated on 31 July 2017, as a guideline for the Audit Committee in conducting its duties and responsibilities in a transparent, competent, objective and independent manner so that it can be accountable to all concerned parties.

Audit Committee's Independence

Regulation of OJK on Audit Committee requires that the Audit Committee consist of at least three members, one of whom is an unaffiliated Commissioner - in this case Rosihan Arsyad – and serves as chairman. Meanwhile, two other members must be independent, at least one of whom must have expertise in accounting and/

salah satu diantaranya harus memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan/atau keuangan. Untuk memenuhi syarat independensi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia, anggota Komite Audit tidak ditunjuk dari pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir. Atas dasar ini, Perseroan menunjuk dua anggota Komite Audit yang memenuhi syarat independensi/tidak berbenturan kepentingan dengan Perseroan terutama dalam hal tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan terhadap Perseroan.

Profil Komite Audit

Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit – Rosihan Arsyad

Profil Rosihan Arsyad yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit sekaligus Komisaris Independen Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Anggota Komite Audit – Aria Kanaka

Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2014, saat ini menjabat untuk periode kedua. Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain, yaitu:

- Anggota Komite Audit PT Total Bangun Persada Tbk
- Anggota Komite Audit PT Toba Bara Sejahtera Tbk
- Anggota Komite Audit PT Provident Agro Tbk
- Anggota Komite Audit PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
- Anggota Komite Audit PT Metrodata Electronics Tbk
- Partner pada KAP Aria Kanaka & Rekan, member firm Mazars Scrl
- Partner pada KAP Gideon Ikhwan Sofwan
- Partner pada KAP Jamaludin, Aria, Sukimto & Rekan
- Partner KAP Aria & Jonnardi
- Partner KAP Aria Kanaka
- Auditor KAP Prasetio, Sarwoko & Sandjaja member firm Ernst & Young (2002);
- Auditor KAP Prasetio, Utomo & Co. member firm Andersen Worldwide
- Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia; dan
- Asisten Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

or finance. To meet the independence requirement in accordance with prevailing regulations in Indonesia, members of the Audit Committee are not allowed to be appointed from executive officers of public Accounting Firms providing audit services and/or non-audit services to the Company within the prior six months. On this basis, the Company has appointed two members of the Audit Committee who meet the independence requirement and do not have a conflict of interest with the Company, especially in terms of family relationships, financial interests, management involvement and ownership of the Company.

Audit Committee Profile

Independent Commissioner who also serves as Audit Committee Chairman – Rosihan Arsyad

The profile of Rosihan Arsyad as Chairman of the Audit Committee who also serves as Independent Commissioner of the Company can be viewed in the BOCs' profile in this Annual Report.

Audit Committee Member – Aria Kanaka

Indonesian citizen, 43 years old. He was appointed as Member of the Audit Committee of the Company since 2014, currently served on second period. Other positions that he has previously or currently held are:

- Member of the Audit Committee of PT Total Bangun Persada Tbk
- Member of the Audit Committee of PT Toba Bara Sejahtera Tbk
- Member of the Audit Committee of PT Provident Agro Tbk
- Member of the Audit Committee of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
- Member of the Audit Committee of PT Metrodata Electronics Tbk
- Partner in KAP Aria Kanaka & Rekan, member firm of Mazars Scrl
- Partner in KAP Gideon Ikhwan Sofwan
- Partner in KAP Jamaludin, Aria, Sukimto & Rekan
- Partner in KAP Aria & Jonnardi
- Partner in KAP Aria Kanaka
- Auditor in KAP Prasetio, Sarwoko & Sandjaja member firm of Ernst & Young
- Auditor in KAP Prasetio, Utomo & Co. member firm of Andersen Worldwide
- Lecturer at Faculty of Economics, University of Indonesia; and
- Assistant Lecturer at Faculty of Economics, University of Indonesia (1997 - 2000)

Beliau memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1997 dan Magister Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2010, serta lulus Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP) dari Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 2003.

He earned his Bachelor Degree in Accounting from the University of Indonesia, Jakarta in 1997 and a Master of Accounting from the University of Indonesia, Jakarta in 2010, and passed the Certified Public Accountant Exam (USAP) of the Indonesian Institute of Accountants in 2003.

Anggota Komite Audit – Harry N.P

Warga Negara Indonesia berusia 53 tahun dan berdomisili di Jakarta Selatan. Beliau ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2017 dan saat ini menjabat untuk periode pertama. Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain, yaitu:

- Founder and Chairman Asco Prima Surya - Renewable Energy Generation November 2015 - sekarang;
- Country Manager IMCI Part of IMC Pan Asia Alliance Group of Companies April 2012 - Desember 2016;
- Chief Executive Officer Baris Resources Juni 2009 - April 2012;
- Chief Executive Officer Baris Capital Maret 2007 - April 2012;
- Chief Operating Officer Northstar Pacific Capital 2006 - 2007;
- Chief Executive Officer Truba Alam Manunggal Engineering 2005 - 2006;
- Executive Director PT Danareksa (Persero) 2004 - 2005;
- Managing Director, Chief Operating Officer PT Danareksa (Persero);
- Managing Director, Head of Equity Capital Market Danareksa Sekuritas 1999 - 2003;
- Managing Director, Head of Equity Capital Market, Lippo Securities 1995 - 1999;
- Senior Equity Salesman, Lippo Securities/Swiss Bank Corp 1990 - 1995

Audit Committee Member - Harry N.P

Indonesian Citizen, 53 years old and domiciled in South Jakarta. He is appointed as the Company's Audit Committee Member since 2017 and currently serving His first term of office. Other positions that He has previously or currently held are:

- Founder and Chairman Asco Prima Surya - Renewable Energy Generation November 2015 - sekarang;
- Country Manager IMCI Part of IMC Pan Asia Alliance Group of Companies April 2012 - Desember 2016;
- Chief Executive Officer Baris Resources Juni 2009 - April 2012;
- Chief Executive Officer Baris Capital Maret 2007 - April 2012;
- Chief Operating Officer Northstar Pacific Capital 2006 - 2007;
- Chief Executive Officer Truba Alam Manunggal Engineering 2005 - 2006;
- Executive Director PT Danareksa (Persero) 2004 - 2005;
- Managing Director, Chief Operating Officer PT Danareksa (Persero);
- Managing Director, Head of Equity Capital Market Danareksa Sekuritas 1999 - 2003;
- Managing Director, Head of Equity Capital Market, Lippo Securities 1995 - 1999;
- Senior Equity Salesman, Lippo Securities/Swiss Bank Corp 1990 - 1995

Realisasi Program Kerja Komite Audit

Komite Audit telah merealisasikan Program Kerja Komite Audit sepanjang tahun 2017, yang melingkupi :

- Penelaahan Laporan Keuangan Tahunan tahun 2016 (Diaudit); serta Laporan Keuangan Q1, Q2, dan Q3 tahun buku 2016;
- Penelaahan Atas Informasi Keuangan; Seleksi, Penunjukan dan Pengawasan Auditor Independen;
- Penelaahan Efektivitas Pengendalian Intern; Pelaporan Risiko dan Pelaksanaan Manajemen Risiko;
- Evaluasi Efektifitas Pelaksanaan Fungsi Internal Audit; Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundangan;
- Pelaksanaan tugas khusus, self-assessment pelaksanaan tugas Komite Audit;
- Penyampaian laporan kepada Dewan Komisaris perihal rapat, saran perbaikan pengawasan dan

Realization of Audit Committee's Work Plan

The Audit Committee's 2017 Work Plan is comprised of:

- Review of 2016 Annual Financial Statements (Audited); as well as Q1, Q2 and Q3 financial Statement for fiscal year 2016;
- Financial statement review, selection, appointment and supervision of independent auditor;
- Review of the effectiveness of internal risk control reporting and risk-management implementation;
- Evaluation of internal audit effectiveness in complying with regulations;
- Special assignment commissioning and self-assessment on the Audit Committee's performance;
- Reporting to the BOC by submitting minutes of the Audit Committee's meetings, advising on supervision

pengendalian intern dan/atau perihal penugasan khusus yang diantaranya menyampaikan risalah rapat Komite Audit, Laporan Triwulan pelaksanaan kegiatan Komite Audit;

- Penyusunan laporan Komite Audit; dan
- Penyusunan rencana kerja Komite Audit Tahun 2017.

and internal control, submitting minutes of meeting and audit committee quarterly reports

- Preparation of Audit Committee report and compilation of other committees reports; and
- Preparation of work plan of the Audit Committee for 2017.

Selama tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan Rapat Komite Audit sebanyak 4 kali yang dihadiri Ketua, dan Anggota Komite Audit, dengan detail sebagai berikut:

In 2017, the Audit Committee convened 4 meetings which were attended by the committee's chairman and members, with the following detail:

No	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance
1	1. Evaluasi, rekomendasi dan tindak lanjut atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2016 Audit 2. Penelaahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016. 1. Evaluation and follow up on the Company's Audited Financial Statement for the fiscal year 2016. 2. Review to Company's Annual Report 2016	67%
2	1. Evaluasi, rekomendasi dan tindak lanjut atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada 30 Maret 2017 (tidak diaudit); 2. Laporan hasil dan temuan audit terhadap SOP Perseroan oleh Internal Audit Perseroan; 3. Laporan Manajemen Risiko Perseroan 1. Evaluation and follow up on the Company's Financial Statement for the Period Ended 30 March 2017 (Unaudited); 2. Report on audit findings and result on the Company's SOP by the Company's Internal Audit ; 3. Report from the Company's risk management.	100%
3	1. Evaluasi, rekomendasi dan tindak lanjut atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada 30 Juni 2017 (tidak diaudit); 2. Laporan terkait progress pembangunan bioskop Perseroan; 3. Laporan atas hasil audit dan temuan di bioskop-bioskop Perseroan; 4. Laporan dari Manajemen Risiko Perseroan. 1. Evaluation and follow up on the Company's Financial Statement for the Period Ended 30 June 2017 (Unaudited); 2. Report on the site development progress; 3. Report on audit findings and results in the Company's cinema sites; 4. Report on the Company's risk management.	67%
4	1. Evaluasi dan tindak lanjut atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada 30 September 2017 (tidak diaudit); 2. Penjelasan sehubungan dengan rencana audit untuk Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2017 oleh Auditor Independen Perseroan; 3. Laporan Hasil Audit Internal untuk periode Q3 2017 atas bioskop-bioskop (site audit) Perseroan sehubungan dengan kepatuhan terhadap SOP Perseroan. 1. Evaluation and follow up on the Company's Financial Statement for the Period Ended 30 September 2017 (Unaudited) 2. Explanation on Audit Strategy plan for Financial Report ended on 31 December 2017 by the Company's Independent Auditor; 3. Report on Site Audit Results for period Q3 2017 with regards to the compliance to the Company's SOP.	100%

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Function



Fungsi Remunerasi dan Nominasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan tanpa membentuk Komite secara khusus. Hal ini dikarenakan Dewan Komisaris menilai pentingnya fungsi ini dijalankan sendiri oleh Dewan Komisaris.

Remuneration and Nomination function is conducted by BOC without establishing a specific committee. This is due to the BOC view that this function is important to be run directly by the BOC.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait:

The function of Nomination and Remuneration is executed by BOC in regards with :

1. Fungsi Nominasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi melalui:
 - a. Merekomendasikan sistem dan prosedur pengangkatan dan / atau penggantian serta suksesi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
 - b. Identifikasi calon dan mengkaji pencalonan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") guna mendapat Persetujuan pemegang saham;
 - c. Identifikasi pihak Independen sebagai Anggota Komite-Komite Perseroan (jika ada).
2. Fungsi Remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Manajemen Senior jika diperlukan, melalui:
 - a. Merekomendasikan struktur dan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dan jika perlu, bagi Manajemen Senior Perseroan.
 - b. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, dan jika diperlukan, Manajemen Senior tertentu.

1. Nomination Function for BOC and Board of Directors (BOD) through the following matters:
 - a. Provide recommendation regarding system and procedure of appointment and / or replacement as well as succession planning of members of the BOC and BOD;
 - b. Identify candidates and review all nomination of BOC and BOD members to be submitted to the General Meeting of Shareholders ("GMS") for approval;
 - c. Identify Independent Parties for the Company's Committees Member (if any);
2. Remuneration Function for BOC and BOD as well as Senior Management of the Company if necessary, through the following matters:
 - a. Provide recommendation on remuneration structure and policy for the BOC and BOD and if necessary for the Senior Management of the Company.
 - b. Review, evaluate and recommend the remuneration of the BOC, BOD and Independent Parties and if necessary certain Senior Management.

Tugas Dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Terkait kebijakan Nominasi
 - a. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - 1) Komposisi anggota Dewan Komisaris dan / atau Direksi;
 - 2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
 - b. Melakukan penilaian kinerja anggota Dewan

Duties And Responsibilities

Duties and responsibilities of Board of Commissioners regarding Nomination and Remuneration function is including but not limited to the following matters:

1. Related with Nomination policies:
 - a. Provide recommendation on:
 - 1) BOC and / or BOD composition; and
 - 2) Policies and criteria needed in the nomination process;
 - b. Conduct a performance evaluation from the

Komisaris dan/ atau Direksi berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

- c. Memberikan rekomendasi terkait program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi; dan
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan / atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Terkait kebijakan Remunerasi
- a. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - 1) Struktur Remunerasi;
 - 2) Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - 3) Besaran atas Remunerasi;
 - b. Melakukan evaluasi atas kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan / atau Direksi; dan
 - c. Melakukan evaluasi secara berkala atas kebijakan Remunerasi Perseroan.

Pedoman Kerja Dan Prosedur

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dan kewenangannya terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris akan:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan / atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan / atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
2. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan / atau Direksi untuk disampaikan dalam RUPS;
3. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan / atau Direksi;
4. Melakukan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan / atau Direksi; dan
5. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite-Komite yang dimiliki Perseroan.
6. Menyusun struktur Remunerasi termasuk gaji, honorarium, insentif dan / atau tunjangan yang bersifat tetap dan / atau variable, bagi anggota Dewan Komisaris dan / atau Direksi;
7. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan / atau Direksi; dan
8. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan / atau Direksi.
9. Dalam menyusun struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi perlu memperhatikan:
 - a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan;

members of BOC and BOD based on benchmarks that had been developed as an evaluation material;

- c. Provide recommendation on the BOC and BOD development program to improve BOC and BOD capacity; and
 - d. Propose candidates who qualify as members of BOC and / or BOD to be submitted to the GMS for approval.
2. Related with Remuneration policies:
- a. Provide recommendation on the following matters:
 - 1) Remuneration structure;
 - 2) Policies of the Company's remuneration; and
 - 3) The amount of remuneration.
 - b. Assess the conformity remuneration received by each member of BOC and BOD compare to their performance evaluation;
 - c. Periodically evaluate the policy of The Company's remuneration.

Working Guidelines And Procedures

In conducting the duties, responsibilities and authorities regarding Nomination and Remuneration function, the BOC will:

1. Prepare and provide recommendations on systems and procedures replacement of members of the BOC and / or BOD to be submitted to the GMS;
2. Review and propose candidates who is qualify as members of the BOC and / or BOD to be submitted to the GMS;
3. Develop capacity building programs for the members of BOC and / or BOD; and
4. Conduct the performance evaluation of the BOC and / or BOD members; and
5. Provide recommendations on an independent party who will be members of the Committees of the Company.
6. Establish the Company's remuneration structure including salary, honoraria, incentives and / or allowances that are fixed and / or variable for the members of BOC and / or BOD;
7. Develop a policy on remuneration for the members of BOC and / or BOD; and
8. Compiling the amount on remuneration for members of the BOC and / or BOD.
9. In preparing the structure, policies, and the amount of the remuneration, needs to consider:
 - a. Remuneration applicable to the industry in accordance with the Company's business

- b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan / atau Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
 - c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan / atau Direksi; dan
 - d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
10. Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

- activities;
- b. Duties, responsibilities, and authority of the members of BOC and / or BOD associated with the goals achievement and performance of the Company;
 - c. Target performance or the performance of individual members of the BOC and / or BOD; and
 - d. The balance of allowances between the fixed and variable.
10. Structure, policies, and the amount of remuneration to be evaluated by BOC at least 1 (one) time in 1 (one) year.

Laporan Dan Pelaksanaan Rapat Atas Fungsi Nominasi Dan Remunerasi

Di sepanjang tahun 2017 realisasi atas fungsi Nominasi dan Remunerasi yang telah dijalankan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada pemegang saham untuk diputuskan dalam RUPS atas struktur remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2017;
2. Penetapan batas maksimum remunerasi dan struktur remunerasi Direksi Perseroan di sepanjang tahun 2017. Penetapan remunerasi ini dilakukan setelah melakukan kajian atas kondisi keuangan Perseroan dan juga kinerja yang telah dicapai Perseroan serta proyeksi pencapaian dan target yang telah ditetapkan Perseroan di tahun mendatang;
3. Melakukan penelaahan atas calon Direksi Perseroan dan memberikan rekomendasi atas hasil telaahan tersebut kepada pemegang saham sehubungan dengan adanya pengunduran diri oleh salah satu Direktur Perseroan;
4. Melakukan Penilaian atas kinerja Direksi di sepanjang tahun 2017.

Sepanjang tahun 2017 Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat yang membahas mengenai fungsi nominasi dan remunerasi ini sebanyak 3 kali. Adapun detail pelaksanaan Rapat dapat dilihat di pembahasan mengenai Dewan Komisaris.

Report And Meeting Enactment Of Nomination And Remuneration Function

Throughout 2017, realization of Nomination and Remuneration Function has been conducted by BOC with detail as follow:

1. Provide recommendation to shareholders to be resolved on the GMS on the remuneration structure for BOC in 2017;
2. Determined maximum remuneration as well as structure of remuneration for BOD throughout 2017. In determining BOD remuneration, BOC has conducted analysis on the Company's financial condition and performance achieved by BOD as well as achievement projection and target which has been set up by the Company in the future.
3. Conduct the assessment and review of the Company's Candidate for Director and provide recommendation of the assessment result with regards to the resignation of one of the Company's Director;
4. Conduct assessment of BOD performance throughout 2017.

Throughout 2017 BOC has conducted 3 meetings to discuss nomination and remuneration function. The detail of meeting enactment can be seen in the discussion regarding BOC.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary



Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04-2014 tentang Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Perseroan diangkat oleh Perseroan dan berperan sebagai penghubung komunikasi antara Perseroan dan masyarakat, serta bertugas melaksanakan paparan informasi kepada masyarakat. Sekretaris Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perseroan juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan memenuhi prinsip-prinsip GCG serta seluruh tata tertib dan peraturan lainnya setiap saat.

Sekretaris Perusahaan memiliki misi untuk menetapkan, mengembangkan, mengarahkan dan menyusun strategi dalam pelaksanaan Investor Relation dan Corporate Communication, implementasi Good Corporate Governance serta administrasi kesekretariatan perusahaan untuk mendukung tercapainya Visi dan Misi Perseroan dengan tetap memperhatikan prinsip Standar Etika Perusahaan, Good Corporate Governance, dan nilai-nilai Perusahaan.

Perseroan mengangkat Mutia Resty sebagai Sekretaris Perseroan efektif terhitung sejak 7 Agustus 2015, berdasarkan Surat Penunjukan Perseroan No. 063/GLP/SPK/LD/VIII/2015 tanggal 7 Agustus 2015.

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
- Memberi masukan kepada Direksi guna mematuhi peraturan Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya serta dilaksanakannya penerapan GCG di Perseroan.
- Sebagai penghubung antara Perusahaan, OJK, BEI, dan masyarakat.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi Perseroan dan memastikan bahwa prinsip keterbukaan diterapkan dengan sebaik-baiknya.
- Menyiapkan Daftar Khusus Saham.
- Menghadiri rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi dan membuat catatan hasil rapat tersebut.
- Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.

In accordance with Financial Service Authority (OJK) Regulation number 35/POJK.04-2014 on Corporate Secretary, the Corporate Secretary is appointed by the Company and assumes roles including bridging communication between the Company and the public as well as maintaining information disclosure according to regulations. The Corporate Secretary reports directly to the President Director. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring the Company complies with the principles of GCG and prevailing rules and regulations at all times.

The Corporate Secretary's mission is to establish, develop, direct and formulate strategies for investor relations, corporate communications, and GCG implementation including the secretarial and administrative work to support the achievement of the Company's Vision and Mission with regard to Code of Conduct Principles, GCG Principles, and the Company's values.

The Company appointed Mutia Resty as the Corporate Secretary on 7 August 2015, based on Appointment Letter No. 063/GLP/SPK/LD/VIII/2015 dated 7 August 2015.

In carrying out its work, the Corporate Secretary is responsible for:

- Monitoring updates in the capital markets, particularly changes in policies and regulations.
- Providing advice to the BOD to ensure compliance with capital market regulations and implementation of GCG.
- Serving as liaison between the Company, OJK, IDX and the public.
- Providing public service by making available information and data on the Company and ensuring that the principle of transparency has been implemented.
- Preparing the Special Register of Shares.
- Attending meetings held by the BOD and BOC and preparing minutes of meetings.
- Organized the General Meeting of Shareholders.

Program dan Implementasi

Sepanjang 2017, Sekretaris Perseroan telah secara efektif melaksanakan fungsi-fungsinya sebagai berikut:

1. Memberikan saran dan masukan sebagai bahan pertimbangan kepada Direksi agar Perseroan senantiasa menaati peraturan dan perundangan yang berlaku;
2. Mengkoordinasikan pembuatan Laporan Tahunan, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
3. Mengkordinir pelaksanaan Aksi Korporasi antara lain Penambahan Modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
4. Menjalankan sejumlah kegiatan dalam rangka menyampaikan keterbukaan informasi Perseroan yang meliputi antara lain laporan keterbukaan informasi dalam rangka RUPS, laporan keuangan periodik, laporan tahunan, paparan publik, laporan registrasi pemegang efek, laporan insidental tentang rencana baru, keterbukaan informasi sehubungan dengan Aksi Korporasi, serta memberikan informasi yang diperlukan pemegang saham.
5. Membangun hubungan dan komunikasi yang baik dengan media, antara lain melalui konferensi pers, distribusi siaran pers dan wawancara.
6. Membuat risalah rapat untuk rapat-rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit.

Profil Sekretaris Perusahaan

MUTIA RESTY

Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, berusia 31 Tahun dan berdomisili di Jakarta Selatan. Mendapatkan gelar Sarjana Komunikasi dari Universitas Padjadjaran. Kemudian meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia dan Magister Administrasi Bisnis dari Université Pierre-Mendès-France (UPMF).

Mutia memulai karir sebagai jurnalis di PT Tempo Inti Media hingga tahun 2010 sebelum akhirnya bergabung dengan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia pada Divisi Corporate Secretary. Kemudian bergabung dengan PT Plaza Indonesia Realty, Tbk sebagai Corporate Secretary Section Head pada tahun 2014. Baru kemudian bergabung dengan Perseroan sebagai Sekretaris Perusahaan pada 7 Agustus 2015 hingga saat ini.

Programs and Implementation

Throughout 2017, the Corporate Secretary of the Company effectively implemented its various functions as follows:

1. Provide advice to the BOD in order to ensure the Company compliance with the applicable laws and regulations.
2. Coordinate the publication of the Company's Annual Report, held the General Meeting of Shareholders and public expose in timely manner and in accordance with the applicable rules and regulations.
3. Coordinate the implementation of Corporate Action ie: Capital Increase by way of issuing new shares with pre-emptive rights.
4. Carrying out activities to submit the disclosure of information of the Company's, including disclosure of information for GMS, periodical financial report, annual report, public expose, share registration report, incidental report related to development plan, disclosure of information related with Corporate Action and delivering necessary information to shareholders.
5. Fostering good relationships and communication with the media through press conferences, press releases interviews, and other other activities.
6. Taking minutes of meetings for the BOC, the BOD, and the Audit Committee.

Corporate Secretary Profile

MUTIA RESTY

Corporate Secretary

Indonesian citizen, 31 years old and domiciled in South Jakarta. Graduated with a bachelor degree in Communication Studies from Padjadjaran University and Master of Management from Universitas Indonesia then Master of Business Administration from Université Pierre-Mendès-France (UPMF).

Mutia started her career as a journalist in PT Tempo Inti Media until She joins PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia or Indonesian Securities Clearing and Guarantee Corporation in year 2010. She then join PT Plaza Indonesia Realty, Tbk as Corporate Secretary Section Head in 2014. Then in 7 August 2015 she joins the Company as the Corporate Secretary.

PELATIHAN YANG DIKUTI TAHUN 2017

TRAININGS ATTENDED IN 2017

Pelatihan Trainings	Penyelenggara Organizers
Sosialisasi IFRS 16 Leases	Ikatan Akuntan Indonesia; dan Bursa Efek Indonesia (BEI)
Workshop Merger dan Akuisisi Serta Diskusi POJK 74/ POJK.14/2016 dan Peraturan Bapepam-LK IX.H.1	BEI; dan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Workshop "Sosialisasi Annual Report Award 2016, POJK Nomor 10/POJK.04/2017 dan POJK Nomor 11/ POJK.04/2017	BEI; dan ICSA
"Sosialisasi POJK No. 07/POJK. 04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Hutang dan Sukuk",	BEI; dan ICSA
"Sosialisasi Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan"	BEI; dan ICSA
"Seminar POJK 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau Jelaskan (Comply or Explain)"	BEI; dan ICSA
Undangan Workshop Perpajakan Tentang Tax Issues Related To Public Company in Indonesia dan Sosialisasi Perubahan Klasifikasi Sektor Di Bursa Efek Indonesia	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI); BEI

AUDIT INTERNAL

Internal Audit



Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan No.: 003/GLP/SK-Dirut/IX/2017 tanggal 12 September 2017 Perseroan telah mengangkat Fabiano Brahmanyto Soedjadi sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan menggantikan Wahyu Fajar Ramadhan.

Pengangkatan Ketua Unit Audit Internal tersebut telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan yang sama tanggal 12 September 2017. Penunjukan dan implementasi tugas Unit Audit Internal telah patuh terhadap ketentuan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Unit audit internal mempunyai peran penting untuk ikut membantu dalam pencapaian tujuan perusahaan, yaitu melakukan kegiatan assurance dan konsultasi yang independen dan obyektif, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi organisasi, melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi

Based on the Decree of the President Director of the Company No.: 003/GLP/SK-Dirut/IX/2017 dated 12 September 2017, the Company has appointed Fabiano Brahmanyto Soedjadi as the Chairman of the Company's Internal Audit Unit. Replacing Wahyu Fajar Ramadhan.

Appointment of Chairman of the Internal Audit has been approved by the BOC on the same Resolution dated 12 September 2017. The appointment and implementation duty of Internal Audit Unit has been complied to the requirement of OJK Regulation number 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for the Charter of the Internal Audit Unit.

Internal Audit Unit in carrying out the internal audit function has an important role to help in the achievement of corporate objectives, namely assurance and consulting activities which are independent and objective and are designed to add value and improve the organization's operations through a systematic and regular approach to evaluate and improve the effectiveness of risk

dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses governance.

Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

management, control and governance processes.

Internal Audit Unit's tasks and responsibilities include the following :

1. Develop and implement the Annual Internal Audit plan;
2. Examine and evaluate the implementation of internal control and management system in accordance with Company policy;
3. Conduct inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Create the audit report and submit the report to the Managing Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested;
7. Cooperation with the Audit Committee;
8. Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities; and
9. Perform special inspections if necessary.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SATUAN AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT STRUCTURE AND POSITIONS



Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan organisasi audit internal Perseroan yang bersifat independen dan obyektif berada langsung di bawah Direktur Utama. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Keputusan Edaran Direksi Perseroan pada tanggal 26 Juli 2013 dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 26 Juli 2013.

Piagam Audit Internal merupakan pedoman standar yang memuat tentang fungsi Audit Intern serta aspek-aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan Audit Intern. Piagam Audit Internal ini ditujukan pula untuk terwujudnya pemahaman dan landasan yang sama mengenai tingkat pemeliharaan kepentingan dan komitmen dari semua pihak yang terkait dengan Perseroan.

Disamping Piagam Audit Internal yang digunakan, Unit Audit Internal dilengkapi dengan seperangkat pedoman kerja, mekanisme kerja dan supervisi dalam organisasinya, antara lain diatur dalam Prosedur Audit Internal.

Piagam Audit Internal telah sesuai dengan ketentuan berlaku dengan mempertimbangkan Standar Profesional Audit Internal (SPAI), yang antara lain mengatur kewenangan Fungsi Audit Internal untuk mendapatkan akses terhadap semua catatan, personil dan aset perusahaan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugasnya sebagai berikut: (1) Ruang lingkup Fungsi Audit Internal, (2) Fungsi dan tujuan, (3) Tanggung jawab, (4) Etika dan norma pemeriksaan, independensi, (5) Ruang lingkup audit internal, (6) Hubungan dengan komite audit dan auditor eksternal dan (7) Pelaporan hasil pemeriksaan.

Realisasi Pengawasan Internal tahun 2017

Kegiatan Unit Audit Internal Perseroan selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional cinema untuk pencapaian

The position of the Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is an internal audit organization of the Company which is independent and objective and directly under the President Director. Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.

Internal Audit Charter

In performing its duties, the Internal Audit Unit has been equipped with working uidelines called Internal Audit Charter which was approved by the Board of Directors pursuant to Decree by Directors of the Company on July 26, 2013 and has been approved by the Board of Commissioners through Board of Commissioners Circular decision on July 26, 2013.

Internal Audit Charter is a standard guideline that includes information about about Internal Audit function as well as aspects related to the implementation of Internal Audit. Internal Audit Charter is also intended as a means to share this understanding with the company's various stakeholders.

Besides the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit is also equipped with a set of working guidelines, mechanisms of action and supervision of the organization, among others, in the Internal Audit Procedures.

Internal Audit Charter has been in line with the applicable provisions by taking into account the Professional Standards of Internal Audit (PSIA), which among other things regulates the authority of the Internal Audit Function by getting access to all records, personnel and assets of the company is required in order to implement the following duties: (1) the scope of the Internal audit Function, (2) the function and purpose, (3) responsibility, (4) ethics and norms of examination, independence, (5) the scope of the internal audit, (6) relationship with the audit committee and external auditors and (7) reporting the results of the examination.

Realization of Internal Controls 2017

Activities of the Internal Audit Unit for 2017 are as follows:

1. Evaluation of the efficiency and effectiveness of operational activities for the cinema business.

target usaha.

2. Melakukan evaluasi atas proses yang sistematis dalam audit operasional menyangkut serangkaian langkah atau prosedur yang logis, terstruktur dan terorganisir.
 3. Aspek ini meliputi perencanaan yang baik, serta perolehan dan evaluasi secara objektif bukti yang berkaitan dengan aktifitas dalam lingkup audit.
 4. Evaluasi operasional organisasi, yaitu evaluasi atas operasional yang didasarkan pada beberapa kriteria yang telah ditetapkan dan disepakati.
2. Systematic process in operational audit involving a series of steps or procedures which are logical, structured and organized.
 3. These aspects include good planning, as well as the acquisition and evaluation of objective evidence relating to activities within the scope of the audit.
 4. Evaluation of organizational operations, namely the operational evaluation based on several criteria that have been established and agreed upon.

Penyerahan Laporan Berkala di tahun 2017

Setiap Laporan Hasil Audit disampaikan langsung kepada manajemen dilengkapi dengan rekomendasi-rekomendasi perbaikan. Tindak lanjut rekomendasi harus dilaporkan oleh pihak yang melakukan audit kepada Unit Audit Internal setiap bulan, untuk memastikan agar setiap pihak yang melakukan audit melakukan perbaikan dan penyempurnaan.

Laporan Manajemen Audit Internal dibuat setiap secara berkala yang disampaikan kepada Direktur Utama dan pihak-pihak yang terkait sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan aktivitas audit internal di Perseroan.

Submission of Periodic Reports in 2017

Each Internal Audit Report is delivered directly to management complete with recommendations for improvement. Follow-up recommendations progress should be reported by the auditee to Internal Audit Unit each month, to ensure that each auditor makes revisions and improvements.

Internal Audit Management reports are made periodically and submitted to the President Director and the relevant parties as a form of accountability for the implementation of the internal audit activity in the Company.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management



Manajemen risiko adalah bagian tanggung jawab manajemen Perseroan dan merupakan bagian integral dalam proses pengambilan keputusan, selain itu manajemen risiko juga merupakan salah satu pilar penting dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi berbagai macam risiko usaha dan risiko keuangan, termasuk dampak perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perseroan selalu menerapkan kehati-hatian dan senantiasa menjaga tingkat kewaspadaan yang tinggi dalam menjalankan usahanya karena adanya dukungan dari Divisi Manajemen Risiko dalam meminimalisir potensi risiko yang bisa terjadi.

Risk management is part of Company's management responsibility which also an integral part in decision making process, in addition, risk management also part of important pillar in implementing Good Corporate Corporation.

The Company's and Subsidiaries' activities expose them to a variety of business and financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates.

The Company continuously implement the principle of prudence while also maintaining its high awareness level in conducting business activity due to the support from Risk Management Division in minimalizing risk potency that might happened.

Dengan teridentifikasinya beberapa risiko utama, diharapkan tercapai keseimbangan risiko dengan keuntungan dalam operasi tahun berjalan, rencana pengembangan saat ini dan prospek di masa mendatang. Sistem manajemen risiko merupakan tanggung jawab utama dari Dewan Direksi yang pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit dimana pelaksanaannya melalui keterlibatan aktif dari Internal Audit, serta melalui perhatian terhadap isu-isu risiko spesifik di departemen lainnya.

Kegiatan usaha Perseroan menyebabkan Perseroan dipengaruhi oleh berbagai risiko.

Risiko terkait kegiatan usaha Perseroan antara lain :

1. Risiko terkait produksi dan kualitas film yang ditayangkan

Kemampuan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan baik sangat bergantung pada jumlah film yang diproduksi oleh studio film besar dan independen untuk ditayangkan di bioskop Perseroan, dan seberapa menariknya film-film tersebut bagi segmen penonton yang menjadi sasarannya, yang mana hal ini merupakan faktor yang berada diluar kendali Perseroan. Kinerja keuangan Perseroan akan bervariasi dari waktu ke waktu berdasarkan jumlah dan popularitas film yang ditayangkan. Gangguan dalam produksi film dari, atau turunnya kegiatan pemasaran oleh studio film besar dan independen, kurangnya jumlah dan kurang baiknya kinerja film yang ditayangkan dapat memiliki dampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan yang berujung pada penurunan pendapatan.

2. Risiko terkait waktu rilis film oleh distributor

Kegiatan usaha Perseroan secara umum bersifat musiman, dimana pendapatan yang lebih tinggi diperoleh pada liburan panjang sekolah di pertengahan dan akhir tahun. Meskipun distributor film telah mulai melakukan perilisan film-film utama secara lebih merata sepanjang tahun, film yang paling banyak peminatnya biasanya dirilis pada masa liburan panjang sekolah di pertengahan dan akhir tahun, dan Perseroan biasanya memperoleh pendapatan lebih tinggi pada periode-periode tersebut dibandingkan periode lainnya sepanjang tahun. Lebih dari itu, film-film yang memiliki kinerja baik

With the identification of several main risks, it is expected that the risk balance is achieved along with net income of operating activity for the year, current development plan and future prospects. The risk management system is part of the main responsibilities of Board of Directors with supervision activity performed by Board of Commissioners and Audit Committee in which the implementation is done through active participation from Internal Audit along with main concern on specific risks issues in other departments.

The Company's business activities are influenced by various risks.

Risks related to the Company's business activities include:

1. Risks related to production and the quality of the movie that aired.

Our ability to execute its business activities properly is very dependent on the number of films produced by major studio and independent films producers for showing in the cinemas of the Company, and how attractive these films for audience targeted segmentation, this is the factors that are beyond control of the Company. The financial performance of the Company will vary from time to time based on the number and popularity of the movie that aired. Disruption in the production of the movie, or the decrease in the marketing activities by major and independent movie studios, and insufficient number of movie and poor performance could have a material adverse effect on the Company's business which led to a decline in income.

2. Risks related to movie release schedule by distributors.

The Company's business activities in general is seasonal, where higher income earned on an extended vacation in the middle and end of the school year. Although the movie distributors have started to release major movies more evenly throughout the year, most movies with high demand are usually release during the long school holidays in mid and end of year, and the Company typically earn a higher income in that period than other period throughout the year. Moreover, the movies that have good performance can appear unexpectedly in the period beyond the holiday season and vice

dapat muncul secara tidak terduga pada periode diluar musim liburan dan begitu juga sebaliknya film-film biaya produksi besar dapat memiliki kinerja buruk secara tidak terduga. Akibatnya, waktu rilis film mempengaruhi hasil operasi Perseroan, yang mungkin berbeda secara signifikan dari kuartal ke kuartal dan tahun ke tahun. Mundurnya waktu rilis film oleh distributor dapat berdampak pada penurunan pendapatan Perseroan.

3. Risiko terkait hubungan dengan perusahaan distributor film

Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada hubungan yang baik dengan perusahaan distributor film utama dan independen yang memberikan lisensi bagi Perseroan untuk menayangkan film-film yang didistribusikan melalui perusahaan distributor tersebut. Memburuknya hubungan dengan perusahaan distributor film dapat memiliki dampak yang buruk pada ketersediaan film-film yang dijual secara komersial, dan dengan begitu berdampak juga pada kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Jika Perseroan tidak membina hubungan baik dengan distributor film yang kemudian berimbas pada tidak dapat memperoleh lisensi penayangan film dari distributor dapat berdampak pada penurunan pendapatan Perseroan.

4. Risiko terkait biaya rencana pengembangan usaha Perseroan

Perseroan berencana untuk mengembangkan jaringannya melalui pembangunan bioskop baru dibawah merk CGV Cinemas dan Blitztheater dan juga pengembangan bioskop-bioskop yang sudah ada. Pembangunan bioskop baru memiliki beberapa risiko; biaya pembangunan bioskop baru dapat mengalami peningkatan biaya melebihi anggaran awal, mundurnya jadwal pembangunan atau munculnya biaya yang belum diantisipasi terkait perpajakan termasuk perbedaan biaya antar daerah lokasi bioskop. Biaya sewa properti dapat terus mengalami peningkatan seperti yang sudah berlangsung selama beberapa tahun terakhir, lokasi-lokasi rencana pembangunan bioskop Perseroan dapat menjadi tidak tersedia atau membutuhkan biaya yang tinggi serta turunnya potensi target pasar/penonton. Perseroan menyadari bahwa potensi pasar bioskop baru tidak dapat ditentukan secara tepat dan akurat dan bioskop baru dapat menghadapi persaingan dari pesaing yang tidak diperkirakan. Dengan begitu, kinerja bioskop baru

versa movies with high production costs could results in unexpectedly poor performance. As a result, movie release schedule can affect the Company's operating results, which may vary significantly from quarter to quarter and year to year. Pullback the movie release schedule by distributors may impact on the Company's revenues.

3. Risks related to the relationship with movie distributors.

The ccompany is highly dependent on good relationships with major and independent movie distributors that provides licenses for the Company to deliver the movies. Worsening relations with the movie distributor could have a bad impact on the availability of the movie that are sold commercially, and thus also have an impact on the Company's business and operational activities. If the Company does not maintain good relationship with movie distributors which may resulted the Company to not obtain a screening license from the distributors it will impact on the Company's revenues.

4. Risks related to the Company's business development plan cost.

The Company plans to expand its network through the development of new theaters under the brand CGV Cinemas and Blitztheater and also the development of the cinemas/theaters that already exist. The development of new theaters have multiple risks; the cost of building a new movie theater may increase exceeded the initial budget, delays in development or occurrence of unanticipated costs related taxation including inter-regional differences in the cost of cinema locations. The cost of a rental property can continue to increase as it has been for the last few years, the locations of the Company's plan to build a movie theater may be unavailable or require high costs and decrease the potential target market/audience. The Company realizes that the new cinema market potential cannot be determined precisely and accurately and a new movie theater may face competition from competitors that are not expected. By doing so, the performance of the new cinema cannot meet the initial estimates of the Company. If costs continue to rise then the

dapat tidak memenuhi perkiraan awal Perseroan. Jika biaya rencana pengembangan terus meningkat maka akan berdampak pada tingginya beban belanja modal sehingga meningkatkan arus kas keluar untuk kegiatan investasi dan beban depresiasi.

5. Risiko terkait teknologi bioskop baru

Jika teknologi bioskop baru berkembang secara pesat, Perseroan mungkin tidak memiliki sumber daya yang mencukupi untuk membiayai alih teknologi untuk mengikuti perkembangan tersebut. Banyak kemajuan teknologi di industri perfilman saat ini sedang dalam tahap percobaan. Banyak perusahaan yang saat ini bersaing untuk menjadi perusahaan pertama yang memperkenalkan teknologi 4D dan juga teknologi-teknologi perfilman lainnya. Meskipun demikian, terdapat beberapa hambatan yang signifikan dalam penerapan teknologi-teknologi ini, termasuk kualitas gambar yang dihasilkan, minat penonton dan biaya. Teknologi perfilman baru akan memerlukan biaya investasi yang cukup besar untuk melengkapi fasilitas di bioskop. Jika biaya alih teknologi meningkat secara signifikan, Perseroan mungkin perlu untuk menghimpun modal tambahan untuk membiayainya. Modal tambahan tersebut mungkin tidak tersedia dengan biaya yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Jika Perseroan menghadapi kendala dalam penerapan teknologi bioskop baru maka akan berdampak pada menurunnya daya saing Perseroan yang pada akhirnya dapat menurunkan pendapatan Perseroan.

6. Risiko terkait produk pengganti

Perseroan menghadapi risiko beralihnya minat penonton dari bioskop ke produk-produk distribusi film alternatif seperti DVD, televisi berbayar dan media online melalui streaming. Maraknya kegiatan pembajakan dalam media-media tersebut, yang merupakan hal yang umum di Indonesia, meningkatkan risiko beralihnya minat penonton ke media-media film tersebut. Selain itu, perkembangan teknologi yang semakin hari semakin pesat seperti perkembangan teknologi home theater, televisi dengan layar dan teknologi tercanggih serta penyempurnaan teknologi telepon genggam yang saat ini telah menawarkan Virtual Reality juga diprediksi dapat menjadi tantangan baru bagi Perseroan di kemudian hari. Jika semakin banyak penonton yang beralih ke produk pengganti akan berdampak pada turunnya pendapatan Perseroan.

development plan will have an impact on the high cost of capital expenditures that increase the cash outflow for investing activities and depreciation expense.

5. Risks related to new cinema technology

If a new cinema technology is rapidly evolving, the Company may not have sufficient resources to finance the transfer of technology to follow the progression. Many advances technology in the film industry is currently in an experimental stage. Many companies are currently competing to be the first company to introduce technology and a 4D cinema also other technologies. Nevertheless, there are some significant obstacles in the application of these technologies, including the quality of the resulting image, audience interest and costs. The new film technologies will require substantial investment costs to complete the facilities at the cinema. If the cost of implementing the new technology significantly increased, the Company may need to raise additional capital to finance it. The additional capital may not be available at a cost that fits the needs of the Company. If the Company faces obstacles in the implementation of new cinema technology will decrease the competitiveness of the Company, which in turn may reduce the Company's revenues.

6. Risks related to substitute product

The Company faces the risk of the shift of audience interest from cinema products to alternative movie products distribution such as DVD movies, pay television and online media through streaming. Rampant piracy activities in the media, which is common in Indonesia, increasing the risk of the shift of audience interest to that media. In addition, technology enhancement which increase significantly such as technology development in home theater with latest screen and technology also enhancement in mobile phone which now offers virtual reality technology is also predicted to be the new challenges in the future. If more and more viewers are switching to a substitute product will have an impact on the decline in the Company's revenues.

7. Risiko terkait kondisi makroekonomi

Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada pola konsumsi masyarakat terhadap jasa hiburan. Tingkat kunjungan penonton dapat dipengaruhi oleh tren negatif ekonomi yang berkepanjangan yang berpengaruh secara negatif dan signifikan tingkat konsumsi masyarakat. Penurunan kepercayaan konsumen dan pendapatan untuk dibelanjakan (disposable income) secara umum akan mempengaruhi tingkat permintaan akan film atau berdampak secara negatif dan signifikan terhadap industri produksi perfilman yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kegiatan usaha Perseroan. Memburuknya kondisi makroekonomi Indonesia dapat berdampak pada menurunnya minat menonton sehingga menurunkan pendapatan Perseroan.

8. Risiko terkait peraturan perundang-undangan Indonesia

Kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi oleh peraturan perundang-undangan di Indonesia yang mengatur bidang pembangunan, renovasi/ perbaikan dan pengoperasian bioskop dan juga gaji, lingkungan kerja, kewarganegaraan dan ketentuan kesehatan dan sanitasi lingkungan serta perizinan. Meskipun Perseroan berkeyakinan bahwa bioskop-bioskop milik Perseroan telah memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut, Perseroan tidak dapat mengetahui dampak peraturan perundang-undangan baru yang mungkin dikeluarkan di masa depan terhadap kegiatan usaha Perseroan. Perubahan pada peraturan perundang-undangan tersebut akan mempengaruhi biaya yang harus dikeluarkan Perseroan sehingga dapat berdampak pada pendapatan Perseroan.

9. Risiko terkait ketidakstabilan kondisi politik, kerusuhan dan perkembangan lain terkait pasar Indonesia

Seluruh kegiatan usaha Perseroan berlokasi di wilayah Indonesia, dan Perseroan berkeyakinan bahwa potensi perkembangan Indonesia di masa yang akan datang akan menjadi peluang pertumbuhan yang signifikan bagi Perseroan. Meskipun demikian, tidak ada jaminan akan terus terjaganya kondisi perekonomian, politik atau masyarakat yang stabil. Memburuknya kestabilan politik dan masyarakat di Indonesia, yang berada diluar kendali Perseroan, dapat memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan. Faktor-faktor tersebut dapat menurunkan

7. Risks related to macroeconomic conditions

The Company business is highly dependent on the pattern of consumption on entertainment industry. The level visit of audience can be affected by prolonged negative economic trends that affect negatively and significantly to the level of public consumption. The decline in consumer confidence and income to spend (disposable income) in general will affect the level of demand for movie or a negative and significant impact on movie production industry, which in turn will affect the Company's business activities. Worsening macroeconomic conditions in Indonesia could have an impact on declining interest in watching thus lowering the Company's revenues.

8. Risks related Indonesian Legislation.

The Company's business activities are affected by laws and regulations in Indonesia, which regulate the development, renovation/repair and operation of cinemas industry and also salary, work environment, citizenship and health and sanitation provisions and licensing. Although the Company believes that the Company's theaters have met these provisions, the Company cannot determine the impact of new laws and regulations that may be issued in the future against the Company's business activities. Changes in laws and regulations will affect the costs of the Company so that it can have an impact on the Company's revenues.

9. Risks related to political instability, unrest and other developments related to the Indonesian market.

All the Company's business activities are located in Indonesia, and the Company believes that the potential for the development of Indonesia in the future will be a significant growth opportunity for the Company. Even so, there is no guarantee of continued subdued economic conditions, political or stable society. Worsening political stability and society in Indonesia, which are beyond the Company's control, could have a negative and significant impact on our business and financial performance of the Company. These factors can reduce the purchasing power that could ultimately discourage the movies that impact

daya beli masyarakat yang pada akhirnya dapat menurunkan minat menonton di bioskop sehingga berdampak pada penurunan pendapatan Perseroan.

on the Company's revenues.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Financial Risks Management And Capital Management



Manajemen Risiko Keuangan

Perseroan mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perseroan menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko tingkat bunga.

a. Risiko kredit

Aset keuangan Perseroan yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak-pihak berelasi. Perseroan memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank. Risiko kredit Perseroan timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang yang digunakan dalam pelaporan Perseroan adalah Rupiah. Perseroan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing terutama atas utang dan pinjaman jangka panjang yang berdenominasi dalam Korean Won.

Perseroan menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai lindung nilai alami terhadap liabilitas dalam mata uang asing.

Financial Risks Management

The Company defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Company's objectives. In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, foreign currency risk, liquidity risk and interest rate risk.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Company to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks, trade receivables, other receivables and due from related parties. The Company has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Company manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring bank's reputation and credit rating. The Group's exposure to credit risk arises from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments. At the consolidated financial position date, there were no significant concentrations of credit risk.

b. Foreign currency risk

The Company reporting currency is the Rupiah. The Company faces foreign exchange risk mainly on its payables and long-term loans which are denominated in the Won Korea.

The Company uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya.

c. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent to support business activities on timely basis. The Company maintains a balance between continuity of accounts receivable collection and flexibility through the use of long-term loans and other borrowings.

Pengelolaan Modal

Perseroan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Capital Management

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

Reviu atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan di tahun 2017

Dalam upaya melakukan pencegahan atas potensi resiko yang dapat terjadi, Perseroan melakukan upaya-upaya untuk mencegah dan mengurangi potensi resiko dengan melakukan aktifitas manajemen resiko sebagai berikut:.

1. Perbaikan dan pembuatan Business Process

Perseroan terus menerus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas "business process" dalam kegiatan bisnis perusahaan untuk memastikan setiap langkah yang diambil oleh Perseroan dalam membuat keputusan telah memperhitungkan resiko yang mungkin dan dapat terjadi.

2. Examination Business Process

Business process yang telah disetujui dan diformalisasikan menjadi panduan bagi setiap unsure dalam perseroan untuk membuat keputusan atau melaksanakan kegiatan bisnis Perseroan. Business process harus dijalankan oleh unsur Perseroan. Perseroan melakukan proses audit untuk memastikan bahwa setiap unsur dalam Perseroan menjalankan business process yang sudah ditetapkan. Hasil audit digunakan untuk melakukan perbaikan-perbaikan dan juga tindakan kuratif bila dirasakan perlu.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System of the Company in 2017

In an effort to prevent the potential risks that may occur, the Company made efforts to prevent and reduce potential risks by conducting risk management activities as follows :.

1. Improve and develop Business Process

The Company's continuously develop and make a quality improvement of the "business process" in the company's business activity to ensure that every step taken by the Company in making decisions has taken into account all the possible risks that may occur.

2. Examination Business Process

Business process that has been approved and formalized will become a guide for each element in the company to make decisions or carry out business activities of the Company. Business process must be conducted by all elements of the Company. Company conducts an audit process to ensure that each element of the company's running business process that has been set. The audit results are used to make repairs and curative measures if necessary.

Penerapan atas rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola sesuai POJK No.21/POJK.04/2015

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 terkait Pedoman tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan praktik GCG yang dijalankan oleh Perseroan dilakukan melalui pendekatan comply or explain. Dimana Perseroan mengungkapkan informasi sehubungan dengan rekomendasi yang telah dilaksanakan Perseroan atau memberikan penjelasan jika Perseroan belum atau tidak melaksanakan rekomendasi tersebut.

Berdasarkan rekomendasi tersebut, Perseroan menyatakan bahwa Perseroan telah menerapkan dan mengimplementasikan sebagian daripada rekomendasi yang tercantum dalam pedoman tata kelola perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 21 / POJK.04/2015, dengan keterangan sebagai berikut:

Aspek I: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham

Prinsip 1: Meningkatkan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham

Rekomendasi:

- Memiliki cara atau prosedur pengumpulan suara (voting) yang mengedepankan independensi.
- Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.
- Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan paling sedikit satu tahun.

Pelaksanaan: Telah diterapkan/Comply.

Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

Rekomendasi:

- Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.
- Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham melalui situs web.

Pelaksanaan: Telah diterapkan/Comply.

Implementation of recommendations in the Governance Manual as set out in POJK No.21 / POJK.04 / 2015

In accordance with OJK Regulation no. 21 / POJK.04 / 2015 on the Implementation of Open Corporate Governance Guidelines and OJK Circular Letter Number 32 / SEOJK.04 / 2015 concerning Open Corporate Governance Guidelines, the implementation of GCG practices undertaken by the Company is conducted through a comply or explain approach. Where the Company discloses information in connection with the recommendations made by the Company or provides explanation if the Company has not or has not implemented the recommendation.

Based on the recommendation, the Company declares that the Company has implemented and implemented a portion of the recommendations contained in the corporate governance guidelines pursuant to OJK Regulation no. 21 / POJK.04 / 2015, with the following information:

Aspect I: Public company relations with the Shareholders in guarantee the Shareholders' rights

Principle 1: Improving the Implementation of the General Meeting of Shareholders

Recommendation:

- Have a voting method or procedure that promotes independence.
- All members of the Board of Directors and BOC are present at the Annual GMS.
- Summary of minutes of the GMS is available on the company's website for at least one year.

Implementation: Has been applied / Comply.

Principle 2: Improve the Quality of Open Company Communication with Shareholders or Investors

Recommendation:

- Have a communication policy with shareholders or investors.
- The company discloses its communications policy with shareholders through its website.

Implementation: Has been applied / Comply.

Aspek II: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris**Aspect II: Board of Commissioners' Function and Role****Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris****Principle 3: Strengthen the Membership and Composition of the BOC**

Rekomendasi:

- Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai kondisi perusahaan terbuka.
- Memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan.

Recommendation:

- Determination of the number of members of the BOC according to the conditions of the open company.
- Taking into account the diversity of skills, knowledge and experience required.

Pelaksanaan: Telah diterapkan/Comply.

Implementation: Has been applied / Comply.

Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**Principle 4: Improve the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the BOC**

Rekomendasi:

- Memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
- Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.
- Mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
- Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.

Recommendation:

- Has its own assessment policy to assess the performance of the BOC.
- The self assessment policy is disclosed through the Annual Report.
- Have policies related to resignation when engaging in financial crimes.
- The BOC or the Nomination and Remuneration Committee shall formulate a succession policy in the process of nomination of members of the Board of Directors.

Penjelasan: Perseroan telah memiliki Board Manual yang mengatur terkait pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan akan memformulasikan metode self-assessment di tahun 2018.

Explanation: The Company has a Board Manual that regulates the implementation of Duties and Responsibilities of the BOC and will formulate a self-assessment method in 2018.

Aspek III: Fungsi dan Peran Direksi**Aspect III: Functions and Roles of Directors****Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi****Principle 5: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors**

Rekomendasi:

- Penentuan jumlah anggota Direksi sesuai kondisi Perusahaan terbuka.
- Memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan.
- Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

Recommendation:

- Determination of the number of members of the Board of Directors in accordance with the conditions of the Company.
- Taking into account the diversity of skills, knowledge and experience required.
- Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in accounting.

Pelaksanaan: Telah diterapkan/Comply.

Implementation: Has been applied / Comply.

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

Rekomendasi:

- Memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.
- Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.
- Mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Penjelasan: Perseroan telah memiliki Board Manual yang mengatur terkait pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan akan memformulasikan metode self-assessment untuk diimplementasikan di tahun 2018.

Principle 6: Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.

Recommendation:

- Have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.
- The self assessment policy is disclosed through the Annual Report.
- Have policies related to resignation when engaging in financial crimes.

Explanation: The Company has a Board Manual that regulates the implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors and will formulate the self-assessment method to be implemented in 2018.

Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan**Aspect IV: Stakeholder Participation****Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan****Principle 7: Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation**

Rekomendasi:

- Memiliki kebijakan pencegahan insider trading.
- Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.
- Memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok/vendor.
- Memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.
- Memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran.
- Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.

Penjelasan: Perseroan sedang memformulasikan Peraturan Perusahaan untuk mengatur kebijakan-kebijakan tersebut dan rencananya akan disahkan di tahun 2018.

Recommendation:

- Have an insider trading prevention policy.
- Have anti-corruption and anti-fraud policies.
- Has a policy of supplier selection and vendor / supplier capability.
- Have a policy for the fulfillment of creditor rights.
- Have a violation reporting system policy.
- Have a long term incentive policy to the Directors and Employees.

Explanation: The Company is formulating a Corporate Regulation to regulate these policies and plans to be legalized in 2018.

Aspek V: Keterbukaan Informasi**Aspect V: Disclosure of Information****Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi****Principle 8: Improve the Implementation of Information Disclosure**

Rekomendasi:

- Memanfaatkan penggunaan teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi.
- Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham paling sedikit 5% selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.

Penerapan: Telah diterapkan/Comply.

Recommendation:

- Utilizing the use of Information technology more widely than the website as a medium of Information Disclosure.
- The Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in a shareholding of at least 5% in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the ownership of shares by the major shareholders and controllers.

Application: Applied / Comply.







TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Pelaksanaan tanggung jawab sosial yang berkesinambungan merupakan komitmen Perseroan dalam menjaga pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis perusahaan demi pembangunan perusahaan yang berkelanjutan.

The implementation of a continuing CSR is part of the Company's commitment in maintaining the growth and sustainable development of the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Tanggung jawab sosial (CSR) adalah komitmen berkelanjutan yang dilakukan oleh dunia usaha agar senantiasa berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja, masyarakat setempat dan masyarakat pada umumnya, sekaligus berperan aktif dalam memelihara kelestarian lingkungan.

Perseroan, sebagai warga korporasi yang baik (good corporate citizen) menyadari sepenuhnya akan tanggung jawabnya sebagai agen perubahan yang berkewajiban memberi manfaat bagi masyarakat luas. Sehingga kegiatan CSR pun menjadi suatu rangkaian tak terpisahkan dari program kerja Perseroan yang dilakukan secara rutin dan berkesinambungan.

Perseroan meyakini pelaksanaan tanggung jawab sosial yang berkesinambungan merupakan komitmen Perseroan dan langkah strategis dalam menjaga pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis perusahaan demi pembangunan perusahaan yang berkelanjutan (sustainable development).

Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik dimanapun Perseroan beroperasi, Perseroan senantiasa melakukan tanggung jawab sosialnya sebagai berikut:

I. Tanggung Jawab Sosial Terhadap Karyawan

Pengembangan Karyawan

Sepanjang 2017, Perseroan terus berinvestasi pada karyawan, karena kami menyadari bahwa tim yang termotivasi dan terlibat sangat penting untuk mewujudkan Visi Perseroan: To be No. 1 Cultureplex in Indonesia.

Sebagai Perusahaan yang berkembang, membina bakat dan mengembangkan karyawan kami merupakan bagian penting dari pengembangan karyawan untuk mendukung kesuksesan Perusahaan. Kami menyadari bahwa kompetensi dan kinerja karyawan merupakan faktor penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan Perusahaan. Oleh karena itu, secara bertahap

corporate social responsibility (CSR) is a continuous commitment undertaken by the businesses to give its contribution to economic development, improve the quality of life of its workforce, while also actively engaged in environmental sustainability.

The Company as a good corporate citizen fully realize its responsibility as agent of change that has obligation to bring benefit for the greater good. Hence, CSR has become an integral part of the Company's working plan that was continuously conducted.

The Company believe, the implementation of a continuing CSR is part of the Company's commitment and strategic action in maintaining the growth and sustainable development of the Company.

As a manifestation of the Company's commitment to build a better quality of life wherever the Company operates, the Company always performs its social responsibilities as follows:

I. Social Responsibility To The Employee

People Development

Throughout 2017 the Company is continuously investing in our people, as we recognize that motivated and engaged team are crucial to delivering the Company's vision to To be No. 1 Cultureplex in Indonesia.

As a growing Company, nurturing talent and developing our employee is a key part of our people development to support success of The Company. We realizes that competency and performance of the employees is a critical success factor in achieving the Company's objectives. Therefore, gradually the Company begin to use competence and performance based on the

Perseroan mulai menggunakan kompetensi dan kinerja berdasarkan komponen remunerasi.

Sebagai hasil dari pengembangan kompetensi Perseroan, kami bangga bahwa sepanjang 2017 lebih dari 70% posisi manajemen bioskop terisi dari promosi internal karyawan. Ini menunjukkan dorongan dan penghargaan kami terhadap pengembangan karyawan kami.

Untuk terus mengembangkan karyawan kami, pada tahun 2017 kami telah melakukan banyak pelatihan sebagai bagian pembelajaran dan pertumbuhan bagi karyawan kami. Berikut adalah program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang dilaksanakan pada tahun 2017:

1. Peningkatan kemampuan para Operation Supervisor melalui pendidikan SLP (yang berisikan materi tentang Supervisory & Leadership) Internalisasi core value perusahaan guna meningkatkan kinerja dan keterikatan karyawan
2. Peningkatan kompetensi karyawan dalam bidang Teknik (Peningkatan karyawan dalam pengoperasian peralatan kerja dengan menggabungkan kemampuan IT & Teknik dasar Elektronika, didalam melakukan pekerjaan merawat dan mengawasi perlengkapan Audio & Video di seluruh lokasi).
3. Penggabungan beberapa fungsi pekerjaan (Fungsi operasi kontrol di beberapa jenis pekerjaan, contoh fungsi back office – inventory digabung dengan fungsi pengawasan operasi di front office) – dengan ini kemampuan karyawan akan menjadi lebih baik, didalam menguasai semua aspek pekerjaan.

Selain daripada program pelatihan dan pengembangan, Perseroan pun senantiasa memberikan persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensinya masing-masing.

Ke depannya, Perseroan akan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui beragam pelatihan dan pengembang yang sesuai dengan perkembangan industri demi kesuksesan dan keberlangsungan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

Sistem Penilaian Kinerja Karyawan

Dalam rangka mengukur pertumbuhan kinerja Perseroan, Perseroan telah menerapkan sistem Key Performance Indicator (KPI). Melalui sistem pengukuran ini, Perseroan menyusun strategi pengembangan usaha dan sumber

remuneration components.

As a result of our competencies development, we are proud that throughout 2017 more than 70% of cinema management positions were filled by internal applicants. This shows our encouragement and appreciation to our employee's development.

To continuously developing our employee, in 2017 we have conducted numerous training as part of learning and growth for our employee. The following are The Company's human resource training and development program carried out in 2017:

1. Upgrading skills Operation Supervisor through SLP Program (Containing material related Supervisory & Leadership) Internalize corporate core values to employees to increase performance and engagement.
2. Increase employee capability, Upgrading technical skills with ability to handle IT jobs & Audio / Video jobs, by providing training, On the job training & Assessment.
3. Job enlargement by increasing the scope of a job through extending the range of its duties & responsibilities (combine function of back office e.g. inventory & front office e.g. serve the customer).

In addition to the training and development program, the Company also continues to provide equal opportunity to all employees to develop their respective competence.

Going forward, the Company will continue to strive to improve the quality of human resources through a variety of training and development in accordance with the development of the industry for the success and sustainability of our business in the future.

Performance Evaluation System

In order to measure the growth of the Company's performance, the Company has implemented a system of Key Performance Indicator (KPI). Through this measurement system, the Company set the business

daya manusia berdasarkan sistem tersebut. Ke depan, penerapan sistem KPI akan terus disempurnakan sehingga dapat memberikan hasil pengukuran yang lebih akurat, serta mampu memberikan dampak positif bagi pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan di masa mendatang.

Target Pengembangan SDM Tahun 2018

1. Peningkatan kemampuan karyawan, dalam hal kemampuan kepemimpinan mengatur & kemampuan teknis mengontrol masing – masing lokasi.
2. Menyiapkan sumber daya manusia terbaik untuk menjadi pimpinan cabang (dengan sistem Talent Pools).
3. Melakukan kampanye tentang nilai-nilai perusahaan yang baru terkait penguatan sumber daya manusia dan budaya kerja.

Rekrutmen & Perputaran Karyawan

SDM merupakan aset utama Perseroan, untuk itu Perseroan menyadari proses rekrutmen karyawan merupakan kunci utama bagi kesuksesan bisnis perusahaan. Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama dan bertujuan untuk merekrut, mempertahankan dan mempromosikan karyawan berdasarkan kualifikasi, keterampilan, kemampuan dan sikap mereka. Perseroan mendorong pelamar untuk melamar semua peran yang sesuai dengan kompetensinya masing-masing. Kami juga berkomitmen untuk mematuhi semua undang-undang yang relevan, termasuk yang secara khusus ditargetkan untuk mencegah diskriminasi, dan prinsip-prinsip tersebut juga diatur dalam peraturan Perusahaan.

Sumber Rekrutmen

Rekrutmen Internal, seperti promosi, mutasi dan rencana suksesi.

Rekrutmen Eksternal, seperti melalui pemasangan iklan, database rekrutment, rekomendasi karyawan dan kerja sama dengan lembaga pendidikan.

Perputaran Karyawan

Sepanjang tahun 2017, Perseroan menerima 432 pegawai baru, yang terdiri dari 128 pegawai laki-laki, dan 302 perempuan. Sebaliknya, jumlah pegawai yang keluar sebanyak 23 orang.

Sistem Dan Strategi Remunerasi

Sistem dan strategi remunerasi yang diterapkan

development strategy and human resources according to the system. In the future, the implementation of KPI system will continue to be refined so that it can provide measurement results that are more accurate, and able to provide a positive impact to the Company's sustainability growth.

HR Development Target for 2018

1. Increase employee capability.
2. Prepare qualified manpower for site by Talent Development for site manager position.
3. Value internalize campaign.

Recruitment & Employee Turnover

HR is a key asset of the Company therefore the Company is fully aware that the recruitment process is key to the success of the company's business. The Company is committed to provide an equal opportunity and aimed to recruit, retain and promote employee based on their qualifications, skills, aptitude and attitude. We are encouraging applicants to apply for all roles that suits to their competency. We are also committed to comply with all relevant legislation, including that specifically targeted at preventing discrimination, and such principles are stipulated under the Company's regulation.

Source Recruitment

Internal recruitment, such as promotion, transfer and succession planning.

External recruitment, such as through advertising, database recruitment, employee recommendations and cooperation with educational institutions.

Employee Turnover

In 2017, there were 432 new employees, consisted of 128 male employees and 302 female employees. While there were 23 employees resigned in 2017.

Remuneration System And Strategy

Remuneration system and strategy implemented by

oleh Perseroan pada tahun 2017 adalah dengan menawarkan remunerasi yang menarik yang sejalan dengan strategi Perusahaan. Total remunerasi yang mencakup gaji dan kesejahteraan karyawan sepanjang 2017 dianggap sebagai remunerasi yang adil dalam usaha pelaksanaan strategi Perusahaan. Perusahaan terus menilai kebijakan remunerasi untuk mematuhi peraturan perundang - undangan yang berlaku.

Adapun remunerasi Direksi di sepanjang tahun 2017 adalah sebesar Rp3.19.978.050; dan remunerasi Dewan Komisaris adalah sebesar Rp360.000.000. Besaran remunerasi tersebut telah memperhatikan ketentuan remunerasi Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPST dan remunerasi Direksi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dalam Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris Nomor 003/GLP/BOC/X/2017.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Apabila terjadi permasalahan terhadap karyawan Perseroan maka karyawan tersebut berhak mengajukan keluhannya dengan cara dan mekanisme sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan. Mekanisme penyelesaian keluhan kesah di Perseroan dilakukan secara berjenjang yakni:

1. Setiap keluhan dan pengaduan yang disampaikan pekerja harus dibicarakan terlebih dahulu dengan atasan langsung masing-masing untuk dicari solusi pemecahannya.
2. Jika hal itu dirasa belum memuaskan maka dengan sepengetahuan atasannya langsung, pekerja dapat meneruskan keluhan dan pengaduannya ke atasan yang lebih tinggi.
3. Bila prosedur diatas telah ditempun tanpa memberikan hasil yang dirasa cukup memuaskan, maka Pekerja bisa mengajukan keluhan dan pengaduannya untuk dibicarakan lebih lanjut dengan Departemen Sumber Daya Manusia.

Dalam hal tidak tercapai kesepakatan, maka penyelesaian akan menggunakan mekanisme sesuai ketentuan perundangan yang berlaku. Sepanjang 2017 tidak ada permasalahan ketenagakerjaan yang tidak terselesaikan dalam internal Perseroan.

Praktik Ketenagakerjaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dengan hampir 15 juta kunjungan pelanggan dan lebih dari 1.000 karyawan sepanjang 2017, kesehatan dan keselamatan kerja tetap menjadi aspek penting bagi Perusahaan. Kami berusaha untuk mempertahankan

the Company in 2017 is to by offering an attractive remuneration which align with the Company's strategy. Total remuneration which includes salaries and welfare of the employees throughout 2017 is considered as a fair remuneration in pursuit of the implementation of the Company's strategy. The Company continues to assess the remuneration policy to maintain compliance with applicable laws and regulations.

While the remuneration for BOD throughout 2017 is amounted to Rp3,189,978,050; and BOC is amounted to Rp360,000,000. This BOC and BOD remuneration has been aligned with the remuneration for BOC as set forth in the AGMS and remuneration for BOD as resolved on the BOC meeting as stipulated under the BOC Meeting Resolution number 003/GLP/BOC/X/2017.

Complaint Mechanism Of Labor Issue

Should there be any problems arise within the Company's employees, the employee shall be entitled to file a complaint by ways and mechanism as regulated in the Company Regulation. To resolve any complaints from employees it needs to be done in stages, namely:

1. Any complaints from the Company's Employee should be discussed first with their respective direct supervisors to find the solution.
2. If the discussion is considered unsatisfactory then with the knowledge of the Employee's direct supervisor, the employee can forward the complaints to the higher supervisor.
3. If the above procedure has been retrieved without giving satisfactory results, the Employee may file a complaint to be further discussed with the Human Resources Department.

In the event that no resolution is reached, the settlement will use the mechanism in accordance with applicable laws and regulations. Throughout 2017 there are no unresolved employment issues within the Company.

Human Resources Practices Occupational Health and Safety

With almost 15 million customer visits and over 1,000 employees throughout 2017, health and safety will remain to be an important aspect for the Company. We are strive to maintain the highest standards for our health

standar tertinggi untuk prosedur kesehatan dan keselamatan kerja kami. Ini merupakan bentuk tanggungjawab kami terhadap pelanggan dan staf kami.

Perseroan memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), team bersertifikasi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta secara berkala melakukan audit atas sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

Sepanjang tahun 2017 tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi dalam ruang lingkup Perseroan.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Bekerja

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama dan bertujuan untuk merekrut, mempertahankan dan mempromosikan karyawan berdasarkan kualifikasi, keterampilan, kemampuan dan sikap mereka. Perseroan mendorong pelamar untuk melamar semua peran yang sesuai dengan kompetensinya masing-masing. Kami juga berkomitmen untuk mematuhi semua undang-undang yang relevan, termasuk yang secara khusus ditargetkan untuk mencegah diskriminasi, dan bahwa asas tersebut ditetapkan berdasarkan peraturan Perusahaan.

and safety procedure. This is as part of our duty of care to our customers and staff.

The Company has a Work Safety and Health Coaching Committee (P2K3), a team certified by Occupational Safety and Health Experts, and regularly conducts audits of occupational safety and health management systems.

Throughout 2017 no occupational accidents occur within the scope of the Company.

Gender Equality and Working Opportunity

The Company is committed to provide an equal opportunity and aimed to recruit, retain and promote employee based on their qualifications, skills, aptitude and attitude. We are encouraging applicants to apply for all roles that suits to their competency. We are also committed to comply with all relevant legislation, including that specifically targeted at preventing discrimination, and such principles are stipulated under the Company's regulation.

Level	2017		2016	
	Perempuan Female	Pria Male	Perempuan Female	Pria Male
Management Puncak Top Management	7	3	4	9
Management Madya Middle Management	11	7	5	11
Manajemen Lini Pertama First Line Management	94	31	44	39
Staf Staff	273	65	202	160

II. TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

Sepanjang tahun 2017 hampir 15 juta penonton hadir dan menonton di bioskop milik Perseroan. Sebab itulah Perseroan menyadari pentingnya keamanan dan keselamatan bagi para pelanggan Perseroan.

Untuk memastikan keamanan bagi seluruh pengunjung dan karyawan Perseroan, Perseroan telah memiliki Safety Manual yang mengatur mengenai keselamatan kerja dan dilengkapi dengan prosedur dan tatacara dalam

II. SOCIAL RESPONSIBILITY TO OUR CUSTOMER

Throughout the year 2017 nearly 15 million customers attended and watched in the cinema owned by the Company. Therefore the Company fully realizes the importance of security and safety for our customers.

To ensure the safety of all visitors and employees of the Company, the Company has a Safety Manual that regulates safety and is equipped with procedures in the event of an emergency, including the Contingency

hal terjadi kondisi darurat, termasuk pula Contingency Plan dan safety planning. Secara berkala Perseroan juga rutin melakukan inspeksi dan audit atau pemeriksaan peralatan keselamatan yang tersedia di bioskop-bioskop Perseroan, antara lain:

1. Memastikan fungsionalitas penggunaan pintu darurat di setiap bioskop milik Perseroan;
2. Menyediakan fire extinguisher di setiap lokasi bioskop Perseroan;
3. Secara berkala memberikan pelatihan kepada karyawan Perseroan sehubungan dengan pemberian pertolongan pertama pada kecelakaan seperti pemberian CPR dan penanganan keadaan darurat lainnya;
4. Secara berkala mengadakan latihan pemadaman kebakaran dan mengadakan simulasi jika terjadi bencana seperti kebakaran, gempa, dll.

Selain memastikan keamanan dan keselamatan pengunjung, pemberian layanan jasa yang terbaik juga senantiasa diberikan Perseroan bagi seluruh pengunjung sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap pelanggan. Untuk memastikan pemberian layanan jasa yang terbaik, Perseroan juga secara rutin dan berkala senantiasa memberikan pelatihan kepada karyawan-karyawan Perseroan terutama yang berada di lini depan. Untuk memastikan seluruh karyawan Perseroan memiliki pelatihan yang memadai, Perseroan di tahun 2016 juga telah meluncurkan CGV University sebagai pusat pelatihan karyawan Perseroan. Pelatihan yang secara terus-menerus diberikan kepada karyawan ini merupakan upaya Perseroan untuk senantiasa meningkatkan mutu pelayanan kepada pelanggan.

Komitmen Perseroan untuk senantiasa memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan juga diwujudkan melalui penyediaan layanan call center sebagai pusat informasi pelanggan dan sarana pemberian masukan dari para pelanggan Perseroan. Call center ini juga berfungsi sebagai pusat resolusi dalam hal terjadi keluhan ataupun kesulitan yang dihadapi pelanggan Perseroan.

III. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM BIDANG PENDIDIKAN DAN PERFILMAN:

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertunjukan film (bioskop), selain terhadap karyawan dan pelanggan, tentunya Perseroan juga memiliki tanggung jawab sosial untuk turut serta mengembangkan perfilman Indonesia.

Plan and safety planning. The Company also regularly conducts inspections and/or audits of safety equipment available at the Company's cinemas, including:

1. Ensuring the functionality of emergency door in every cinema owned by the Company;
2. Providing fire extinguisher at every cinema location of the Company;
3. Periodically provide training to employees in relation to the provision of first aid in accidents such as the training to conduct CPR and other emergency handling;
4. Periodically conduct firefighting exercises and conduct simulations in case of disasters such as fires, earthquakes, etc.

In addition to ensuring customers safety and security, the provision of the best service is also always given by the Company to all visitors as a form of corporate responsibility to customers. To ensure the provision of best service, the Company also regularly provides training to the Company's employees, especially those at the front lines. To ensure that all employees of the Company have a proper and adequate training, the Company in 2016 has also launched CGV University as a training center for the Company's employees. This ongoing training given to employees is an effort of the Company to continuously improve the quality of service to customers.

The Company's commitment to always provide the best service to our customers is also realized through the provision of call center services as a customer information center and feedback facilities from our customers. This call center also serves as a resolution center in case of any complaints or difficulties faced by the Company's customers.

III. SOCIAL RESPONSIBILITY IN EDUCATION AND MOVIE INDUSTRY:

As a company engaged in the film exhibition (cinema), in addition to employees and customers, the Company also has a social responsibility to directly participate in developing Indonesian movie.

Upaya Perseroan untuk berkontribusi pada perkembangan film Indonesia salah satunya adalah melalui peningkatan awareness, pendidikan dan pelatihan. Perseroan meyakini bahwa pendidikan merupakan salah satu elemen penting bagi perkembangan perfilman Indonesia. Untuk itulah, program CSR Perseroan di tahun 2017 juga difokuskan pada program-program pelatihan bagi generasi muda sebagai upaya menanamkan pengetahuan dan rasa memiliki generasi muda dalam hal pembuatan film.

Dalam pelaksanaan program CSR ini, Perseroan juga senantiasa melibatkan komunitas setempat untuk melaksanakan berbagai kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang secara spesifik didedikasikan bagi industri perfilman Indonesia. Adapun kegiatan CSR Perseroan di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Bioskop Tanpa Batas

Bertujuan untuk memberikan akses tanpa batas ke Bioskop Perseroan bagi seluruh komunitas, kegiatan Bioskop Tanpa Batas yang pertama kali diadakan di tahun 2016, terus dilanjutkan oleh Perseroan di sepanjang tahun 2017.

Kegiatan CSR ini didedikasikan bagi penyandang disabilitas agar juga dapat menikmati tayangan di bioskop Perseroan. Perseroan berharap acara ini dapat menjadi inspirasi dan menyebarkan kepedulian terhadap sesama serta sebagai manifestasi bahwa bioskop Perseroan dapat dinikmati dan ditonton oleh semua pihak.

Sepanjang tahun 2017, Bioskop Tanpa Batas telah diadakan di berbagai lokasi bioskop Perseroan yakni di CGV Social Market Palembang, CGV Belatera Lifestyle Center, CGV D'mall Depok dan dua kali di CGV Paskal Hyper Square. Acara ini terselenggara berkat kerjasama dan dukungan dari berbagai produser film serta organisasi lain seperti Pygmalion, Harewos, Peace and Love, Muslim SocioPreneur, dan mall partisipan lainnya.

Perseroan berharap kegiatan ini akan tetap berlanjut di tahun-tahun berikutnya.

2. Opening Rumah Film Indonesia

Film memiliki peranan penting dari pertumbuhan budaya bagi masyarakat. Oleh karenanya, Perseroan menyadari peranan dan tanggung jawabnya untuk ikut memajukan industri perfilman di Indonesia.

The Company's efforts to contribute to the development of Indonesian movie are through increasing awareness, education and training. The Company believes that education is one of the important elements for developing Indonesian movie industry. For this reason, the Company's CSR program in 2017 is still focused on educational programs for younger generation as an effort to instill knowledge and sense of belonging to the young generation in terms of filmmaking.

In the implementation of this CSR program, the Company always involves local communities to carry out various social and community development activities specifically dedicated to the Indonesian movie industry. The Company's CSR activities in 2017 are as follows:

1. Barrier Free Screening

Has a purpose to provide a borderless access of our Cinema to all community, this Barrier Free Screening was firstly held in 2016 and continuously conducted by the Company throughout 2017.

This CSR was specifically dedicated for those who has disabilities to enable them enjoying the movie in our Cinema. The Company hope that it will give an inspiration and spread awareness to others that everyone can enjoy and watch a movie in our Cinema.

Throughout 2017, the Barrier Free Screening was held in CGV Social Market Palembang, CGV Belatera Lifestyle Center, CGV D'mall Depok and twice in CGV Paskal Hyper Square. This event was organized in collaboration between CGV Cinemas with several movie producers and other organizations such as Pygmalion, Harewos, Peace and Love, Muslim SocioPreneur, and other mall participants.

The Company hope this activity will continuously be conducted in many years to come.

2. Opening Rumah Film Indonesia

Film is a significant element of the cultural growth of a community. Therefore, the Company realizes that it is also part of our responsibility to promote Indonesia's movie industry.

Sebagai bentuk nyata atas partisipasi Perseroan dalam mendukung perkembangan industri perfilman di Indonesia, pada 27 Juli 2017 Perseroan meresmikan Rumah Film Indonesia yang mendedikasikan lantai mezzanine serta satu auditorium di CGV Cinemas J-Walk - Yogyakarta khusus untuk film Indonesia. Selain penayangan film Indonesia, Rumah Film Indonesia dapat dipergunakan sebagai ruang berdiskusi diantara para pembuat film (produser, sutradara, dll), pemain film, komunitas film, maupun penonton umum lainnya.

Perseroan berharap dengan hadirnya Rumah Film Indonesia dapat mendukung perkembangan film nasional dan juga film lokal independen serta mampu menstimuli hadirnya film-film Indonesia berkualitas di masa yang akan datang.

3. CGV Movie Project 2017

CGV Movie Project merupakan kegiatan Creating shared value (CSV) Perseroan. CGV Movie Project ini pertama kali diadakan di tahun 2017 dan bertujuan untuk memberikan dorongan bagi para sineas-sineas muda Indonesia untuk terus berkarya dan memproduksi film-film Indonesia yang berkualitas.

Event ini merupakan rangkaian kegiatan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pendaftaran yang dibuka sejak 27 Juli 2017 hingga 30 Agustus 2017, dimana tercatat sekitar 200 pendaftar telah mengirimkan ide cerita untuk diseleksi lebih lanjut oleh tim Juri yang terdiri atas pelaku perfilman ternama di Indonesia yakni Ismail Basbeth, Anggia Kharisma, dan Salman Aristo.
2. Pitching Session, dimana terpilih sekitar 17 tim yang lolos seleksi pertama untuk diundang ke CGV Central Park Jakarta untuk mempresentasikan ide cerita dan proposal pembuatan film dihadapan Juri.
3. Movie Boot Camp, dimana 3 peserta yang telah lolos seleksi diberikan pendalaman dan pelatihan di Yogyakarta pada 11 - 16 September 2017 oleh penulis skenario film Indonesia terkemuka Salman Aristo, Arief Ash-Shiddiq, dan Ifan Adriansyah Ismail. Disini juga ketiga peserta melakukan pematangan ide dan konsep cerita untuk film yang akan mereka buat.
4. Proses pembuatan film, dilakukan pada September - November 2017, dimana masing-masing peserta diberikan pendanaan sebesar Rp50.000.000 untuk memproduksi film pendek berdurasi 20-30 menit.
5. CGV Movie Award 2017, dimana film hasil karya ketiga peserta diputarkan di CGV J-Walk, Yogyakarta pada 6 Desember 2017 sebagai rangkaian event

As an implementation of the Company's participation in supporting the growth of Indonesia's movie industry, on 27 July 2017 the Company unveiling Rumah Film Indonesia which dedicate one mezzanine floor and one auditorium in CGV Cinemas J-Walk - Yogyakarta, only for Indonesian movie. Rumah Film Indonesia is dedicated not only to screen Indonesian movie but also can be used as a channel to discuss between filmmaker (produser, director, etc), actress/actors, film community as well as other public audience.

The Company hope, through this Rumah Film Indonesia, it may promote the development of national film as well as local independent film and also may stimulate a good quality filmmaking in years to come.

3. CGV Movie Project 2017

CGV Movie Project is a Creating shared value (CSV) activity of the Company. The CGV Movie Project was first held in 2017 and aims to provide encouragement for young Indonesian filmmakers to continue to work and produce a good quality films.

This event is a series of activities with the following stages:

1. Registration that opened from 27 July 2017 to 30 August 2017, where approximately 200 applicants have submitted their storyline for further selection by a team of judges consisting of famous Indonesian filmmakers namely Ismail Basbeth, Anggia Kharisma and Salman Aristo.
2. Pitching Session, which was selected about 17 teams who passed the first selection to be invited to CGV Central Park Jakarta to present their storyline and filmmaking proposal in front of the judges.
3. Movie Boot Camp, where 3 participants who have passed the selection given the training in Yogyakarta on 11 to 16 September 2017 by the leading Indonesian film screen-writer Salman Aristo, Arief Ash-Shiddiq, and Ifan Adriansyah Ismail. Here the three participants is also maturing their idea and story concept for the movie that they will produce for the event.
4. The film production, conducted in September - November 2017, where each participant is given funding of Rp50,000,000 to produce short films with duration between 20-30 minutes.
5. CGV Movie Award 2017, where the movie produced by the three participants is screened at CGV J-Walk, Yogyakarta on December 6, 2017 as a series of 12th

Jogja Asian Film Festival (JAFF) ke-12.

Adapun ketiga kontestan yang terpilih mendapatkan pendanaan untuk pembuatan film pendek dalam CGV Movie Project ini adalah:

1. Tim BaileoDOC dengan judul film Munysera;
2. Tim Ngabedahkeun dengan judul film Ngabedahkeun;
3. Tim Sebelas Sinema dengan judul film Tiket ke Bioskop.

Sementara untuk pemenang Best Movie dari CGV Movie Award 2017 ini adalah film Tiket ke Bioskop karya team Sebelas Sinema.

Perseroan berharap melalui kegiatan ini Perseroan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan perfilman Indonesia dan diharapkan event ini akan terus dilakukan Perseroan di tahun-tahun yang akan datang.

4. 12th Jogja Asian Film (JAFF) Festival Collaboration

Di tahun 2017 ini, Perseroan juga berkesempatan untuk menjadi lokasi penyelenggaraan perhelatan JAFF Festival yang ke-12. Dimana Perseroan menyediakan 2 auditorium untuk 33 kali penayangan film-film JAFF dari 2 hingga 7 Desember 2017.

Event JAFF ini sendiri merupakan event tahunan yang merupakan salah satu Indonesian Film Festival yang dikenal tak hanya di Indonesia namun juga di berbagai negara lainnya di Asia. Di tahun 2017 ini Perseroan mengkolaborasi kegiatan CGV Movie Project dengan 12th JAFF Festival, dimana film hasil karya ketiga kontestan CGV Movie Project juga ditayangkan pada perhelatan ini. Hal ini bertujuan untuk semakin membuka kesempatan bagi para kontestan untuk berkenalan dengan filmmaker-filmmaker baik lokal maupun asing.

Jogja Asian Film Festival (JAFF) event.

The three selected contestants received funding for short films in CGV Movie Project are:

1. BaileoDOC Team with movie title namely Munysera;
2. Ngabedahkeun team with movie title namely Ngabedahkeun;
3. Sebelas Sinema Team with movie title namely Tiket ke Bioskop.

While for the winner of Best Movie from CGV Movie Award 2017 is Tiket ke Bioskop by Sebelas Sinema Team.

The Company hope through this activity, the Company can contribute to the development of Indonesian film and hopefully this event will continue to be conducted by the Company in the years to come.

4. 12th Jogja Asian Film (JAFF) Festival Collaboration

In the year 2017, the Company also had the opportunity to be the location of the 12th JAFF Festival. Where the Company provides 2 auditoriums with 33 show time dedicated for JAFF films from 2 to 7 December 2017.

JAFF event itself is an annual event which is JAFF is one of Indonesian film festival and widely known not only in Indonesia but also in Asian and other countries. In 2017, the Company collaborated on CGV Movie Project with the 12th JAFF Festival, where three film of CGV Movie Project contestants was also screened in this event. It aims to further open the opportunity for the contestants to have wider chance to meet local & foreign filmmakers.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

.....

**PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS DAN
DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN
TAHUNAN 2016**

.....

**Statement of
Responsibility of
the Board of
Commissioners
and Board of Directors
Concerning 2016
Annual Report**



Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun buku 2017

Statement of The Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Annual Report for the Year 2017

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Graha Layar Prima, Tbk untuk tahun buku 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 APR 2018

We, the undersigned, hereby declare that all information presented in PT Graha Layar Prima, Tbk. Annual report for the fiscal year 2017 have been completely presented and we are responsible for the accuracy of the content of the Company's annual report.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 23 APR 2018

**Dewan Komisaris
Board of Commissioner**

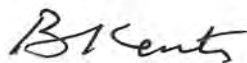


Bratanata Perdana
Komisaris Utama
President Commissioner



Rosihan Arsyad
Komisaris Independen
Independent Commissioner

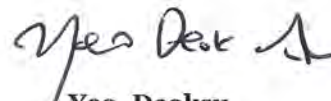
**Direksi
Board of Directors**



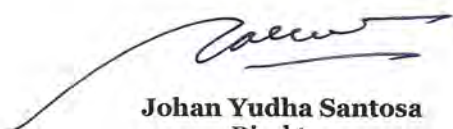
Bernard Kent Sondakh
Direktur Utama
President Director



Kim, Kyoung Tae
Direktur
Director



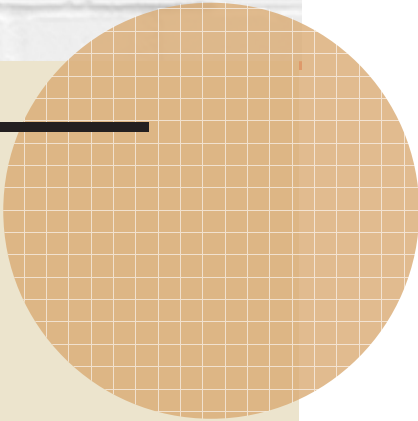
Yeo, Deoksu
Direktur
Director



Johan Yudha Santosa
Direktur
Director



Ferdiana Yulia Sunardi
Direktur Independen
Independent Director



....

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK DAN ENTITAS ANAK

....

**Consolidated Financial
Statements of
PT Graha Layar Prima Tbk
and Subsidiary**



**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
*31 DECEMBER 2017 AND 2016***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Bernard Kent Sondakh
Alamat kantor : AIA Central Lt. 26, Jl. Jend.
Sudirman Kav 48A
Jakarta Selatan
Alamat rumah : Jl. Gading Raya IV No. 22
Kelapa Gading,
Jakarta Utara
Telepon : 021-22536090
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Yeo Deoksu
Alamat kantor : AIA Central Lt. 26, Jl. Jend.
Sudirman Kav 48A
Jakarta Selatan
Alamat rumah : Apartement Summerville
Unit Dahlia 201 Klub Kelapa
Gading, Jl. Boulevard Blok KGC
Summarecon, Jakarta Utara
Telepon : 021-22536090
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2017
AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

1. Name : Bernard Kent Sondakh
Office address : AIA Central Lt. 26, Jl. Jend.
Sudirman Kav 48A,
Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Gading Raya IV No. 22
Kelapa Gading,
Jakarta Utara
Telephone : 021-22536090
Title : President Director
2. Name : Yeo Deoksu
Office address : AIA Central Lt. 26, Jl. Jend.
Sudirman Kav 48A,
Jakarta Selatan
Residential address : Summerville Apartement,
Unit Dahlia 201 Klub Kelapa
Gading, Jl. Boulevard
Blok KGC Summarecon,
Jakarta Utara
Telephone : 021-22536090
Title : Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Bernard Kent Sondakh
Presiden Direktur/President Director

Yeo Deoksu
Direktur/Director

Jakarta, 18 April/April 2018



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT Graha Layar Prima Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk (the "Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001

T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen tertanggal 19 Maret 2018 dengan nomor referensi A180319007/DC2/LBD/2018 atas laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anaknya pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017. Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 sehubungan dengan penyesuaian terhadap catatan atas laporan keuangan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 26.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Graha Layar Prima Tbk and its subsidiary as at 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

We have previously expressed our opinion dated 19 March 2018 with reference number A180319007/DC2/LBD/2018 on the consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and its subsidiary as at and for the year ended 31 December 2017. The Company has reissued its consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2017 in relation to the revision of notes to the consolidated financial statements as disclosed in Note 26.

JAKARTA
18 April 2018


Lok Budianto, S.E., Ak., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0239

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 1 - Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016 ¹⁾	2015 ¹⁾	
ASET					ASSETS
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	5	296,823,659	260,825,389	30,001,895	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6	101,684,442	70,133,735	71,432,559	Trade receivables
Persediaan		9,119,817	7,541,486	4,868,184	Inventories
Biaya dibayar dimuka	8	21,408,984	10,418,401	9,966,527	Prepayments
Aset lancar lainnya		<u>3,613,124</u>	<u>2,754,710</u>	<u>1,975,861</u>	Other current assets
		<u>432,650,026</u>	<u>351,673,721</u>	<u>118,245,026</u>	
Aset tidak lancar					Non-current assets
Uang muka pembelian aset tidak lancar		10,616,286	13,883,962	2,888,406	Advances for purchase of non-current assets
Aset tetap	7	1,185,228,367	837,492,441	604,690,989	Fixed assets
Biaya dibayar dimuka	8	81,326,127	76,121,264	55,861,129	Prepayments
Aset pajak tangguhan	12c	2,960,271	-	-	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		<u>32,712,518</u>	<u>20,668,665</u>	<u>17,024,498</u>	Other non-current assets
		<u>1,312,843,569</u>	<u>948,166,332</u>	<u>680,465,022</u>	
Jumlah aset		<u>1,745,493,595</u>	<u>1,299,840,053</u>	<u>798,710,048</u>	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman: Pinjaman bank	11	132,887,500	-	110,000,000	Borrowings: Bank loan
Utang usaha	9	64,200,535	51,907,752	31,420,935	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	10	161,010,835	114,976,156	157,209,936	Accruals and other payables
Utang pajak:	12a				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan		8,374,815	-	-	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya		17,063,819	12,833,405	11,540,042	Other taxes -
Kewajiban imbalan kerja, bagian jangka pendek		<u>767,280</u>	<u>552,000</u>	<u>138,000</u>	Employee benefit obligations, current portion
		<u>384,304,784</u>	<u>180,260,313</u>	<u>310,308,913</u>	
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Pinjaman:					Borrowings:
- Pinjaman bank	11	215,815,000	-	-	Bank loan
- Pinjaman lain	11	9,859,514	-	-	Other loan -
Kewajiban imbalan kerja, bagian jangka panjang		11,228,811	7,400,581	8,092,413	Employee benefit obligations, non-current portion
Utang tidak lancar lainnya		<u>911,274</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Other non-current liabilities
		<u>237,814,599</u>	<u>7,488,581</u>	<u>6,092,413</u>	
Jumlah liabilitas		<u>622,119,383</u>	<u>187,757,894</u>	<u>316,401,326</u>	Total liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham	13	601,883,608	601,883,608	591,952,504	Share capital
Tambahan modal disetor	14	1,118,342,981	1,118,322,631	482,797,685	Additional paid-in capital
Akumulasi kerugian		<u>(596,857,573)</u>	<u>(608,124,607)</u>	<u>(592,438,283)</u>	Accumulated losses
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>1,123,369,016</u>	<u>1,112,081,632</u>	<u>482,311,906</u>	Equity attributable to the owners of parent
Kepentingan nonpengendali		<u>5,196</u>	<u>527</u>	<u>(3,184)</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>1,123,374,212</u>	<u>1,112,082,159</u>	<u>482,308,722</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1,745,493,595</u>	<u>1,299,840,053</u>	<u>798,710,048</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 24

¹⁾ Reclassifications, refer to Note 24

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 2 - Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in of thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016^{*)}</u>	
Pendapatan bersih	849,242,901	16	576,546,554	Net revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(484,639,341)</u>	17	<u>(324,665,984)</u>	Cost of revenues
Laba bruto	<u>364,603,560</u>		<u>251,880,570</u>	Gross profit
Beban penjualan	(2,046,389)	17	(5,158,605)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(343,079,357)	17	(263,656,119)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	8,153,215		8,903,490	Finance income
Biaya keuangan	(8,013,014)		(12,302,957)	Finance cost
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(508,481)		1,756,195	Foreign exchange (losses)/gains
(Kerugian)/keuntungan lain-lain, bersih	<u>(314,880)</u>		<u>3,079,417</u>	Other (losses)/gains, net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	18,794,654		(15,498,009)	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(6,351,381)</u>	12b	<u>-</u>	Income tax expenses
Laba/(rugi) tahun berjalan	12,443,273		(15,498,009)	Profit/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
- Kewajiban imbalan kerja	(1,604,333)		(184,604)	Employee benefit obligations -
- Pajak penghasilan terkait	<u>432,727</u>		<u>-</u>	Related income tax -
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(1,171,606)</u>		<u>(184,604)</u>	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>11,271,667</u>		<u>(15,682,613)</u>	Total comprehensive income/(loss) for the year
Laba/(rugi) yang diatribusikan kepada:				Profit/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	12,438,862		(15,501,553)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>4,411</u>		<u>3,544</u>	Non-controlling interest
	<u>12,443,273</u>		<u>(15,498,009)</u>	
Jumlah laba/(rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	11,267,034		(15,686,324)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>4,633</u>		<u>3,711</u>	Non-controlling interest
	<u>11,271,667</u>		<u>(15,682,613)</u>	
Laba/(rugi) per saham dasar dan dilusi (Rupiah penuh)	<u>28</u>	15	<u>(41)</u>	Basic and diluted earnings/(losses) per share (full Rupiah)

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 24

^{*)} Reclassifications, refer to Note 24

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Halaman - 3 - Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent					Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2016
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Jumlah/ Total				
Saldo 1 Januari 2016	591.352.504	482.737.685	(592.438.283)	482.311.906	(3.184)		482.308.722	
Penawaran umum terbatas	1c, 14							
Aset pengampunan pajak	9.931,102	635.559.698	-	643.910.802	-		643.910.802	Limited public offering
Rugi tahun berjalan	-	1.545.248	-	1.545.248	-		1.545.248	Tax amnesty assets
Rugi komprehensif lain	-	-	(15.501.553)	(15.501.553)	3.544		(15.498.009)	Loss for the year
			(184.771)	(184.771)	167		(184.604)	Other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2016	601.883.605	1.118.332.631	(608.124.607)	1.112.082.632	527		1.112.082.159	Balance as at 31 December 2016
Aset pengampunan pajak anak perusahaan	-	20.350	-	20.350	36		20.386	Tax amnesty assets of the subsidiary
Laba tahun berjalan	-	-	12.438.862	12.438.862	4.411		12.443.273	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	(1.171.828)	(1.171.828)	222		(1.171.606)	Other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2017	601.883.605	1.118.352.981	(596.857.573)	1.123.369.016	5.196		1.123.374.212	Balance as at 31 December 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 4 - Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016^{*)}</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	821,490,163		578,150,361	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(569,371,861)		(421,471,369)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(112,924,499)		(82,407,975)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	139,193,803		74,271,017	Cash generated from operation
Penghasilan bunga yang diterima	6,522,572		8,652,771	Interest income received
Pembayaran untuk biaya keuangan	(586,558)		(15,543,095)	Payments for finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(504,110)		-	Payments for income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>144,625,707</u>		<u>67,380,693</u>	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(452,846,408)	7, 23	(357,455,631)	Acquisitions of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(11,013,316)		(13,195,970)	Acquisitions of intangible assets
Hasil dari penjualan aset tetap	155,273		18,600	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(463,704,451)</u>		<u>(370,633,001)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman	355,077,014		175,000,000	Proceeds from borrowings
Penerimaan dari penawaran umum terbatas	-		650,487,305	Proceeds from limited public offering
Pembayaran pinjaman bank	-		(285,000,000)	Payments of bank loans
Pembayaran biaya emisi saham	-		(6,411,503)	Payments of share issuance cost
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>355,077,014</u>		<u>534,075,802</u>	Net cash flows provided from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>35,998,270</u>		<u>230,823,494</u>	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>260,825,389</u>		<u>30,001,895</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>296,823,659</u>	5	<u>260,825,389</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 24

^{*)} Reclassifications, refer to Note 24

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Graha Layar Prima Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Merryana Suryana, S.H. No. 1 tanggal 3 Februari 2004. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 tanggal 4 Mei 2004 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 88, tanggal 2 November 2004, Tambahan No. 11025.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 19 tanggal 15 Desember 2016, sehubungan dengan, antara lain, perubahan komposisi modal dasar Perusahaan, perubahan tugas dan wewenang Dewan Direksi, dan perubahan ketentuan kuorum kehadiran dan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0002879 tanggal 5 Januari 2017.

Tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha dalam bidang industri film, rekaman video, penyediaan makanan dan minuman serta jasa rekreasi dan hiburan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Oktober tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 48A, Jakarta Selatan. Per tanggal 31 Desember 2017 Perusahaan dan entitas anak mengoperasikan tiga puluh sembilan bioskop CGV dan tiga bioskop *blitztheater* (tidak diaudit).

Entitas induk langsung Perusahaan adalah CJ CGV Co. Ltd., dan entitas induk utama Perusahaan adalah CJ Corporation, yang keduanya didirikan dan berdomisili di Korea Selatan.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION

a. The establishment and general information

PT Graha Layar Prima Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 1 dated 3 February 2004 of Merryana Suryana, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 dated 4 May 2004 and has been published in the State Gazette No. 88 dated 2 November 2004, Supplement No. 11025.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 19 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. dated 15 December 2016, concerning, among others, change in the composition of authorised capital of the Company, change in the Board of Director's tasks and authorities, and change in the requirement of attendance quorum and decision quorum in the General Meeting of Shareholders. The amendments were accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0002879 dated 5 January 2017.

The Company's objective is to engage in the industry of film, video recording, provision of food and beverages, recreation and entertainment services

The Company commenced its commercial operations in October 2006.

The Company's head office is located at AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 48A, South Jakarta. As at 31 December 2017 the Company and the subsidiary operates thirty nine CGV cinemas and three blitztheater cinemas (unaudited).

The Company's immediate parent company is CJ CGV Co. Ltd., and its ultimate parent company is CJ Corporation, both are incorporated and domiciled in South Korea.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

On 31 December 2017 and 2016, the members of the Company's Boards of Commissioners, Directors, and Audit Committee were as follows:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 6 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

	2017	2016	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Bratanata Perdana	Bratanata Perdana	President Commissioner
Komisaris Independen	Rosihan Arsyad	Rosihan Arsyad	Independent Commissioner
Direksi			Directors
Presiden Direktur	Bernard Kent Sondakh	Bernard Kent Sondakh	President Director
Direktur	Kim Kyoung Tae Johan Yudha Santosa Yeo Deoksu Ferdiana Yulia Sunardi	Jong Kil Lim Johan Yudha Santosa Yeo Deoksu Ferdiana Yulia Sunardi	Directors
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Rosihan Arsyad	Rosihan Arsyad	Chairman
Anggota	Aria Kanaka	Aria Kanaka	Member
Anggota	Harry Nugroho Prasetyo*)	Matthew P. Richards	Member

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anak memiliki 370 orang karyawan (2016: 298 orang karyawan) (tidak diaudit).

As of 31 December 2017, the Company and subsidiary had a total of 370 permanent employees (2016: 298 permanent employees) (unaudited).

*)Mengundurkan diri per tanggal 15 Februari 2018

*)Resign on 15 February 2018

c. Penawaran umum efek

c. Public offering of securities issued

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 74.410.400 lembar saham kelas C dengan harga penawaran Rp 3.000 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 10 April 2014.	2014	Initial Public Offering ("IPO") of 74,410,400 shares class C at the price of Rp 3,000 (full Rupiah) per share. The IPO was registered on the Indonesia Stock Exchange on 10 April 2014.

Perubahan struktur permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The changes in capital structure of the Company are as follows:

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate Action
Perusahaan mengkonversi pinjaman konversi dari CJ CGV Co., Ltd. and IKT Holdings Limited sebesar Rp 298.900.000 menjadi 99.633.332 lembar saham biasa kelas C dengan nilai nominal sebesar Rp 9.963.333.	2014	The Company converted the convertible loan from CJ CGV Co., Ltd. and IKT Holdings Limited amounting to Rp 298,900,000 into 99,633,332 ordinary class C shares with a nominal value of Rp 9,963,333.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 99.311.039 saham biasa kelas C dengan harga Rp 6.550 (Rupiah penuh) per saham.	2016	Limited public offering with pre-emptive rights of 99,311,039 shares class C at the price of Rp 6,550 (full Rupiah) per share.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 7 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak

<i>Entity name</i>	<i>Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operation</i>	<i>Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership</i>		<i>Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)</i>	
		<i>2017</i>	<i>2016</i>	<i>2017</i>	<i>2016</i>
PT Graha Layar Mitra	2012	99.82%	99.82%	9,432,031	9,566,536

Pada tanggal 28 Juli 2011, Perusahaan mendirikan entitas anak yang bernama PT Graha Layar Mitra ("Entitas Anak") di Indonesia. Kegiatan utama Entitas Anak adalah bergerak dalam bidang, antara lain jasa manajemen dan lisensi bioskop.

On 28 July 2011, the Company established its subsidiary named PT Graha Layar Mitra ("Subsidiary") in Indonesia. The Subsidiary's main activities are to engage in management services and act as a cinema licensor.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 18 April 2018.

Laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

Derikut ini adalah kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk derivatif (lihat Catatan 2d), serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

These consolidated financial statements were authorized by the Board of Directors on 18 April 2018.

The consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk (the "Company") and subsidiary (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for derivatives (refer to Note 2d), and using the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 8 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2c untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar dan interpretasi baru dan revisi standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2017, yang relevan dengan operasi Grup, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan"
- ISAK 32, "Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan"
- PSAK 3, "Laporan keuangan interim"
- PSAK 24, "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 60, "Instrumen keuangan: Pengungkapan"

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 2c for the information on the Group's functional currency.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2017 and 2016 which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2017, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Amendment to SFAS 1, "Presentation of financial statements"
- ISFAS 32, "Interpretation on definition and hierarchy of financial accounting standards"
- SFAS 3, "Interim financial statements"
- SFAS 24, "Employee benefits"
- Amendment to SFAS 60, "Financial instruments: Disclosure"

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 9 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan) Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan) Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut: <u>Efektif 1 Januari 2018:</u> - Amandemen PSAK 2, "Laporan arus kas" - Amandemen PSAK 13, "Properti investasi" - Amandemen PSAK 16, "Aset tetap" - Amandemen PSAK 46, "Pajak penghasilan" - Amandemen PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain" <u>Efektif 1 Januari 2019:</u> - ISAK 33, "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka" <u>Efektif 1 Januari 2020:</u> - Amandemen PSAK 71, "Instrumen keuangan" - PSAK 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan" - PSAK 73, "Sewa" Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan. Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.	a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued) Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued) New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 are as follows: <u>Effective 1 January 2018:</u> - Amendment to SFAS 2, "Statement of cash flows" - Amendment to SFAS 13, "Investment property" - Amendment to SFAS 16, "Fixed assets" - Amendment to SFAS 46, "Income taxes" - Amendment to SFAS 67, "Disclosure of interests in other entities" <u>Effective 1 January 2019:</u> - ISFAS 33, "Foreign currency transactions and advance consideration" <u>Effective 1 January 2020:</u> - Amendment to SFAS 71, "Financial instruments" - SFAS 72, "Revenue from contracts with customers" - SFAS 73, "Leases" Early adoption of the above standards are permitted. As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of these new and amended accounting standards to its consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 10 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas	b. Principles of consolidation and equity accounting
(a) Entitas anak	(a) Subsidiary
Entitas anak adalah entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.	<i>A subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.</i>
Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Perusahaan kehilangan pengendalian.	<i>A subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. A subsidiary is de-consolidated from the date on which that control ceases.</i>
Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.	<i>All material intercompany transactions, balances, unrealised gain and losses on transactions between Group companies are eliminated.</i>
(b) Kepentingan nonpengendali	(b) Non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.	<i>Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of a subsidiary that is not attributable to the Group.</i>
c. Penjabaran mata uang asing	c. Foreign currency translation
(i) Mata uang fungsional dan penyajian	(i) Functional and presentation currency
Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").	<i>Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").</i>
Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.	<i>The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.</i>

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 11 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>2017</u>
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,548.00
1 Won Korea ("KRW")	12.70
1 Euro ("EUR")	16,174.00

d. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 31 December 2017 and 2016 were as follows (full Rupiah):

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
13,436.00			United States Dollar ("USD") 1
11.15			Korean Won ("KRW") 1
14,162.00			Euro ("EUR") 1

d. Financial assets

The Group classifies their financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, and loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 12 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen swap suku bunga, dan jika demikian, sifat *item* yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari bagian yang efektif atas instrumen lindung nilai diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui pada laporan laba rugi dalam "biaya keuangan".

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan uang jaminan sewa yang dicatat sebagai bagian aset tidak lancar lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih yang timbul dari perbedaan antara nilai nominal dan nilai wajar dari uang jaminan sewa diakui sebagai biaya dibayar dimuka dan selanjutnya diamortisasi pada laporan laba rugi dalam "sewa dan biaya layanan" dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial assets (continued)

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The gain or loss relating to the effective portion of interest rate swaps is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised in the profit or loss within "finance cost"

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, and refundable deposits which is recorded as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

Differences arising from the face value and fair value of refundable deposits are recognised as prepayments and are subsequently amortised in the profit or loss within "Rental and service charge" using straight-line method over their estimated lease period.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 13 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
e. Kas dan setara kas Kas dan setara kas mencakup kas dan simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan.	e. Cash and cash equivalents Cash and cash equivalents include cash on hand and deposits held at call with banks.
f. Piutang usaha Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas pendapatan acara-acara, iklan, lisensi dan jasa manajemen dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pondiokontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.	f. Trade receivables Trade receivables are amounts due from customers for revenue from events, advertisement, licenses and management fees in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.
g. Penurunan nilai aset keuangan Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Jika pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.	g. Impairment of financial assets At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.
h. Persediaan Persediaan yang terutama terdiri dari makanan dan minuman dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan.	h. Inventories Inventories which mainly represents food and beverages are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the moving average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable selling expenses.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 14 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Tahun/Years	
Pengembangan prasarana	5-20
Peralatan studio dan kantor	4
Perabot dan perlengkapan	4-8
Kendaraan	8

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Keuntungan atau kerugian bersih yang timbul dari pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

j. Aset takberwujud

Lisensi film yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Lisensi film memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode 90% pada tahun pertama dan 10% pada tahun kedua untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi film selama estimasi masa manfaatnya antara 2 tahun.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Tahun/Years	
Pengembangan prasarana	5-20
Peralatan studio dan kantor	4
Perabot dan perlengkapan	4-8
Kendaraan	8

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The asset's depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as "construction in progress". These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

j. Intangible assets

Acquired movie licences are shown at historical cost. Movie licences have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated 90% in the first year and 10% in the second year method to allocate the cost of movie licences over their estimated useful lives of two years.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 15 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
j. Aset takberwujud (lanjutan) Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Harga perolehan piranti lunak diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya selama tiga tahun.	j. Intangible assets (continued) Acquired software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised using straight-line method over their estimated useful lives of three years.
k. Penurunan nilai aset nonkeuangan Aset nonkeuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laporan laba rugi sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.	k. Impairment of non-financial assets Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised in the profit or loss for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.
l. Utang usaha, akrual dan utang lain-lain Utang usaha, akrual dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha, akrual dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Utang usaha, akrual dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.	l. Trade payables, accruals and other payables Trade payables, accruals and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables, accruals and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer). If not, they are presented as non-current liabilities. Trade payables, accruals and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.
m. Pinjaman Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.	m. Borrowings Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 16 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

m. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

n. Imbalan kerja

Kewajiban pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-Undang No.13/2003"), Grup diwajibkan untuk menyediakan jumlah imbalan pensiun minimum sebagaimana yang diatur di dalam Undang-Undang No.13/2003, yaitu berupa program pensiun imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan Undang-Undang No.13/2003 lebih tinggi dari jumlah program pensiun yang ada, selisihnya dicatat sebagai bagian dari keseluruhan kewajiban imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

n. Employee benefits

Pension obligations

In accordance with Labor Law No.13/2003 ("Law No.13/2003"), the Group is required to provide a minimum amount of pension benefits as stipulated in Law No.13/2003, which represents a defined benefit pension plan. If the pension benefits based on Law No.13/2003 are higher than those based on existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 17 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
n. Imbalan kerja (lanjutan)	n. Employee benefits (continued)
Kewajiban pensiun (lanjutan)	Pension obligations (continued)
Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.	Past service cost are recognised immediately in the profit or loss.
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.
Imbalan jangka panjang lainnya	Other long-term benefits
Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode <i>projected unit credit</i> dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui segera pada laporan laba rugi.	Other long-term benefits such as long service leave are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as that used for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised immediately in the profit or loss.
o. Perpajakan	o. Income tax
Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.	The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.
Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.	The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 18 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
--	--

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak (dan hukum) yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

p. Modal saham

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

o. Income tax (continued)

Deferred income tax is provided in full, using the liability method on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and tax losses.

p. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

q. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 19 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

q. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan di bawah ini.

Pendapatan bioskop diakui pada saat tiket telah terjual dan film telah ditayangkan.

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui pada saat Grup telah menyerahkan produknya kepada pelanggan.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah diberikan.

Pendapatan dari lisensi diakui dengan dasar akrual berdasarkan substansi perjanjian yang relevan.

s. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Provision (continued)

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

r. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's business. Revenue is shown net of tax, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

The revenue from cinemas is recognised when the ticket has been sold and the film has been played

The revenue from sales of foods and beverages is recognised when the Group has delivered the products to the customers.

The revenue from services is recognised when the services have been rendered.

The revenue from license is recognised on an accrual basis in accordance with the substance of the relevant agreements.

s. Leases

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 20 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Penentuan bahwa suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa, dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri, penggunaan aset tertentu sebagai pemenuhan perjanjian dan pemberian hak untuk menggunakan aset tersebut.

Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa, sedangkan penerimaan sewa diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

t. Laba/(rugi) per saham

Laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari penerbitan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajian disesuaikan dengan perubahan tersebut.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa. Oleh karena itu, laba/rugi bersih per saham dilusian sama dengan laba/rugi bersih per saham dasar.

ii. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

v. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Leases (continued)

The determination that a contract is or contains a lease is based on the substance of the agreement itself, the use of a specific asset as the fulfillment of an agreement and providing the right to use the asset.

Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease, meanwhile receipts under operating leases are recognised in the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

t. Earnings/(losses) per share

Basic earnings/(losses) per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from share issue, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to the change.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted net earnings per share is equivalent to the basic net earnings per share.

ii. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7, "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya.

Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar, serta analisis umur piutang untuk risiko kredit dari piutang.

Manajemen risiko dijalankan oleh komite manajemen Grup di bawah arahan Dewan Direksi. Komite manajemen bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan dengan melakukan kerja sama yang erat dengan Dewan Direksi. Melalui rekomendasi dari komite manajemen, Dewan Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertentu yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan penggunaan instrumen keuangan baik derivatif dan non-derivatif. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Grup.

(1) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS ("USD"), Won Korea ("KRW") dan Euro ("EUR"). Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed.

These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate and foreign exchange risks, and aging analysis for credit risk of receivables.

Risk management is carried out by the management committee of the Group under the direction of the Board of Directors ("BOD"). The management committee identifies and evaluates financial risks in close cooperation with the BOD. The BOD, through the recommendation of the management committee, reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and use of derivative and non-derivative financial instruments. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decision with regard to the operations of the Group.

(1) Market risk

Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar ("USD"), Korean Won ("KRW") and Euro ("EUR"). Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as at 31 December 2017 and 2016 are as follows:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 22 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Foreign exchange risk (continued)

	2017			
	USD	KRW	EUR	
(Nilai penuh)				(Full amount)
Aset				Assets
Kas dan setara kas	1,179,545	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	14,073	-	-	Trade receivables
Jumlah aset	1,193,618	-	-	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang dagang	(112,660)	-	-	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	(344,923)	-	(92,914)	Accruals and other payables
Pinjaman bank	-	(17,000,000,000)	-	Bank loans
Jumlah liabilitas	(457,583)	(17,000,000,000)	(92,914)	Total liabilities
Aset/(liabilitas) bersih	736,035	(17,000,000,000)	(92,914)	Net Assets/(liabilities)
Nilai yang setara Rupiah	9,971,802,180	(215,900,000,000)	(1,502,754,800)	Rupiah equivalent

	2016		
	USD	EUR	
(Nilai penuh)			(Full amount)
Aset			Assets
Kas dan setara kas	50,961	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	14,043	-	Trade receivables
Jumlah aset	65,004	-	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang dagang	(136,755)	-	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	(605,756)	(92,914)	Accruals and other payables
Jumlah liabilitas	(742,511)	(92,914)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(677,507)	(92,914)	Net Liabilities
Nilai yang setara Rupiah	(10,843,075,334)	(1,315,806,257)	Rupiah equivalent

Grup memiliki kontrak swap dengan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik untuk mengurangi eksposur yang muncul dari pinjaman bank dalam mata uang asing. Transaksi ini tidak memenuhi kriteria PSAK 55 untuk diakui sebagai transaksi lindung nilai.

The Group has swap contract with banks which has good credit quality to reduce the exposure arising from bank loans denominated in foreign currency. This transaction does not met criterias set out in SFAS 55 to be accounted as hedge accounting.

Pada tanggal 31 Desember 2017, apabila USD, KRW dan EUR melemah/menguat sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 15.557.321 (2016: rugi setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 1.093.397). Dampak terhadap ekuitas sama dengan dampak terhadap laba (2016: rugi) setelah pajak tahun berjalan.

As at 31 December 2017, if the USD, KRW and EUR had weakened/strengthened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp 15,557,321 (2016: loss after tax of the Group would decrease/increase by Rp 1,093,397). The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit (2016: loss) for the year.

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat suku bunga dari aset yang dikenakan bunga tidak signifikan.

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing assets and liabilities. The interest rate risk from interest-bearing assets is not significant.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 23 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Saat ini seluruh pinjaman Grup adalah pinjaman dengan suku bunga tetap yang mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Grup tidak mengakui perubahan nilai wajar dari pinjaman dengan suku bunga tetap ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, oleh karena itu, perubahan tingkat suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(2) Risiko kredit

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kas dan setara kas	295,687,787	260,039,017	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	101,684,442	70,133,735	Trade receivables
Aset tidak lancar tertentu lainnya	<u>26,238,450</u>	<u>20,179,903</u>	Certain other non-current assets
	<u>423,610,679</u>	<u>350,352,655</u>	

Kas dan setara kas

Untuk transaksi kas dan bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik, yang terbukti memiliki kredit eksternal antara "BB" dan "AAA" berdasarkan Fitch and Pefindo.

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Fitch - AAA	65,687,787	14,039,017	Fitch - AAA
Pefindo - AA	<u>230,000,000</u>	<u>246,000,000</u>	Pefindo - AA
	<u>295,687,787</u>	<u>260,039,017</u>	

Piutang usaha

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 60 hari.

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

Currently, all of the Group's borrowings are borrowings with fixed interest rate. The Group does not account the changes of fair value from fixed rate borrowings through consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, therefore, a change in interest rates at the reporting date would not affect the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(2) Credit risk

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting any provision for impairment of receivables are as follows:

Cash and cash equivalents

For cash and bank transactions, the Group uses the banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated ranging from "BB" to "AAA" based on Fitch and Pefindo.

The credit quality ratings of the banks used by the Group are as follows:

Trade receivables

The average credit period on sale of goods and services varies among Group businesses, but is not more than 60 days.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 24 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp 65.395.242 (2016: Rp 22.384.422) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp 36.289.200 (2016: Rp 47.749.313) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Jatuh tempo antara 1 - 30 hari	5,394,420	11,942,415
Jatuh tempo antara 30 - 120 hari	5,897,874	1,942,990
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	<u>24.996,906</u>	<u>33,863,908</u>
	<u>36,289,200</u>	<u>47,749,313</u>

Kualitas kredit dari piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Grup 1	7,041,850	5,828,921
Grup 2	29,194,465	39,676,664
Grup 3	<u>52.885</u>	<u>2,243,728</u>
	<u>36,289,200</u>	<u>47,749,313</u>

Grup 1 - Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru yang memiliki peringkat kredit eksternal antara "BB" dan "AAA" berdasarkan Fitch and Pefindo

Grup 2 - Pelanggan tanpa peringkat kredit eksternal tetapi tidak pernah gagal bayar dimasa lalu dan telah bertransaksi dengan Grup selama lebih dari tiga tahun hingga tanggal pelaporan keuangan.

Grup 3 - Pelanggan yang sudah ada dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Namun, seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

Trade receivables (continued)

As at 31 December 2017, trade receivables of Rp 65,395,242 (2016: Rp 22,384,422) were not yet due and not impaired.

As at 31 December 2017, trade receivables of Rp 36,289,200 (2016: Rp 47,749,313) were past due but not impaired.

Overdue between 1 - 30 days
Overdue between 30 - 120 days
Overdue by more than 120 days

The credit quality of trade receivables that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about debtors default rates:

Group 1
Group 2
Group 3

Group 1 - Existing and new customer with external credit ratings ranging from "BB" to "AAA" based on Fitch and Pefindo

Group 2 - Customers without external credit ratings but do not have any history of default and has transacting with the Group for more than three years until the date of these financial statements.

Group 3 - Existing customers with some defaults in the past. However, all defaults were fully recovered.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 25 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo lebih dari 120 hari sebesar Rp 13.880.445 (2016: Rp 12.914.350) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 13.880.445 (2016: Rp 12.914.350). Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

(3) Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen berpendapat bahwa kas masa depan yang dihasilkan dari kegiatan usaha cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan melunasi pinjaman lancar saat jatuh tempo. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

	Satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Between one and two years</i>	Antara dua dan tiga tahun/ <i>Between two and three years</i>	Jumlah arus kas yang tidak didiskontokan/ <i>Total undiscounted cash flows</i>
31 Desember 2017				
Pinjaman bank	151,316,609	18,808,366	234,623,366	404,748,341
Pinjaman lain	815,827	10,675,341	-	11,491,168
Utang usaha	64,200,535	-	-	64,200,535
Akrual dan utang lain-lain	161,010,835	-	-	161,010,835
	<u>377,343,806</u>	<u>29,483,707</u>	<u>234,623,366</u>	<u>641,450,879</u>
31 Desember 2016				
Utang usaha	51,907,752	-	-	51,907,752
Akrual dan utang lain-lain	114,976,156	-	-	114,976,156
	<u>166,883,908</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>166,883,908</u>

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

Trade receivables (continued)

As at 31 December 2017, trade receivables which has been overdue for more than 120 days of Rp 13,880,445 (2016: Rp 12,914,350) were impaired. The amount of the provision was Rp 13,880,445 as at 31 December 2017 (2016: Rp 12,914,350). The individually impaired receivables mainly relate to customers which are in unexpectedly difficult economic situations

(3) Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Group aims to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines facility. Management believes that future cash to be generated from operations are sufficient to meet working capital requirements and settle the current portion of outstanding loans as they fall due. Management monitors rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

31 December 2017
Bank loans
Other loan
Trade payables
Accruals and other payables

31 December 2016
Trade payables
Accruals and other payables

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 26 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha serta liabilitas keuangan seperti pinjaman, utang usaha, akrual dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena suku bunga yang digunakan mendekati suku bunga pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai tercatat aset tidak lancar tertentu sebesar Rp 26.238.450 (2016: Rp 20.179.903) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 27.070.920 (2016: Rp 17.278.699).

Nilai wajar dari aset tidak lancar tertentu untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga deposito bank swasta asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities are estimated for initial recognition and subsequent measurement or disclosure purposes.

SFAS 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- *Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).*
- *Level 3: Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables and financial liabilities such as borrowings, trade payables, accruals and other payables approximate their fair value since the interest rate approximates the current market rate.

On 31 December 2017, the carrying value of certain non-current assets amounted to Rp 26,238,450 (2016: Rp 20,179,903) while their fair value amounted to Rp 27,070,920 (2016: Rp 17,278,699).

The fair value of certain non-current assets for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows at interest rate of time deposit in foreign banks as at 31 December 2017 and 2016 published by Bank Indonesia.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan proyeksi, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Koruglan ponurunan nilai piutang

Manajemen meninjau piutang pada tanggal pelaporan untuk mengevaluasi apakah ada bukti obyektif penurunan nilai. Kesulitan keuangan yang signifikan dari pelanggan dan gagal bayar atau penundaan pembayaran yang signifikan dianggap bukti obyektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai. Dalam menentukan ini, manajemen membuat penilaian apakah ada data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa telah terjadi perubahan signifikan dalam kemampuan pembayaran pelanggan. Penilaian manajemen diterapkan dalam estimasi ketika menentukan tingkat penyisihan yang diperlukan. Manajemen memperkirakan penyisihan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian atas kolektibilitas dan umur piutang tersebut.

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

c. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders. The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issues new shares or sells assets to reduce debt.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

a. Critical accounting estimates and assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Provision for impairment of receivables

Management reviews its receivables at the reporting date to evaluate whether there is any objective evidence of impairment. Significant financial difficulties of customers and defaults or significant delay in payments are considered to be objective evidence that a receivable is impaired. In determining this, management makes judgements as to whether there is observable data indicating that there has been a significant change in the payment ability of the customer. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of provision required. Management estimates the provision for impairment of receivables based on the assessment of the collectibility and aging of the receivables.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 28 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

Estimasi umur manfaat aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan terkait untuk aset tetap. Manajemen akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dengan masa manfaat yang diestimasi sebelumnya, atau manajemen akan menghapusbukkan atau menurunkan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Kewajiban imbalan kerja karyawan

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji, dan asumsi atas penambahan pensiun di masa depan. Adanya perubahan pada asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

Estimated useful lives of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis applying a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate, the rate of increments in salary, and assumptions regarding the increments for the future pension. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kas	1,135,872	786,372	Cash on hand
Kas pada bank			Cash at banks
Rupiah:			Rupiah:
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	44,940,702	9,064,504	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- PT Bank Central Asia Tbk	1,806,768	2,552,421	PT Bank Central Asia Tbk -
- Lain-lain	2,959,838	1,737,383	Others -
USD:			USD:
- PT Bank KEB Hana Indonesia	2,314,122	561,229	PT Bank KEB Hana Indonesia -
- Lain-lain	118,357	123,480	Others -
	<u>52,139,787</u>	<u>14,039,017</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah:			Rupiah:
- PT Bank QNB Indonesia Tbk	230,000,000	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk -
- PT Bank KEB Hana Indonesia	-	246,000,000	PT Bank KEB Hana Indonesia -
USD:			USD:
- PT Bank KEB Hana Indonesia	13,548,000	-	PT Bank KEB Hana Indonesia -
	<u>243,548,000</u>	<u>246,000,000</u>	
	<u>296,823,659</u>	<u>260,825,389</u>	

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 29 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama periode berjalan adalah:

	<u>2017</u>
Rupiah	7% - 7.75%
USD	1.50%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates of the cash equivalents during the period are as follows:

	<u>2016</u>	
	7.5% - 8 %	Rupiah
	-	USD

6. PIUTANG USAHA

	<u>2017</u>
Bank, agen reservasi dan penyedia pembayaran elektronik lainnya	
- Sudah ditagih	22,776,356
- Yang masih harus ditagih	2,317,615
Pelanggan lainnya	
- Sudah ditagih	80,423,084
- Yang masih harus ditagih	<u>10,047,832</u>
	115,564,887
Dikurangi:	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(13,880,445)</u>
Jumlah piutang usaha	<u>101,684,442</u>

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Saldo awal	(12,914,350)
Provisi penurunan nilai	<u>(966,095)</u>
Saldo akhir	<u>(13,880,445)</u>

Penyisihan dan pelepasan provisi penurunan nilai piutang dicatat dalam "Penurunan nilai piutang" pada laporan laba rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 3 untuk analisa provisi penurunan nilai piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>2016</u>	
Bank, reservation agent and other electronic payment provider		
Billed -	6,741,695	
Unbilled -	1,364,665	
Other customers		
Billed -	69,025,329	
Unbilled -	<u>5,916,396</u>	
	83,048,085	
Less:		
Provision for impairment	<u>(12,914,350)</u>	
Total trade receivables	<u>70,133,735</u>	

The movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2016</u>	
Beginning balance	(11,458,443)	
Provision for impairment	<u>(1,455,907)</u>	
Ending balance	<u>(12,914,350)</u>	

The creation and release of provision for impaired receivables have been included in "Impairment of receivables" in the profit or loss.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Refer to Note 3 for the analysis of provision for impairment of trade receivables.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 30 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Pengembangan prasarana	667,155,679	241,454,476	26,255,883	(36,959)	934,829,079	Leasehold improvements
Peralatan studio dan kantor	445,943,283	159,973,341	16,008,203	(607,679)	621,317,148	Studio and office equipment
Perabot dan perlengkapan	97,756,905	25,962,273	809,604	(4,418)	124,524,364	Furniture and fixtures
Kendaraan	405,500	-	-	(290,500)	115,000	Vehicles
	1,211,261,367	427,390,090	43,073,690	(939,556)	1,680,785,591	
Aset dalam penyelesaian	44,603,688	53,594,526	(43,073,690)	-	55,124,524	Construction in progress
	1,255,865,055	480,984,616	-	(939,556)	1,735,910,115	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pengembangan prasarana	(133,520,110)	(38,759,432)	-	18,787	(172,260,755)	Leasehold improvements
Peralatan studio dan kantor	(238,004,384)	(84,663,200)	-	607,679	(322,059,905)	Studio and office equipment
Perabot dan perlengkapan	(46,442,620)	(9,807,886)	-	4,418	(56,246,088)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(405,500)	-	-	290,500	(115,000)	Vehicles
	(418,372,614)	(133,230,518)	-	921,384	(550,681,748)	
Nilai buku bersih	837,492,441				1,186,228,367	Net book value

2016						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Pengembangan prasarana	502,176,560	162,675,008	2,304,111	-	667,155,679	Leasehold improvements
Peralatan studio dan kantor	146,113,988	99,915,082	1,177,670	(1,380,136)	146,013,283	Studio and office equipment
Perabot dan perlengkapan	77,255,604	20,229,657	313,160	(11,616)	97,766,005	Furniture and fixtures
Kendaraan	405,500	-	-	-	405,500	Vehicles
	926,668,630	282,219,747	3,794,941	(1,421,951)	1,211,261,367	
Aset dalam penyelesaian	4,789,408	43,609,221	(3,794,941)	-	44,603,688	Construction in progress
	931,458,038	325,828,968	-	(1,421,951)	1,255,865,055	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pengembangan prasarana	(105,790,423)	(27,729,687)	-	-	(133,520,110)	Leasehold improvements
Peralatan studio dan kantor	(101,771,009)	(37,011,751)	-	1,380,136	(146,013,283)	Studio and office equipment
Perabot dan perlengkapan	(38,807,009)	(7,677,127)	-	41,516	(46,442,620)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(397,708)	(7,792)	-	-	(405,500)	Vehicles
	(326,767,049)	(93,027,360)	-	1,421,795	(418,372,614)	
Nilai buku bersih	604,690,989				837,492,441	Net book value

Penyusutan dibebankan ke beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 130.985.294 dan Rp 2.245.224 (2016: Rp 91.043.330 dan Rp 1.984.030) (Catatan 17).

Aset dalam penyelesaian sebagian besar terdiri dari pengembangan prasarana di lokasi bioskop yang akan dibuka pada tahun 2018 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 3% - 58% (2016: 1% - 94%).

Depreciation charged to cost of revenue and general and administrative expense amounted to Rp 130,985,294 and Rp 2,245,224 (2016: Rp 91,043,330 and Rp 1,984,030), respectively (Note 17).

Construction in progress mainly comprised of leasehold improvements for new cinemas which will be opened in 2018 with current percentages of completion between 3% - 58% (2016: 1% - 94%).

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 31 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap yang dilepas selama tahun 2017 dan 2016 dijual sebesar nilai buku netonya. Hasil penjualan neto aset tetap selama tahun berjalan adalah Rp 155.273 (2016: Rp 18.600).

Pada tanggal 31 Desember 2017, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 200.918.812 (2016: Rp 167.718.476).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 1.546.346.301 (2016: 1.013.878.768). Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah diasuransikan secara memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk fasilitas pinjaman.

7. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets disposed of during 2017 and 2016 were sold at the asset's net book amount. The net sales proceed of fixed assets during the year was Rp 155,273 (2016: Rp 18,600).

As at 31 December 2017, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounting to Rp 200,918,812 (2016: Rp 167,718,476).

As at 31 December 2017 and 2016, the Group's fixed assets were insured against all risk of damage, with total coverage of approximately Rp 1,546,346,301 (2016: 1,013,878,768). The Group's management believes that the fixed assets as at 31 December 2017 and 2016 were adequately insured.

As at 31 December 2017 and 2016, no fixed assets had been placed as collateral for borrowings facility.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini sebagian besar terdiri dari uang muka untuk sewa bioskop-bioskop Perusahaan.

8. PREPAYMENTS

This account mostly consists of prepaid rental of the Company's cinemas.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak berelasi	-	543,908	Related parties
Pihak ketiga	<u>102,735,111</u>	<u>85,995,757</u>	Third parties
	102,735,111	86,539,665	
Dikurangi: bagian lancar	<u>(21,408,984)</u>	<u>(10,418,401)</u>	Less: current portion
Ragian tidak lancar	<u><u>81,326,127</u></u>	<u><u>76,121,264</u></u>	Non-current portion

Lihat Catatan 18 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 18 for details of balances and transactions with related parties.

9. UTANG USAHA

9. TRADE PAYABLES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak berelasi	1,251,523	2,223,370	Related parties
Pihak ketiga	<u>62,949,012</u>	<u>49,684,382</u>	Third parties
	<u><u>64,200,535</u></u>	<u><u>51,907,752</u></u>	

Lihat Catatan 18 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 18 for details of balances and transactions with related parties.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 32 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

10. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak berelasi	4,017,732	1,192,831	Related parties
Pihak ketiga	156,993,103	113,783,325	Third parties
	<u>161,010,835</u>	<u>114,976,156</u>	
Pembelian aset tetap	84,432,351	57,748,972	Purchase of fixed assets
CGVpay (2016: <i>Blitzcard</i>) dan uang muka pelanggan lainnya	33,636,686	28,872,622	CGVpay (2016: <i>Blitzcards</i>) and other advances from customers
Sewa dan utilitas	21,283,095	8,860,536	Rental and utilities
Biaya keuangan	3,030,182	-	Finance cost
Gaji dan kesejahteraan	2,014,806	1,598,538	Salaries and welfare
Jasa tenaga ahli dan legal	5,736,678	1,709,805	Legal and professional fee
Lain-lain	10,877,037	16,185,683	Others
	<u>161,010,835</u>	<u>114,976,156</u>	

Lihat Catatan 18 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 18 for details of balances and transactions with related parties.

11. PINJAMAN

11. BORROWINGS

<u>Kreditur/Creditor</u>	<u>2017</u>	
	<u>Jumlah tercatat/Carrying amount</u>	<u>Setara Rupiah/Equivalent in Rupiah</u>
Pinjaman bank/Bank loans		
Jangka pendek/Short-term loan		
- Citibank, N.A	Rp 132,887,500	132,887,500
Jangka panjang/Long-term loan		
- The Export Import Bank of Korea	KRW 17,000,000,000	215,815,000
Pinjaman lain/Other loan		
- PT Koexim Mandiri Finance	Rp 9,859,514	9,859,514

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Significant information related to borrowings as at 31 December 2017 is as follows:

<u>Pemberi utang/Lenders</u>	<u>Jumlah Fasilitas (nilai penuh)/Total facility (full amount)</u>	<u>Jatuh tempo fasilitas/Maturity of facility</u>	<u>Periode pembayaran/Repayment schedule</u>	<u>Suku bunga/Interest rate</u>
Citibank, N.A	USD 10,000,000	2 Oktober/October 2018	Pada saat jatuh tempo/On the maturity date	8% per annum
The Export Import Bank of Korea	KRW 17,000,000,000	4 Desember/December 2020	Pada saat jatuh tempo/On the maturity date	3.57% per annum
PT Koexim Mandiri Finance	Rp 27,000,000,000	30 November/November 2019	Pada saat jatuh tempo/On the maturity date	8.15% per annum

Pinjaman bank dijamin dengan jaminan korporasi dari pemegang saham Perusahaan (CJ CGV Co., Ltd.)

The bank loans are secured by a corporate guarantee from its shareholder (CJ CGV Co., Ltd.)

Sebagian besar pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup dan pengeluaran barang modal.

The purpose of the long-term bank loans is mainly to finance the Group's working capital and capital expenditure.

Sesuai perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan-persyaratan administrasi tertentu.

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain administrative covenants.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada aset yang dijamin atas fasilitas pinjaman.

As at 31 December 2017 and 2016, there were no assets being secured for borrowing facilities.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 33 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak Penghasilan	8,374,815	-	Income tax
Pajak hiburan	12,611,625	10,598,698	Entertainment tax
Pajak lain-lain	4,452,194	2,234,707	Other taxes
	<u>17,063,819</u>	<u>12,833,405</u>	

b. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

b. Income tax expenses/(benefits)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Perusahaan/Konsolidasian			The Company/Consolidated
Pajak kini	8,878,925	-	Current
Pajak tangguhan	(2,527,544)	-	Deferred
	<u>6,351,381</u>	<u>-</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit/(loss) before income tax is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	18,794,654	(15,498,009)	Consolidated profit/(loss) before income tax
Laba sebelum pajak entitas anak	(2,514,508)	(2,019,995)	Profit before income tax of subsidiary
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>16,280,146</u>	<u>(17,518,004)</u>	Profit/(loss) before income tax of the Company
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	4,070,037	(4,379,501)	Tax calculated at applicable rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8,752,789	3,733,218	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	(2,036,628)	(2,224,795)	Income subject to final tax
Utilisasi akumulasi rugi pajak dan pengakuan aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya	(4,434,817)	-	Utilisation of tax loss carry forward and recognition of previously unrecognised deferred tax assets
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>-</u>	<u>2,871,078</u>	Unrecognised deferred tax assets
Beban pajak penghasilan Perusahaan	6,351,381	-	Income tax expenses of the Company
Beban pajak penghasilan anak perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	Income tax expenses of the subsidiary
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>6,351,381</u>	<u>-</u>	Consolidated income tax expenses

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 34 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expenses/(benefits) (continued)

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit/(loss) before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the year ended 31 December 2017 and 2016 is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	18,794,654	(15,498,009)	Consolidated profit/(loss) before income tax
Laba sebelum pajak anak Perusahaan	(2,514,508)	(2,019,995)	Profit before income tax of subsidiary
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	16,280,146	(17,518,004)	Profit/(loss) before income tax of the Company
Penyesuaian pajak:			Tax adjustment:
Beda temporer:			Temporary differences:
- Kewajiban imbalan kerja	2,311,112	1,544,108	Employee benefit obligations -
Beda tetap:			Permanent differences:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	30,011,188	14,032,873	Non-deductible expenses -
- Penghasilan kena pajak final	(8,146,512)	(8,899,180)	Income subject to final tax -
	<u>26,864,646</u>	<u>6,033,603</u>	
Laba/(rugi) kena pajak sebelum utilisasi akumulasi rugi fiskal	45,455,903	(9,940,204)	Taxable income/(loss) before utilisation of tax loss carry forward
Utilisasi rugi pajak	(9,940,204)	(192,535,820)	Utilisation of tax loss carry forward
Akumulasi rugi pajak yang dihapus sehubungan dengan pengampunan pajak	-	192,535,820	Tax loss carry forward written-off in relation with tax amnesty program
Penghasilan/(rugi) kena pajak perusahaan	35,515,699	(9,940,204)	Taxable income/(loss) of the Company
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	8,878,925	-	Current income tax expenses of the Company
Pembayaran pajak di muka Perusahaan	(504,110)	-	Prepayment of income tax of the Company
Utang pajak penghasilan Perusahaan	8,374,815	-	Underpayment of corporate income tax of the Company
Utang pajak penghasilan anak perusahaan	-	-	Underpayment of corporate income tax of the subsidiary
Utang pajak penghasilan konsolidasian	<u>8,374,815</u>	<u>-</u>	Consolidated corporate income tax payables

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

	<u>2017</u>	
31 Desember/ December 2016	Dikreditkan ke laporan laba rugi/Credited to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ credited to other comprehensive income
31 Desember/ December 2017		
Imbalan kerja	2,527,544	432,727
	<u>2,527,544</u>	<u>432,727</u>
		Employee benefits

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 35 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak

Pada bulan September 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak").

Sehubungan dengan program ini, Perusahaan mengakui tambahan aset sebesar Rp 1.545.248, membayar uang tebusan sebesar Rp 30.905 pada bulan September 2016 dan tidak bisa lagi menggunakan akumulasi rugi pajak senilai Rp 192.535.820. Tidak ada aset pajak tangguhan yang dicatat atas akumulasi rugi pajak ini.

e. Administrasi

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

12. TAXATION (continued)

d. Tax assessment letter

In September 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 of 2016 ("Tax Amnesty Law").

In accordance with this program, the Company recognised additional assets amounting to Rp 1,545,248, paid redemption money of Rp 30,905 in September 2016 and can not use the accumulated tax loss carryforward of Rp192,535,820. There are no deferred tax assets which was recognised for this tax loss carry forward.

e. Administration

Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

13. MODAL SAHAM

Rincian modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

13. SHARE CAPITAL

Detail of share capital of the Company as at 31 December 2017 and 2016 is as follows:

	Nilai nominal/ <i>Par value</i>	Modal saham/ <i>Authorised</i>	Ditempatkan dan dibayar penuh/ <i>Issued and fully paid</i>
Kelas/Class A	20,000	727,200	727,200
Kelas/Class B	3,138	162,886,600	162,886,600
Kelas/Class C	100	7,776,445,552	273,354,771

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders of the Company as at 31 December 2017 is as follows:

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Kelas/ <i>Class</i>	Lembar saham (nilai penuh)/ <i>Number of shares (full amount)</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>
PT Pangea Adi Benua	A	545,400	0.12%	10,908,000
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	A	181,800	0.04%	3,636,000
PT Layar Persada	B	162,886,600	37.28%	560,004,131
IKT Holdings Limited	C	122,388,866	28.01%	12,238,887
CJ CGV Co., Ltd.	C	100,465,352	22.99%	10,046,535
PT Layar Persada	C	47,981,287	10.98%	4,798,129
Publik (masing-masing di bawah 5%)/ <i>Public (each less than 5%)</i>	C	2,519,266	0.58%	251,926
		436,968,571	100%	601,883,608

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 36 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham/ Shareholders</u>	<u>Kelas/ Class</u>	<u>Lembar saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>
PT Pangea Adi Benua	A	545,400	0.13%	10,908,000
PT Catur Kusuma Abadi Jaya	A	181,800	0.04%	3,636,000
PT Layar Persada	B	162,886,600	37.28%	560,004,131
CJ CGV Co., Ltd.	C	100,465,352	22.99%	10,046,535
IKT Holdings Limited	C	86,102,766	19.70%	8,610,277
PT Layar Persada	C	47,981,287	10.98%	4,798,129
Publik (masing-masing di bawah 5%)/ Public (each less than 5%)	C	38,805,366	8.88%	3,880,536
		<u>436,968,571</u>	<u>100%</u>	<u>601,883,608</u>

Pada tanggal 31 Desember 2016, CJ CGV Co., Ltd., melalui entitas anaknya, IKT Holdings Limited, secara langsung dan tidak langsung memiliki 51% saham Perusahaan dan menjadi pemegang saham pengendali Perusahaan.

Saham kelas A, B dan C memiliki perbedaan nilai nominal dan tanggal penerbitan, tetapi saham tersebut memiliki hak dan kewajiban yang sama.

13. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of shareholders of the Company as at 31 December 2016 is as follows:

As at 31 December 2016, CJ CGV Co., Ltd., through its subsidiary, IKT Holdings Limited, directly and indirectly own 51% of total shares of the Company and become the controlling shareholder of the Company.

Share class A, B and C have different par value and issuance date, however, these shares have the same rights and obligations.

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham.

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Selisih lebih antara setoran yang diterima dengan nilai nominal saham	580,000	580,000	Excess of proceeds over par value of share
Selisih kurs atas modal disetor 2013	(15,737,895)	(15,737,895)	Exchange rate difference on paid-in capital 2013
Selisih lebih nilai konversi pinjaman dengan nilai nominal saham tahun 2014	288,936,667	288,936,667	Excess of loan conversion value over par value of share year 2014
Penawaran Perdana tahun 2014	215,790,160	215,790,160	Initial Public Offering year 2014
Penawaran Umum Terbatas tahun 2016	640,556,201	640,556,201	Rights Issue year 2016
Pengampunan pajak	<u>1,565,598</u>	<u>1,545,248</u>	Tax amnesty
	<u>1,131,690,731</u>	<u>1,131,670,381</u>	
Dikurangi:			Less:
Biaya Penawaran Umum Perdana - 2014	(6,771,247)	(6,771,247)	Initial Public Offering costs - 2014
Biaya Penawaran Umum Terbatas - 2016	<u>(6,576,503)</u>	<u>(6,576,503)</u>	Rights Issue costs - 2016
	<u>(13,347,750)</u>	<u>(13,347,750)</u>	
	<u>1,118,342,981</u>	<u>1,118,322,631</u>	

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 37 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LABA/(RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba/(rugi) per saham adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12,438,862	(15,501,553)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>436,968,571</u>	<u>379,037,132</u>
Laba/(rugi) per saham dasar dan dilusian	<u>28</u>	<u>(41)</u>

15. EARNINGS/(LOSSES) PER SHARE

The computation of earnings/(losses) per share are as follows:

*Earnings/(losses) for the year attributable to the owners of the parent entity
Weighted-average number of ordinary shares outstanding
Basic and diluted earnings/(losses) per share*

16. PENDAPATAN

16. REVENUES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Bioskop	569,624,756	377,842,853
Makanan dan minuman	185,492,033	133,945,332
Acara-acara dan iklan	92,062,097	61,434,849
Lisensi dan jasa manajemen	<u>2,064,015</u>	<u>3,323,520</u>
	<u>849,242,901</u>	<u>576,546,554</u>

*Cinema
Food and beverages
Events and advertisement
License and management fee*

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

17. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

17. EXPENSES BY NATURE

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Beban pokok pendapatan	484,639,341	324,665,984
Beban umum dan administrasi	343,079,357	263,656,119
Beban penjualan	<u>2,046,389</u>	<u>5,158,605</u>
	<u>829,765,087</u>	<u>593,480,708</u>
Rincian beban berdasarkan sifatnya:		
Film	294,747,035	198,235,321
Penyusutan (Catatan 7)	133,230,518	93,027,360
Gaji dan kesejahteraan	112,413,032	82,407,974
Sewa dan biaya layanan	95,099,451	71,291,864
Makanan dan minuman	58,620,471	35,495,660
Utilitas	54,377,309	40,538,360
Perbaikan dan pemeliharaan	21,053,716	17,436,855
Perlengkapan	14,639,008	12,619,794
Amortisasi	8,665,003	608,282
Beban asuransi	6,144,806	4,254,287
Transportasi dan akomodasi	5,966,953	4,614,658
Komunikasi	4,672,810	3,679,942
Biaya bank dan kartu kredit	4,160,375	3,065,833
Jasa tenaga ahli	3,151,452	11,024,913
Promosi dan periklanan	2,046,389	5,158,605
Penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	966,095	1,455,907
Lain-lain	<u>9,810,664</u>	<u>8,565,093</u>
	<u>829,765,087</u>	<u>593,480,708</u>

*Cost of revenue
General and administrative expenses
Selling expenses
Detail expenses by nature:
Movies
Depreciation (Note 7)
Salaries and welfare
Rental and service charge
Food and beverages
Utilities
Repairs and maintenance
Supplies
Amortisation
Insurance expenses
Transportation and accommodation
Communication
Bank charges and credit card
Professional fees
Promotion and advertising
Impairment of receivables (Note 6)
Others*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 38 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah dari PT Omega Film.

Lihat Catatan 18 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

17. EXPENSES BY NATURE (continued)

Purchase from individual vendor exceeded 10% of total net revenues is from PT Omega Film.

Refer to Note 18 for details of balances and transactions with related parties.

18. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

18. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

a. Nature of relationships and transactions

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transactions:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
CJ 4DPLEX Co., Ltd. (4DPLEX)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian film dan pembelian perlengkapan/ <i>Purchase of movies and supplies</i>
PT CJ Foodville Bakery and Confectionery Indonesia (CJ Foodville) *)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian makanan dan minuman/ <i>Purchase of food and beverages</i>
PT Deyon Resources (Deyon) **)	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Sewa, layanan dan utilitas/ <i>Rental, service charges and utilities</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Manajemen Kunci/ <i>Key Management</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

*) Sebelumnya bagian dari PT Cihui Jodang Indonesia
**) Bukan pihak berelasi sejak 1 Januari 2017

*) Formerly division of PT Cihui Jodang Indonesia
**) Not a related party since 1 January 2017

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi

b. Significant balances with related parties

	2017		2016	
	Rp	%	Rp	%
Biaya dibayar dimuka/ Prepayments ^{a)} Deyon **)	-	-	543,908	0.04%
Utang usaha/ Trade payables ^{b)}				
- CJ Foodville	991,023	0.16%	1,572,005	0.84%
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ <i>Others (each below Rp 1 billion)</i>	260,500	0.04%	651,365	0.35%
	<u>1,251,523</u>	<u>0.20%</u>	<u>2,223,370</u>	<u>1.19%</u>
Akrual dan utang lain-lain/ Accruals and other payables ^{b)}				
- 4DPLEX	1,801,389	0.29%	1,040,719	0.55%
- CJ Foodville	1,717,129	0.28%	-	-
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ <i>Others (each below Rp 1 billion)</i>	499,214	0.08%	152,112	0.08%
	<u>4,017,732</u>	<u>0.65%</u>	<u>1,192,831</u>	<u>0.63%</u>

**) Bukan pihak berelasi sejak 1 Januari 2017

**) Not a related party since 1 January 2017

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 39 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

18. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

c. Significant transactions with related parties

	2017		2016	
	Rp	%	Rp	%
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenues ^{a)}				
- CJ Foodville	12,763,443	2.63%	4,084,896	1.26%
- 4DPLEX	5,096,607	1.05%	5,240,578	1.61%
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (each below Rp 1 billion)	-	-	84,148	0.03%
	<u>17,860,050</u>	<u>3.68%</u>	<u>9,409,622</u>	<u>2.90%</u>
Beban operasional/ Operating expenses ^{d)}				
- Deyon ^{b)}	-	-	7,268,395	2.70%
- 4DPLEX	1,005,763	0.29%	172,697	0.06%
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (each below Rp 1 billion)	1,157,180	0.34%	373,034	0.14%
	<u>2,162,943</u>	<u>0.63%</u>	<u>7,814,126</u>	<u>2.91%</u>

a) % terhadap jumlah aset/ of total assets

b) % terhadap jumlah liabilitas/ of total liabilities

c) % terhadap jumlah beban pokok pendapatan/ of total cost of revenues

d) % terhadap jumlah beban operasional/ of total operating expenses

***) % Bukan pihak berelasi sejak 1 Januari 2017/ Not a related party since 1 January 2017

Perusahaan memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Company provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

	2017	2016	
Imbalan jangka pendek	<u>3,549,978</u>	<u>3,548,557</u>	Short-term benefits

19. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

19. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perusahaan

Perusahaan memiliki perjanjian dengan beberapa pihak ketiga untuk penayangan film-film tertentu di bioskop milik Perusahaan. Dalam perjanjian ini, biasanya Perusahaan akan membayar beban lisensi berbasis bagi pendapatan. Film-film terkait hanya bisa mulai ditayangkan berdasarkan waktu yang telah ditentukan oleh pemilik lisensi dan biasanya tidak memiliki batas waktu berakhir.

The Company

The Company has agreements with several third parties to play certain movies in the Company's cinemas. Under the agreements, the Company will pay license fee which is calculated based on revenue sharing. The movies can only be played at certain time as regulated by the licensor and usually, there is no time limitation.

Entitas Anak

Entitas Anak memiliki perjanjian dengan beberapa pihak ketiga untuk mengoperasikan bioskop milik pihak ketiga dengan merek *blitztheater*. Dalam perjanjian ini, Entitas Anak akan menerima pendapatan lisensi berbasis bagi hasil pendapatan dan jasa manajemen tertentu.

The Subsidiary

The Subsidiary has agreements with several third parties to operate cinemas owned by the third parties under blitztheater. Under the agreements, the Subsidiary will receive license fee which is calculated based on revenue sharing and certain management fees.

Perjanjian-perjanjian ini berlaku 10 tahun sejak tanggal pembukaan bioskop dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak.

These agreements are valid for 10 years since the opening date of the cinemas and can be extended based on agreement of both parties.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 40 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KOMITMEN

Komitmen modal

Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Aset tetap	137,631,830	226,764,134
Aset takberwujud	3,061,848	3,198,202
	<u>140,693,678</u>	<u>229,962,336</u>

Fixed assets
Intangible assets

Perjanjian sewa operasi

Perusahaan memiliki perjanjian sewa dengan beberapa pihak ketiga yang metode pembayarannya ditentukan berdasarkan tarif sewa tetap ataupun dengan basis bagi hasil pendapatan. Jumlah pembayaran minimum sewa yang akan dibayar di masa datang yang berasal dari sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Sampai dengan satu tahun	50,509,900	41,423,522
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	152,735,143	141,688,836
Lebih dari lima tahun	215,380,891	198,869,315
	<u>418,626,022</u>	<u>381,981,673</u>

Not later than one year
More than one year but not later than five years
More than five years

Keseluruhan nilai pengeluaran modal dan sewa yang diperjanjikan adalah dalam mata uang Rupiah.

All capital expenditure and lease amounts stipulated in the agreement are in Rupiah.

21. SEGMENT OPERASI

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu bioskop dan lisensi bioskop. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

21. OPERATING SEGMENT

The Group operate in Indonesia and has two main operating divisions, which are cinema and cinema licensor. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Group.

	31 Desember/December 2017			
	Bioskop/ <i>Cinema</i>	Lisensi bioskop/ <i>Cinema licensor</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan bersih	846,349,707	2,893,194	849,242,901	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(484,566,072)	(73,269)	(484,639,341)	Cost of revenues
Laba bruto	361,783,635	2,819,925	364,603,560	Gross profit
Beban penjualan	(2,046,389)	-	(2,046,389)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(342,823,007)	(256,350)	(343,079,357)	General and administrative expense
Penghasilan keuangan	8,146,511	6,704	8,153,215	Finance income
Biaya keuangan	(8,013,014)	-	(8,013,014)	Finance cost
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(509,035)	554	(508,481)	Foreign exchange (losses)/gains
Kerugian lain-lain, bersih	(258,555)	(56,325)	(314,880)	Other losses, net
Laba sebelum pajak penghasilan	16,280,146	2,514,508	18,794,654	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(6,351,381)	-	(6,351,381)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	9,928,765	2,514,508	12,443,273	Profit for the year
(Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(1,298,183)	126,577	(1,171,606)	Other comprehensive (loss)/gain for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	8,630,582	2,641,085	11,271,667	Total comprehensive income for the year

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 41 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

21. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Desember/December 2017				
	Bioskop/ Cinema	Lisensi bioskop/ Cinema licensor	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Aset segmen	1,742,626,961	9,432,031	(6,565,397)	1,745,493,595
Liabilitas segmen	621,645,434	6,470,346	(5,996,397)	622,119,383
Pengeluaran modal	480,984,616	-	-	480,984,616
31 Desember/December 2016				
	Bioskop/ Cinema	Lisensi bioskop/ Cinema licensor		Jumlah/ Total
Pendapatan bersih	573,585,024	2,961,530		576,546,554
Beban pokok pendapatan	(324,529,625)	(136,359)		(324,665,984)
Laba bruto	249,055,399	2,825,171		251,880,570
Beban penjualan	(5,158,605)	-		(5,158,605)
Beban umum dan administrasi	(262,877,850)	(778,269)		(263,656,119)
Penghasilan keuangan	8,899,180	4,310		8,903,490
Biaya keuangan	(12,302,957)	-		(12,302,957)
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	1,757,972	(1,777)		1,756,195
(Kerugian)/keuntungan lain-lain, bersih	3,108,857	(29,440)		3,079,417
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	(17,518,004)	2,019,995		(15,498,009)
Beban pajak penghasilan	-	-		-
Laba/(rugi) tahun berjalan	(17,518,004)	2,019,995		(15,498,009)
(Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(279,621)	95,017		(184,604)
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	(17,797,625)	2,115,012		(15,682,613)
	Bioskop/ Cinema	Lisensi bioskop/ Cinema licensor	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Aset segmen	1,299,606,690	9,566,536	(9,333,173)	1,299,840,053
Liabilitas segmen	187,255,745	9,535,635	(9,033,486)	187,757,894
Pengeluaran modal	325,828,968	-	-	325,828,968

22. KONDISI KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup melaporkan akumulasi kerugian sebesar Rp 597 miliar dan Rp 608 miliar.

Untuk mengatasi kondisi-kondisi di atas, manajemen Grup telah melaksanakan dan akan terus melaksanakan beberapa program sebagai berikut:

22. FINANCIAL CONDITION

For the years ended 31 December 2017 and 2016, the Group reported accumulated losses of Rp 597 billion and Rp 608 billion.

In order to address the above conditions, the Group's management has implemented and will continue to implement some programs as follows:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 42 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. KONDISI KEUANGAN (lanjutan)

1. Meningkatkan diferensiasi antara Grup dengan kompetitor dengan memberikan pengalaman hiburan yang unik kepada pelanggan dengan mengadopsi teknologi canggih dan memastikan kesediaan film-film terkini.
2. Penambahan saluran penjualan tiket film, makanan dan minuman melalui situs dan aplikasi daring yang dikelola sendiri maupun disediakan oleh mitra usaha terkemuka.
3. Meningkatkan pendapatan Grup dari penjualan *merchandise* dan pemasangan iklan dengan meningkatkan kerja sama promosi dan memperluas jaringan dengan perusahaan dan lembaga terkemuka di Indonesia.
4. Meningkatkan efisiensi Grup dengan mengendalikan biaya operasional yang signifikan seperti biaya sewa dan jasa layanan, dan utilitas.
5. Memperbanyak jumlah bioskop, terutama di luar kota Jakarta.

22. FINANCIAL CONDITION (continued)

1. Increasing differentiation of the Group with its competitor by introducing unique entertainment experiences to customers by adopting advanced technology and ensuring the availability of latest movies.
2. Adding sales channel for movie tickets, food and beverages through websites and online application operated by the Group or by partnering with prominent business partner.
3. Strengthen the Group's revenue from merchandise and advertisement by increasing joint-promotion and networking with companies and prominent institutions in Indonesia.
4. Enhance the Group's cost efficiency by controlling significant operating expenses such as rental and service charges, and utilities.
5. Increase numbers of cinemas, especially in cities outside Jakarta.

23. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

23. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Penambahan aset tetap melalui uang muka	-	1,434,444	Additions of fixed assets through settlement of advance
Penambahan aset takberwujud melalui uang muka	10,616,286	12,449,518	Additions of intangible assets through settlement of advance
Penambahan aset tetap melalui akrual dan utang lain-lain	84,432,350	57,148,912	Additions of fixed assets through accruals and other payables

24. REKLASIFIKASI

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2016 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017.

24. RECLASSIFICATIONS

Certain accounts in the 2016 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2017.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. REKLASIFIKASI (lanjutan)

Reklasifikasi laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 terutama mencakup:

1. Reklasifikasi piutang lain-lain tertentu dan pendapatan yang masih harus ditagih ke dalam piutang usaha;
2. Reklasifikasi selisih yang timbul dari perbedaan antara nilai nominal dan nilai wajar dari uang jaminan sewa ke dalam biaya dibayar dimuka;
3. Reklasifikasi kewajiban imbalan kerja jangka pendek menjadi bagian dari liabilitas jangka pendek;
4. Agregasi piutang lain-lain tertentu ke dalam aset lancar lainnya, serta uang jaminan dan aset takberwujud ke dalam aset tidak lancar lainnya;
5. Agregasi utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya ke dalam akrual dan utang lain-lain.

Reklasifikasi signifikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 terutama mencakup:

1. Reklasifikasi beban penyusutan aset tetap tertentu di bioskop dari beban umum dan administrasi ke dalam beban pokok pendapatan.
2. Grup juga mereklasifikasi pendapatan dari ~~non-revenue~~ dari keuntungan lain-lain ke dalam pendapatan bersih.

Reklasifikasi signifikan pada laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 terutama mencakup:

1. Reklasifikasi terkait penambahan uang sewa dan beban sewa jangka panjang dibayar dimuka dan penambahan uang jaminan sebagai bagian dari arus kas dari aktivitas operasi;
2. Penyajian pembayaran kepada karyawan secara terpisah sebagai bagian arus kas dari aktivitas operasi;
3. Menyajikan penambahan uang muka pembelian aset tidak lancar ke dalam pembelian aset tetap dan pembelian aset takberwujud.

24. RECLASSIFICATIONS (continued)

The reclassifications to the consolidated statements of financial position as at 31 December 2016 and 2015 mainly consist of:

1. Reclassification of certain other receivables and unbilled revenue to trade receivables;
2. Reclassification of differences arising from the face value and fair value of refundable deposits to prepayments;
3. Reclassification of current portion of employee benefits obligation as part of current liabilities;
4. Aggregation of certain other receivables to other current assets, and refundable deposits and intangible assets to other non-current assets;
5. Aggregation of other payables, accrued liabilities, other current liabilities to accruals and other payables.

Significant reclassifications to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2016 mainly consist of:

1. Reclassification of depreciation from certain fixed assets in cinemas from general and administrative expenses to cost of revenues.
2. The Group also reclassified the events ~~revenue~~ from other gains to net revenues.

Significant reclassifications to the consolidated statement of cash flows for the year ended 31 December 2016 mainly consist of:

1. Reclassification of increase in advance payments for lease and long-term prepaid rent and increase in refundable deposit as part of cash flows from operating activities;
2. Separate presentation of payments to employees as part of cash flows from operating activities;
3. Presenting the increase in advance for purchase of non-current assets to acquisitions of fixed assets and acquisition of intangible assets.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 44 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. REKLASIFIKASI (lanjutan)

24. RECLASSIFICATIONS (continued)

	Sebelum reklasifikasi/ Before <u>reclassification</u>	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After <u>reclassification</u>	
Laporan posisi keuangan 31 Desember 2016				Statement of financial position 31 December 2016
Aset lancar				Current assets
Piutang usaha	16,700,085	53,433,650	70,133,735	Trade receivables
Piutang lain-lain	48,907,299	(48,907,299)	-	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	7,281,061	(7,281,061)	-	Unbilled revenue
Aset lancar lainnya	-	2,754,710	2,754,710	Other current assets
Jumlah aset lancar	351,673,721	-	351,673,721	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Biaya dibayar dimuka	60,187,274	15,933,990	76,121,264	Prepayments
Uang jaminan	36,113,892	(36,113,892)	-	Refundable deposits
Aset takberwujud	488,763	(488,763)	-	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	-	20,668,665	20,668,665	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	948,166,332	-	948,166,332	Total non-current assets
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang lain-lain	46,108,906	(46,108,906)	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	37,732,369	(37,732,369)	-	Accrued liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	31,134,881	(31,134,881)	-	Other current liabilities
Akrual dan utang lain-lain	-	114,976,156	114,976,156	Accruals and other payables
Kewajiban imbalan kerja - bagian jangka pendek	-	552,000	552,000	Employee benefit obligations - current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek	179,717,313	552,000	180,269,313	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Kewajiban imbalan kerja - bagian jangka panjang	8,040,581	(552,000)	7,488,581	Employee benefit obligations - non-current portion
Jumlah liabilitas	187,757,894	-	187,757,894	Total liabilities
	Sebelum reklasifikasi/ Before <u>reclassification</u>	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After <u>reclassification</u>	
Laporan posisi keuangan 1 Januari 2016				Statement of financial position 1 January 2016
Aset lancar				Current assets
Piutang usaha	12,674,623	58,757,936	71,432,559	Trade receivables
Piutang lain-lain	50,780,469	(50,780,469)	-	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	9,953,328	(9,953,328)	-	Unbilled revenue
Aset lancar lainnya	-	1,975,861	1,975,861	Other current assets
Jumlah aset lancar	118,245,026	-	118,245,026	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Biaya dibayar dimuka	42,261,998	13,599,131	55,861,129	Prepayments
Uang jaminan	30,220,691	(30,220,691)	-	Refundable deposits
Aset takberwujud	237,938	(237,938)	-	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	165,000	16,859,498	17,024,498	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	680,465,022	-	680,465,022	Total non-current assets
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang lain-lain	86,522,769	(86,522,769)	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	41,559,820	(41,559,820)	-	Accrued liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	29,127,347	(29,127,347)	-	Other current liabilities
Akrual dan utang lain-lain	-	157,209,936	157,209,936	Accruals and other payables
Kewajiban imbalan kerja - bagian jangka pendek	-	138,000	138,000	Employee benefit obligations - current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek	310,170,913	138,000	310,308,913	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Kewajiban imbalan kerja - bagian jangka panjang	6,230,413	(138,000)	6,092,413	Employee benefit obligations - non-current portion
Jumlah liabilitas	316,401,326	-	316,401,326	Total liabilities

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 45 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. REKLASIFIKASI (lanjutan)

24. RECLASSIFICATIONS (continued)

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016				Statement of profit loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2016
Pendapatan bersih	574,976,720	1,569,834	576,546,554	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(234,013,543)	(90,652,441)	(324,665,984)	Cost of revenues
Laba bruto	340,963,177	(89,082,607)	251,880,570	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(354,308,560)	90,652,441	(263,656,119)	General and administrative expenses
Keuntungan lain-lain, bersih	4,678,691	(1,599,274)	3,079,417	Other gains, net
Rugi sebelum pajak	(15,468,569)	(29,440)	(15,498,009)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	29,440	(29,440)	-	Income tax expenses
Rugi tahun berjalan	(15,498,009)	-	(15,498,009)	Loss for the year
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016				Consolidated statements of cash flows for the year ended 31 December 2016
Pembayaran kepada pemasok	(464,250,211)	42,778,842	(421,471,369)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	-	(82,407,975)	(82,407,975)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan final	(51,979)	51,979	-	Payments for final income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	106,957,847	(39,577,154)	67,380,693	Net cash flow generated from operating activities
Pembelian aset tetap	(356,021,187)	(1,434,444)	(357,455,631)	Acquisitions of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(1,018,606)	(12,177,364)	(13,195,970)	Acquisitions of intangible assets
Penambahan uang muka pembelian aset tidak lancar	(13,611,808)	13,611,808	-	Increase in advance for purchase of non-current assets
Penambahan uang sewa dan beban sewa jangka panjang dibayar dimuka	(33,683,953)	33,683,953	-	Increase in advance payments for lease and long-term prepaid rent
Penambahan uang jaminan	(5,893,201)	5,893,201	-	Increase in refundable deposits
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(410,210,155)	39,577,154	(370,633,001)	Net cash flow used in investing activities

25. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

25. SUBSEQUENT EVENTS

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 22 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders of the Company on 22 March 2018 is as follows:

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Kelas/ <i>Class</i>	Lembar saham (nilai penuh)/ <i>Number of shares (full amount)</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>
PT Pangea Adi Benua	A	545,400	0.12%	10,908,000
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	A	181,800	0.04%	3,636,000
Coree Capital Limited	B	162,886,600	37.28%	560,004,131
IKT Holdings Limited	C	122,388,866	28.01%	12,238,887
CJ CGV Co., Ltd.	C	100,465,352	22.99%	10,046,535
PT Layar Persada	C	36,080,459	8.26%	3,608,046
Coree Capital Limited	C	11,980,828	2.72%	1,190,083
Publik (masing-masing di bawah 5%)/ <i>Public (each less than 5%)</i>	C	2,519,266	0.58%	251,926
		<u>436,968,571</u>	<u>100%</u>	<u>601,883,608</u>

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 46 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 untuk menampilkan informasi terkait dengan hal - hal sebagai berikut:

- a) Perubahan atas susunan pemegang saham Perusahaan - Catatan 13
- b) Peristiwa setelah periode pelaporan - Catatan 25

26. REISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Group has reissued the consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2017 to provide information related to the following items:

- a) Revision to the composition of shareholders of the Company - Note 13*
- b) Subsequent events - Note 25*

27. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi tambahan adalah informasi keuangan Perusahaan (entitas induk saja) pada tanggal-tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017, 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

Mempertimbangkan akun-akun tertentu pada laporan keuangan Perusahaan tahun 2016 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, Grup menyajikan laporan posisi keuangan per 31 Desember 2015 sebagai tambahan informasi.

27. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

The supplementary information represents financial information of the Company (parent company only) as at and for the years ended 31 December 2017, 31 December 2016 and 31 December 2015 which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method.

Considering certain accounts in the 2016 financial statements of the Company have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements as at and for the year ended 31 December 2017, the Group presented the statement of financial position as at 31 December 2015 as additional information.

PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Halaman - 47 - Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	2017	2016	2015	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	294,446,030	259,670,676	29,350,195	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	97,116,780	63,988,525	66,378,083	Trade receivables
Piutang lain-lain	5,996,397	9,033,486	9,311,305	Other receivables
Persediaan	9,119,817	7,541,486	4,868,184	Inventories
Biaya dibayar di muka	21,400,231	10,393,906	9,943,527	Prepayments
Aset lancar lainnya	1,144,905	250,717	-	Other current assets
	<u>429,224,160</u>	<u>350,878,796</u>	<u>119,851,294</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka pembelian aset tidak lancar	10,616,286	13,883,962	2,888,406	Advances for purchase of non-current assets
Investasi saham	569,000	569,000	569,000	Investment in shares of stock
Aset tetap	1,185,218,599	837,485,003	604,292,661	Fixed assets
Biaya dibayar di muka	81,326,127	76,121,264	55,861,129	Prepayments
Aset pajak tangguhan	2,960,271	-	-	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	32,712,518	20,668,665	17,013,470	Other non-current assets
	<u>1,313,402,801</u>	<u>948,727,894</u>	<u>680,624,666</u>	
Jumlah aset	<u>1,742,626,961</u>	<u>1,299,606,690</u>	<u>800,475,960</u>	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman: Pinjaman bank	132,887,500	-	110,000,000	Borrowings: Bank loans
Utang usaha	64,200,534	51,907,752	31,420,935	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	160,759,633	114,755,333	156,908,690	Accruals and other payables
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	8,374,815	-	-	Corporate income taxes
- Pajak lain-lain	16,996,076	12,793,595	11,478,479	Other taxes
Kewajiban imbalan kerja, bagian jangka pendek	767,280	552,000	138,000	Employee benefit obligations, current portion
	<u>383,985,838</u>	<u>180,008,680</u>	<u>309,946,104</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman				Borrowings
- Pinjaman bank	215,815,000	-	-	Bank loan
- Pinjaman lain	9,859,514	-	-	Other loan
Kewajiban imbalan kerja, bagian jangka panjang	11,073,808	7,247,065	5,837,336	Employee benefit obligations, non-current portion
Utang tidak lancar lainnya	911,274	-	-	Other non-current liabilities
	<u>237,659,596</u>	<u>7,247,065</u>	<u>5,837,336</u>	
Jumlah liabilitas	<u>621,645,434</u>	<u>187,255,745</u>	<u>315,783,440</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	601,883,608	601,883,608	591,952,504	Share capital
Tambahan modal disetor	1,118,322,631	1,118,322,631	482,797,685	Additional paid-in capital
Akumulasi kerugian	(599,224,712)	(607,855,294)	(590,057,669)	Accumulated losses
JUMLAH EKUITAS	<u>1,120,981,527</u>	<u>1,112,350,945</u>	<u>484,692,520</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,742,626,961</u>	<u>1,299,606,690</u>	<u>800,475,960</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Halaman - 48 - Page

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in of thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pendapatan bersih	846,349,707	573,585,024	Net revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(484,566,072)</u>	<u>(324,529,625)</u>	Cost of revenues
Laba bruto	<u>361,783,635</u>	<u>249,055,399</u>	Gross profit
Beban penjualan	(2,046,389)	(5,158,605)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(342,823,007)	(262,877,850)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	8,146,511	8,899,180	Finance income
Biaya keuangan	(8,013,014)	(12,302,957)	Finance cost
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(509,035)	1,757,972	Foreign exchange (losses)/gains
(Kerugian)/keuntungan lain-lain, bersih	<u>(258,555)</u>	<u>3,108,857</u>	Other (losses)/income, net
Laba/(rugi) sebelum pajak	16,280,146	(17,518,004)	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(6,351,381)</u>	<u>-</u>	Income tax expenses
Laba/(rugi) tahun berjalan	9,928,765	(17,518,004)	Profit/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified -
- Kewajiban imbalan kerja	(1,730,910)	(219,621)	to profit or loss
- Pajak penghasilan terkait	<u>432,727</u>	<u>-</u>	Employee benefit obligations -
			Related income tax -
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(1,298,183)</u>	<u>(279,621)</u>	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>8,630,582</u>	<u>(17,797,626)</u>	Total comprehensive income/(loss) for the year

PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Halaman - 48 - Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2016	591.952,504	482.797,665	(590.057,669)	484.692,520	Balance as at 1 January 2016
Penawaran umum terbatas	9.931,104	633.979,698	-	643.910,802	
Aset pengampunan pajak	-	1.545,248	-	1.545,248	Limited public offering
Rugi tahun berjalan	-	-	(17.518,004)	(17.518,004)	Tax amnesty assets
Rugi komprehensif lain	-	-	(279,621)	(279,621)	Loss for the year
Saldo 31 Desember 2016	601.883,608	1.118.522,631	(607.855,294)	1.112.350,945	Other comprehensive loss
Laba tahun berjalan	-	-	9.928,765	9.928,765	Balance as at 31 December 2016
Rugi komprehensif lain	-	-	(1.298,183)	(1.298,183)	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2017	601.883,608	1.118.522,631	(599.224,712)	1.120.981,527	Other comprehensive loss
					Balance as at 31 December 2017

PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Halaman - 49 - Page

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	817,019,421	577,387,033	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(566,138,416)	(421,208,387)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(112,904,755)	(82,407,975)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	137,976,250	73,770,671	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	6,517,209	8,648,461	Interest income received
Pembayaran untuk biaya keuangan	(586,558)	(15,541,452)	Payments for finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(504,110)	-	Payments for income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>143,402,791</u>	<u>66,877,680</u>	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Hasil dari penjualan aset tetap	155,273	18,600	Proceeds from sales of fixed assets
Pembelian aset tetap	(452,846,408)	(357,455,631)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(11,013,316)	(13,195,970)	Acquisitions of intangible assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(463,704,451)</u>	<u>(370,633,001)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	355,077,014	175,000,000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	-	(285,000,000)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran biaya emisi saham	-	(6,411,503)	Payments of share issuance cost
Penerimaan setoran modal saham	-	650,487,305	Proceeds from additional issuance of share capital
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>355,077,014</u>	<u>534,075,802</u>	Net cash flows provided from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	34,775,354	230,320,481	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>259,670,676</u>	<u>29,350,195</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>294,446,030</u>	<u>259,670,676</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year